

Khotbah atas Kejadian (II)

Kejatuhan Manusia

dan

Keselamatan Sempurna

Allah

PAUL C. JONG



Tujuan Allah Yang Dinyatakan di dalam Kejadian

Siapa pun yang ingin membangun sebuah rumah pertama merancang sebuah cetak biru yang sesuai untuk tujuan khususnya, dan kemudian membangun rumah sesuai cetak biru ini. Seperti ini, Tuhan kita juga perlu sebuah cetak biru untuk menyelamatkan.

Apakah tujuan untuk Allah menciptakan kita? Tuhan menciptakan kita sehingga kita akan memuji kebenaran Allah dan kehendak-Nya. All of this was the intention of God that He sought to reveal to us.

Allah telah menyatakan kehendak-Nya melalui Injil air dan Roh, dan dengan percaya, we were able to accept it and rejoice. All the blessings that God has given to us will always be with us. Hallelujah!

Kejatuhan Manusia
dan
Keselamatan Sempurna
Allah

PAUL C. JONG



Hephzibah Publishing House

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION
SEOUL, KOREA

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Khotbah atas Kejadian (II)

Kejatuhan Manusia dan Keselamatan Sempurna Allah

Copyright © 2020 oleh Hephzibah Publishing House

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Tidak ada bagian dari buku ini yang boleh direproduksi, dikutip atau diperbanyak dengan cara apapun elektronik atau mekanis, termasuk fotokopi, direkam atau cara penyimpanan dan pengambilan lainnya tanpa terlebih dahulu mendapatkan ijin tertulis dari pemegang hak cipta.

Pengutipan Alkitab yang dipakai dalam buku ini adalah dari *Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, 1974*.

ISBN 978-89-6532-356-3

Seni Sampul oleh Min-soo Kim

Ilustrasi oleh Young-ae Kim

Kami telah memperoleh izin untuk menggunakan gambar seni sampul, Mike Rayner/Fairfaxphotos, dari pemilik hak cipta, Fairfaxphotos.

Dicetak di Korea

Hephzibah Publishing House

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION

Seoul, Korea

♣ Website: <https://www.nlmission.com>
<https://www.bjnewlife.org>
<https://www.nlmbookcafe.com>

♣ E-mail: newlife@bjnewlife.org

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Daftar Isi

Pendahuluan ----- 8

PASAL 2

Berkat-berkat Yang Allah Telah Berikan Atas Kita
(Kejadian 2:1-3) ----- 17

Pikiran Umat Manusia Adalah Seperti Kabut
(Kejadian 2:4-6) ----- 47

Kita Telah Bertemu Yesus Kristus Mempelai Pria Kita
(Kejadian 2:21-25) ----- 56

PASAL 3

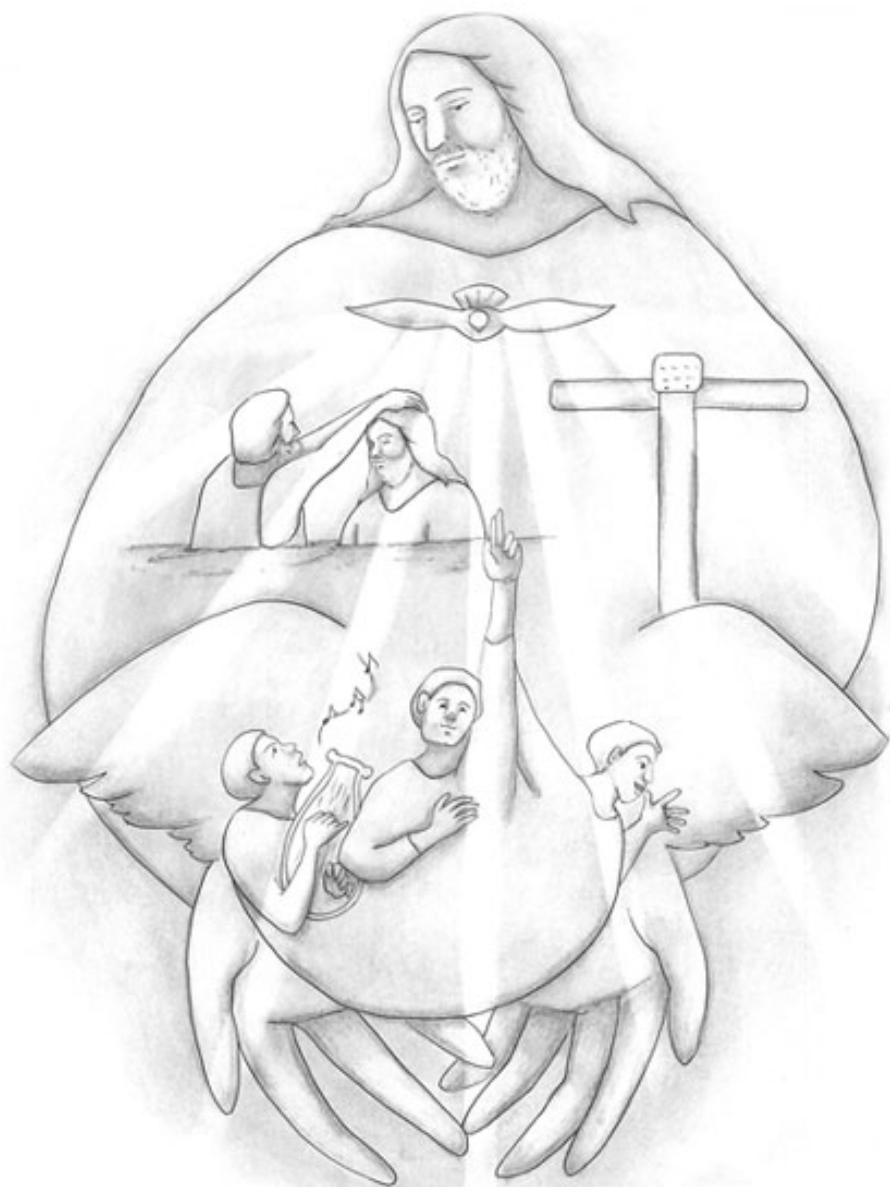
Kebenaran Tidak Berubah Tanpa Memperhatikan Berapa
Banyak Orang Mungkin Menyangkalnya
(Kejadian 3:1-4) ----- 75

Dosa Datang Memasuki Dunia Ini
(Kejadian 3:1-6) ----- 103

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Dimanakah Kita Seharusnya Mendasarkan Iman Kita? (Kejadian 3:1-7) -----	123
Kuasa Iman di dalam Allah (Kejadian 3:1-7) -----	143
Kita Bisa Mengatasi Setan Hanya dengan Iman Sejati (Kejadian 3:1-7) -----	161
Kita Harus Mengatasi Rencana Setan dengan Percaya di dalam Injil Sejati (Kejadian 3:1-7) -----	195
Selalu Cari Hanya Yang Bermanfaat Bagi Allah (Kejadian 3:1-24) -----	219
Dosa-Dosa Kita Telah Dibasuhkan dengan Percaya Di Dalam Injil Asli Air Dan Roh (Kejadian 3:8-10) -----	242
Kita Harus Hidup Menurut Keinginan Roh Kudus (Kejadian 3:8-17) -----	268
Apakah Kebajikan Sebenarnya dan Apakah Kejahatan Sebenarnya? (Kejadian 3:10-24) -----	283
Pemeliharaan Baik Allah (Kejadian 3:13-24) -----	311
Untuk Siapa Kita Harus Hidup? (Kejadian 3:17-21) -----	350

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Pendahuluan

Buku ini adalah volume kedua dari khotbah-khotbah atas Kejadian. Pada volume ini, saya ingin menjelaskan di dalam rincian bagaimana dosa datang ke dunia, apa jenis takdir umat manusia sebagai hasilnya, dan bagaimana Allah telah menyelamatkan umat manusia demikian.

Bagaimana dosa memasuki umat manusia? Itu masuk karena muslihat setan. Setan adalah malaikat yang jatuh yang diusir oleh Allah karena berdiri melawan-Nya dan mencoba untuk meninggikan dirinya lebih tinggi dari Allah. Setan menanyakan Hawa, *“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”* Iman lemah Hawa adalah tak bisa diacuhkan digoncang oleh pertanyaan ragu-ragu iblis dan mulai remuk. Setan kemudian menipu Hawa dengan bahkan sebuah dusta yang lebih telanjang, dengan mengatakan, *“Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat”* (Kejadian 3:4-5).

Sekali Hawa kehilangan pikirannya kepada setan, dia datang untuk percaya di dalam dustanya daripada Firman Allah, dan berakhir bertindak sesuai keyakinan salahnya. Tidak percaya di dalam Firman Allah adalah asal dosa. Karena itu, bahkan sebelum Adam dan Hawa memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, dosa telah masuk ke dalam hati mereka pada saat mereka tidak percaya di dalam Firman Allah.

Apa yang terjadi kepada umat manusia setelah

kejatuhannya? Pertama, manusia tidak bisa lagi bersama Allah; kedua, mereka datang untuk memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat berbeda dari standar Allah; dan ketiga, itu menjadi mustahil untuk mereka untuk menerima segala berkat yang datang dari Allah. Di atas semua, mereka menjadi makhluk hina yang tidak bisa menghindari kematian, yaitu, penghukuman neraka yang kekal karena dosa ini. Seluruh umat manusia adalah sekarang ditentukan untuk hidup tanpa harapan apapun, mengembara dan tersesat di dalam kekawatiran dan perjalanan kehidupan yang berduri, dengan dagingnya untuk kembali kepada segenggam debu dan jiwanya untuk menanggung penghukuman neraka yang kekal.

Namun, Allah datang mencari untuk manusia yang jatuh. Dan Dia menyelamatkan kita dengan sempurna dari segala dosa dan pelanggaran kita. Bahwa Allah beristirahat pada hari ketujuh berarti bahwa Allah menyelesaikan segala pekerjaan keselamatannya. Namun, kemudian, apakah Allah mencapai segala pekerjaan keselamatan?

Meskipun setan telah menggoda Adam dan Hawa dan membuat mereka jatuh, Kejadian juga mencatat bahwa Allah menyelamatkan mereka dengan membuat jubah sempurna keselamatan yang terbuat dari kulit, dan mengenakan mereka dengan jubah ini. Di dalam kata lain, bahkan meskipun setan, malaikat yang jatuh, telah menuntun manusia pertama Adam untuk jatuh ke dalam dosa, Allah tetap menyelamatkan kita dengan sempurna di dalam Kristus.

Itulah mengapa Allah sekarang bisa beristirahat. Itulah mengapa Allah kita sekarang istirahat. Setelah menyelesaikan segala pekerjaannya selama enam hari pertama, Allah kemudian beristirahat pada hari ketujuh. Dan dia memberkati hari ini dan menguduskannya. Di dalam kata lain, Allah beristirahat dengan tepat karena Dia menyelesaikan

menjadikan seluruh alam semesta dan umat manusia, dan menyelesaikan segala sesuatu yang Dia maksudkan untuk lakukan. Jika Dia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan menjadikan kita manusia tidak berdosa, kemudian Allah tidak bisa beristirahat.

Jika ini benar, kemudian apakah itu berarti bahwa mereka yang telah datang kepada keselamatan yang sempurna Allah adalah sesungguhnya tidak berdosa? Ya, itu benar. Setelah semuanya, ketika Allah telah menghapuskan segala dosa dunia, bagaimana bisa ada dosa apapun yang tinggal? Allah Bapa mengutus Anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus ke bumi ini sesuai kepada rencana keselamatan-Nya untuk umat manusia. Dan Yesus, dengan mempersembahkan tubuh-Nya sebagai pendamaian kekal kita mengikuti kehendak Bapa, telah menyelamatkan semua orang percaya-Nya sekali dan untuk selamanya.

Bagaimana, kemudian, Yesus dapat menghapuskan segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya? Adalah tertulis di dalam 1 Korintus 15:3-4, *“bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci.”* “Kitab Suci” disebutkan di sini oleh Rasul Paulus menunjuk kepada Perjanjian Lama. Karena itu, kita perlu menguji bagaimana Allah menjadikan orang Israel memberikan korban persembahan pendamaian di dalam Perjanjian Lama.

Ketika kita kembali ke Imamat 1:3-5 di dalam Perjanjian Lama, kita melihat bahwa korban persembahan yang dapat diterima kepada Allah harus memenuhi keadaan berikut: Pertama, harus ada seekor binatang yang tidak bercacat demikian seperti seekor lembu, seekor domba, atau seekor kambing; kedua, orang berdosa harus menanggungkan

dosa-dosanya kepada binatang ini dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya; dan ketiga, binatang ini, sekarang bahwa itu menanggung dosa-dosa, harus mencurahkan darahnya dan mati untuk mereka mengalami sendiri.

Ada banyak korban penghapus dosa yang tercatat di dalam Imamat, tetapi tiga keadaan mendasar harus ditemui tanpa gagal. Korban penghapus dosa ini membayangkan korban kekal Yesus. Yesus Kristus, Allah Sendiri, datang menjelma di dalam daging sebagai pendamaian yang benar untuk umat manusia, menerima semua dosanya di atas tubuh-Nya dengan dibaptiskan di dalam sebuah bentuk penumpangan tangan, dan membayar segala harga setiap dosa semua manusia di atas kayu Salib. Tidak lain dari ini adalah Injil air dan Roh dan Firman keselamatan Allah dengan tepat. Semua dosa kita bisa dibasuhkan hanya ketika kita percaya di dalam Injil asli ini. Dan hanya ketika kita percaya di dalam Injil sejati ini bahwa kita bisa mengatasi segala tipu muslihat setan.

Dengan demikian, Alasan mengapa Adam dan Hawa, laki-laki dan perempuan pertama, jatuh ke dalam dosa untuk mencapai kematian adalah dengan tepat karena mereka tidak percaya di dalam Firman Allah dengan tepat. Sebagai hasilnya, mereka datang untuk percaya di dalam dusta setan malahan, dan akhirnya ditempatkan di bawah kutuk Allah. Bahkan sekarang, banyak orang Kristen tidak mengenal Injil keselamatan Yesus Kristus dengan tepat, dan karena itu, mereka tidak bisa percaya di dalamnya dengan tepat; karena ini, jauh dari menerima hidup, mereka adalah tetap orang-orang berdosa dan tetap di bawah kutuk bahkan ketika mereka percaya di dalam Yesus, karena mereka percaya di dalam doktrin salah setan yang dibuat melalui hamba-hambanya. Dengan demikian, bahkan pada saat ini, orang-orang Kristen

ini harus mengenal Firman keselamatan dengan an sempurna Allah dengan benar dan percaya di dalamnya dengan sepenuh hati mereka.

Injil air dan Roh adalah Injil yang sejati secara Alkitabiah. Injil ini sangat sempurna dan penuh kuasa bahwa siapapun yang percaya di dalamnya tidak hanya bisa menerima pengampunan dosa-dosanya dan memperoleh hidupnya, tetapi dia bisa juga mengalahkan semua serangan jahat setan. Injil asli ini adalah Kebenaran kekal. Kebenaran tidak berubah tidak peduli berapa banyak orang mungkin menyangkalnya. Adalah melalui Firman Kebenaran ini bahwa kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita dan menjadi anak-anak Allah. Meskipun Allah telah mengizinkan setan untuk mendustai kita umat manusia, dan kita datang untuk melakukan dan jatuh ke dalam dosa karena setan, Allah tetap mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya dengan menyelamatkan kita dari segala dosa kita melalui Injil Kebenaran yang sempurna. Ini adalah pemeliharaan baik adalah.

Saya mengirim salam saya kepada semua rekan yang tersebar di seluruh dunia. Khotbah ini dimaksudkan untuk anak-anak Allah yang percaya di dalam Injil air dan Roh, juga mereka yang rindu hidup untuk kebenaran Allah setelah percaya di dalamnya. Adalah harapan dan doa saya bahwa melalui buku ini, anda akan semua datang untuk menyadari dan mengikuti kehendak yang Allah telah simpan untuk kita semua umat manusia yang menerima Injil air dan Roh, dan untuk, sesungguhnya, menang dengan iman anda di dalam Allah. Saya meminta Allah untuk menunjuk anda semua dengan berkar-berkat-Nya.

Saya percaya bahwa kebenaran Allah akan melindungi anda dan saya dan memberkati kita semua. Adalah keinginan paling tulus saya bahwa kita semua akan terus berbagi

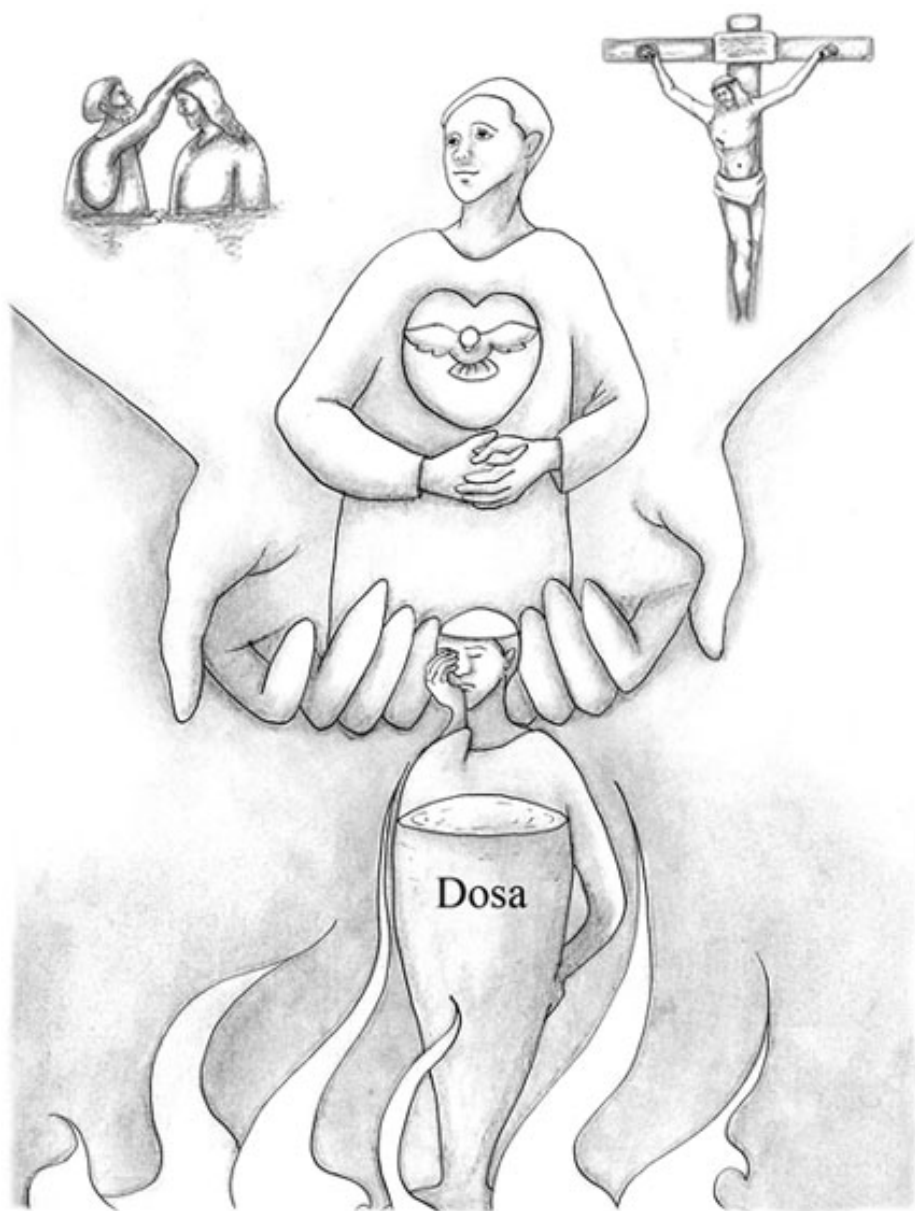
persekutuan sejati di dalam iman kita bersama yang ditempatkan di dalam kebenaran Allah, sampai hari kita bertemu dan masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Saya dengan tulus berharap dan berdoa bahwa anda mungkin semua memperoleh iman yang sempurna melalui Firman Allah sebagaimana dinyatakan di dalam Kejadian, menyadari maksud Allah kepada kita manusia, dan percaya di dalam pemeliharaan baik ini. Saya juga berharap dan berdoa bahwa melalui buku ini, rekan kerja kita di seluruh dunia akan maju di dalam iman mereka, dan menjadi semua lebih setia kepada hidup benar mereka menggenapi kehendak Allah untuk kesenangan-Nya.

Haleluya! ☒☒

PASAL 2

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Berkat-berkat Yang Allah Telah Berikan Atas Kita

< Kejadian 2:1-3 >

“Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.”

Bagian Kitab Suci hari ini menjelaskan kepada kita bahwa ketika Allah menciptakan seluruh alam semesta, adalah melalui planet bumi ini secara khususnya, di mana umat manusia hidup, bahwa Allah telah memberikan kita berkat-berkat-Nya. Ilmu pengetahuan adalah pencarian yang tidak berakhir di alam semesta ini untuk hidup di luar planet bumi, merasa ragu jika umat manusia bisa hidup di planet lain. Namun, apa yang lebih penting untuk kita adalah untuk mengenal dan percaya bahwa adalah Allah yang sesungguhnya menjadikan planet ini.

Ada sebuah perbedaan mendasar antara mereka yang percaya di dalam Allah dan mereka yang tidak. Mereka yang berkata, “Dimana Allah? Segala sesuatu datang kepada keberadaan secara spontan,” terjebak di dalam teori evolusi, dan berakhir menjalani kehidupan mereka tanpa harapan apapun. Apakah Allah benar-benar membuat alam semesta ini dan kita? Jika Allah tidak menjadikan alam semesta ini dan segala sesuatu

di dalamnya, kemudian bagaimana planet bumi ini datang kepada keberadaan?” Semakin kita menguji kuasa penciptaan Allah, semakin kita bisa menyadari bahwa Allah sesungguhnya menjadikan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Adalah tertulis di dalam Alkitab, *“Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih”* (Roma 1:19-20).

Ketika kita melihat atas segala binatang dan tumbuhan-tumbuhan di atas bumi ini, dan ketika kita melihat keajaiban-keajaiban alam, kita bisa melihat bagaimana kuasa dan keilahian Allah dibentangkan atas mereka. Sebagai contoh, dengan kedatangan musim semi, banyak capung terbang melintasi angkasa. Apakah anda tahu berapa banyak jenis capung yang berbeda yang diseluruh dunia? Kita tahu beberapa jenisnya, seperti darner, jamrud, dan senduk busa, tetapi diperkirakan bahwa ada lebih dari 6000 jenis capung yang berbeda di belahan dunia. Ketika kita melihat ini, kita diingatkan di sini bagaimana Allah berkata bahwa Dia membuat binatang dan tanaman sesuai kepada jenisnya. Allah berkata bahwa Dia menciptakan segala makhluk hidup sesuai kepada jenisnya. Kita melihat ini jika kita kembali kepada Firman-Nya.

Karena Allah menciptakan setiap ciptaan sesuai kepada jenisnya, kita tahu tidak ada ciptaan di atas planet ini yang sama. Beberapa ciptaan mungkin terlihat sama dalam mata telanjang kita, tetapi ketika kita melihat dengan lebih dekat, kita melihat bahwa mereka cukup berbeda. Manusia dijadikan sebagai manusia, dan binatang dijadikan sesuai kepada jenis mereka. Hanya karena manusia dan simpanse berbagi beberapa

kesamaan, ini tidak berarti bahwa keduanya adalah sama. Segala sesuatu pada hakikatnya menyatakan bahwa itu diciptakan oleh Allah sesuai kepada rancangan-Nya. Semua bintang di alam semesta ini juga diciptakan oleh Allah.

Bagaimana umat manusia dijadikan? Apakah umat manusia? Apakah kita benar-benar dijadikan oleh Allah? Apakah planet bumi benar-benar dijadikan oleh Allah? Ketika kita menguji pertanyaan-pertanyaan demikian, kita bisa melihat bahwa semua ini, sesungguhnya, diciptakan oleh Allah. Ketika itu tidak akan menjadi sebuah tugas yang mudah untuk sepenuhnya menjelaskan bagaimana bumi ini dijadikan, satu hal yang jelas adalah bahwa itu dijadikan oleh Allah. Kita tidak memiliki apapun tetapi iman di dalam hal ini—ketika kita telah melihat bagaimana Firman Allah menyatakan bahwa adalah Allah yang menciptakan langit dan bumi, kita mengetahuinya untuk menjadi benar, karena kita percaya di dalamnya.

Izinkan saya memperkenalkan, di sini, sebuah cerita tentang Isaac Newton, seorang ilmuwan yang percaya di dalam Allah, dan bagaimana dia membuat seseorang membuat dari teman nya, seorang ilmuwan atheis, untuk menyadari keberadaan Allah dan mengenal bahwa Allah sesungguhnya menciptakan seluruh alam semesta. Suatu hari, ketika Newton mengamati ruang dengan teleskopnya, dia dikunjungi oleh teman ini. Diinspirasi oleh keindahan bintang-bintang, Newton menyerahkan teleskop kepada temannya dan berkata kepadanya, “Temanku, lihatlah pada bintang-bintang itu. Tidak bisakah kamu merasakan tangan Allah?” Teman Newton, seorang ilmuwan sendiri, kemudian mengejeknya ketika melihat kepada bintang-bintang melalui teleskop itu.

“Kamu membuatku tertawa! Dimana Allah? Saya melihat dengan teleskop ini, tetapi saya tidak melihat tangan Allah, tidak bahkan jubah-Nya!” Sebagaimana pelajar-pelajar ilmu

pengetahuan ini, keduanya adalah teman baik dengan satu sama lain. Jadi Newton ingin teman dekatnya untuk juga percaya di dalam Yesus dan menerima hidup yang kekal, tetapi ada sedikit yang dia bisa lakukan, ketika kapanpun Newton berkata apapun tentang Yesus, temannya hanya tetap mendukung teori evolusi dan atheisme.

Newton kemudian datang dengan sebuah gagasan yang brilliant. Dia membuat sebuah replika rumit terperinci bola bumi. Setelah terjaga sepanjang malam untuk beberapa hari, Newton menyelesaikan bola bumi, meletakkannya di atas meja, dan mengundang temannya. Pada hari-hari itu, sebuah bola bumi sangat sulit ditemukan, meskipun sekarang itu telah tersedia. Kembali kemudian, bahkan ilmuwan tidak bisa membuatnya dengan begitu mudah. Jadi, ketika teman datang ke rumah Newton untuk makan malam, dia ingin tahu untuk melihat bola bumi di atas meja. Memutarnya untuk melihat, dia berkata kepada Newton.

“Dimana kamu mendapat bola bumi ini? Apakah kamu membelinya?”

Newton menjawab, “Tidak, saya telah memilikinya dari dulu. Itu hanya muncul secara spontan dengan sendirinya, bahkan sebelum ayah saya lahir, dan itu telah ada di sana sejak saat itu.”

Temannya kemudian berkata, “Apa yang kamu bicarakan? Kamu tahu, ini bukan pertama kali bahwa saya memiliki makan malam di meja ini. Saya tidak pernah melihatnya sebelumnya. Dimanakah kamu membelinya?”

“Saya tidak pernah membelinya. Itu hanya muncul dengan sendirinya.”

“Apakah kamu bercanda? Bagaimana bisa bola bumi ini hanya muncul oleh dirinya sendiri? Cobalah untuk membuat masuk akal di sini. Bagaimana bisa bumi ini ada tanpa seseorang

yang membuatnya? Jangan menjadi orang bodoh demikian!”

“Ya, kamu benar. Saya sebenarnya membuat bola bumi berapa hari, untuk memberikannya kepadamu. Tetapi ini adalah poin saya: Kamu mengejek saya karena berkata bahwa replika bola bumi ini hanya muncul dengan sendirinya, tetapi kemudian kemudian mengapa kamu menuntut dengan tegas sepanjang waktu ini bahwa bumi sebenarnya datang kepada keberadaan semua oleh dirinya sendiri? Biarkan saya meminta kamu satu hal. Alkitab berkata bahwa Allah menciptakan wilayah baik bumi dan langit. Jadi seseorang pasti telah menjadikan planet ini. Dapatkah itu hanya muncul oleh secara kebetulan?”

“Tidak.”

“Jika Allah tidak membuat planet bumi, bagaimana itu bisa ada?”

“Baiklah, saya mengira itu tidak akan ada jika itu tidak dibuat.”

“Bisakah kamu sekarang percaya bahwa Allah menjadikan planet ini?”

Sebagaimana teman Newton mempertimbangkan pada pertanyaan ini, dia kepada untuk berpikir, “Replika bola bumi ini ada karena ada seseorang yang membuatnya, dan jadi bagaimana planet ini ada tanpa pembuatnya?”

Newton kemudian berkata kepada temannya, “Sekarang apakah kamu melihat bahwa ada Allah? Allah menjadikan planet ini dan alam semesta ini, tetapi bisakah kamu mempercayainya?”

“Ya, saya pikir saya bisa. Sekarang, saya setuju dengan kamu bahwa makhluk tertinggi tertentu pasti telah menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya.”

“Itu benar. Allah menciptakan planet bumi ini, alam semesta ini. Dan Dia juga menjadikan kamu. Tumbuhan dan binatang sama, Allah menciptakan segala sesuatu. Apakah kamu

sekarang percaya?”

“Ya, saya percaya sekarang.”

Newton kemudian membuka Alkitab dan membaca sebuah bagian kepada temannya, “*Sebab setiap rumah dibangun oleh seorang ahli bangunan, tetapi ahli bangunan segala sesuatu ialah Allah*” (Ibrani 3:4). Jadi teman Newton datang untuk menyadari keberadaan Allah. Sekarang, saya tidak yakin cerita ini benar atau hanya sebuah fiksi. Tetapi saya telah memperkenalkannya di sini ketika saya pikir itu akan benar-benar bermanfaat semua mereka yang tidak percaya di dalam keberadaan Allah, menolak untuk percaya di dalam Firman kebenaran bahwa Allah menciptakan langit dan bumi.

Jenis Ciptaan Apa Manusia?

Jenis ciptaan apa manusia? Bahkan meskipun kita adalah semua manusia, kita begitu tidak mengetahui jenis ciptaan apa manusia. Dari Firman Allah, kita perlu pertama menyadari siapa kita sebenarnya.

Seperti apakah umat manusia? Kita tidak seharusnya melihat atas penampilan luar dan tubuh seseorang, tetapi kita harus melihat atas apa yang di dalamnya. Ini adalah sebuah gelas yang memiliki air di dalamnya. Jadi gelas ini adalah segelas air. Jika gelas ini memiliki limun, bagaimanapun, itu akan menjadi segelas limun, dan jika itu memiliki susu, itu akan kemudian menjadi segelas susu. Kita tahu bahwa itu adalah tetap sebuah gelas, tetapi tergantung atas apa yang di dalamnya, itu bisa menjadi jenis yang berbeda atas sebuah gelas.

Apakah umat manusia baik pada hakekatnya, atau apakah itu jahat? Alkitab berkata bahwa umat manusia adalah jahat dan kotor pada hakekatnya. Ada tertulis di dalam Markus 7:20-22,

“Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya, sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menjajiskan orang.” Dengan demikian, Alkitab menyatakan bahwa umat manusia dipenuhi dengan segala jenis kesalahan.

Manusia adalah dilahirkan sebagai orang-orang berdosa. Karena itu, mereka tidak bisa tidak melakukan dosa selama seluruh masa hidup mereka. Mereka adalah jahat dan kotor dari kelahiran mereka. Di dalam kata lain, adalah umat manusia yang memiliki dosa-dosa yang jahat. Manusia, karena mereka semua dilahirkan sebagai keturunan Adam, tidak pernah bisa melakukan kesalehan. Manusia adalah jahat pada hakikatnya. Biarkan saya memberikan anda beberapa contoh.

Negara yang mana yang pada kenyataannya melakukan semua mode? Hampir setiap mode dimulai dari Paris, Prancis. Perancis adalah negara yang adalah paling sensitif kepada mode, lebih dari bahkan Inggris atau Amerika Serikat. Dikatakan bahwa perempuan Perancis cenderung untuk suka di dalam keroyalan sungguh suka binatang peliharaan mereka.

Seorang perempuan muda di Perancis adalah mengangkat seekor babi putih sebagai seekor peliharaan. Sebagai seseorang yang tidak memiliki binatang peliharaan, saya menemukan ini sulit untuk dipahami, tetapi pada dasar apapun, perempuan itu mengangkat seekor babi putih sebagai seekor binatang peliharaan, mengikuti mode terakhir waktu itu. Dia hanya suka babi putihnya. Itu sangat manis dan menyenangkan untuk disayangi bahwa dia bisa dengan sulit mengalihkan matanya darinya. Ekornya yang kecil sekali sangat manis, dan timbangan tubuhnya adalah sangat menyenangkan untuk disayangi. Dia memandikan babinya dengan susu, sehingga bulunya akan

menjadi semua bersinar. Tidak hanya ini, tetapi dia bahkan menaburkan dengan Montblanc, bau wangi sebuah keharuman terkenal Prancis, dan memberi nama babinya, Montblanc, juga. Seperti ini, dia mengangkat babi putihnya dengan segala perhatiannya dan memberi titik padanya.

Suatu hari, perempuan itu harus pergi dalam sebuah perjalanan bisnis untuk seminggu. Masalah, meskipun, babi peliharaan putih ini. Dia tidak yakin apakah dia bisa membawa babi peliharaannya dengannya atau meninggalkannya di rumah. Jika dia membawa babi itu dengannya, dia tidak bisa mengharapkan mendapatkan bisnis apa pun selesai, tetapi jika dia hanya meninggalkannya di rumah, dia khawatir tidak akan ada seorang yang memandikannya, bermain dengannya, dan memperhatikannya. Jadi setelah berpikir lama dan keras, dia akhirnya memutuskan untuk meninggalkan babi di rumah. Dia mengunci gerbang depan, tetapi dia meninggalkan setiap pintu di dalam rumahnya terbuka untuk babinya untuk menjelajah; dia mempersiapkan cukup makanan dan air untuk penghabisan untuk seminggu; dan sebelum dia pergi, dia memberikannya sebuah mandi bersih. Dia kemudian berkata kepada babi, “Bayi kecilku, kamu perhatikanlah dirimu sendiri sampai aku kembali dari perjalanan. Aku telah mendapatkan segala makananmu sedia di sini. Menjelajalah kemana kamu mau di dalam rumah, dan tidur di atas karpet yang bersih ini yang saya telah bentangkan secara khusus untuk kamu.”

Bahkan setelah semua ini, dia masih tidak ingin untuk berpisah dari babinya, dan jadi menciumnya untuk terakhir kalinya dan kemudian akhirnya pergi. Tetapi bahkan ketika di jalan, segala pikirannya adalah atas babi yang dikasihinya. Dia memiliki segala jenis kekawatiran, dengan cemas, “Akankah bayi babi kecilku baik-baik saja ketika aku pergi? Itu tidak akan jatuh ke air masakan, bukan? Akhirnya, setelah dia selesai

dengan urusannya, dia kembali pulang minggu berikutnya.

Segera ketika dia membuka gerbang, dia memanggil nama babinya, Montblanc, tetapi tidak ada jawaban. Dia melihat di sekitar di manapun di rumah, dari ruang tidur sampai ruang keluarga dan sampai dapur, tetapi Montblanc yang dikasihinya tidak di manapun juga ditemukan. Tepat sebagaimana dia khawatir dengan sakit berpikir bahwa seseorang mungkin telah mencuri babinya, dia mendengarnya “oink” entah dimana. Jadi dia menjejaki suara ini dan menjadi lebih dekat, ketika dia memanggil untuk Montblanc, ada lebih suara babi datang. Dimana anda kira babi ini berada?

Montblanc duduk di atas setumpuk sampah di sebuah muara di sudut taman. Dia telah makan sangat banyak sampah kotor untuk seminggu lampau akhir bahwa perutnya adalah semua kotor, terbentang di sana semua bahwa kotoran dengan keempat kakinya lengket, tetapi ketika dia mendengar suara pemiliknya memanggil namanya, dia senang untuk menjawab dengan sebuah “oink”. Perempuan itu berkata, “Datanglah ke sini sekarang, Montblanc!” tetapi babi tidak bergerak. Montblanc tidak bahkan melihat, dengan mukanya seolah-olah untuk berkata, “Tetapi perempuan saya, saya suka di mana saya berada!” Perempuan itu tidak pernah melihat Montblanc dengan wajah yang lebih senang dari ini!

Itu adalah pertama kali bahwa perempuan itu melihat sebuah ekspresi yang puas dari wajah Montblanc, tetapi hanya ketika dia berbaring di sampah kotoran. Ini menyusahkannya dengan dalam. Dia berkata kepada babi, “Montblanc, kamu seharusnya tidak pernah tidur di sebuah tempat demikian dan tidak pernah memakan makanan demikian. Kamu harus memakan roti yang saya berikan kepada kamu, meminum susu yang saya berikan kepadamu, bermain di air bersih yang dengannya saya memandikan kamu, dan tidur di tempat tidur

bersih dimana saya melipat kamu. Kamu tidak seharusnya di sana. Datanglah ke sini! “Tetapi jauh dari memanjat, babi putih memandang perempuan dengan sebuah wajah senang. Sedikit heran, kemudian, bahwa perempuan itu sangat susah oleh semua ini.

Manusia adalah seperti babi di dalam cerita di atas. Pada hakekatnya, umat manusia dilahirkan dengan segala jenis kekotoran dosa seperti kekotoran, pembunuhan, kesombongan, percabulan, pencurian, kekebalan, pikiran jahat, dan sebagainya, dan itulah mengapa manusia tidak bisa tidak melakukan dosa melalui seluruh waktu hidup mereka. Karena manusia dilahirkan dengan dosa di hati mereka pada hakikatnya (Mazmur 51:5), mereka tidak bisa tidak melakukan kejahatan sepanjang hidup mereka dan jatuh ke dalam keputusasaan—ini adalah hakikat umat manusia.

Akankah seekor babi lebih suka untuk hidup di dalam sebuah rumah manusia? Dari hari kelahirannya, babi suka kotoran dan kotor pada hakekatnya. Itu akan, tentu saja, meminum susu jika itu diberikan, tetapi apa yang babi dengan bawaan nikmat adalah kekotoran. Itulah mengapa kita menghina seseorang yang kotor seperti seekor babi. Ini adalah hakikat babi. Demikian juga, adalah karena manusia dilahirkan dengan dosa bahwa mereka melakukan kejahatan. Itu adalah apa manusia itu.

Pada hakikatnya, apakah manusia baik atau jahat, kejam atau lemah lembut, bersih atau kotor? Manusia adalah kotor karena ada dosa di hatinya. Lebih kotor dari apapun yang lain adalah umat manusia. Alkitab menyatakan, “*Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?*” (Yeremia 17:9). Jika kita melihat kepada seseorang, kita tidak seharusnya melihat penampilan luarnya dan menilainya bersih dan saleh.

Alkitab menyatakan bahwa umat manusia adalah kotor dan jahat, dengan tepat karena itu melihat kekotoran yang di dalam setiap manusia, dan semua hal-hal yang kotor dan jahat yang dia kandung. Dari kelahiran, setiap orang dilahirkan dengan segala jenis kekotoran dan keinginan penuh dosa di hatinya.

Atas sejarah panjangnya, umat manusia telah mempercantik dirinya sendiri, karena manusia tidak mengenal mereka. Manusia telah membubuhi penampilan luarnya selama ribuan tahun. Tetapi manusia tetap pada dasarnya jahat. Biarkan saya menggunakan sebuah contoh di sini untuk menjelaskan bagaimana hati manusia memiliki keinginan kejam.

Ada seorang kepala suku tertentu di Afrika. Suatu hari, ketika memburu, anaknya menemukan seekor anak macan tutul kecil yang manis, dan dia membawanya kembali ke desa. Anak macan tutul adalah sangat manis sehingga seluruh kota mengambil sebuah sinar atasnya, sehingga orang di sana membesarkannya, memberi makanan yang sama yang mereka miliki. Setelah beberapa tahun, anak macan tutul ini tumbuh menjadi sepenuhnya macan tutul dewasa. Orang di kota mulai takut, dan mereka akhirnya meminta kepala suku untuk membunuhnya atau menjauhkannya dari desa, karena mereka tahu bahwa macan tutul akan merugikan mereka cepat atau lambat. Mereka tahu apa bahwa itu akan membinasakan seseorang di desa, dari kepala suku sendiri kepada anaknya dan kepada orang desa, dan itulah mengapa mereka meminta untuk menjauhkannya atau membunuhnya.

Jadi kepala suku berkata kepada putranya, “Penduduk desa khawatir tentang macan tutul dan saya sendiri juga yakin bahwa macan tutul ini akan tidak diragukan membina merugikan kamu Segera atau lambat. Jadi kita harus sekarang mengirimnya atau membunuhnya. “Bagaimana kamu bisa berkata itu, bapa? Saya telah memberi makan dan membesarkan macan tutul untuk

sepanjang tahun ini, jadi dia tidak akan pernah merugikan siapapun. Lihatlah ini.” Anak itu kemudian memasukkan tangannya ke moncong macan tutul, tetapi macan tutul tidak menggigit. Bahkan ketika anak itu memasukkan kepalanya ke moncong, macan tutul tetap tidak menggertakkan giginya, tetapi malahan dia hanya membuka mulutnya lebar dan menjilat anak. “Bapa, seperti yang kamu sendiri lihat, macan tutul sangat berguna kepada saya dan sangat mengenal saya; jadi bagaimana dia pernah merugikan saya? Setelah semuanya, dia tidak pernah menyakiti siapapun sepanjang waktu ini, benar? Macan tutul ini tidak seperti macan tutul yang lain. Sejak dia hanya seekor anak, dia tumbuh diantara orang, dan jadi dia tidak ganas sama sekali. Lihatlah betapa lembut dia.” Dengan anak kepala suku menentang dengan sangat ganas, penduduk desa tidak bisa membunuh macan tutul itu.

Kepala suku kemudian berkata kepada anak, “Baiklah kemudian, biarkan saya mengusulkan satu hal lain. Dari sekarang, jangan beri makan daging, tetapi beri makan dengan bulir padi. Mari kita mencoba untuk membuat alaminya sejinak mungkin, seperti anak lembu gembalaan. Jadi, dengan persetujuan penduduk desa, macan tutul diberi makan hanya dengan bulir padi dari saat itu.

Ketika anak kepala suku pergi berburu, dia kadang-kadang menunggangi punggung macan tutul. Suatu hari, ketika pada sebuah tamasya demikian dengan temannya, anak itu secara kebetulan jatuh ke jurang. Tidak ada banyak yang temannya bisa lakukan, ketika dia tidak bisa mendaki turun ke jurang cukup cepat, dan jadi itu membutuhkan sebuah waktu yang lama untuk mereka untuk membuat jalan mereka turun ke bawah jurang di mana anak kepala suku terbaring terluka. Namun, ketika macan tutul yang setia melihat ini, dia melompat dengan cepat turun ke bawah. Macan tutul itu pertama tiba kepada tuannya yang

terluka dan berdarah, dan dengan secara naluri, dia mulai menjilati tubuhnya.

Pada umumnya, adalah ekspresi kesayangan ketika binatang menjilati dengan lidah mereka. Namun, ketika macan tutul terus menjilati darah tuannya, matanya mulai berubah. Dengan matanya menjadi ganas dan haus darah, macan tutul mulai untuk menggeram. Ketika naluri karnivora macan tutul dibangkitkan, dia berakhir menyobek bagian leher tuanya sendiri dengan cakarnya, dan dia mulai memakan daging dan darahnya.

Teman dari anak kepala suku melihat semua ini ketika mereka adalah menuruni ke bawah jurang. Sekali telah merasakan darah, macan tutul tidak lagi memiliki mata yang lembut sebagaimana sebelumnya. Jadi teman-teman itu berlari ke desa dan melaporkannya kepada kepala suku, dengan mengatakan, "Macan tutul telah berbalik melawan tuannya sendiri dan membunuh anakmu." Orang-orang di sekitar berkata, "Kami memberitahu kamu demikian. Seekor macan tutul adalah seekor macan tutul. Itu tidak akan pernah menjadi anjing jinak hanya karena itu diberi makan dengan padi lunak. Mengapa kamu tidak mendengar kami ketika kami memberitahu kamu bahwa macan tutul adalah macan tutul bahwa macan tutul adalah seekor yang haus darah, binatang karnivora pada dasarnya, dan bahwa itu akan dengan pasti bertindak atas nalurinya cepat atau lambat?" Kepala suku dan orang desa semua menyesal, tetapi itu semua terlalu terlambat.

Orang-orang percaya bahwa jika hanya diajarkan dengan benar, anak-anak mereka bisa semua hidup dengan saleh, memegang mereka untuk menganggap pada dasarnya baik pada hakekatnya, dan ini adalah bagaimana mereka mendidik anak-anak mereka. Mereka juga berkata bahwa setiap orang harus diberi terpelajar, karena seorang yang tidak terdidik tidak

berbeda dari seekor binatang. Namun, pendidikan tidak membuat seseorang saleh. Tanpa memperhatikan bagaimana seseorang mungkin belajar semua tentang moral dan etika, dan bagaimana dia mungkin dibesarkan dengan orang tua yang benar, ini tidak membuatnya saleh.

Karena pada dasarnya manusia mempunyai kejahatan di dalam mereka, karena mereka semua pada dasarnya dilahirkan jahat, dan karena mereka semua makhluk jahat, mereka tidak bisa menghindari tetapi melakukan perbuatan jahat di dalam kehidupan mereka. Itulah mengapa Alkitab berkata bahwa manusia adalah “keturunan yang jahat-jahat” (Yesaya 1:4). Umat manusia adalah jahat pada hakekatnya. Alkitab berkata bahwa manusia adalah jahat, sepenuhnya suka melawan, cabul, dan pembujuk. Dan adalah manusia yang melakukan pencurian dan pembunuhan. Di dalam kata lain, benih umat manusia adalah jahat.

Manusia tidaklah saleh. Mereka semua jahat. Setiap manusia adalah semua jahat. Ketika keadaan tidak siap untuk melakukan dosa, orang cenderung untuk tanpa terkecuali saleh. Tetapi sekali keadaan siap, mereka menyatakan hakekat dasar mereka, sama seperti macan tutul di dalam cerita kita telah tiba-tiba menyatakan hakekat naluri alaminya. Itulah mengapa Alkitab berkata bahwa semua manusia adalah orang-orang berdosa. Karena satu pelanggaran manusia, semua orang menjadi orang berdosa (Roma 5:12-15). Di dalam kata lain, adalah karena Adam bahwa kita dilahirkan sebagai orang-orang berdosa. Kita pada dasarnya dilahirkan sebagai penuh dosa dan makhluk jahat. Itulah mengapa umat manusia disebut benih pelaku kejahatan.

Kita harus sepenuhnya memahami siapa kita umat manusia. Keberadaan kita adalah demikian bahwa kita dengan sederhana tidak kita hindari dosa. Manusia tidak bisa tidak berdosa

sampai hari mereka mati. Jadi mereka semua di dalam keputusan. Di dalam esainya, “Pengakuan,” Tolstoy makan menyamakan hidup untuk berpegang teguh kepada ranting di sebuah jurang. Sebagaimana diberitahu oleh Tolstoy, seorang pengembara menemukan dirinya di dalam sebuah sumur yang kering, mencoba untuk lolos dari seekor binatang liar yang mengejanya. Ketika dia membuat jalannya turun ke sumur, dia melihat seekor naga di bawah dengan moncongnya terbuka, melambangkan kematian. Dia tidak bisa memanjat ke atas karena takut kepada binatang, atau melompat ke bawah karena takut naga, dan jadi dia berpegang atas sebuah cabang yang tumbuh di sisi sumur.

Kemudian dia melihat dua tikus, seekor putih dan seekor hitam—melambangkan pagi dan petang—pergi di sekitar dan di sekitar cabang dan menggerogoti atasnya. Pengembara itu tahu bahwa cabang akan patah cepat atau lambat, dan dia akan dengan tak terhindarkan binasa, tetapi dia masih melihat beberapa tetesan madu di daun dahan, dan, bahkan di bawah keadaan yang sangat menyedihkan ini, dia senang untuk mencapai mereka dengan lidahnya dan menjilat mereka. Ini, sebagaimana dijelaskan oleh Tolstoy, adalah apa manusia itu. Manusia terjebak di dalam sebuah keadaan yang tanpa harapan demikian, dimana kematian tidak dapat dihindarkan agar dan keluar hampa. Tetapi meskipun demikian, dia tidak bisa bahkan menyadari keadaan menyedihkannya.

Beberapa orang mengaku dengan setiap kepercayaan diri bahwa mereka bisa hidup tanpa melakukan dosa apapun, hanya jika keadaan ideal. Mereka berkata, “Baik, satu-satunya alasan mengapa saya berdosa adalah karena keadaan yang buruk.” Tetapi bisakah manusia manapun benar-benar tidak melakukan dosa? Tidak, adalah mustahil untuk tidak melakukan dosa apapun. Karena semua manusia dilahirkan dengan hati penuh

dosa pada hakekatnya, adalah mustahil untuk tidak berdosa. Itulah mengapa setiap orang tidak bisa tidak mati dan dikutuk. Itu adalah hakikat umat manusia. Manusia sendiri adalah terikat untuk terkutuk, dan dengan sepenuhnya tanpa harapan.

Ketika kita melanjutkan kehidupan kita, bisakah kita benar-benar tidak melakukan dosa sama sekali? Tentu saja tidak! Tidak ada manusia yang mampu menahan diri dari dosa. Karena setiap orang dilahirkan dengan dosa, setiap orang adalah orang berdosa. Dan kematian dan neraka adalah tidak bisa dihindarkan kepada manusia. Itulah mengapa Allah berkata kepada manusia, yang adalah semua orang berdosa demikian, “Upah dosa adalah maut. Bisakah anda sekarang memahami ini? Jadi mengingat keadaan tanpa harapan ini, seseorang harus membantu kita. Tidak seorang pun bisa berenang ke pantai dari tengah Samudra Pasifik. Seperti ini, kita manusia tidak bisa dihindarkan dibanjiri di dalam sebuah lautan dosa, dan jadi kita bisa bertahan hanya jika seseorang menyelamatkan kita. Itulah mengapa kita perlu seorang Juruselamat.

Untuk orang demikian seperti kita, siapakah Juruselamat kemudian? Itu adalah Yesus Kristus. Kita semua hanya manusia, tidak mampu menghindari dosa dan ditentukan ke neraka. Menurut Allah, kita tidak bisa tidak dibuang ke neraka, tetapi Tuhan kita datang untuk menyelamatkan kita. Tuhan kita datang untuk menyelamatkan makhluk manusia jahat demikian semua terikat ke neraka. Juruselamat kita adalah Yesus Kristus. Nama Yesus berarti Juruselamat, dan nama Kristus berarti Raja yang diurapi (Matius 1:21; Daniel 9:25). Allah adalah Pencipta, Sendiri, Tuhan yang menjadikan kita, datang untuk menyelamatkan kita ketika kita jatuh ke dalam keputusan. Jadi Allah adalah Juruselamat kita. Hanya Dia yang bisa menyelamatkan kita.

Sebagaimana Kejadian 1:1 menyatakan, “Pada mulanya

Allah menciptakan langit dan bumi.” Yesus Kristus adalah, juga Allah Pencipta yang menjadikan seluruh alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Ketika Allah ini berkata, “Jadilah terang,” terang datang kepada keberadaan. Allah ini yang karena itu memerintahkan untuk jadi terang, tidak lain dari Juruselamat kita, Yesus yang datang untuk menyelamatkan kita. Dia yang telah menjadi Juruselamat kita, Allah kita, dan Tuhan kita, adalah Yesus Kristus. Adalah Yesus yang datang untuk menyelamatkan kita dari dosa. Dan ketika Dia datang untuk menyelamatkan kita, Dia menghapuskan segala dosa kita. Ketika dikatakan di sini dalam bagian utama hari ini bahwa Allah memberkati hari ketujuh, itu berarti bahwa Allah telah menyelamatkan kita dari dosa dan memberikan kita hidup yang kekal.

Alkitab berkata, *“Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi”* (Ibrani 9:27). Setiap orang harus mati sekali. Setelah mati, kemanakah seseorang pergi jika dia memiliki dosa? Dia pergi ke neraka. Tetapi jika dia mati setelah menerima pengampunan dosa-dosanya, kemanakah dia akan pergi? Dia akan pergi ke Surga. Setiap orang pasti menemui kematian setidaknya sekali. Jadi karena setiap orang mati sekali, di dalam sebuah pelayanan penguburan, kita bernyanyi, “♪Di dalam manis oleh-dan-oleh, ♪kita akan bertemu pada pantai yang indah itu.” Jika kita sekali menyeberang Sungai Yordan rohani, kita akan mencapai pantai yang indah di tanah Kanaan rohani, Kerajaan Surga. Apa yang Tuhan kita lakukan untuk kita di Sungai Yordan, di sungai kematian ini, adalah ini: Dia menderita kematian kita dan menanggung kutuk kita menggantikan kita.

Apakah Yesus Benar-Benar Juruselamat Umat Manusia?

Mari kita sekali lagi menguji keselamatan kita dengan Injil air dan Roh. Dan mari kita menguji jika Yesus ini, yang kita semua percaya, sesungguhnya, menjadi Juruselamat yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Ketika kita beralih ke Matius 3:13-15, ada tertulis: *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya.”*

Dari semua tempat, mengapa Tuhan kita datang ke Sungai Yordan untuk dibaptiskan? Sungai Yordan adalah sungai kematian. Di sungai kematian ini, Yesus ditetapkan untuk menanggung kematian kita menggantikan kita, kematian yang umat manusia harus derita. Untuk menyelamatkan kita dengan menghapuskan setiap dosa, alasan kutuk umat manusia, Allah Sendiri harus datang ke bumi ini menjelma di dalam gambar kita dan menerima semua dosa kita melalui baptisan-Nya.

Hanya jika Yesus menerima dosa-dosa kita dengan dibaptiskan dan mati menggantikan kita, kita bisa kemudian menerima pengampunan dosa-dosa kita. Mengapa? Karena Allah tidak bisa hanya menganggap kita tidak berdosa bahkan meskipun kita masih memiliki dosa, karena Dia adalah adil. Untuk sebenarnya menghapuskan dosa-dosa kita, untuk mati menggantikan kita, untuk memberikan kita hidup dengan harga kematian-Nya sendiri, dan untuk karena itu membebaskan kita dari dosa-dosa kita—ini adalah kasih adil Allah.

Mari kita menguji di sini mengapa Yesus harus dibaptiskan

oleh Yohanes Pembaptis untuk menyelamatkan kita dari dosa.

Untuk menggenapi keselamatan-Nya, Allah Sendiri merancang sebuah rencana. Rencana-Nya adalah sangat sempurna bahwa itu digenapi di dalam Kristus di dalam persiapan kegenapan waktu-Nya (Efesus 1:9-10). Karena Allah telah menggenapi semua kehendak-Nya sesuai rencana-Nya, Dia bisa beristirahat pada hari ketujuh, dan menguduskan dan memberkati hari itu.

Untuk menyelamatkan umat manusia di dalam rencana-Nya, Allah pertama mengutus seorang manusia sebagai wakilnya. Siapakah manusia ini? Itu adalah Yohanes Pembaptis. Mengapa Allah harus mengangkat seorang wakil umat manusia? Karena melalui wakil umat manusia ini, Allah harus menanggungkan segala dosanya kepada diri-Nya dengan cara baptisan, karena hikmat Allah berbeda dari hikmat kita. Jadi hanya ketika Allah mati menggantikan kita dosa-dosa kita bisa dihapuskan, dan hanya kemudian kita bisa menghindari maut dan hidup selamanya. Itulah mengapa Allah mengutus seorang manusia, Yohanes Pembaptis, sebagai wakil umat manusia.

Dan Tuhan Sendiri, kemudian datang sebagai Juruselamat yang menjelma di dalam daging manusia. Semua dosa umat manusia bisa dihapuskan hanya jika Juruselamat Yesus menerima mereka melalui wakil umat manusia dengan menerima baptisan di dalam bentuk penumpangan tangan. Kita bisa datang di hadapan hadirat Allah dan menghindari kematian hanya jika kita tidak berdosa, dan itulah mengapa Allah menempatkan Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Ini adalah hikmat Allah. Hikmat Allah adalah jauh lebih bijaksana dari hikmat manusia. Alkitab berkata bahwa bahkan kebodohan Allah lebih bijaksana dari hikmat manusia.

Yohanes Pembaptis adalah wakil semua umat manusia. Ada tertulis, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara*

mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes” (Matius 11:11-13). Sebagaimana Allah berkata demikian, Dia membuatnya jelas bahwa manusia terbesar yang dilahirkan perempuan—yakni, wakil umat manusia—adalah Yohanes Pembaptis.

Di dalam Maleakhi, Allah berkata bahwa Dia akan mengutus Elia Maleakhi (4:5), dan manusia ini yang Allah janjikan untuk utus sebagai wakil umat manusia adalah tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Allah telah pertama mengutus wakil umat manusia, dan setelah enam bulan, Allah Sendiri datang ke bumi ini menjelma di dalam tubuh manusia. Kemudian, melalui wakil umat manusia ini, Yohanes Pembaptis, Allah secara pribadi menanggung segala dosa umat manusia atas tubuh-Nya sendiri dengan dibaptiskan. Setelah karena itu menerima segala dosa umat manusia dan menempatkan mereka di atas diri-Nya, Allah membawa dosa-dosa dunia ke atas kayu Salib. Adalah karena hikmat Allah bahwa segala dosa dunia ditanggung ke atas Yesus Kristus.

Sebagaimana bagian Kitab Suci hari ini berkata, Allah telah sesungguhnya memberkati umat manusia. Yesus menanggung dosa-dosa dunia, di dalam kata lain. Itulah mengapa Alkitab berkata, “*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia” (Yohanes 1:29).* Ketika Yesus dibaptiskan di Sungai Yordan, semua dosa dunia ditanggung kepada-Nya. Tetapi bagaimana dengan dosa anda? Apakah segala dosa anda ditanggung kepada Yesus? Sesungguhnya, semua dosa anda ditanggung ke atas Yesus juga.

Kata baptisan berarti “dikuburkan, dibasuhkan, ditanggungkan, atau diserahkan.” Tuhan kita harus mati di atas kayu Salib bukannya orang-orang berdosa, dengan tepat, karena Dia telah karena itu menerima dosa-dosa umat manusia dengan cara yang patut ini ketika Dia dibaptiskan. Dia tidak memiliki dosa pada hakekatnya, tetapi karena Dia telah menerima dosa-dosa umat manusia dengan layak, Dia harus menderita maut oleh dosa untuk orang-orang berdosa. Ketika Dia dibaptiskan menggantikan kita dan menerima dosa-dosa kita, hati kita dibasuhkan dari dosa-dosa kita. Adalah untuk menghapuskan segala dosa seluruh umat manusia bahwa Yesus Kristus dibaptiskan.

Yesus berkata di dalam Matius 3:15, “*Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.*” Bahwa sepatunya untuk menggenapi seluruh kebenaran berarti ini: Karena semua umat manusia adalah penuh dosa dan harus karena itu mati, Allah datang ke bumi ini sebagai Juruselamat untuk menyelamatkan kita dari segala dosa kita; setelah datang ke bumi ini, untuk Tuhan untuk melakukan apa yang anda benar untuk manusia ini—yakni, untuk mengirim mereka ke Surga bukannya neraka—Dia harus menjadikan kita tidak berdosa, dan untuk menjadikan kita tidak berdosa, Dia Sendiri harus menanggung segala dosa umat manusia. Karena itu, pekerjaan ini, dimana Yesus dibaptiskan untuk menghapuskan segala dosa dunia, adalah pekerjaan yang paling benar. Ketika Yesus merendahkan kepala-Nya kepada Yohanes Pembaptis, Yohanes, wakil umat manusia, menumpangkan tangannya di atas kepala-Nya, karena itu menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus. Ini adalah apa artinya dengan “segala kebenaran. Dan sama seperti Yesus berkata, “karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah,” segala kebenaran

adalah sesungguhnya digenapi sesuai dengan itu.

Apa yang Allah capai dengan dibaptiskan untuk kita adalah apa yang menggenapi “seluruh kehendak Allah.” Di dalam kata lain, “seluruh kehendak Allah” menunjuk kepada kenyataan bahwa Allah telah menjadikan umat manusia tidak berdosa dengan menanggung segala dosanya. Itulah bagaimana Allah telah menyelamatkan kita. Sekarang, ketika Yesus Kristus keluar dari Sungai Yordan setelah dibaptiskan, Allah membuka gerbang Surga dan berkata, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan”* (Matius 3:17).

Ketika manusia yang diciptakan oleh Allah jatuh ke dalam godaan setan dan berdosa, untuk menghapuskan dosa ini, Anak Allah, yang adalah Allah Sendiri, Pencipta, atas langit dan bumi, datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia. Dan untuk memberkati kita umat manusia untuk menjadi umat-Nya sendiri, Allah telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh. Jika kita untuk tetap semata sebagai ciptaan, kita tidak akan apa-apa, tetapi Allah memperbaharui kita dan memberkati kita, sehingga kita tidak akan hanya ciptaan daratan, tetapi menerima berkat-berkat kekal sebagai anak-anak Allah sendiri, memerintah atas segala ciptaan-Nya, dan menikmati hidup yang kekal. Tuhan kita menanggung segala dosa kita. Dia membawa segala dosa dunia.

Bahwa Tuhan menanggung dosa-dosa dunia berarti dengan tepat ini: Yesus menanggung segala dosa yang kita miliki dari hari kita dilahirkan dari rahim ibu kita, dan semua dosa yang kita pernah lakukan dan akan lakukan sampai hari kita mati. Keinginan penuh dosa yang diwarisi dari kelahiran kita, dan dosa-dosa yang kita lakukan dengan tindakan kita, semua merupakan dosa tanpa kecuali. Apakah dilakukan dengan hati atau tindakan kita, dosa adalah sederhana dosa. Namun, Tuhan kita menanggung segala dosa ini melalui baptisan-Nya. Tuhan

kita menanggung segala dosa dunia. Tuhan sebenarnya menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya dan membawa mereka ke kayu Salib.

Dari dosa-dosa kita dilahirkan dari rahim ibu kita sampai dosa-dosa yang kita lakukan sampai usia 10 tahun, mereka semua ditanggungkan ke atas Yesus. Yesus membawa semua dosa dunia. Dosa-dosa yang kita lakukan setelahnya, dari usia 11 sampai 25, juga semua ditanggungkan ke atas Yesus. Jika kita hidup sampai usia 100, semua dosa yang dilakukan dari usia 26 sampai 100 ditanggungkan kepada Yesus juga. Apakah anda percaya ini, rekan seiman terkasih? Semua dosa dunia adalah, sesungguhnya, ditanggungkan ke atas tubuh Yesus. Bagaimana? Karena Allah hidup selamanya, Dia dapat untuk menanggung segala dosa setiap orang di dunia ini, dari awalnya sampai akhirnya. Ketika dilihat dari dimensi waktu tidak berakhir Allah, yang adalah Alpha dan Omega, masalah dosa umat manusia yang terletak di dalam waktunya yang terbatas dan terikat waktu tidaklah apa-apa. Dari dimensi waktu kekekalan, hal ini yang disebut “dosa dunia” bisa semua ditanggungkan sekaligus dan dihapuskan sekali dan untuk selamanya.

Tuhan kita Yesus adalah Pribadi yang kekal. Dia yang hidup selamanya menciptakan dunia ini, dan Dia akan ada sampai akhir dunia ini dan setelahnya. Planet ini akan lenyap di masa depan. Dosa-dosa dunia menunjuk kepada segala dosa yang manusia pernah lakukan dan akan lakukan di atas planet bumi ini dari hari itu diciptakan sampai hari itu lenyap. Yesus dapat menanggung segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya, dan Dia dapat menyelamatkan seluruh umat manusia dari segala dosa ini sekali dan untuk selamanya.

Bagaimana dengan dosa-dosa orang tua kita? Apakah dosa-dosa ini juga termasuk ke dalam dosa dunia? Ya, mereka, juga, semua termasuk kepada dosa-dosa dunia. Segala dosa ini juga

ditanggungkan ke atas Yesus. Anda yang single akan akhirnya menikah dan memiliki anak-anak anda sendiri, dan dosa-dosa anak-anak ini juga termasuk ke dalam dosa-dosa dunia. Semua dosa yang mereka akan lakukan ditanggungkan ke atas Yesus Kristus juga. Karena itu, tidak ada dosa di dunia ini.

Allah kita adalah Allah atas kasih. Dia mengasihi setiap manusia, dan Dia menghapuskan dosa-dosa setiap orang. Jadi, ketika dikatakan di sini bahwa Allah memberkati hari ketujuh, itu berarti bahwa Allah memberkati setiap orang yang Dia jadikan. Allah telah memberikan kita Firman hidup yang kekal. Dengan kata lain, Allah telah memberikan kita berkat-berkat pengampunan dosa-dosa kita melalui Injil air dan Roh. Adalah melalui Injil air dan Roh ini bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Mengapa Yesus disalibkan ketika menanggung dosa-dosa dunia? Itu adalah karena Yesus telah dibaptiskan bahwa Dia mati dengan benar menggantikan kita. Dia menanggung penderitaan yang kita telah tanggung. Ketika mati di atas kayu salib, Yesus berkata, “Sudah selesai.” Dengan ini, Dia bermaksud, “Aku telah menyelesaikan pekerjaan keselamatan-Ku, atas menyelamatkan kamu dari segala dosamu.”

Setelah mati di atas kayu Salib, Yesus bangkit dari maut lagi pada hari ketiga. Mengapa? Karena Yesus telah datang untuk menyelamatkan kita, dia harus menanggung atas segala dosa kita dan mati, dan sekarang, Allah Bapa harus membawa anak ini kembali untuk hidup sehingga kita mungkin diselamatkan dari segala dosa kita dengan percaya di dalam Tuhan yang hidup. Jika Dia telah hanya mati di atas kayu Salib dan tidak pernah bangkit dari maut lagi, kemudian kita tidak akan pernah diselamatkan. Adalah karena Tuhan kita menghapuskan dosa-dosa kita, bangkit dari maut lagi, dan sekarang hidup bahwa dengan percaya di dalam Tuhan ini

dengan hati kita, kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita oleh anugerah Allah. Untuk menerima pengampunan dosa ini adalah untuk menerima anugerah Allah dan untuk menjadi diberkati oleh-Nya. Allah telah memberkati kita untuk dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh.

Ada tertulis, *“Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya”* (Kejadian 2:3). Karena Allah Sendiri menghapuskan segala dosa dunia, setiap orang dikuduskan. Bahkan meskipun setiap orang mungkin tetap terlihat tidak sempurna di penampilan luarnya, Allah telah memberkati semua untuk dikuduskan dan disempurnakan oleh iman. Itulah mengapa Tuhan kita berkata di dalam Ibrani 10:18, *“Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.”* Allah kita telah menjadi Juruselamat yang sejati kita umat manusia. Dia telah memberikan kita berkat-berkat yang hebat sekali.

Sekarang, bahkan meskipun semua manusia tanpa kecuali jahat dan penuh dosa, mereka bisa tetap menerima pengampunan dosa-dosa mereka jika mereka percaya di dalam keberadaan Allah dan apa yang Dia telah lakukan untuk keselamatan kita. Kita bisa menyadari bahwa adalah untuk membuat kita anak-anak Allah sendiri di dalam rencana-Nya bahwa Allah pertama mengikat kita di bawah dosa dan mengizinkan kita banyak kelemahan kita juga. Pada hakikatnya, kita semua ciptaan belaka, tetapi untuk membuat kita anak-anak-Nya sesuai kepada rencana-Nya, Allah membiarkan kita untuk percaya di dalam Injil air dan Roh dan dilahirkan kembali.

Dari awal, Allah ingin untuk memberkati kita untuk menjadi anak-anak-Nya sendiri. Itulah mengapa Allah memberkati hari ketujuh setelah membuat segala sesuatu dari hari pertama sampai hari keenam. Allah telah memberkati kita manusia. Dia telah memberkati seluruh alam semesta dan segala

sesuatu di dalamnya. Allah kita telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Sekali Kita Dibebaskan dari Dosa-Dosa Kita Dan Dijadikan Orang Benar, Akankah Kita Berdosa Lagi Lebih atau Kurang?

Beberapa orang berpikir, “Sekali saya menerima pengampunan dosa-dosa saya, saya bisa hanya melakukan sebanyak dosa-dosa yang saya mau, karena saya mengira untuk menjadi tidak berdosa, benar?” Itu bukanlah kasusnya. Sebaliknya, ketika seseorang dijadikan tidak berdosa, dia menjauh dari dosa bahkan lebih. Sebelumnya, kita melakukan dosa dengan diperbudak dan diseret olehnya, tetapi sekarang karena kita telah diselamatkan melalui Injil air dan Roh, kita tidak lagi hamba kepada dosa. Dan mereka yang telah menerima berkat-berkat pengampunan dosa-dosa mereka—yakni, mereka yang percaya bahwa Tuhan datang ke bumi ini dan telah menyelamatkan mereka—menjalani kehidupan mereka dengan melakukan kebenaran Allah.

Orang benar bisa menyangkal diri mereka dan mengikuti kehendak Tuhan karena bantuan dan bimbingan Roh Kudus yang tinggal di dalam mereka. Tidak peduli betapa jahat dunia ini mungkin, mereka tetap menyangkal diri mereka dan melakukan kebenaran Allah di dalam kehidupan mereka menurut kehendak Tuhan. Mereka hidup bersatu dengan Gereja dan memberitakan Injil. Dan mereka berdoa kepada Allah dan ditolong oleh-Nya di dalam segala sesuatu, karena mereka telah menerima hak untuk menjadi anak-anak Allah sendiri. Tepat sebagaimana Alkitab berkata, “*Orang benar akan hidup oleh iman*” (*Roma 1:17*), orang benar sesungguhnya hidup oleh iman.

Orang yang dilahirkan kembali yang percaya di dalam Injil air dan Roh adalah orang-orang benar. Allah berkata, *“Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.”* Di dalam kata lain, Allah beristirahat di dalam kedamaian dengan tepat karena Dia sendiri memberkati ciptaannya dan menyempurnakan mereka.

Tuhan Adalah Juruselamat kita. Adalah Tuhan yang telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh. Kita semua harus hidup oleh iman ini. Tetapi tidak terhitung orang masih tidak memiliki iman ini, menjalani kehidupan iman mereka tanpanya.

Sebagai contoh, pengikut-pengikut Gereja Advent hari ketujuh tidak bekerja pada hari Sabtu. Mereka melakukan ini untuk memelihara hari sabat, tetapi ini bukanlah apa artinya ketika Alkitab berkata bahwa kita harus menjaga hari sabat, pada hari ketujuh. Allah tidak memberitahu kita untuk menjaga hari sabat hanya untuk mengamati satu hari. Tetapi bahkan sampai hari ini, penganut Advent masih terus untuk menandai sebuah hari dalam seminggu sebagai hari sabat dan menguduskannya. Untuk mereka, hari sabat ditandai dari matahari terbenam pada hari Jumat sampai matahari terbenam pada hari Sabtu. Ini adalah bagaimana itu bekerja, jika kita untuk menempatkan hari sabat Perjanjian Lama pada satu hari tertentu dalam seminggu.

Namun, ketika Allah memberitahu kita untuk memelihara hari sabat, Dia bermaksud bahwa kita harus memeliharanya di hati kita. Di dalam kata lain, Allah memberikan kan hari sabat sehingga kita akan menjaga iman kita di dalam keselamatan-Nya, percaya bahwa Tuhan telah memberkati kita dan Allah telah

menyelamatkan kita. Tuhan kita telah memberkati kita. Dia telah menyelamatkan kita. Adalah iman kita di dalam ini bahwa Allah memberitahu kita untuk jaga dengan memberikan kita hari sabat.

Seluruh dunia tidak berjalan pada jam yang sama. Ada perbedaan waktu bergantung atas dimana anda berada. Ketika hari di sini, adalah malam di sana; ketika hari Minggu di sini, itu masih hari Sabtu di sana. Jadi bagaimana kita bisa memelihara dengan tepat hari sabat? Ketika anda terbang melampaui Garis Tanggal Internasional, anda akan kehilangan satu hari atau memperoleh satu hari. Jadi mengingat perbedaan waktu, itu tidak membuat masuk akal untuk memelihara hari sabat dengan tepat oleh jam. Kita harus menyadari di sini bahwa ketika Tuhan kita memberitahu kita, “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat,” Dia memberitahu kita untuk menjaga di dalam iman kita di dalam Kebenaran, bahwa Tuhan telah menjadikan kita kudus dan menghapuskan segala dosa kita.

Tidak terhitung orang masih memiliki dosa di dalam hati mereka. Namun, siapapun yang percaya di dalam Kebenaran tidak memiliki dosa karena anugerah Allah. Allah berkata, *“Tetapi hukum Taurat ditambahkan, supaya pelanggaran menjadi semakin banyak; dan di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah”* (Roma 5:20). Sebagaimana Allah berkata demikian, manusia, yang memiliki sangat banyak dosa, sekarang negara tidak lagi memiliki dosa apapun. Itulah mengapa kita lebih diberkati. Ini adalah rahasia Injil.

Sebagaimana yang Alkitab katakan, ketika Allah menyelesaikan segala pekerjaan penciptaan dan pembuatan-Nya, Dia beristirahat pada hari ketujuh. Tidak menyadari ini, bagaimanapun, banyak orang tetap meminta Allah untuk mengampuni dosa-dosa mereka. Ada mereka yang, bahkan ketika mereka percaya di dalam Yesus, masih memberikan doa-

doa pertobatan setiap hari meminta Allah untuk mengampuni dosa-dosa pribadi mereka, karena mereka percaya bahwa hanya dosa-dosa asal mereka yang dihapuskan. Semua orang demikian tidak menyadari ini apa yang Allah telah lakukan kepada mereka.

Kitab Kejadian, secara khusus bagian awalnya, adalah cetak biru seluruh Alkitab. Dengan kata lain, semua rencana Allah terkandung di dalam Firman Kejadian. Jika seorang memiliki iman di dalam Firman di bagian awal Kejadian berdasarkan pengetahuan yang benar tentangnya, dia bisa memiliki mata yang membedakan untuk melihat seluruh Alkitab. Itulah mengapa saya mengajar bagian ini di dalam rincian kepada pelajar-pelajar Sekolah Misi kami.

Allah berkata bahwa Dia memberkati hari ketujuh, tetapi sudahkah anda benar-benar menerima berkat-berkat ini atas hari ketujuh? Apakah ada dosa apapun yang tinggal di hati anda yang Allah tetap perlu untuk hapuskan? Tidak, bahkan meskipun kita adalah kurang, kita tidak lagi memiliki dosa apapun yang diperlukan untuk dihapuskan oleh Allah. Allah telah memberkati kita. Tidak lain dari untuk percaya di dalam Injil air dan Roh adalah untuk diberkati.

Lebih dari 2000 tahun yang lalu, Yesus datang ke bumi ini dan menghapuskan dosa-dosa kita dengan dibaptiskan. Dia menghapuskan segala dosa umat manusia. Dia menghapuskan segala dosa dunia. Adalah karena Tuhan kita telah menghapuskan segala dosa kita pada waktu itu bahwa Dia sekarang beristirahat dalam damai. Itulah mengapa Dia berkata, "Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu." Hari sabat adalah hari beristirahat. Kalau beristirahat di dalam damai karena tidak ada apapun lagi untuk dilakukan.

Dari kasih-Nya kepada kita, Tuhan kita telah

menyelamatkan umat manusia yang jatuh ke dalam dosa. Adalah karena Tuhan telah dengan sempurna menyelamatkan manusia yang terkutuk dan tanpa harapan demikian bahwa Dia bisa sekarang beristirahat. Jika Dia tidak menyelesaikan pekerjaan ini sampai kepada kesempurnaan, Dia tidak akan dapat beristirahat, tetapi akan terus untuk bekerja bahkan sekarang.

Satu-satunya hal yang kita harus lakukan adalah untuk percaya di dalam Injil air dan Roh ini, yang melaluinya Tuhan telah menjadikan kita sempurna, dan memberitakan pesannya. Tugas sekarang kita adalah untuk menyatakan kebangkitan Tuhan, kemenangan-Nya atas setan, kematian, dan penghapusan-Nya atas segala godaan iblis kematian, dan kutukan. Tuhan kita telah mempercayakan dengan hanya satu tugas, dan itu adalah untuk memberitakan Injil. Dia telah mempercayakan kita dengan pekerjaan ini, untuk memberitakan kabar baik bahwa Tuhan telah memberkati kita, bahwa Dia telah menyelamatkan kita.

Sesungguhnya, Allah telah memberkati kita semua untuk melayani Injil air dan Roh. Haleluya! ☒

Pikiran Umat Manusia Adalah Seperti Kabut

< Kejadian 2:4-6 >

“Demikianlah riwayat langit dan bumi pada waktu diciptakan. Ketika TUHAN Allah menjadikan bumi dan langit, — belum ada semak apapun di bumi, belum timbul tumbuh-tumbuhan apapun di padang, sebab TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke bumi, dan belum ada orang untuk mengusahakan tanah itu; tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu —.”

Kita semua hidup setiap hari oleh bimbingan dan kasih karunia Allah. Kita diberi makan atas roti rohani yang baru setiap hari, dan saya sangat senang untuk membagikannya dengan anda.

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Tuhan kita berkata, *“belum ada semak apapun di bumi, belum timbul tumbuh-tumbuhan apapun di padang, sebab TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke bumi, dan belum ada orang untuk mengusahakan tanah itu; tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu.”*

Mengapa Allah berkata bahwa “belum ada orang untuk mengusahakan tanah itu,” bahkan ketika Dia telah berkata bahwa Dia menciptakan langit dan bumi dan manusia pada hari keenam? Kemanakah manusia pergi kemudian? Kita perlu menyadari di sini di dalam bagian Kitab Suci hari ini bahwa

Allah, yang adalah mutlak baik, ingin menyatakan kehendak baik-Nya kepada kita.

Bumi di dalam bagian ini berarti hati kita, Dia yang untuk mengerjakan hati kita adalah Yesus Kristus saja, yang datang sebagai penjelmaan Firman. Firman Allah, lebih lagi, membawa hujan di ladang kita, membajak mereka, dan menghasilkan hati beriman demikian yang bisa melayani kebaikan yang mutlak Allah. Sebelum Yesus Kristus datang kepada wilayah kita manusia, Allah ingin membajak ladang hati kita. Pada awalnya, hanya ada kabut di atas tanah. Bumi atau tanah menunjuk kepada hati manusia. Karena itu, bagian *“tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu”* menandakan kenyataan hati mereka yang tidak memiliki Yesus Kristus. Di dalam kata lain, hati mereka yang belum dilahirkan kembali dipenuhi dengan hanya pikiran mereka sendiri.

Sebelum Firman Tuhan datang kepada kita, hati kita telah dipenuhi dengan pikiran kita sendiri. Ketika seseorang tidak benar-benar mengenal Firman Tuhan, dia tidak bisa mengenal apapun tentang bahkan dosa-dosanya sendiri, atau dia tidak bisa mengenal apa Kebenaran itu. Dia dengan sepenuhnya lupa siapa dia sebagai seorang manusia, dari mana dia datang, menuju ke mana dia, apa arti keberadaannya, apa dosa-dosanya, apa kebenaran Allah, atau apa penghakiman-Nya. Karena itu, kita harus pertama melihat kepada Firman yang tertulis, dan dari Firman ini menyadari bagaimana sama sekali jahat umat manusia itu, dan bagaimana pikiran kita berbeda dari pikiran Allah.

Anda Harus Mengenal Dengan Tepat Betapa Tidak Berguna Pikiran Umat Manusia

Ada tertulis, *“belum timbul tumbuh-tumbuhan apapun di padang... tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu.”* Titik ini dari kenyataan bahwa hati kita dipenuhi dengan kejahatan. Manusia datang untuk berdiri melawan Allah karena pikiran mereka bangkit dari hati mereka. Namun, Tuhan kita, yang mengerjakan hati, membajak dan menjadikan pikiran umat manusia yang bangkit dari tanah yang basah, karena itu membentuknya menjadi sebuah ladang yang berguna dimana tanaman dan pepohonan bisa tumbuh. Sama seperti kabut sama sekali tidak berguna untuk tanaman panen, pikiran umat manusia adalah merintang rencana baik Allah dan kebenarannya dari memasuki hatinya. Kita perlu menyadari bahwa pikiran manusia kita bisa membawa sama sekali tidak bermanfaat kepada kita. Hanya Yesus Kristus yang telah membuatnya mungkin untuk ladang hati manusia, yang tidak memiliki apapun tetapi kejahatan, menghasilkan tanaman dan pepohonan yang penuh berguna, semua dengan membajak dan mengubah atas kejahatan umat manusia sama sekali.

Tanpa Tuhan mengerjakan hati manusia, adalah mustahil untuk orang untuk mengolah ladang hati mereka. Di dunia ini, tidak ada seorangpun tetapi hanya Yesus Kristus yang bisa benar-benar membajak dan mengubah hati manusia dan menyatakan kejahatan mutlak mereka. Pada hakekatnya, semua, manusia dilahirkan dengan kejahatan yang mutlak. Untuk manusia yang jahat dengan sepenuhnya demikian, ladang hati mereka berbatu-batu dan dipenuhi dengan segala jenis kekotoran, tetapi Tuhan kita, yang sama sekali baik, datang dan mengolah hati mereka, mengubah mereka menjadi ladang

yang penuh berguna.

Beberapa orang suka kabut karena perasaan mistis dan romantisnya, tetapi itu benar-benar buruk untuk kesehatan organ-organ mereka. Demikian juga, pikiran yang anda yang seperti kabut tidak pernah baik untuk kesehatan rohani anda. Anda telah mungkin mengalami untuk diri anda betapa tidak berguna pikiran yang cenderung bangkit di dalam pikiran anda seperti kabut ketika anda duduk di rumah sendiri. Kita harus menyadari bahwa pikiran kita sendiri adalah sama sekali jahat. Adalah hanya jika Yesus datang ke bumi ini, membawa hujan di hati kita dan mengolah mereka, bahwa hal-hal penuh guna demikian seperti tanaman dan pepohonan bisa tumbuh dari saat itu. Namun, mereka yang tidak mengakui pikiran buatan manusia mereka yang buruk sepenuhnya, dan tidak percaya di dalam kebaikan mutlak Allah, tidak bisa kembali kepada Injil yang diberikan Allah, Injil yang melaluinya seseorang dilahirkan atas air dan Roh. Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari ini.

Kita Harus Keluar Dari Pikiran Kita Sendiri

Para filsuf berbicara pikiran mereka sendiri. Tetapi mereka telah gagal untuk menyediakan umat manusia dengan solusi atau manfaat sebenarnya apapun. Apa yang para filsuf katakan tidak lebih dari sebuah hipotesis. Jadi pernyataan mereka tidak sebenarnya menyelamatkan orang, yang pikirannya sama sekali jahat, atau tidak menuntun mereka kepada Injil yang asli. Di dalam kata lain, pengajaran yang terbandung dari pikiran umat manusia tidak bisa membawa manfaat apapun sama sekali kepada seseorang.

Semua pikiran buatan manusia yang bangkit dari mereka

yang belum dilahirkan kembali tidak ada apa-apa tetapi menuntun orang dan menghalangi mereka dari dilahirkan kembali. Orang ini tidak ingin untuk mengenal apa Injil air dan Roh Yesus, atau mereka tidak percaya di dalamnya bahkan ketika itu diberitakan kepada mereka. Apa yang keluar dari orang-orang demikian akhirnya menjadi alat kebinasaan mereka sendiri. Di dalam pikiran sendirinya, umat manusia menemukan dinamic mengembangkan energi nuklir untuk mengenakan menjadi penggunaan yang baik, tetapi sekarang, penemuan ini sebenarnya digunakan untuk membinasakan umat manusia sendiri. Seperti ini, kita perlu menyadari bahwa pikiran seseorang sendiri bangkit dari hatinya tidak bisa bermanfaat kepadanya tetapi hanya merugikannya.

Sebuah kehidupan iman bisa diprakarsai hanya ketika seseorang menyangkal pikirannya sendiri. Dengan kata lain, sebuah kehidupan iman yang benar adalah untuk mengikuti Firman Allah setelah keluar dari pikiran seseorang sendiri. Firman Allah adalah kuasa dan hidup. Ketika Allah menciptakan langit dan bumi, apapun yang Dia perintahkan jadi, itu semua jadi dengan tepat sebagaimana Dia perintahkan.

Yesus berkata, “Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.” Adalah karena hati kita didiami oleh Yesus Kristus, Petani yang mengolah ladang hati kita, bahwa dari saat itu, Firman Kebenaran mulai menghujani kita dan tanaman mulai bertumbuh. Ketika kita membaca Firman Allah dan mempelajarinya, dan ketika kita meninggalkan pikiran kita sendiri dan menerima dan percaya di dalam Firman Allah, kita datang untuk mengenal Allah sedikit demi sedikit.

Berbicara secara mendasar, imat manusia telah hidup tanpa memberikan pikiran apapun kepada rencana Allah dan kehendak-Nya. Sama sekali jahat, kita hanya memiliki pikiran yang akan sebenarnya menyakiti kita. Itu adalah sejenis kabut

penuh merugikan kesehatan orang. Jadi adalah ketika kita menerima hanya kebaikan mutlak Allah dan percaya di dalamnya—yaitu, ketika kita menerima Firman Allah—bahwa kita akhirnya bermanfaat. Jika pikiran anda sekarang semua kusut, ini hanya bisa berarti bahwa anda tidak benar-benar percaya di dalam Firman Allah dan berpikir sesuai kepadanya, tetapi anda dengan sebenarnya mengikuti pikiran anda sendiri tanpa bahkan menyadari bagaimana pikiran anda adalah sama sekali jahat.

Pikiran daging membawa tidak membawa manfaat apapun pada akhirnya. Pikiran seorang pendiri hanya menghasilkan masalah dan memperburuk masalah. Ketika manusia, yang adalah sama sekali jahat, jatuh ke dalam pikiran mereka sendiri, mereka tanpa gagal jatuh ke dalam masalah yang dalam, dan jadi mereka jatuh ke dalam sebuah kemerosotan, membuat dan bertarung rencana atas diri mereka sendiri, dan membangun dan membinasakan perbentengan semua oleh diri mereka. Pada akhirnya, mereka tidak dapat untuk percaya di dalam Yesus, karena itu menuntun langsung ke neraka. Siapapun yang tidak mengenal bagaimana untuk hidup oleh iman adalah tanpa gagal terikat untuk berjalan di jalan kebiasaan seperti ini.

Bisakah pikiran seseorang sendiri bermanfaat kepadanya? Tidak, mereka tidak bisa. Sebaliknya, adalah Firman Allah yang membawa keselamatan kepada umat manusia, memberikan hidup yang kekal menyelesaikan masalahnya, dan memberikan berkat-berkat. Di dalam ini terbentang alasan mengapa umat manusia harus keluar dari pikiran jahatnya.

Adalah hanya Tuhan kita yang benar-benar mengerjakan tanah ladang hati kita. Ketika kita menerima Tuhan ke dalam hati kita, kita mengenal Firman-Nya dan, dan ketika kita percaya di dalam Firman ini, adalah dari saat itu bahwa ladang hati kita dibajak dan diubahkan. Batu-batu dipisahkan, ladang

dipupuk, kemudian ego kita akan dipecahkan, tepat sebagaimana gumpalan bumi dipecahkan. Setelah ini, hanya benih Firman Allah harus ditaburkan di hati kita. Firman Allah harus datang ke hati kita umat manusia dengan tanpa dicampur, dengan tepat sebagaimana adanya, dan kita harus berpegang atas Firman ini dan percaya di dalamnya di dalam semua kemurniannya. Hanya kemudian Yesus Kristus bekerja di hati kita.

Adalah Allah yang untuk mengolah hati kita, dan adalah juga Allah yang bekerja di dalam mereka. Tidak lain dari Yesus Kristus adalah Tuhan atas umat manusia dan Gembalanya. Tidak ada apapun yang keluar dari kepala seseorang yang pernah bisa mengolah hatinya yang rusak secara total—tidak ada buku di dunia ini, tidak ada filosofi manusia, tidak ada doktrin Kristen, dan tidak ada agama, apapun, pernah bisa melakukan ini. Siapa, kemudian, membuat hati kita diberkati, bahkan meskipun pikiran kita secara total jahat? Itu tidak lain dari Tuhan kita Yesus Kristus. Alkitab adalah Firman kebenaran yang dikatakan oleh Tuhan. Ketika kita bersandar atas Firman Tuhan yang tertulis, dari saat itu, Tuhan kita mulai mengolah hati kita dan menjadikan kita menghasilkan tanaman, pohon-pohon, bunga-bunga, dan buah-buahan.

Tidak ada apa pun yang lain yang bisa mengerjakan hati manusia tetapi hanya Firman Allah yang murni Kitab Suci. Hanya Firman Kitab Suci ini yang bisa mengerjakan hati manusia, dan hanya Yesus Kristus, Tuhan kita dan Raja segala raja, bisa benar-benar mengolah hati kita. Apakah anda percaya bahwa Alkitab itu sendiri adalah kebaikan mutlak Allah?

Ketika kita kembali ke Kitab Kisah Para Rasul, kita melihat itu mengatakan, *“Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika,*

karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian. Banyak di antara mereka yang menjadi percaya; juga tidak sedikit di antara perempuan-perempuan terkemuka dan laki-laki Yunani” (Kisah Para Rasul 17:11-12). Ketika Paulus dan Silas pergi ke sebuah tempat ibadat orang Yahudi di Berea, mereka menemukan beberapa orang berpikiran adil di sana. Itu mengatakan di sini bahwa orang-orang Berea menerima Firman dengan segala keadaan siap. Kita perlu untuk menguji diri kita untuk melihat apakah atau tidak kita sesungguhnya seperti orang-orang ini. Hati mereka yang diperintah dan dikerjakan oleh Tuhan adalah dengan tepat hati demikian.

Orang-orang percaya dengan pikiran yang adil menerima Firman Allah ke dalam ladang hati mereka dengan sebuah ya, jika itu adalah sesungguhnya Firman Allah. Orang-orang demikian memastikan untuk menegaskan apa yang Firman sebenarnya katakana; diperintahkan oleh Allah melalui iman; menjadikan banyak orang kembali kepada Allah; menjadi pekerja-pekerja di hadapan Tuhan; mengikuti-Nya dengan iman dan mentaati-Nya dengan iman; dan dijadikan menjadi hamba-hamba sejati Allah.

Mereka yang hatinya telah dikerjakan oleh Tuhan merenungkan dengan dalam atas apa yang Firman Allah sebenarnya katakana, dan mereka dengan ganjilnya berfokus pada iman di dalam Firman Tuhan. Mereka tidak pernah terikat oleh pikiran jahat mereka sendiri, tetapi mereka mengesampingkan mereka dan menyesuaikan diri mereka kepada Firman Allah. Adalah orang demikian yang digelar oleh Tuhan.

Jika ada seorang pekerja, kemudian apakah hasilnya? Ladang menghasilkan pohon-pohon dan tanaman-tanaman.

Ketika kita menerima kebaikan mutlak Allah dalam hati kita yang rusak akhlak secara total, kemudian dari saat ini, hati kita, yang sekarang percaya di dalam kebaikan mutlak Allah, mulai menghasilkan tanaman, bunga-bunga berbunga, dan tumbuh pohon-pohon iman. Ladang hati kita harus menghasilkan tanaman yang dapat dimakan untuk Allah.

Rekan seiman terkasih, adalah Tuhan kita yang untuk mengerjakan hati kita yang adalah jahat secara mutlak. Karena itu, kita harus mempercayakan diri kita kepada Tuhan, dan hati kita harus diperintah oleh Firman-Nya. Adalah harapan dan keinginan tulus saya bahwa anda akan semua mengesampingkan segala pikiran anda sendiri, percaya di dalam Firman Allah, berpegang atasnya dan mentaatinya, dan karena itu dikerjakan oleh Tuhan untuk pekerjaan berharganya. Tuhan kita akan kemudian mengolah ladang hati kita dengan bebas, anda akan menjadi pekerja-pekerja yang benar-benar sesuai kepada pekerjaan baik Allah, dan kita akan melihat Allah saja dimuliakan. ☒

Kita Telah Bertemu Yesus Kristus Mempelai Pria Kita

< Kejadian 2:21-25 >

“Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. Lalu berkatalah manusia itu:

**“Inilah dia, tulang dari tulangku
dan daging dari dagingku.
Ia akan dinamai perempuan,
sebab ia diambil dari laki-laki.”**

Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu.”

Mari kita ke Efesus 5:31-32 di sini: “Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus

dan jemaat.” Bahwa seorang laki-laki akan meninggalkan orang tuanya dan menjadi satu daging bersatu dengan istrinya adalah Firman yang menyatakan rahasia tentang hubungan antara Kristus dan Gereja-Nya.

Pernikahan adalah penyatuan seorang laki-laki dan seorang perempuan ke dalam satu tubuh. Alkitab berkata bahwa untuk seseorang untuk meninggalkan orang tuanya dan mencari satu dengan Yesus Kristus, dia harus percaya di dalam Injil air dan Roh. Kita percaya bahwa kita dijadikan anak-anak Allah dan umat Kerajaan-Nya dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Gereja Allah adalah “Ekklesia” di dalam bahasa Yunani, berarti perkumpulan mereka yang Allah panggil dari dunia.

Hari ini, saya ingin berbicara kepada anda tentang Gereja Allah, tetapi biarkan saya pertama menyatakan di sini tepat betapa dengan dalam bersyukur saya bahwa saya, diri saya, telah menjadi bagian dari Gereja Allah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Saya benar-benar berbahagia bahwa saya telah menjadi seorang anggota keluarga Gereja Allah untuk menerima anugerah-Nya yang kekal. Terjebak di tengah-tengah dosa-dosa dunia, saya akan binasa, tetapi melalui Injil air dan Roh, saya diselamatkan dan menjadi satu tubuh dengan Tuhan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Sekarang, mereka yang menikah kepada Tuhan bahagia karena mereka telah menjadi anggota Gereja Allah dan sekarang hidup dengan Tuhan.

Jika saya tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, dan jika saya belum menjadi anak Allah, dimanakah saya akan sekarang? Ketika saya bercermin atas ini lagi, saya tidak bisa tidak bersyukur kepada Allah lagi dan lagi bahwa saya sekarang hidup di dalam Tuhan. Saya tidak bisa mungkin cukup bersyukur kepada Allah, karena saya telah diselamatkan

dari segala dosa saya. Namun, kapanpun saya bertemu mereka yang masih belum bertemu Tuhan, saya diingatkan kembali akan hutang yang saya miliki kepada semua mereka yang masih rindu untuk keselamatan. Saya mempertimbangkan, “Jika saya tidak memiliki pilihan tetapi untuk hidup hanya untuk daging saya sendiri di dunia ini, akankah hidup saya menjadi kehidupan yang layak sama sekali?” Seorang bisa hidup di dalam sukacita hanya jika hidupnya memiliki sebuah arti.

Saya bisa menghargai apa yang Rasul Paulus maksudkan ketika dia berkata, *“Sebab jika kami tidak menguasai diri, hal itu adalah dalam pelayanan Allah, dan jika kami menguasai diri, hal itu adalah untuk kepentingan kamu”* (2 Korintus 5:13). Paulus juga berkata, *“Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah”* (1 Korintus 10:31). Dengan bagian ini, Rasul Paulus mengajar kita dengan jelas apa itu bahwa kita harus hidup untuk apa kita harus hidup jadi, tidak bisa mengharapkan apapun lagi jika saya hanya bisa hidup untuk memberitakan Injil Allah untuk sisa hidup saya, namun sepanjang itu mungkin, berdiri di hadapan hadirat Tuhan.

Ketika saya berpikir tentang bagaimana saya telah sekarang menjadi bagian dari Gereja Allah, saya dengan sederhana diliputi oleh ucapan syukur. Sebelumnya, hati saya telah selalu penuh dosa, dan saya mengingat bahwa hidup saya kembali kemudian tidak cukup jujur di hadapan Allah. Pada waktu itu, adalah hanya sebuah rutinitas untuk berjabat tangan dengan anggota-anggota gereja saya dan menyambut mereka setelah pelayanan penyembahan berakhir, tetapi kadang-kadang saya sangat malu atas diri saya bahwa saya bisa dengan sulit membawa diri saya untuk berjabat tangan dengan mereka.

Ketika saya bercermin diri saya atas Firman Allah, setiap bagian terlihat untuk menunjukkan kelemahan saya, dan jadi saya merasa semua yang lebih memalukan.

Saya adalah menghadiri seminar pada hari-hari itu, akan ditahbiskan sebagai seorang pendeta di dalam seketika. Tetapi saya masih belum dibasuhkan dari segala dosa saya Jadi saya sangat sedih atas ini, merasa bersalah karena memberanikan diri untuk menjadi seorang pendeta di dalam sebuah kenyataan penuh dosa demikian, Jiwa saya disiksa oleh dosa-dosa saya, dan itu menyusahkan hati nurani saya bahwa seorang manusia demikian seperti diri sendiri akan menjadi seorang pendeta, seorang hamba Allah. Sebagaimana tertulis di dalam Perjanjian Lama, *“Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga”* (Mazmur 127:1). Bagian ini mengikat menghukum hati nurani saya.

Jadi saya berpikir, “Jika seorang pendeta melayani hanya untuk hidup, dia hanya akan menjadi seorang pebisnis memperhatikan dirinya sendiri, bukan seorang gembala sejati.” Saya benar-benar tidak ingin menjadi seorang pendeta demikian, memberitakan Firman Allah hanya untuk hidup, dan menganggap diri untuk menjadi kudus di hadapan Jemaat. Pada hari-hari itu, ketika menghadiri seminari, jiwa saya dengan dalam disusahkan oleh dosa-dosa saya. Jadi saya bahkan berpikir, “Apakah saya benar-benar harus melanjutkan melayani seperti ingin, bahkan meskipun hati saya sendiri penuh dosa? Tidakkah seharusnya saya sekarang jenis pelayanan ini? Tidak akankah itu lebih layak jika saya hanya berhenti melayani, dan menjadi seorang penjaja buah di pasar mencoba untuk membuat kehidupan yang jujur?” Itu terlihat kepada saya bahwa jika pelayanan saya hanya untuk memberi

makan daging saya sendiri, itu akan jauh lebih baik untuk keluar dan hidup sebagai seorang awam.

Dalam dasar apapun, saya dengan mendalam disusahkan oleh dosa-dosa saya. Saya pikir, “Saya sendiri belum dibasuhkan dari segala dosa saya di hadapan Allah, dan jadi bagaimana seorang manusia demikian bisa mengajar dan menuntun siapapun yang lain kepada Yesus Kristus?” Pikiran demikian meninggalkan saya tanpa harapan.

Pada waktu itu, saya kembali kepada Firman Allah dan mulai untuk merenungkan atas dosa-dosa yang di hati saya. Itu adalah karena ini adalah apa yang Allah katakan tentang dosa-dosa saya; “Upah dosa adalah maut.” Jika demikian, kemudian saya dihukum karena dosa-dosa saya dan dibuang ke neraka, dan jadi saya menyadari bahwa saya harus dibasuhkan dari dosa-dosa saya.

Disiksa oleh dosa-dosa saya, saya sering berdoa, “Allah, di hadapanmu, saya bukanlah seorang pendeta, tetapi hanya seorang berdosa. Jika ada satu hal yang adalah beruntung, itu adalah bahwa hati saya setidaknya mengenal Firman Allah yang tertulis. Setelah seketika, bersyukur kepada anugerah Allah, saya dapat menyadari Injil kebenaran air dan Roh. Melalui bagian dari Matius 3:13-17 di dalam Perjanjian Baru, saya datang untuk menyadari Kebenaran sebenarnya dari pembasuhan dosa, dan saya bisa dibebaskan dari segala dosa saya. Di dalam semua tahun-tahun itu sampai waktu itu, saya telah hidup menutupi hati saya dengan daun pohon ara mencoba untuk menyembunyikan dosa-dosa saya, tetapi sekarang ini tidak lagi diperlukan.

Melalui baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, saya dapat untuk menyadari bahwa masalah segala dosa saya dengan sepenuhnya dibasuhkan ketika Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, dan saya mengalami

untuk diri saya bagaimana segala dosa di hati saya dihapuskan. “Oh! Itu adalah untuk saya bahwa Tuhan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Ini adalah apa itu artinya! Itu adalah untuk menanggung dosa-dosa umat manusia bahwa Tuhan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis!” Saya menyadari Injil air dan Roh, dan Kebenaran yang akan memungkinkan saya untuk memasuki Kerajaan Surga.

Ketika membaca Firman Allah yang tertulis, saya dapat memahami bahwa segala dosa di hati saya dibasuhkan sekaligus. Saya melihat untuk diri saya bagaimana saya tidak lagi memiliki dosa apapun. Setelah memahami arti bagian dari Matius 3:13-17, saya sangat terkejut dengan pada awalnya bahwa saya bahkan khawatir seketika. Saya heran, “Apa yang akan kemudian terjadi kepada semua tidak terhitung orang Kristen ini? Tidakkah mereka juga harus percaya di dalam Injil air dan Roh untuk dibasuhkan dari dosa-dosa mereka dan dilahirkan kembali?”

Saya menyadari bahwa iman saya dijadikan benar-benar sempurna melalui baptisan yang Yesus terima dan darah yang Tuhan curahkan di atas kayu Salib, dan bahwa semua Injil lain selain Injil Kebenaran ini adalah Injil yang salah dan dusta.

Adalah tertulis, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah*

Aku berkenan” (Matius 3:13-17).

Firman kebenaran dicapai dan menyempurnakan semua Firman janji di dalam Perjanjian Lama, dan itu adalah link yang menghubungkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Singkatnya, itu adalah Kebenaran keselamatan dan kunci ke Surga.

Saya kemudian kembali ke Yohanes 1:29. *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!”* Alkitab berkata bahwa Tuhan adalah Anak Domba Allah yang menerima dan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Di dalam baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sama, itu adalah menyaksikan bahwa segala dosa umat manusia ditanggung kepada Yesus Kristus melalui baptisan yang Dia terima dan Yohanes Pembaptis. Saya menemukan bahwa semua Firman Allah, dari baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sama, itu adalah menyaksikan bahwa Tuhan menanggung dosa-dosa umat manusia melalui baptisan ini dan menanggung penghukuman dosa di atas kayu Salib.

Saya sekarang menyadari bahwa segala dosa saya adalah selesai. Tetapi ketika saya tidak mengenal kebenaran ini sampai kemudian, saya telah menjalani kehidupan iman saya di dalam sia-sia selama semua tahun-tahun itu. Dan saya menyadari bahwa itu bukan hanya saya yang yang mengabaikan Kebenaran ini, tetapi tidak terhitung orang-orang Kristen juga tidak mengenalnya, dan karena mereka, juga, masih tetap terikat di bawah dosa. Jadi keadaan mereka menyedihkan hati saya dengan dalam, karena saya sekarang tahu apa yang mereka tidak tahu, Kebenaran sebenarnya: “Yesus Kristus datang ke bumi ini menjelma di dalam daging, menanggung segala dosa setiap orang di dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, membawa mereka ke kayu Salib, disalibkan dan mencurahkan darah-Nya untuk membawa

hukuman dosa, mati menggantikan kita, bangkit dari maut lagi, dan karena itu menjadi Juruselamat kita.” Semua yang mereka sekarang perlukan untuk lakukan adalah hanya mendengar Kebenaran ini dan percaya di dalamnya.

“Ah! Yesus adalah sesungguhnya Juruselamat saya!” Itu adalah setelah saya percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh dengan hati saya bahwa saya menyadari bahwa hati saya adalah sekarang benar-benar tidak berdosa. Hanya kemudian saya datang untuk percaya di dalam Injil air dan Roh dengan segenap hati saya.

Masalah dosa-dosa kita telah diselesaikan dulu, ketika Yesus datang ke dunia ini 2000 tahun yang lalu, menanggung segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 tahun, dan mati di atas kayu Salib pada usia 33 tahun dan bangkit dari maut lagi. Di dalam kata lain, setiap orang yang sekarang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa dibebaskan dari segala dosanya oleh iman. Yesus telah menjadi Juruselamat semua mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Dengan dihukum di atas kayu Salib, Tuhan kita menyelesaikan masalah segala dosa kita di bentuk lampau, dan karena itu adalah sekarang mustahil untuk dosa-dosa kita ada lagi. Dengan dibaptiskan oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, Tuhan menyelesaikan sekaligus tidak hanya masalah dosa saya saja, tetapi juga dosa-dosa setiap orang lain di dunia ini.

Sama seperti Tuhan berkata, *“dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”* (Yohanes 8:32), ketika kita mengenal Injil air dan Roh, segala dosa kita diselesaikan. Adalah karena kita tidak mengenal Injil Kebenaran air dan Roh bahwa kita telah hidup sebagai orang-orang berdosa sampai sekarang. Betapa sebuah tragedi yang tidak diperlukan ini? Namun, adalah sekarang di dalam Injil air

dan Roh kita berdiam, dan dengan demikian, kita tidak lagi orang-orang berdosa. Tuhan kita telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan Injil air dan Roh. Karena kita tidak mengenal Injil ini, kita telah menjalani kehidupan iman kita di dalam kesia-siaan sebagai orang-orang berdosa selama tahun-tahun itu meskipun percaya di dalam Yesus. Tetapi sekarang kita tidak lagi orang-orang berdosa, tetapi kita adalah orang benar. Kita adalah umat Allah. Kita adalah anak-anak Allah sendiri.

Karena tidak hanya dosa-dosa saya tetapi juga dosa-dosa semua orang ditanggungkan kepada Yesus ketika Dia dibaptiskan, tidak bisa ada lagi—tidak dosa saya, tidak dosa anda, tidak dosa siapapun yang lain sama sekali. Karena Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptiskan dan dihukum untuk mereka di atas kayu Salib, tidak lagi bisa ada penghukuman dosa apapun. Jika orang-orang hari ini di zaman ini dengan benar mengenal dan percaya di dalam kesetiaan Juruselamat Yesus Kristus, kemudian mereka akan semua diselamatkan dari segala dosa mereka. Saya bersyukur kepada Allah saya karena membuat saya menyadari Injil air dan Roh. Saya sangat bersukacita bahwa segala dosa saya dihapuskan dengan Injil ini.

Kita orang-orang yang dilahirkan kembali menyadari bahwa kita memiliki tanggung jawab untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada semua orang Kristen di seluruh dunia. Rekan sekerja saya dan saya dengan terus-menerus berdoa sebagai berikut: “Allah, inspirasi kami untuk memberitakan Injil air dan Roh di seluruh dunia.”

Saya bisa memberitahu bagaimana setiap orang di seluruh dunia ini bisa menerima pengampunan dosa-dosanya. Allah telah memberikan kita Injil Firman kebenaran. Hanya jika kita mengenal bahwa kita telah diselamatkan melalui Injil air dan Roh; jika kita benar-benar tahu ini, dan jika kita benar-benar

percaya di dalam Firman keselamatan bahwa Yesus telah menghapuskan segala dosa kita dengan datang ke bumi ini, dibaptiskan, dan bangkit dari maut lagi; dan jika kita tahu dan percaya bahwa Yesus adalah sesungguhnya Anak Allah, Pencipta yang membuat dunia, Allah kita dan Juruselamat kita—kemudian segala dosa kita akan diselesaikan.

Itulah mengapa Tuhan berkata kepada kita, *“dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”* (Yohanes 8:32). Kita semua bisa sekarang menyadari bahwa Firman janji Yesus telah digenapi kepada kita, yang percaya di dalam Injil air dan Roh, dengan tepat sebagaimana adanya.

Apa yang penting bukan bagaimana yang disebut para pemimpin ulung orang-orang Kristen menafsirkan Firman Allah, tetapi apa yang Firman Allah sebenarnya katakan tentang pengampunan dosa-dosa kita. Firman Allah mencatat Kebenaran keselamatan dengan tepat sebagaimana adanya. Hanya jika orang mengenal Firman Allah itu sendiri dan menerima kehendak-Nya sebagaimana adanya, kemudian siapapun bisa diselamatkan dari dosa, karena pekerjaan keselamatan yang Tuhan kita lakukan dulu ketika Dia datang ke bumi ini semua tertulis di dalam Alkitab.

Yesus berkata, *“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.* (Yohanes 15:7). Jika anda dan saya menerima Firman Tuhan kita, Firman ini bisa membasuhkan segala dosa kita, karena itu memiliki semua kuasa dan kewenangan. Sesungguhnya, kita percaya di dalam Firman Tuhan dengan tepat sebagaimana itu tertulis. Semua mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh akan menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan menjadi bagian Gereja.

Rekan seiman terkasih, untuk menjadi bagian Gereja

Allah, anda harus percaya di dalam Injil air dan Roh. Allah membuat Adam tidur, mengambil satu dari tulang rusuknya, dan kemudian menjadikan seorang perempuan dari tulang rusuk itu dan membawanya kepada Adam. Itu adalah tertulis, *“Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. Lalu berkatalah manusia itu: “Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki.” Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.”* (Kejadian 2:21-24). Allah menjadikan perempuan untuk menolong laki-laki (Kejadian 2:18). Ini berarti bahwa Gereja Allah dipakai sebagai alat-Nya untuk menggenapi kehendak-Nya.

Mengapa Yesus Kristus harus mati di atas kayu Salib?

Yesus Kristus bisa disalibkan sampai mati karena Dia telah menanggung ke atas diri-Nya segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Tidak ada apa pun yang sulit tentang Kebenaran ini. Bahwa seorang laki-laki akan meninggalkan orang tuanya dan mencari satu tubuh dengan istrinya bergabung bersama menyiratkan bahwa manusia akan menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan menjadi satu dengan Tuhan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Jika seorang laki-laki tidak meninggalkan tempat kelahirannya—

yakni, orang tua dagingnya—dan masih berpegang teguh kepada ibunya seperti anak mama bahkan setelah menikah, kemudian itu semua akan dijamin bahwa pernikahannya akan gagal. Berbicara secara rohani, orang-orang demikian menunjuk kepada mereka yang tetap terikat oleh dunia ini bahkan setelah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh harus menanggalkan pikiran jasmani mereka. Sebelum kita dilahirkan kembali, anda dan saya telah berpikir bahwa hanya percaya di dalam Yesus dan hidup dengan saleh adalah semua yang ada kepada kehendak Allah, dan kita telah berjalan sesuai dengan apa yang pikiran kita anggap untuk menjadi benar. Namun, sekarang bahwa kita telah dilahirkan kembali, kita harus meninggalkan pikiran jasmani kita.

Dari saat anda dan saya dilahirkan ke dunia ini, kita semua dilahirkan sebagai orang-orang berdosa. Karena kita semua dilahirkan sebagai keturunan Adam yang jatuh, kita semua lahir dengan setiap dosa pada dasarnya. Kita mewarisi dosa Adam dan Hawa yang utuh melalui orang tua jasmani kita. Jadi tanpa memperhatikan apakah atau tidak kita melakukan kesalehan di hadapan Allah, kita telah orang-orang berdosa, ditentukan dari kelahiran kita untuk dibuang ke neraka karena dosa ini.

Kita tidak pernah bisa mencurahkan label seorang berdosa dengan perbuatan saleh kita. Tidak peduli betapa saleh kita mungkin hidup, tidak peduli betapa kita mungkin membentangkan hidup kita untuk Tuhan, dan tidak peduli betapa keras kita mungkin bekerja kepada Yesus, kita dengan sederhana tidak bisa menghapuskan dosa-dosa kita semua semua oleh diri kita. Karena itu, kita harus memahami bagaimana Allah telah menghapuskan dosa-dosa kita semua

atas diri-Nya, dan kita harus percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh. Anda dan saya harus menyadari tepat betapa Allah sangat mengasihi kita. Kita harus menguji di dalam rincian apa cara khusus yang Allah gunakan untuk menghapuskan dosa-dosa kita dari kasih-Nya kepada kita, dan kita harus percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh.

Untuk kita untuk dibasuhkan dari dosa-dosa kita, kita harus menanggalkan semua pikiran yang melekat dari daging kita, dan kita harus percaya sesuai kepada Firman Allah. Hanya ketika kita mengesampingkan pikiran kita sendiri dan menerima Injil air dan Roh, Firman Kebenaran yang diberikan Allah, kita bisa kemudian memperoleh keselamatan kita. “Siapakah Allah? Allah memutuskan untuk menyelamatkan kita melalui anak-Nya, tetapi dengan tepat oleh cara apa Dia menyelamatkan kita?”—kita harus menemukan jawaban kepada pertanyaan ini dari Firman Allah.

Menjelma di dalam daging manusia, Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai pribadi yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Ada tertulis, *“Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka”* (Matius 1:21). Nama Yesus berarti “Juruselamat”.

Bagaimana Yesus Kristus ini menanggung atas dosa-dosa kita ketika Dia datang ke bumi ini? Dia menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30. Itu karena Yesus harus menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis bahwa Dia datang kepada Yohanes untuk dibaptiskan, dan Alkitab menulis bahwa Yesus melakukan di dalam kenyataannya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis (Matius 3:13-15).

Jika ini adalah apa yang Alkitab katakan, kemudian kita harus percaya demikian sesuai dengan itu. Jika Tuhan kita

berkata kepada kita, “Injil air dan Roh adalah Kebenaran keselamatan,” kemudian anda dan saya harus memahami dan percaya sesuai dengan itu. Tanpa memperhatikan bagaimana anda dan saya mungkin berpikir dan merasa, hanya ketika kita mengesampingkan pikiran jasmani kita kita bisa memahami Injil air dan Roh yang Tuhan kita telah berikan kepada kita dan percaya di dalam Injil ini, dan hanya kemudian kita bisa menerima pengampunan sejati atas dosa-dosa kita. Ini adalah bagaimana kita menjadi umat Allah sendiri dan bagian dari Kerajaan-Nya. Bahwa kita telah menjadi bagian dari Gereja Allah berarti bahwa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita telah menjadi umat Kerajaan Allah, anak-anak-Nya sendiri.

Jika kita menuntut dengan tegas atas memelihara emosi kita sendiri, kekeras kepalaan kita sendiri, atau pikiran kita sendiri, kemudian kita tidak pernah menjadi anak-anak Allah, atau kita mungkin tidak pernah memahami Injil air dan Roh, jauh kurang kita menjadi bagian Gereja Allah. Sepanjang kita terikat oleh pikiran kita sendiri, tidak ada dari kita pernah dapat mengenal kebenaran Allah, atau Injil Pengampunan dosa. Kita harus percaya di dalam Firman Allah dengan tepat sebagaimana itu tertulis: Yesus menanggung dosa-dosa dunia ini dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Dia disalibkan dan mati di atas kayu Salib, dengan mengatakan, “Sudah selesai”; Dia bangkit dari maut lagi; dan Dia telah, karena itu menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Karena ini adalah apa yang Allah sedang katakan kepada kita dan ini adalah apa yang Dia katakan kepada kita untuk percaya, kita harus percaya di dalam pekerjaan Allah, di dalam kuasa-Nya, di dalam kasih-Nya, dan di dalam keselamatan yang Allah telah berikan kepada kita, dengan sebuah hati yang tidak bersalah seperti seorang anak—inilah bagaimana kita diselamatkan. Kita harus menyadari bahwa sepanjang

keselamatan kita dari dosa terkait, sama sekali tidak ada diperlukan untuk pikiran jasmani kita sendiri.

Banyak orang telah menafsirkan Firman Allah semua atas diri mereka, dengan mengatakan, “Ini mungkin apa yang Firman itu maksudkan,” semua berdasarkan pengetahuan doktrin Kristen mereka. Sekarang, bagaimanapun, anda harus menyadari bahwa penafsiran demikian sama sekali tidak berguna kepada keselamatan jiwa anda. Kadang-kadang, bahkan anda dan saya juga keliru dengan menilai Firman Allah berdasarkan keyakinan doktrinal yang dibuat dari pikiran manusia sendiri, tanpa melihat kepada Firman Allah yang tertulis.

Namun, ketika kita kembali kepada Firman, itu mengatakan, “*Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN*” (Yesaya 55:8). Alkitab adalah penuh bagian yang menunjukkan bahwa pikiran Allah dengan sepenuhnya berbeda dari pikiran kita. Jadi adalah ketika kita membaca Firman Allah bahwa kita bisa menyadari betapa cacat pikiran kita. Dengan kembali kepada Firman Allah, kita datang untuk mengenal Injil air dan Roh; ketika kita datang kepada Injil ini, pikiran kita diubah, iman kita dan hati kita diubah, dan jiwa kita diselamatkan dari dosa; dan karena kita karena itu diselamatkan, kita menjadi anak-anak Allah sendiri dan bagian dari atas Gereja-Nya.

Rekan seiman terkasih, adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita telah menjadi bagian dari Gereja Allah. Itu adalah bukan sebuah berkat yang kecil bahwa kita telah menjadi anggota Gereja Allah. Jauh dari itu, kuasa Injil air dan Roh yang diberikan Allah adalah sebuah berkat yang hebat sekali. Bahwa kita telah menjadi umat Allah, bahwa kita telah meninggalkan orang tua kita dan menjadi satu tubuh dengan Tuhan bergabung bersama, bahwa kita telah menjadi

bagian Gereja—semua ini tepat menggenapi apa yang Allah katakan di dalam Kejadian: “Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu” (Kejadian 2:25). Itu karena kita telah menjadi umat Allah sendiri dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Itu adalah karena kita telah sekarang menjadi satu keluarga dengan Allah. Tidak lain dari ini adalah berkat-berkat Allah dan hak yang Allah telah berikan kepada kita.

Anda dan saya telah menerima berkat-berkat mengagumkan dari Allah. Kita harus karena itu mengenal Gereja Allah dengan baik. Kita harus memahami bahwa kita telah menjadi umat Allah, kita harus mengenal bahwa apa jenis hak yang kita telah terima, dan dengan kesadaran ini, kita harus memiliki sebuah penghargaan yang tinggi sendiri dan benar-benar mengikuti Tuhan dari penuh ucapan syukur kita.

Apa yang kita perlukan untuk lakukan sekarang adalah untuk meninggalkan pikiran kita sendiri di belakang dan bersatu dengan Allah dengan percaya di dalam Firman-Nya. Sudahkah anda pernah bersatu dengan Gereja Allah, meninggalkan pikiran anda di belakang? Sudahkah anda menjadi satu dengan Yesus Kristus? Pernahkah anda percaya kepada Firman yang Allah kepada kita, dengan menyatukan hati anda dengan Firman ini? Kita harus sekarang meninggalkan pikiran kita di belakang dan percaya bahwa Yesus Kristus sesungguhnya mengasihi kita, bahwa Dia dibaptiskan untuk menanggung dosa-dosa kita, bahwa Dia membawa dosa-dosa dunia ke kayu Salib, bahwa Dia mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib, bahwa Dia bangkit dari maut lagi, dan bahwa Dia telah karena itu menyelamatkan kita semua.

Adalah iman yang membuat kita diberkati oleh Allah. Tuhan kita berkata kepada kita bahwa karena Dia benar-benar

mengasihi anda, karena Dia mengasihi saya, dan karena Dia mengasihi seluruh umat manusia, Dia datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia, menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi—semua untuk kita—dan telah karena itu menyelamatkan kita semua. Jadi Allah memberitahu kita bahwa kita sekarang tidak berdosa, tetapi apakah kita benar-benar percaya di dalam ini? Apakah ini bagaimana kita benar-benar percaya?

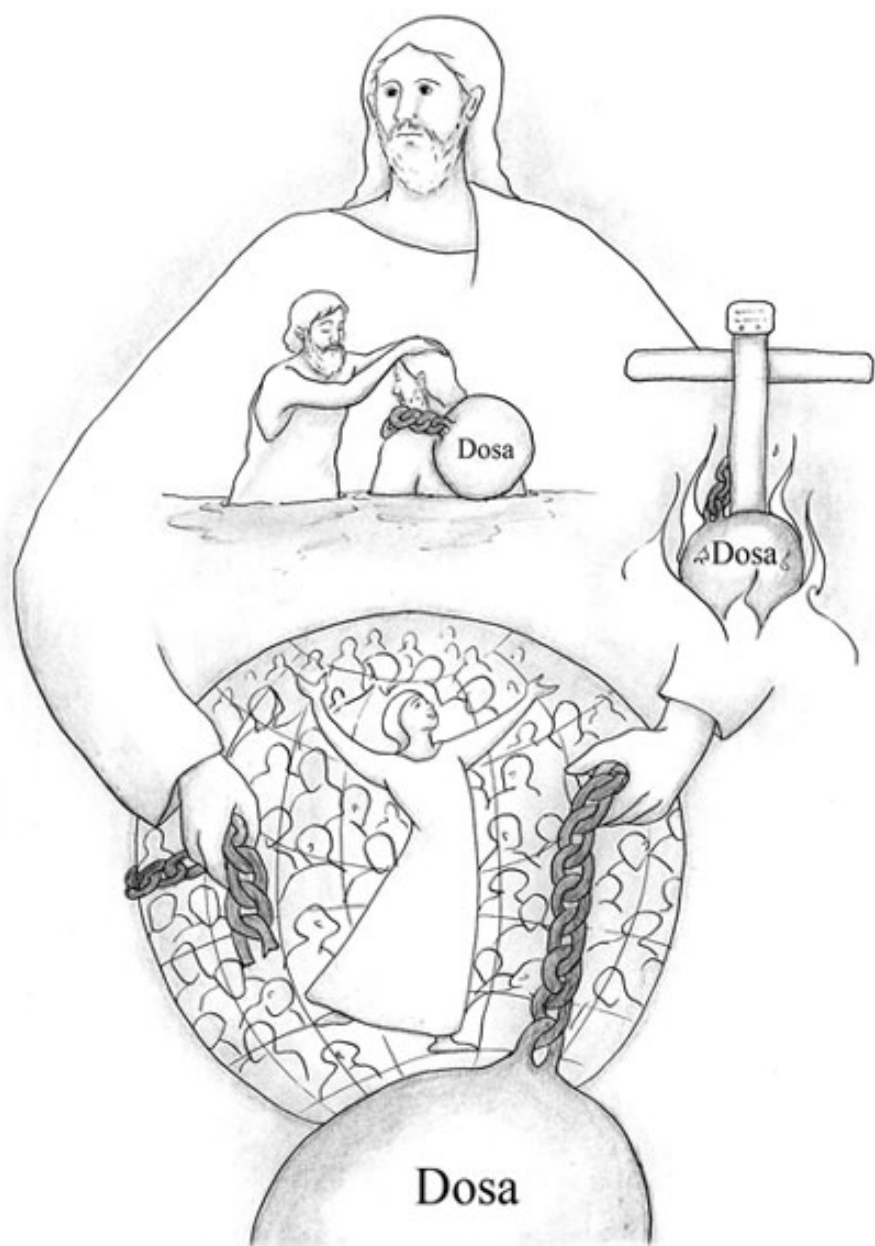
Adalah hanya ketika kita percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita bisa menerima pengampunan dosa-dosa kita dan menjadi umat Allah oleh anugerah-Nya. Hanya ketika kita percaya di dalam Injil air dan Roh, kita bisa menjawab kasih Allah dan percaya di dalamnya. Kecuali kita percaya di dalam Injil air dan Roh dengan hati kita, kita adalah menghianati Allah.

Di awal Kitab Matius, silsilah Yesus Kristus terdaftar. Semua mereka yang termasuk di dalam silsilah Yesus Kristus ini dapat terdaftar oleh iman mereka. Anda, juga, bisa ditambahkan kepada silsilah ini dengan memberikan kelahiran kepada Yesus Kristus di hati mereka yang rindu diselamatkan. Anda bisa melakukan itu karena anda telah menjadi mempelai wanita-Nya, yang bisa memberikan kelahiran kepada orang-orang kudus yang dilahirkan kembali untuk-Nya.

Saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Allah. ☒

PASAL 3

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Kebenaran Tidak Berubah Tanpa Memperhatikan Berapa Banyak Orang Mungkin Menyangkalnya

< Kejadian 3:1-4 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati.””

Galileo Galilei adalah terkenal karena mengatakan, “Tetapi bumi tetap bergerak.” Dia dilahirkan pada 1564, pada waktu ketika kewenangan Gereja Katolik diperluas di seluruh Eropa. Sebelum Galilei, ada sebenarnya seseorang lain, seorang bernama Copernicus, yang memiliki argumen bahwa bumi berputar di sekitar matahari. Pada waktu itu, bagaimanapun, teori Copernicus tidak diterima sama sekali.

Selanjutnya, Ketika Galilei mengamati tubuh langit dengan teleskopnya, dia menemukan kebenaran teori heliosentris Copernicus.

Dengan sebuah teleskop yang dia buat, Galilei dapat menegaskan revolusi bulan dan dia juga dapat menemukan satelit yang berputar di sekitar Jupiter. Sebagai hasilnya, dia diyakinkan bahwa bumi berputar sekitar matahari, dan sebagaimana keyakinannya atas penemuan bertumbuh, dia mulai mendukung teori Copernicus. Ini dengan dalam menyerang Gereja Katolik, dan segera, Penyelidikan Kudus menetapkan sebuah pengadilan untuk menyelidiki tulisan Galilei, dan pengadilan menolak dan menghukum teorinya.

Pada waktu itu, Penyelidikan Gereja adalah sebuah badan besar sekali menakutkan dan jahat. Badan penyelidikan adalah sangat membalas dendam bahwa itu bahkan menuntut dan menghukum orang yang telah mati. Penyelidik bahkan menyelidiki keyakinan orang mati, dan jika ada dari mereka yang dinilai seorang bidah, mayatnya akan digali dari kuburannya dan dibakar. Karena pengadilan menguji kuasa tak terkendalikan demikian, untuk dipanggil dan diperiksa oleh badan ini sendiri sebuah kemungkinan mengerikan. Adalah kepada penyelidikan ini bahwa Galilei dipanggil. Jadi, Ketika Galilei dinyatakan untuk hidup terpenjara hukuman penjara oleh pengadilan yang berlangsung di Roma, dia ditekan melawan kehendaknya untuk tidak mengakui pandangannya sendiri berikut:

“Saya, Galieii, sekarang 70 tahun, putra dari Vncenzo Galilei yang telah meninggal, dipanggil ke Pengadilan, berlutut di hadapan pejabat tinggi dan penyelidik umat Kristen di seluruh dunia menyerang kerusakan bidah, dan menempatkan tangan saya di atas Kitab Suci untuk berjanji bahwa saya telah selalu percaya di dalam segala sesuatu yang Gereja Katolik

yang Kudus dan Paus telah dukung dan beritakan, percaya di dalamnya sekarang, dan dengan pertolongan Allah, akan terus percaya di dalamnya masa depan. Meskipun saya telah diperintahkan oleh penyelidikan kewenangan hukum gerejawi untuk meninggalkan pandangan keliru saya bahwa matahari adalah pusat dunia dan tidak bergerak, dan meskipun saya telah juga dilarang dari mendukung dan mempertahankan doktrin yang telah dikatakan, saya menulis dan menerbitkan sebuah buku yang mendukung ini kekeliruan yang dilarang ini. Penyelidikan telah karena itu membuat penghakimannya dengan keras menghukum saya karena menjadi dengan penuh nafsu dicurigai bidah, karena mendukung dan percaya bahwa bumi bukan pusat alam semesta tetapi berputar di sekitar matahari. (Dihilangkan) Saya berjanji untuk melanjutkan dan tinggal oleh semua aturan penebusan dosa yang dimasalahkan oleh pengadilan. Namun, jika—meskipun ini tidak akan pernah terjadi, sebuah tindakan yang melanggar janji saya atau janji, saya akan dengan sukacita membawa segala penghukuman yang ditetapkan dan diputuskan oleh hukum yang suci, atau perdata lain atau hukum khusus, atas pelanggaran itu. Jadi selamatkan saya Allah, Injil Kitab Suci yang kudus atasnya yang mana saya telah menempatkan tangan saya. Saya, Galilei Galileo, dengan ini menyatakan dan berjanji demikian. Sebagai kesaksiannya, saya mengutip setiap frase dari deklarasi ini dan menandatangani atas diri saya. 22 Juni, 1633. Di Biara Minerva, Roma.”

Adalah dikatakan bahwa ketika Galilei membuat deklarasi di atas, dia menggigil dengan sangat kedinginan, dan ketika dia berdiri setelah membuat deklarasinya, dia gelisah, karena hati nuraninya perih untuk menyangkal gerakan bumi. Jadi melihat atas tanah, dia dikatakan berkemat-kamit, “*E pur si muove*”—“Tetapi itu tetap bergerak.”

Sebagai hasil Penyelidikan, Galilei ditetapkan untuk hidup tahanan penjara, dan dia menghabiskan sisa hidup sendiriannya di rumahnya di luar Floren di bawah pengawasan yang ketat, dengan hanya putri tertuanya untuk menemani. Dia bahkan kehilangan penglihatannya, dan akhirnya meninggal pada 1642. Setelah kematian Galilei, Vatikan tidak mengizinkan sebuah upacara penguburan resmi dan melarang pembangunan sebuah monumen atas kuburnya. Namun, pada 31 Oktober 1992, setelah 360 tahun berlalu sejak penghukuman Pengadilan Galilei, Vatikan secara resmi menyatakan pengembalian sepenuhnya Galilei, karena itu membawa seluruh kisah ke penutupan akhir dan mengingatkan kita sekali lagi bahwa kebenaran selamanya tidak berubah.

Rekan seiman terkasih, alasan mengapa saya memberitahu anda tentang Galilei tepat setelah membaca bagian Kitab Suci hari ini adalah karena ada tidak terhitung orang di dunia ini yang menyangkal Kebenaran dan menuntut dengan berpegang atas kesalahan. Sampai masa Galilei, mayoritas orang sama sekali telah tidak diragukan percaya di dalam teori Ptolemaic berdasarkan apa yang mata mereka dapat lihat. Mereka yang percaya dan membahas tentang teori heliosentris adalah sedikit dan jauh di antaranya. Tetapi apa hasil akhirnya? Bisakah teori geosentris menjadi benar, hanya karena itu adalah sebuah teori yang didukung oleh mayoritas yang mutlak? Tidak, itu adalah teori Copernicus yang adalah benar, bahkan meskipun hanya sedikit yang telah percaya dan mengikutinya.

Seperti ini, bahkan meskipun Injil air dan Roh adalah mutlak kebenaran Alkitabiah, kita melihat bahwa kebanyakan orang-orang Kristen hari ini memberi definisi Kebenaran ini sebagai salah dan menolaknya. Meskipun kenyataan bahwa Allah telah menghapuskan segala dosa dunia ini dengan Injil air dan Roh yang tidak pernah berubah, jauh dari percaya di

dalam ini, terlalu banyak orang tetap terus berdiri melawannya. Ini adalah sebuah kesalahan besar yang terbendung dari tiruan pandangan menyimpang ini: “Apapun yang didukung oleh mayoritas adalah kebenaran.” Kita harus naik sebuah pelajaran penting dari cerita Galilei. Kita harus untuk sekali lagi mempertimbangkan dengan hati-hati di sini apa sebenarnya Kebenaran keselamatan sebenarnya. Kebanyakan orang Kristen berpikir bahwa keselamatan mereka diperoleh hanya dengan percaya di dalam darah kayu Salib saja, dan mereka juga berpikir bahwa dosa-dosa mereka setiap hari dibasuhkan dengan memberikan doa-doa pertobatan. Kita perlu mempertanyakan di sini apakah keyakinan mereka benar atau tidak.

Para rasul dan murid-murid Tuhan kita percaya sebagai berikut: “Apakah Yesus Kristus membasuhkan segala dosa dunia dengan Injil air dan Roh? Ya, sesungguhnya, Yesus Kristus menanggung segala dosa dunia melalui baptisan-Nya. Karena itu, tidak ada dosa di dunia. Meskipun kita semua melakukan dosa sampai hari kita mati, karena Yesus Kristus menanggung segala dosa kita, kita sekarang tidak berdosa. Yesus Kristus adalah Juruselamat kita.” Ini adalah bagaimana mereka percaya, dan inilah bagaimana mereka berkotbah. Mereka memberitakan Injil Kebenaran air dan Roh, dengan mengatakan, “Yesus adalah Juruselamat kita. Dan Dia menanggung atas semua dosa kita melalui Injil air dan Roh. Tuhan telah menghapuskan segala dosa kita. Karena itu kita semua yang percaya di dalam Injil air dan Roh adalah orang-orang benar. Tetapi apakah anda masih menderita karena dosa-dosa anda? Kemudian percayalah di dalam Yesus Kristus. Yesus datang untuk menghapuskan dosa-dosa anda untuk anda. Dan Dia, sesungguhnya, membuat segala dosa anda lenyap.”

Yesus Menanggung Segala Dosa Dunia Sekaligus Dengan Dibaptiskan

Apakah anda pikir bahwa ada dosa di dunia ini? Kebenaran adalah bahwa tidak ada dosa di dunia ini. Anda mungkin kemudian bertanya, “Bagaimana tidak ada dosa di dunia?” Dosa-dosa anda tidak lagi bersama anda dengan tepat karena Yesus telah menanggung segala dosa anda melalui baptisan. Dia menerima dosa-dosa anda dari Yohanes bahkan sebelum anda dilahirkan.

Apakah anda tahu kebenaran air dan Roh? Itu benar, saudara seiman terkasih, bahwa orang dunia ini terus berdosa waktu demi waktu, tetapi ketika Yesus Kristus datang ke bumi ini, Dia menanggung semua dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan Dia membasuhkan mereka semua dengan disalibkan. Ini adalah Injil kebenaran air dan Roh. Bahwa Yesus datang ke bumi ini dan telah menghapuskan segala dosa dunia adalah Kebenaran.

Namun, iblis telah menipu umat manusia, dengan mengatakan, “Ada dosa di dunia. Dan jadi orang memiliki dosa. Yesus hanya menanggung dosa asalmu. Ketika untuk dosa-dosa pribadimu, Dia menghapuskan mereka hanya jika kamu bertobat, dan Dia menanggung dosa-dosa masa depanmu yang kamu belum lakukan.

Namun, kita harus tidak lagi ditipu oleh muslihat jahat Iblis. Itu karena orang dosa-dosa dunia ini tidak lagi dengan kita, tetapi mereka ditanggungkan kepada tubuh Yesus Kristus. Anda harus menyadari bahwa umat manusia tidak memiliki dosa, dan anda harus percaya di dalam Yesus, yang datang dengan Injil air dan Roh, sebagai Juruselamat anda.

Ada suatu ketika sebuah penjelajah yang mengaku dapat membuat sebuah telur berdiri di ujungnya. Apakah anda tahu

siapa manusia ini? Nama orang ini, yang mengatur untuk membuat sebuah telur berdiri di ujung sebelum banyak, adalah Columbus. Pada masa Columbus, banyak orang berpikir, “Bumi ini datar. Karena itu adalah berbentuk kubik, itu pasti berakhir entah dimana di ujungnya, dan jadi kita akan jatuh jika kita tetap berlayar pada satu arah.” Jadi orang pada waktu itu tidak berlayar jauh.

Namun, manusia ini Columbus percaya, “Bumi adalah bulat. Jadi jika kita terus untuk berlayar pada satu arah, kita akan kembali kepada titik asal dari keberangkatan kita.” Didukung oleh Pengadilan Spanyol, dia tetap berlayar dari benua Eropa, melewati Samudra Atlantik dan menemukan dunia baru pada 1492. Namun, bahkan sampai kematiannya pada 1505, Columbus tidak menyadari bahwa benua yang dia temukan adalah dengan sepenuhnya benua baru. Dia percaya bahwa tanah yang dia temukan adalah bagian dari India, sebuah negara yang jauh ke sebelah timur akhir bumi yang Eropa kenal pada waktu itu—kita bisa dengan mudah melihat ini hanya dengan melihat kenyataan bahwa dia menamakan tanah yang baru ditemukan sebagai “India Barat.” Pada dasar apapun, bersyukur kepada semangat penyelidikan Columbus, sebuah dunia baru yang sebelumnya tidak dikenal kepada setiap orang Eropa terbuka.

Columbus, seorang perintis peneliti, memanggil orang suatu hari untuk membuat sebuah taruhan. Dia berkata, “Mari kita membuat sebuah taruhan, saya bisa membuat sebuah telur berdiri. Bisakah siapapun dari kamu melakukan ini?” Orang berkata kepadanya, “Bagaimana bisa seseorang membuat telur berdiri, Ketika itu bulat?” Tetapi Columbus meminta dengan tegas bahwa dia bisa melakukan ini. “Hanya lihat saya,” dia berkata, dan kemudian mengambil sebuah telur, dia dengan enteng memecah kulit bawahnya, dan mendirikannya, “Lihat,

itu berdiri sekarang,” dia berkata. Orang kemudian berkata, “Siapa yang tidak bisa melakukan ini? Siapapun bisa melakukan ini!” Columbus kemudian menjawab, “Tetapi tidakkah telur berdiri entah bagaimana?”

Ya, itu terlihat untuk menjadi ide yang sangat sederhana, tetapi apakah ada seorangpun yang sebenarnya telah mengandung sebuah gagasan cerdas demikian sebelum dia? Gagasan giat demikian seperti ini merupakan pondasi ilmu pengetahuan. Dengan melihat apa yang orang lain telah dicapai, siapapun bisa berkata, “Itu bukanlah masalah besar; siapapun bisa melakukannya, tetapi hanya ada satu orang yang sebenarnya mencapainya. Anda bisa bertemu dunia baru hanya jika anda menghancurkan hikmat biasa anda ini adalah sendiri. Dunia ini penuh rahasia, jika anda hanya akan menjelajahnya.

Bahkan hari ini, pada abad ke-21, banyak orang-orang Kristen masih terus ditipu oleh setan, dengan percaya, “Dosa asal kita diampuni ketika kita percaya di dalam Yesus, dosa-dosa pribadi kita dihapuskan dari waktu ke waktu ketika kita memberikan doa-doa pertobatan, dan dosa-dosa masa depan yang kita belum lakukan tidak ditanggung oleh Yesus.”

Namun, Alkitab membuatnya jelas bahwa setiap dosa yang telah ditanggung dan dihapuskan oleh Yesus. Karena itu, orang-orang Kristen yang telah “dilahirkan kembali” dengan percaya di dalam Injil air dan Roh adalah orang benar yang tidak memiliki dosa. Mereka yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka berdasarkan Injil air dan Roh adalah orang benar tanpa dosa. Jika seorang Kristen tetap tinggal dosa-dosanya bahkan Ketika dia percaya di dalam Yesus, kemudian ini hanya bisa berarti bahwa imannya adalah keliru.

Dari abad ke-16 dan selanjutnya, ketika Reformasi terjadi di dalam penuh ayunan, Kekristenan telah melahirkan tidak

terhitung teolog-teolog. Dengan kemampuan mereka yang terbatas, mereka mulai menyelesaikan Firman Allah dengan sewenang-wenang. Karena mereka tidak bisa memahami banyak bagian dari Alkitab, mereka menyesuaikan pola mozaik bersama semua atas diri mereka sendiri dan menafsirkannya di dalam sebuah cara yang bisa dipahami oleh kapasitas intelektual terbatas mereka, karena itu menghasilkan banyak doktrin yang tidak berdasar. Doktrin keliru demikian terus dibuat dan dimurnikan dengan sistematis oleh teolog-teolog palsu hari ini, dan sebagai hasilnya, hampir semua orang Kristen telah datang untuk percaya, “Meskipun Yesus telah menghapuskan semua dosa dunia ini, adalah kapanpun kita bertobat dari dosa-dosa kita bahwa mereka sebenarnya lenyap.”

Dalam bentuk jumlah, mereka yang percaya di dalam cara ini membentuk mayoritas kekristenan mutlak, dan jadi mereka tidak memiliki keraguan apapun setelah menerima segala kepercayaan diri di dalam sebuah kesalahan demikian. Dan mereka memperlakukan Injil air dan Roh, Injil sejati air dan Roh, sebagai bidah. Sama seperti Pengadilan pada masa Galilei, mereka menghalangi kebenaran dengan kewenangan agama mereka. Namun, tidak peduli bagaimana orang mungkin telah menyangkalnya, apa yang jelas adalah bahwa bumi mengintari di sekitar matahari. Demikian juga, tidak ada dosa adalah Kebenaran yang tidak dapat dibantah, karena Yesus telah menghapuskan segala dosa dunia.

Itu adalah sebuah tragedi demikian bahwa sangat banyak orang tetap tidak tahu Injil kebenaran air dan Roh yang mengagumkan ini. Di dalam ketidaktahuan mereka atas Injil air dan Roh, mereka telah salah memahami Yesus dan salan percaya di dalam-Nya. Ketika saya melihat orang-orang Kristen hari ini di seluruh dunia, saya memiliki sangat banyak belas kasihan untuk mereka. Mereka adalah sesungguhnya

menyedihkan dengan tepat karena mereka tidak menyadari kenyataan ini, dan karena itu mereka telah tanpa diperlukan menahan dosa-dosa mereka.

Injil air dan Roh adalah kebenaran. Bukankah Yesus Kristus Juruselamat kita, rekan seiman terkasih? Tepat sebagaimana kita bernyanyi, “♪ Kesukaan kepada dunia, Tuhan telah datang♪”, Yesus adalah sesungguhnya Juruselamat kita. Juruselamat datang ke bumi ini untuk umat manusia, dan dengan menghapuskan segala dosa dunia ini dengan Injil air dan Roh, Dia mencapai keselamatan besar-Nya. Juruselamat yang menggenapi semua Injil air dan Roh kemudian naik ke Surga. Dia pergi kembali setelah memberikan umat manusia kebenaran yang membiarkan orang-orang untuk mencapai kebenaran Allah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh dengan hati mereka.

Dengan kebetulan apapun rekan seiman terkasih, bahkan setelah anda mendengar Injil air dan Roh, apakah anda tidak menemukannya sulit untuk dipahami, dan apakah pikiran anda tetap bingung? Jika demikian, kemudian anda harus mendengar kepada Firman Allah bahkan lebih. Itu membutuhkan ribuan tahun untuk seluruh umat manusia untuk akhirnya menjadi diyakinkan atas kenyataan bahwa bumi berputar di sekitar matahari dan percaya demikian. Demikian juga, jika anda mendengar Firman Allah dan mendengar kepada Injil air dan Roh lebih dengan berhati-hati, anda, juga, akan akhirnya untuk menyadari bahwa Injil air dan Roh ini—bahwa Tuhan telah menghapuskan segala dosa umat manusia dengan menanggung mereka atas diri-Nya melalui baptisan-Nya dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib—adalah Kebenaran, dan anda akan juga datang untuk percaya di dalamnya.

Mengapa Ada Orang Seperti Kain diantara Orang-Orang Kristen Hari Ini?

Anda harus tidak ditipu oleh kelicikan setan dan muslihat iblis. Atau anda juga jangan jatuh ke dalam kesalahan yang disebarkan hamba-hamba Iblis. Di antara Kain dan Habel, anak-anak Adam dan Hawa, Allah menerima persembahan Habel, karena persembahannya sesuai di hadapan Allah, tetapi persembahan Kain ditolak karena dia tidak memberikan persembahan iman yang benar. Di dalam kata lain, Allah tidak bisa menerima persembahan Kain di dalam kesenangan.

1 Yohanes 3:11-12 berkata, *“Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi; bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar.”*

Allah memberitahu kita untuk menjadi “tidak seperti Kain.” Ketika persembahan yang Habel berikan kepada Allah adalah sebuah persembahan yang adalah sesuai di dalam pandangan-Nya, persembahan yang Kain berikan kepada Allah adalah bukan sebuah persembahan yang benar, dan karena itu Allah tidak menerimanya. Kain, di dalam kata lain, tidak memberikan sebuah persembahan iman. Apa yang lebih, Kain bahkan membunuh Habel yang telah memberikan persembahan iman kepada Allah. Kain, juga, adalah seorang yang ditipu oleh kecerdikan muslihat setan.

Oleh siapa Adam dan Hawa ditipu, dan oleh siapa sangat banyak orang di zaman ini terus ditipu? Penipu ini adalah tidak lain dari setan. Karena setan menipu orang dengan terus-menerus, mereka dating untuk jatuh ke dalam keyakinan yang keliru, yang menuntut dengan tegas bahwa adalah benar

untuk mereka untuk memiliki dosa bahkan ketika mereka percaya di dalam Yesus. Tidak peduli apa, kita harus tidak pernah ditipu oleh kecerdikan iblis, atau jika tidak kita akan berakhir mengikuti iman yang salah seperti ini semua semua jalan ke neraka. Dengan menipu orang, iblis tidak hanya mencegah mereka dari percaya di dalam Yesus dengan benar, tetapi dia telah juga berdiri melawan orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh, menganiaya mereka dan menyiksa mereka. Bahkan di zaman ini, ada banyak orang yang telah jatuh ke dalam kelicikan muslihat setan dan melakukan dosa sama seperti Kain, dan sama seperti Adam dan Hawa ditipu oleh ular dan melakukan sebuah dosa besar melawan Allah. Setelah ditipu oleh iblis, semua orang demikian akan dihukum karena dosa-dosa mereka.

Alkitab menulis bahwa ular adalah lebih cerdik dari binatang apapun yang lain. Rekan seiman terkasih, muslihat setan adalah sangat licik. Bagaimana Iblis menipu orang? Bahkan sampai hari ini, Iblis telah terus untuk menipu orang dengan begitu licik. Pertama atas semua, dia menipu orang dengan mengatakan, “Untuk diselamatkan, seseorang harus dikuduskan secara bertahap.”

Ketika iblis berdusta kepada kita, jika dia untuk memutar satu dusta setelah yang lain dari awal sampai akhir, kita akan menemukan muslihatnya di dalam seketika. Itulah mengapa Iblis pertama memulai dengan sesuatu yang benar pada awalnya, dan kemudian setelahnya tidak tulus mencampurnya dengan sesuatu yang lain yang salah. Orang kemudian ditipu dengan sangat mudah oleh dusta ini. Apa yang terjadi ketika iblis memulai dengan sebuah dosa kecil dan kemudian menambahkan beberapa kebenaran? Sekali lagi, orang dengan mudah ditipu.

Allah berkata kepada Adam dan Hawa, “Semua pohon

dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.” Allah menetapkan sebuah pohon tertentu dan memberitahu mereka untuk tidak pernah memakan buahnya. Namun, ketika setan datang kepada Hawa, dia berkata kepadanya, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”

Tidakkah ini terdengar entah bagaimana mirip kepada apa yang Allah telah katakan? Di dalam kata lain, baik setan dan Allah menyebutkan frase, “Jangan kamu makan.” Namun, Ketika Allah dengan jelas membatasinya kepada sebuah pohon tunggal, setan berbicara atas setiap pohon. Adalah benar bahwa Allah telah memberitahu Adam dan Hawa tidak untuk memakan, tetapi Dia tidak melarang mereka dari memakan setiap pohon. Jadi apa yang setan katakan tidak sepenuhnya salah, tetapi dengan tipis mirip dengan apa yang Allah telah katakan, karena itu membelokkan kebenaran. Di dalam kata lain, muslihat lick setan terdengar seolah-olah dia tidak mengatakan sesuatu yang sepenuhnya salah. Dengan kata lain, di dalam kenyataannya, iblis menipu orang dengan suara yang mirip kepada Firman Allah, dan kemudian mencampurnya dengan dustanya sendiri. Itulah mengapa setan disebut pendusta.

Jadi, melalui hamba-hambanya, setan berkata kepada orang-orang Kristen, “Kita orang-orang Kristen harus dikuduskan.” Dan dia menipu mereka dengan mengatakan, “Manusia diselamatkan ketika mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka. Tetapi setelah diselamatkan, mereka harus diselamatkan setiap hari, dan hanya kemudian mereka dikuduskan. Ketika Allah telah menghapuskan segala dos akita, karena kita tetap terus berdosa di dunia, kita tidak

bisa berkata bahwa kita tidak memiliki dosa, atau mengaku diri kita untuk menjadi orang-orang benar.

Tetapi Dosa-Dosa Umat Manusia Tidak Bisa Dibasuhkan melalui Doa-Doa Pertobatan

Untuk menjelaskan ini, saya sering mengambil sebuah perumpamaan kepada briket arang yang belum dibakar. Sekarang ini dengan sulit siapapun menggunakan mereka lagi, dan jadi saya kadang-kadang berpikir bahwa saya harus menukarnya kepada sebuah perumpamaan yang berbeda, tetapi karena saya tumbuh menggunakan briket arang, saya tetap berbicara tentang mereka bagaimanapun. Sebuah briket arang adalah hitam. Bisakah kita mengubah briket arang hitam ini menjadi briket putih? Bisakah kita melakukan ini jika kita menggunakan sabun dan menyapu briket dengan keras dengan sebuah bunga karang? Apakah briket arang akhirnya menjadi putih jika kita tetap membasuhnya?

Tidak, itu tidak menjadi putih. Percobaan untuk membasuhkan dosa melalui doa-doa pertobatan adalah dengan tepat seperti ini. Seorang bisa memberikan semua doa pertobatan yang dia inginkan untuk menghapuskan dosa-dosanya, tetapi apakah dosa-dosanya benar-benar lenyap? Tentu saja tidak. Jadi, Alkitab menyatakan, *“Bahkan, sekalipun engkau mencuci dirimu dengan air abu, dan dengan banyak sabun, namun noda kesalahanmu tetap ada di depan mata-Ku, demikianlah firman Tuhan ALLAH” (Yeremia 2:22)*. Tetapi meskipun demikian, setan telah menipu orang sepanjang waktu ini, meminta dengan tegas bahwa mereka bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka hanya jika mereka memberikan doa-doa pertobatan.

Segala sesuatu yang setan katakan bertujuan atas menipu orang. Perkataannya, bahwa orang secara bertahap dikuduskan dan diubahkan menjadi dengan sepenuhnya makhluk tidak berdosa jika mereka memberikan cukup doa-doa pertobatan, tidak lebih dari sebuah dusta yang dirancang untuk mendustai anda. Sama seperti perumpamaan briket arang yang saya baru sebutkan, doa-doa pertobatan anda tidak memiliki kuasa untuk menghapuskan dan membasuhkan dosa-dosa anda, tidak peduli betapa keras anda mungkin mencoba.

Jika dosa-dosa harian kita sesungguhnya dibasuhkan melalui doa-doa pengakuan kita, kemudian ini adalah sesungguhnya apa yang kita harus lakukan. Dan jika Allah telah sesungguhnya menjadikan kita bersih, oleh sebuah metode demikian, kemudian kita harus terus percaya demikian. Tetapi gagasan bahwa adalah melalui doa-doa pertobatan anda sendiri bahwa ini mengusahakan anda untuk menguduskan diri anda sehingga anda dapat menerima pengampunan dosa-dosa anda adalah sebuah dusta licik setan.

Ada tertulis di dalam Yeremia 2:22- 24:

“Bahkan, sekalipun engkau mencuci dirimu dengan air abu, dan dengan banyak sabun, namun noda kesalahanmu tetap ada di depan mata-Ku, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Bagaimanakah engkau berani berkata: Aku tidak pernah menajiskan diriku,

aku tidak pernah mengikuti para Baal?

Lihatlah tingkah langkahmu di dalam lembah,

ketahuilah apa yang telah kaulakukan:

hai, unta betina yang ringan kaki yang berlari-lari kian ke mari,

yang melepaskan diri lari ke padang gurun,

karena ingin menghirup udara!

Siapakah yang dapat menahan nafsunya untuk berjantan? Semua yang mencari dia, tidak usah berlelah, mereka akan menemukannya dalam musim berjantan.”

Allah berkata, “Bahkan, sekalipun engkau mencuci dirimu dengan air abu, dan dengan banyak sabun, namun noda kesalahanmu tetap ada di depan mata-Ku.” Dia adalah mengatakan, “Bahkan meskipun dengan air abu dan sabun kamu mencoba membasuh segala dosa jasmani yang kamu lakukan ketika hidup di atas bumi ini, akankah dosa-dosamu akan benar-benar dibasuhkan?” Di dalam kata lain, tidak peduli betapa dengan giat kita mempersembahkan doa-doa pertobatan untuk membasuhkan dosa-dosa kita, mereka akan tidak pernah lenyap oleh doa-doa ini.

Sebagaimana ada tertulis, “hai, unta betina yang ringan kaki yang berlari-lari kian ke mari, yang melepaskan diri lari ke padang gurun, karena ingin menghirup udara! Siapakah yang dapat menahan nafsunya untuk berjantan,” kita manusia dengan terus-menerus melakukan dosa ketika hidup di atas bumi. Dengan bagian ini, Allah menunjuk kepada tidak lain dari diri kita. Melihat dosa-dosa jasmani yang dilakukan oleh kita, Allah berkata bahwa kita adalah seperti keledai. Itu adalah sebuah memalukan, tetapi manusia dengan keras perbedaan apapun dari keledai. Sama seperti seekor keledai di bau panas di angin di padang gurun, kita tidak dapat mengatasi nafsu penuh dosa yang bangkit di dalam kita, dan karena itu kita berakhir melakukan dosa.

Ketika binatang adalah dalam kepanasan, betina berkeliaran di sekitar mencari untuk seekor jantan dan jantan mengembara mencari seekor betina. Ketika binatang jantan dilewati oleh seekor betina pada waktu kawinnya, dia pergi semua mengamuk. Dengan mencium penciuman betina di dalam kepanasan, jantan juga menghirup bau di sekitar dan

menghembuskan nafas dengan berat melalui hidungnya, menendang kakinya depan dan belakang, dan tidak mendengar kepada pemiliknya. Dan itu tidak bahkan makan.

Umat manusia adalah dengan keras berbeda apapun. Bukankah ini kasusnya? Ketika saya membaca Alkitab, ada banyak bagian bahwa saya sendiri tidak ingin untuk mengakuinya juga, tetapi tidak ada sebuah catatan atau judul Firman Allah adalah salah. Jadi di hadapan Firman Allah, kita tidak bisa tidak mengakui tepat betapa jahat dan lemah hakikat manusia kita. Beberapa dari anda mungkin berpikir, “Tetapi sungguh, perbandingan ini hanya terlalu banyak. Tuhan sangat kasar. Allah terlalu jauh. Bagaimana Dia bisa membandingkan kita manusia kepada seekor keledai betina?” Jika ini bagaimana anda berpikir, kemudian ini adalah dengan tepat apa yang salah dengan anda. Ketika kita melihat dalam kepada hati kita, kita benar-benar seperti seekor keledai.

Jadi mengingat kenyataan bahwa kita melakukan tidak terhitung dosa dari nafsu kita, akankah semua dosa ini dibasuhkan, bahkan jika kita untuk menggunakan semua sabun yang ada di dunia? Akankah mereka terhapuskan jika kita mencoba untuk menghapuskan mereka dengan air abu? Dosa-dosa yang di dalam hati anda tidak bisa dihapuskan di dalam cara ini. Untuk menghapuskan dosa-dosa hati kita, kita harus mendengar kepada Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya.

Allah Tidak Memberkati Mereka Yang Tidak Percaya di dalam Injil Air dan Roh

Rekan seiman terkasih, semua manusia ingin untuk menerima berkat rohani Surgawi, keselamatan dari Allah.

Allah juga ingin memberikan umat manusia berkat-berkat rohani Surga. Bahkan meskipun Allah ingin memberikan kita berkat-berkat, tepat sekarang, banyak orang tetap tidak dapat menerima mereka. Kemudian mengapa kita tidak dapat menerima berkat-berkat keselamatan ini bersama dengan semua berkat-berkat Surgawi yang lain? Meskipun kita semua ingin menerima berkat-berkat ini, beberapa dari kita tidak bisa menerima mereka dari Allah, karena mereka tidak memiliki Injil air dan Roh di dalam hati mereka.

Allah berkata di dalam Yesaya 59: 1-2,

“Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu.”

Allah berkata di sini bahwa Dia ingin memberkati kita dan ingin memberikan kita berkat-berkat-Nya, tetapi ada sesuatu yang menghalangi kita dari Allah. Ini tidak lain dari dosa. Meskipun umat manusia tetap Allah dengan terus-menerus untuk berkat-berkat-Nya, karena dosa merintanginya dari Allah, Allah tidak bisa memberkati umat manusia, bahkan meskipun Dia ingin. Di mana ada dosa, Allah tidak pernah bisa memberikan berkat-berkat-Nya. Adalah karena dosa-dosa kita bahwa berkat-berkat Allah tidak turun atas kita. Anda dapat berdoa semua yang anda mau, dengan berkata, “Karena Allah kudus dan penuh belas kasihan, saya percaya Dia akan memberkati kita,” tetapi jika ada dosa di hati anda, kemudian anda tidak bisa mengharapakan untuk diberkati. Allah sedang berkata kepada anda bahwa bahkan meskipun Dia ingin untuk memberikan anda berkar-berkat-Nya, karena dosa-dosa anda telah menghalangi anda dari Allah, berkat-berkat ini tidak akan

mencapai anda.

Allah dengan rindu ingin untuk memberikan berkat Bapak Rohani Surgawi kepada orang. Mereka adalah di dalam hati mereka, untuk berkat-berkat Allah untuk datang. Dosa-dosa bahwa dia tidak bisa menerima apa yang dia minta, karena gempa bumi dosa-dosa kita tidak bisa memberikan kita makan pun dia ingin untuk memberkati kita. Betapa orang mungkin mencoba untuk memasukkan data tentang Haki mereka dengan cairan, mereka dengan sederhana tidak bisa melakukan inferior tidak bisa melarutkan besi tetapi itu tidak kita melakukan dosa-dosa orang.

Ini adalah apa yang Allah katakan: Dosa-dosa hati manusia tidak bisa dihapuskan dengan cara apapun dunia ini sama sekali. Dosa-dosa manusia kita tidak lenyap melalui cara apapun dunia ini sama sekali. Dosa-dosa manusia kita tidak lenyap melalui usaha apapun kita sendiri. Tidak peduli bagaimana seseorang mungkin memberikan doa-doa pertobatannya, dan tidak peduli betapa dia mungkin memohon, "Allah, tolong maafkan saya. Saya sangat menyesal," dosa-dosanya tidak bisa dihapuskan. Tidak peduli apa perbuatan baik seorang mungkin lakukan di hadapan Allah dan betapa dengan saleh dia mungkin hidup; tidak peduli bagaimana dia mungkin memberikan doa-doa pertobatannya, menghadiri pertemuan doa-doa siang dan malam, pagi dan petang, dan berpuasa sepanjang waktu, dan tidak peduli betapa keras dia mungkin mencoba, dosa-dosa hatinya tidak lenyap.

Bagaimana, kemudian, dosa-dosa ini bisa dihapuskan? Mereka bisa dibuat lenyap hanya jika Allah kita menghapuskan mereka dengan Injil air dan Roh.

Setan menipu Adam dan Hawa. Dia pertama mendekati dan menipu Hawa. Di dalam pandangan saya, perempuan pada umumnya cenderung untuk ditipu dengan lebih mudah. Saya

tidak menghina saudari-saudari kita di sini hanya karena saya adalah seorang laki-laki, tetapi itu terlihat kepada saya bahwa mereka lebih cenderung untuk ditipu. Saya telah mencapai sebuah kesimpulan demikian karena kita bisa biasa menemukan jauh lebih wanita dari laki-laki di dalam setiap perkumpulan bidah zaman ini.

Rencana Licik Iblis

Rekan seiman terkasih, anda harus tidak jatuh ke dalam rencana licik setan. Setan digoda oleh iblis.

Iblis berkata, “Hawa?” Dia menjawab, “Ya?” “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” “Tidak, itu tidak benar. Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati,” Jawab Hawa.

Hawa telah berbagi hanya dua atau tiga baris percakapan dengan setan, tetapi dia telah dijebak oleh iblis. Jika Hawa tidak dikelabui, kemudian ketika setan bertanya kepadanya, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Dia akan telah menjawab, “Pergilah. Pergi dan bermain oleh dirimu. Allah berkata bahwa saya akan mati jika saya memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Karena Allah berkata bahwa saya akan mati, saya akan sesungguhnya mati jika saya memakannya. Jadi jangan katakana sebaliknya. Di samping itu, mengapa di bumi ini saya perlu memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat? Mengapa saya harus memakannya, Ketika ada sangat banyak buah yang lain? Allah telah memberkati saya. Karena Dia telah memberkati saya

seperti ini, mengapa saya harus pergi keluar jalan saya untuk melakukan apa yang Dia beritahu saya untuk tidak melakukan hal itu? Hal itu tidak membuat masuk akal. Hei, iblis! Kamu hanya menyia-nyiakan waktumu mencoba untuk menipu saya menipuku. Saya mendengar dan percaya hanya di dalam Firman Allah. Jadi berhenti membuat sebuah kebodohan atas dirimu sendiri dan pergilah.”

Namun, pikiran Hawa sepenuhnya terguncang segera ketika dia mendengar apa yang setan katakan. Jadi dia berpikir, “Saya tidak dengan tepat yakin apa yang saya dengar dari suami saya Adam; dia mungkin telah memberitahu saya untuk tidak memakan atau menyentuhnya. Says kira itu adalah apa yang dia katakan.” Itulah mengapa Hawa menjawab setan dengan memberitahunya bahwa Allah berkata, “Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”

Saya tidak memahami mengapa Hawa tidak bisa percaya di dalam perkataan suaminya sendiri seperti ini. Saudara-saudari terkasih, percayalah di dalam perkataan suami anda. Anda akan menemukan keuntungan yang tidak diharapkan ketika anda mendengar kepada perkataan suami anda. Pada umumnya, laki-laki tidak terlalu mudah ditipu. Banyak dari mereka yang jatuh ke dalam bidah cenderung perempuan. Ada sebuah kelompok bidah yang disebut Misi Dami di Korea, yang mengaku dengan tanpa dasar bahwa pengangkatan akan terjadi pada 28 Oktober 1992. Misi ini hamper dengan sepenuhnya terdiri dari pengikut-pengikut perempuan. Baru-baru ini, sebuah pemujaan yang menyebut Gereja Hidup Yang Kekal membuat kepala berita di Korea karena keanehan dan aktivitas tidak sopannya. Sembilan puluh sembilan dari orang-orang fanatic di dalam pemujaan ini adalah semua perempuan. Pendirinya, yang nama terakhirnya Cho, adalah sangat penuh atas udara panas.

udara panas. Dia mengaku telah memberhentikan sebuah taufan yang mendekati Korea musim panas terakhir. Saya sangat banyak tertawa ketika saya mendengar ini. Bagaimana bisa seseorang memberhentikan sebuah taufan, sebuah rangkaian alam yang ditetapkan oleh Allah? Tetapi pengikut-pengikutnya sangat mudah tertipu bahwa mereka percaya setiap perkataan yang dia katakan dengan sangat teguh.

Ditanya oleh setan tentang perintah Allah, Hawa menjawab, “tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Ketika kita meneliti jawaban Hawa, kita bisa melihat bahwa segera setan belum mapan imannya, dia telah semua tergoncang. Setan telah membawa kebingungan kepada hati Adam dan Hawa. Iblis berbicara dengan licik, mencampurkan apa yang terlihat beralasan kepada orang dengan dustanya yang setengah dan setengah.

Untuk menghancurkan iman orang di dalam Firman Allah seperti ini adalah kelicikan jahat setan. Ini adalah apa yang setan katakan kepada mereka: “Percayalah di dalam Yesus. Kamu akan kemudian diselamatkan. Dan berikan doa-doa pertobatan untuk dosa-dosamu setiap hari dan akui mereka di dalam doamu. Hanya kemudian kamu akan diubah menjadi orang yang kudus dan tidak berdosa, dan mencapai pengudusan pada kematianmu.” Ketika orang mendengar ini, itu terlihat cukup masuk akal dan logika kepada mereka, dan jadi mereka berakhir percaya seperti ini. Mereka tidak memiliki gagasan bahwa mereka telah sebenarnya ditipu.

Apa Yang Alkitab Katakan tentang Dosa-Dosa Umat Manusia?

Allah berkata bahwa Dia telah menghapuskan segala dosa kita seputih salju. Apa yang lebih, Dia telah menghapuskan mereka sekaligus. Rekan seiman terkasih, akankah dosa-dosa umat manusia lenyap hanya dengan memberikan doa-doa pengakuan? Akankah mereka lenyap bahkan jika kita untuk menggunakan satu ton sabun? Akankah dosa-dosa anda lenyap jika anda membasuhkan mereka dengan air abu atau sianida? Tidak, mereka tidak akan pernah lenyap. Mereka akan semua tetap utuh.

Rekan seiman terkasih, jangan jatuh ke dalam kelicikan iblis. Bahkan pada saat ini, setan terus menipu orang, dengan menyatakan, “Kamu akan diselamatkan jika kamu percaya di dalam Yesus,” dan, “Kita harus mencapai pengudusan.”

Pada akhir 2004 populasi dunia baru-baru saja telah telah sekarang melewati 6,4 Miliar. Mari kita menganggap di sini bahwa atas populasi dari 6,4 Miliar orang ini, sekitar satu Miliar orang adalah orang Kristen. Kepada satu miliar orang-orang Kristen ini, setan berkata, “Apakah Allah benar-benar membuat kamu benar? Apakah Dia menanggung segala dosamu? Apakah Dia benar-benar menghapuskan mereka semua?” Ini adalah bagaimana setan mengguncangkan iman orang.

Rekan seiman, terkasih, tidak terhitung orang telah sekarang membuat hati mereka semua tergoncang, bahkan meskipun mereka percaya di dalam Yesus Kristus. Ada banyak orang Kristen yang hatinya digusarkan meskipun percaya di dalam Yesus, dan sebagai hasilnya, iman mereka tidak berdiri dengan teguh. Dan sebagai hasil yang lebih jauh, mereka jatuh ke jalan kebinasaan, meskipun kenyataan bahwa mereka adalah

orang-orang Kristen. Mereka semua dengan tepat seperti ini karena mereka telah dengan berkelanjutan ditipu oleh setan.

Iblis juga menyatakan bahwa orang-orang percaya bisa diselamatkan dengan memelihara hukum Taurat. Dengan kata lain, dia berkata kepada orang bahwa mereka bisa diselamatkan hanya jika mereka hidup oleh hukum Taurat setelah percaya di dalam Yesus Kristus, tetapi ini adalah tidak lebih dari muslihat jahatnya. Alkitab, sebaliknya, berkata bahwa mereka yang di bawah hukum Taurat adalah di bawah kutuk. Galatia 3:10 berkata, *“Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk. Sebab ada tertulis: ‘Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat.’”* Frase “semua orang” di sini berarti “siapa pun.” Siapa pun yang adalah dari pekerjaan hukum Taurat adalah di bawah kutuk.

Allah berkata di dalam pasal 2 Kejadian bahwa Dia menjadikan Taman Eden dan menempatkan manusia di sana. Dia berkata bahwa dengan menempatkan manusia di sana, Dia memungkinkannya untuk menjalani sebuah kehidupan yang indah selamanya, diberkati dan menikmati kebahagiaan di dalam taman yang mengagumkan. Berkat Allah ini adalah sebuah berkat yang diberikan dengan unilateral oleh Allah semua atas diri-Nya sendiri. Kita harus mengingat kenyataan bahwa bahkan meskipun Hawa hidup di dalam taman Allah di tengah-tengah berkat, ketika dia mendekati Allah dengan pekerjaan imannya sendiri, dia tidak bisa tidak ditempatkan di bawah kutuk.

Allah telah memberkati umat manusia secara unilateral. Setelah memberkati manusia semua atas diri-Nya, ada satu hal yang Allah telah minta dari mereka, dan ini adalah untuk hanya menerima apa yang Allah telah berikan kepada mereka dengan iman dan menikmatinya. Setelah menjadikan Taman Eden,

Allah berkata kepada Adam dan Hawa, “Jika kamu adalah dari pekerjaanmu sendiri atau mendekati-Ku dengan perbuatan baikmu sendiri, Aku akan mengambil berkat-berkat yang Aku telah berikan kepadamu.” Karena itu, alasan mengapa orang tetap berakhir kehilangan berkat-berkat yang diberikan Allah ini adalah karena mereka telah mengesampingkan iman mereka, setelah ditipu oleh setan.

“Karena Semua Orang, Yang Hidup Dari Pekerjaan Hukum Taurat, Berada di bawah Kutuk”

Adam dan Hawa telah hidup dengan bahagia di taman Eden. Tetapi, suatu hari, setan datang kepada Hawa dan berkata kepadanya, “Makanlah dari pohon yang akan memungkinkan kamu tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Adam dan Hawa bisa menikmati segala berkat yang diberikan oleh Allah dengan iman mereka, tetapi setan mendustai mereka untuk mendekati Allah dengan tindakan mereka sendiri. Setan mendustai mereka dengan berkata, “tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat” (Kejadian 3:5). Setan mendorong umat manusia untuk datang di hadapan Allah dengan iman legalistic iblis. Dengan mengutus umat manusia untuk mendekati Allah dengan perbuatan yang nampaknya benar, setan menempatkan semua umat manusia di bawah sebuah kutuk.

Di sini, kita harus mengingat apa yang Allah katakan, “Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk.” Adalah dengan iman bahwa kita harus menerima dan menikmati berkat-berkat ini yang Allah telah berikan kepada kita. Jika kita untuk menambahkan tindakan

atau usaha kita sendiri bahkan dengan tipis kepada keselamatan yang Allah telah berikan atas kita, kemudian berkat-berkat ini yang Allah telah berikan atas kita akan dikerat dari kita.

Allah menyatakan keilahian-Nya melalui kasih-Nya kepada kita. Allah adalah baik dan penuh belas kasihan, dan Dia ingin menjadi Allah kita. Tetapi setan menggoda umat manusia untuk menentang Allah. Siapapun yang menantang Allah adalah untuk ditempatkan di bawah kutuk.

Allah tidak membuat setan dari awal. Allah berkata di dalam Kitab Yesaya bahwa sebelum Dia menjadikan kita, Dia telah pertama menciptakan makhluk rohani, para malaikat. Tepat sebagaimana Allah telah memberikan kehendak bebas kepada umat manusia, jadi Dia memberikan kehendak bebas kepada setiap makhluk rohani. Dia melakukan demikian untuk menyatakan hakikat illahi-Nya, dan untuk dimuliakan. Setan adalah pada dasarnya seorang malaikat yang diciptakan oleh Allah, tetapi dia menantang Allah untuk menjadi lebih tinggi dari-Nya. Jadi Allah mengusirnya dengan mengatakan,

*“Wah, engkau sudah jatuh dari langit,
hai Bintang Timur, putera Fajar,
engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi,
hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!
Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu:
Aku hendak naik ke langit,
aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi
bintang-bintang Allah,
dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan,
jauh di sebelah utara.
Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan,
hendak menyamai Yang Mahatinggi!
Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau
diturunkan,*

ke tempat yang paling dalam di liang kubur” (Yesaya 14:12-15).

Di dalam semua alam, di dalam semua makhluk rohani, Allah ingin menyatakan bahwa Dia adalah Pencipta dan Allah yang membawa segala kebahagiaan dan berkat-berkat. Jadi Dia berkata, “Aku, Yehuwa, ‘Dia yang ada oleh diri-Nya,’ telah memberikan kamu kebahagiaan seperti ini dan membuat kamu senang. Tinggallah di dalam Aku, percayalah di dalam Aku, dan hidup dengan bahagia dengan Aku selamanya.” Allah telah menjadikan kita bahagia di dalam-Nya, di dalam Kristus.

Tetapi iblis menentang Allah, dengan berkata, “Ini tidak memuaskan saya. Saya ingin menjadi lebih tinggi dari Engkau.” Dari saat itu, setan kehilangan statusnya sebagai seorang malaikat, dan datang untuk tinggal di bawah kutuk. Setelah karena itu diusir, iblis kemudian sekarang menggoda umat manusia.

Orang kudus terkasih saya, bagaimana Allah kita memberi definisi hakikat setan? Dia berkata bahwa iblis adalah “licik.” Rekan seiman terkasih, kita harus tidak jatuh ke dalam godaan licik setan ini. Dari dasar dunia, setan telah menipu tidak terhitung orang di atas bumi ini, dan dia akan terus untuk menipu sampai hari Tuhan kembali ke bumi ini.

Yesus Kristus adalah Pribadi yang menjadikan bumi ini, dan Dia adalah sesungguhnya Allah kita. Dia telah sesungguhnya membasuhkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Dia telah membasuhkan dosa-dosa mereka yang seperti kirmizi seputih salju. Dia telah menjadikan mereka umat-Nya sendiri. Dia datang sebagai Juruselamat orang-orang berdosa dan dengan sempurna menghapuskan segala dosa mereka. Tidak hanya di dalam kata-kata, tetapi dengan perbuatan-Nya yang sebenarnya, Dia telah menghapuskan segala dosa mereka dengan menanggung dan memikul mereka melalui Kebenaran

air dan Roh. Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari bahwa ini adalah Kebenaran, untuk mengatasi tipu muslihat setan, dan untuk menerima keselamatan anda oleh iman.

Hampir setiap gereja mengajarkan bahwa Yesus Kristus menanggung dosa-dosa kita di atas kayu Salib dan disalibkan. Yesus Kristus adalah sebenarnya Allah sendiri, tetapi Dia datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia, dan melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Dia menanggung segala kekotoran dosa-dosa dunia. Ketika umat-Nya, dijadikan di dalam rupa gambar-Nya, jatuh ke dalam dosa, Yesus datang ke bumi ini di dalam gambar kita, yang jatuh ke dalam dosa, Yesus datang ke bumi ini di dalam gambar kita manusia untuk menyelamatkan mereka. Dan dengan memikul segala dosa umat manusia dan dunia di atas tubuh-Nya sendiri, dan dengan dihukum di atas kayu Salib menggantikan kita pada kenyataan penuh dosa ini, Dia menjadikannya mungkin untuk kita untuk keluar dari penghakiman kita.

Rekan seiman terkasih, kita harus tidak jatuh kedalahgodaan licik setan. Ini adalah bentuk perintah. Ketika banyak orang mengaku bahwa dosa-dosa mereka dibasuhkan ketika mereka memberikan doa-doa pertobatan, itu adalah sepenuhnya tidak berdasar. Kita harus tidak ditipu oleh setan.

Yesu telah menyelamatkan kita dengan menjadikan kita tidak berdosa. Yesus telah menjadi Juruselamat kita. Anda dan saya harus tidak pernah dibodohi oleh muslihat jahat setan, tetapi kita harus percaya di dalam Firman Allah, yang datang dengan Injil air dan Roh, dengan tepat sebagaimana adanya. Ini adalah apa yang bagian Kitab Suci hari ini adalah ajarkan kepada kita. ☒

Dosa Datang Memasuki Dunia Ini

< Kejadian 3:1-6 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.”

Apakah Setan Benar-Benar Ada?

Melalui pasal tiga Kitab Kejadian, Allah memberitahu kita

bahwa setan ada, dan bahwa ketika setan menggoda dan menipu manusia, iblis mencegahnya dari percaya di dalam Allah dan menjadikannya jatuh ke dalam dosa, karena itu memperkenalkan dosa kepada hati manusia.

Ketika kita membaca pasal satu atau dua Kejadian, kita melihat bagaimana Allah menjadikan setiap binatang berdasarkan jenisnya, tetapi itu tidak mengatakan bahwa Allah menjadikan setan. Atau itu tidak mengatakan bahwa Allah menjadikan malaikat.

Namun, ketika kita ke pasal tiga, itu berbicara tentang ular, dan kita bisa melihat bagaimana ular menuntun Adam dan Hawa untuk tidak mentaati Firman Allah dan memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Pada titik ini kita sekarang berkenalan dengan iblis, yang pekerjaannya untuk berdiri melawan Allah. Ada tertulis, *“Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’”*

Dengan melihat apa yang ular telah lakukan, kita bisa melihat bagaimana iblis menggunakan sebuah ciptaan tertentu di antara ciptaan Allah untuk memenuhi keinginannya. Dengan kata lain, tepat sebagaimana Allah memberitakan Injil melalui kita, jadi setan berdiri melawan Allah melalui alatnya, melalui mereka yang ingin mentaati perkataannya.

Di dalam Kejadian 2:17, Allah telah berkata, *“tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati”*. Ketika kita membandingkan Firman ini kepada apa yang setan katakan kepada Hawa, kita bisa melihat muslihat setan yang membuatnya tidak mentaati perintah Allah. Setan berkata kepada Hawa, *“Tentulah Allah berfirman: ‘Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’”*

Apakah Allah benar-benar mengatakan ini? Setelah menjadikan semua pohon di taman Eden, Allah memberitahu Adam dan Hawa tidak untuk memakan buah setiap pohon, atau apakah Dia memberitahu mereka tidak memakan buah hanya pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat? Dia melarang mereka dari memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Sebaliknya, setan berkata kepada Hawa, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”

Di sini kita bisa melihat muslihat iblis. Iblis dengan diam-diam menyalahgunakan Firman Allah sebagai sebuah cara untuk menyuntikkan bisa jahatnya racun jahatnya kepada orang. Di dalam kata lain, dengan menambahkan perubahan tipis kepada Firman Allah atau mengurangi darinya, setan akhirnya mencegah orang dari percaya di dalam Firman Allah. Jadi, bahkan sekarang, Iblis terus mengubah dan menyalahgunakan Firman Allah, dan dengan trik ini, dia tetap menyesatkan tidak terhitung jiwa-jiwa untuk jatuh kepada kesalahan.

Perhatikan pengkotbah-pengkhotbah palsu di dalam Kekristenan hari ini. Tidakkah hamba-hamba setan di seluruh dunia berdusta melalui gigi mereka, bahkan ketika mereka mengaku percaya di dalam Allah dan mengutip Firman-Nya? Ketika Calvinisme mengemukakan atas doktrin demikian seperti doktrin takdir, doktrin pemilihan, doktrin membenaran, dan sebagainya, itu membuat kasusnya dengan mengutip Alkitab, tidak hanya dengan menuntut dengan tegas secara buta. Seperti ini, Iblis juga bekerja dengan Firman Allah, dan dia mengubah Kebenaran dengan menambahkan kepada Firman atau mengurangi darinya.

Allah telah memberitahu Adam dan Hawa untuk dengan cuma-cuma memakan setiap pohon di taman, tetapi dengan

perkecualian tunggal; mereka jangan memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Di antara buah-buah yang Allah beritahu mereka untuk makan, pohon kehidupan adalah juga termasuk. Dia hanya melarang mereka dari memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat.

Mengapa Allah memberitahu Adam dan Hawa tidak untuk memakan buah pohon ini? Alasannya adalah bahwa Allah ingin manusia menerima dan percaya di dalam penghakimannya, dan hidup dengan iman, daripada menilai yang baik dan yang jahat atas diri mereka sendiri, seperti Allah Sendiri. Allah tidak membuat pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat untuk alasan yang lain apapun. Dia membuat pohon ini sehingga manusia akan tidak meninggikan dirinya lebih tinggi dari Allah, dan karena itu melaku melakukan dosa kesombongan atas menilai Allah untuk dirinya. Itulah mengapa setiap orang yang ditipu oleh kelicikan iblis tanpa kecuali melakukan dosa kesombongan dan berdiri melawan Allah.

Kejadian 3:2-3 berkata, *“Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: ‘Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.’”*

Kita bisa melihat di sini bagaimana Hawa telah mulai menambahkan Firman dan mengurangi darinya atas dirinya sendiri, daripada percaya di dalamnya dengan tepat sebagaimana adanya. Ketika Allah telah berkata, “pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati,” Hawa mengaku bahwa Allah berkata, “nanti kamu mati.” Pernyataan terdahulu membuatnya jelas bahwa kematian akan pasti, Ketika petunjuk yang terkemudian mengisyaratkan bahwa adalah semata sebuah kemungkinan. Lebih lagi, Allah dengan jelas menetap pohon terlarang sebagai “pohon pengetahuan yang baik dan

yang jahat” di tengah-tengah taman, tetapi Hawa menjelaskannya dengan luas hanya sebagai “pohon yang ada di tengah-tengah taman,” menandakan bahwa dia tidak percaya di dalam Firman itu dengan sepenuh hati. Dia berkata demikian bahkan meskipun ada pohon kehidupan di tengah-tengah taman. Adam dan Hawa tidak percaya di dalam Firman di sini. Tidak percaya adalah dosa.

Apa yang anda pikirkan dosa itu? Apakah anda berpikir bahwa tidak mentaati Firman Allah adalah sebuah dosa? Namun, sebuah dosa yang bahkan lebih besar dari ini adalah tidak percaya di dalam Firman Allah. Di dalam kenyataannya, dosa terbesar adalah tidak memiliki iman di dalam Firman Allah. Ketidakpercayaan adalah asal dosa, benihnya dan penyebabnya. Tidak percaya di dalam Firman Allah adalah dosa terbesar. Bahkan meskipun Allah telah mengatakan bahwa Adam dan Hawa akan dengan pasti mati, Hawa meninggalkan beberapa kemungkinan di sana, hanya dengan mengatakan, “nanti kamu mati.” Darimana, kemudian, ketidakyakinannya datang?

Ketidakyakinan demikian muncul dari saat Hawa mendengar perkataan Iblis. Ketika setan menanyakannya, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” oleh kemudian pikiran Hawa telah diguncangkan, dan jadi dia menjawab, “Allah berfirman: nanti kamu mati.” Ketika seseorang dijebak oleh muslihat setan, imannya rusak seperti ini.

Dengan demikian, kita harus mengetahui jawaban yang benar, menyadari dengan tepat apa yang Allah katakan. Bagaimana Allah menghapuskan dosa-dosa kita? Dia telah menghapuskan mereka melalui Injil air dan Roh. Karena Yesus menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan, segala upah dosa kita segala upaya kita dengan mencurahkan

darah-Nya dan mati di atas kayu Salib, kita semua yang percaya di dalam ini sekarang tidak berdosa—tidak lain dari ini adalah Firman kebenaran Allah.

Di sini, jika hamba-hamba setan untuk berkata kepada kita, “Dari kedua ini, kamu bisa meninggalkan baptisan dan tetap dibasuhkan dari dosa-dosamu dan menerima keselamatanmu,” dan kita berakhir setuju dengan ini, mengangguk, “Baik, saya kira itu dapat diterima juga,” kemudian ini hanya bisa berarti bahwa kita telah dijerat oleh jebakan setan. Di dalam kata lain, perbedaan atas hanya satu kata bisa menuntun kepada akibat yang berbeda sama sekali.

Ada banyak orang-orang Kristen di dunia ini. Mereka semua berkata bahwa orang akan pergi ke Surga jika mereka percaya di dalam Yesus, dan mereka semua mengaku bahwa Yesus adalah Juruselamat mereka. Bahkan meskipun setiap orang berkata demikian dan percaya demikian, apa yang akan terjadi jika seseorang tidak mengenal bahwa dosa-dosanya ditanggungkan ke atas Yesus ketika Dia dibaptiskan? Jika seorang Kristen percaya hanya di dalam darah kayu Salib, kemudian dia akan akhirnya dibuang ke neraka. Itu karena dia tidak percaya di dalam apa yang Tuhan telah katakan untuknya. Seorang demikian melakukan dosa yang sama seperti Hawa lakukan ketika setan menggodanya. Ketika kita melihat kepada iman orang-orang Kristen dunia ini, kita bisa melihat bahwa tidak terhitung orang tetap tidak dapat bertemu Allah bahkan meskipun mereka percaya di dalam-Nya, dengan tepat karena mereka semua percaya seperti ini.

Itulah mengapa Firman yang mana yang anda dengar adalah sangat penting. Jika anda datang ke Gereja Allah, anda akan mendengar Firman Allah dan memberitakan Firman ini, tetapi jika anda pergi ke sebuah gereja yang tidak memberitakan Firman Allah sebenarnya tetapi hanya sesuatu

yang menirunya, kemudian jiwa anda akan binasa. Jika Gereja Allah memberitakan sebuah Injil pura-pura bukannya Injil air dan Roh, kemudian setiap orang di Gereja akan melihat iman mereka mati. Itulah mengapa tidak percaya di dalam Firman Allah adalah sebuah dosa besar. Bagaimana dengan kita kemudian? Apakah anda dan saya benar-benar percaya di dalam Firman Allah dengan sepenuh hati? Tidak percaya di dalam Firman Allah itu sendiri adalah sebuah dosa. Itu bukan karena kita melakukan sebuah dosa menghebohkan secara khusus bahwa kita di kirim ke neraka, tetapi itu karena kita tidak percaya di dalam Firman Allah bahwa kita berakhir melakukan dosa yang mengirim kita ke neraka. Menghujat Injil air dan Roh adalah penghujatan melawan Roh Kudus (Ibrani 10:26- 29).

Dari Firman, kita harus dapat menyadari bagaimana setan telah menipu orang dan bagaimana dia telah membinasakan mereka. Ketika beberapa orang menemukan Injil air dan Roh, mereka berdebatkan melawannya, dengan mengatakan, “Setiap orang Kristen mengaku bahwa Yesus adalah Juruselamatnya bahkan ketika dia percaya hanya di dalam darah di kayu Salib. Jadi apakah itu kemudian berarti bahwa semua tidak terhitung orang-orang Kristen terikat ke neraka? Mengingat sejarah Kekristenan yang jangka waktu lebih dari 2000 tahun, kapan dengan tepat yang disebut Injil air dan Roh ini di beritakan?

Injil air dan Roh adalah Injil sejati yang disempurnakan oleh Yesus. Rasul-rasul dan murid-murid memberitakan dengan tepat Injil yang sama ini. Namun, sekali masa Gereja Mula-mula berakhir—yakni, sekali kekristenan memasuki zaman Bapa-Bapa Gereja—pengkhotbah Injil air dan Roh lenyap. Di dalam periode sejak kedatangan Yesus sampai 313 M, ketika Edik Milan dipersoalkan, Injil sejati telah ada dan hidupnya telah dipelihara, tetapi setelah ini, itu lenyap.

Ini terjadi karena lalang yang ditaburkan oleh iblis bertumbuh subur bahkan ketika lebih dari gandum lalang yang ditaburkan tumbuh bahkan lebih dari gandum dan berakhir menelannya. Adalah karena Iblis mencegah orang dari percaya di dalam Firman Kebenaran Allah di dalam keseluruhannya bahwa sebuah hasil demikian terwujud hari ini. Jika anda dan saya belum percaya di dalam Firman Allah yang datang sebagai Injil air dan Roh, kita, juga, akan telah dibinasakan pada akhirnya, karena dosa-dosa kita telah akan tetap tinggal utuh di hati kita. Untungnya, bagaimanapun, anda dan saya percaya di dalam Firman Injil air dan Roh, dan karena itu kita adalah akhirnya dapat menerima pengampunan dosa-dosa kita, juga menikmati hidup yang kekal. Karena ini, saya memberikan semua ucapan syukur saya kepada Allah.

Bahkan sekarang, meskipun mengaku untuk memberitakan Injil Surgawi, tidak terhitung orang-orang Kristen masih terus memberitakan Injil bumi yang salah. Sebagai contoh, Saksi Yehuwa berkata bahwa kita harus percaya hanya di dalam Yehuwa, karena Dia sendiri adalah Allah, dan bahwa Yesus bukanlah Allah. Tetapi ini tidak lebih dari perkataan setan. Gereja Presbyterian, di sisi lain, adalah sebuah denominasi yang berdasarkan atas Calvinisme, dan itu memberikan perhatian apapun kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, atau tidak percaya di dalamnya. Alasan mengapa pengikut-pengikut denominasi demikian tidak menerima Injil air dan Roh bahkan ketika anda memberitakan kepada mereka adalah karena setan telah membingungkan hati mereka dengan Injil pura-puranya.

Tetapi tetap, anda harus mengoreksi kekeliruan iman orang-orang Kristen sekarang. Kita harus memberitakan Injil air dan Roh kepada semua orang Kristen, sehingga mereka dapat menyadari Kebenaran yang dapat menyelamatkan

mereka dari dosa-dosa mereka.

Mari kita ke Kisah Para Rasul 2:38 di sini: *“Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”* Kita dibaptiskan sebagai sebuah pengakuan iman kita bahwa Tuhan telah karena itu menghapuskan dosa-dosa kita dengan air dan darah-Nya. Adalah ketika kita menerima pengampunan dosa-dosa kita bahwa kita juga menerima karunia Roh Kudus. Itu tidak peduli apakah anda dibaptiskan hanya sebagai upacara atau tidak; apa yang penting adalah bahwa adalah hanya dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa anda dari Allah.

Dan bahkan jika anda belum secara fisik dibaptiskan, jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian anda telah menerima pengampunan dosa-dosa anda. Adalah hanya untuk mengakui iman kita di dalam Injil air dan Roh bahwa kita dibaptiskan. Namun, iblis menipu orang-orang Kristen dengan berkata bahwa mereka bisa secara otomatis menerima pengampunan dosa-dosa mereka hanya dengan bertobat dan menerima baptisan. Tipu muslihat iblis adalah sangat licik. Bahkan sarjana Alkitab tidak bisa melihat melalui skemanya. Itu karena mereka telah dibodohi oleh muslihat iblis.

Karena itu, ketika anda dan saya melanjutkan kehidupan kita di dunia ini, kecuali kita sendiri memberitakan Injil air dan Roh dan mengungkapkan skema setan, tidak terhitung orang akan tetap tidak mampu diubah. Kita harus menemukan bagaimana orang-orang Kristen hari ini ditipu dan menjelaskannya kepada mereka. Jika kita hanya mempertimbangkan Injil air dan Roh hanya sebagai sebuah doktrin, dan kita gagal untuk menjelaskannya kepada orang lain, kemudian tidak akan ada manfaat di dalam ini. Itulah

mengapa saya selalu menguraikan dan menjelaskan Firman Allah kapanpun saya berkotbah.

Masalah untuk banyak orang adalah bahwa hati mereka tidak memiliki takut akan Allah. Jadi bukannya percaya sesuai dengan Firman Allah, mereka menafsirkan Firman sesuai selera mereka sendiri, dan mengakibatkan iman mereka berakhir semua di dalam sia-sia. Adalah karena orang tidak percaya sesuai kepada Injil sejati yang diajarkan oleh Firman Allah—yakni, Injil air dan Roh—bahwa ada dosa di dalam hati mereka, dan adalah karena ada dosa di hati mereka bahwa mereka tidak memiliki Roh Kudus, dan malahan sangat menderita.

Mengapa, kemudian, Allah menulis tentang skema setan di sini di Kitab Kejadian? Dia melakukan demikian untuk mengajar kita sebuah pelajaran: “Untuk mencegah umat manusia dari percaya di dalam Firman seperti ini, setan menambahkannya atau mengurangkan darinya. Itulah bagaimana ketidakyakinan datang untuk dinyatakan di hati orang, dan karena ini, mereka jatuh ke dalam dosa, dan menderita sebagai akibatnya, sekarang terikat ke neraka.” Di dalam mengajar kita pelajaran ini, Allah menginspirasi kita untuk menyadari bahwa kita harus memberitakan Injil air dan Roh sesuai kepada Firman.

Karena itu, kecuali kita belajar Firman Allah demi ayat, kita tidak bisa mengatasi iblis, karena kita tidak akan tahu kelicikannya. Itulah mengapa kita sendiri harus mengenal Injil Kebenaran air dan Roh dan percaya di dalamnya, dan hanya kemudian kita bisa mengenali bagaimana orang lain adalah salah percaya.

Beberapa orang berpikir, “Tidak akankah kita kemudian sebenarnya dengan orang-orang percaya ini untuk menguji apa yang mereka benar-benar percayai?” Tetapi karena ada sangat

banyak didominasi dan sekte bahkan di dalam sebuah agama yang disebut Kekristenan, tidak ada waktu untuk kita untuk menguji mereka semua. Adalah mustahil bahkan jika kita untuk mencoba ini untuk sisa hidup kita. Bahkan jika kita hidup selama 70 atau 80 tahun, kita tidak akan dapat menguji mereka semua. Jadi, melalui Firman Allah, kita harus belajar Injil Kebenaran air dan Roh di atas ketidakpastian apapun dan berdiam di dalam Kebenaran yang pasti.

Adalah dikatakan di sini, “Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: Sekali-kali kamu tidak akan mati.” Ketika perempuan itu gagal untuk berpegang kepada Firman Allah dengan teguh, tidakkah ular meracuninya dengan tepat? Kenyataan bahwa Hawa berkata, “nanti kamu mati,” dengan jelas menunjukkan bahwa dia tidak percaya di dalam Firman Allah. Itulah mengapa dengan tepat ular menetasakan dustanya atas ketidakyakinannya. Dia menipu Hawa dengan menyatakan, “Sekali-kali kamu tidak akan mati,” dan itu adalah karena Hawa tidak memiliki iman bahwa dia berakhir tersandung atas perkataan setan dan jatuh.

Ketika orang menemui beberapa rencana cepat kaya dan berpikir, “Ini terlihat seperti sebuah urusan menguntungkan,” bajingan sering meraih atas kesempatan ini dan berkata kepada mereka, “Saya akan 100% menjadinya berhasil. Kamu akan membuat setumpuk uang dengan bisnis ini.” Jadi pikiran mereka dibohongi dan mereka berinvestasi. Cepat atau lambat, bagaimanapun, mereka semua berakhir bangkrut.

Kita harus menerima dengan iman segala sesuatu yang Allah katakana, semua 100%. Ketika untuk setan, apapun yang dia katakan kepada kita, kita harus melihatnya di sekitar dan mempertimbangkan kebalikannya. Jika setan berkata bahwa kita tidak dengan pasti tidak mati, itu berarti bahwa kita akan mati dengan pasti. Apapun yang setan katakana tidak akan

terjadi, kita harus mengambil maksudnya bahwa itu akan sesungguhnya terjadi. Di dalam ayat 5, setan lebih jauh menghasut Hawa, dengan berkata, “tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Apakah pertunjukan ini? Iu menunjukkan iblis menyatakan motif tersembunyinya.

Warna Sebenarnya Iblis

Adalah tertulis di dalam Yesaya, *“Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: ‘Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur. Orang-orang yang melihat engkau akan memperhatikan dan mengamati-amati engkau, katanya: Inikah dia yang telah membuat bumi gemetar, dan yang telah membuat kerajaan-kerajaan bergoncang, yang telah membuat dunia seperti padang gurun, dan menghancurkan kota-kotanya, yang tidak melepaskan orang-orangnya yang terkurung pulang ke rumah?’”* (Yesaya 14:12-17)

Itu mengatakan di sini bahwa seorang malaikat yang disebut Lucifer, putera fajar, jatuh dari Surga. Penyebab untuk ini dijelaskan di dalam Yesaya 14:13, yang mengatakan,

“Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu:

*‘Aku hendak naik ke langit,
aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi
bintang-bintang Allah,
dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di
sebelah utara.’”*

Di dalam kata lain, ada seorang malaikat yang melayani Allah sebagai sekretaris-Nya di wilayah Surgawi, tetapi di dalam kesombongannya, malaikat ini bersekongkol dengan malaikat lain dan menantang Allah. Dia melakukan ini untuk mengambil tempat Allah. Sebagai hasilnya, dia diusir dari Surga dan dijauhkan ke bumi, dan dia menjadi setan, kepala segala roh jahat.

Apakah maksud tersembunyi iblis yang dinyatakan di dalam Kejadian pasal 3, dimana dia mendustai Adam dan Hawa? Sasaran iblis kembali kemudian adalah untuk menjadi seperti Allah.

Ketika Allah memberitahu Adam dan Hawa tidak untuk memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, Dia bermaksud bahwa mereka tidak seharusnya menetapkan standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat, atau menilai segala sesuatu atas diri mereka sendiri. Itulah mengapa Allah telah memberi tahu mereka tidak untuk memakan buah pohon itu, tetapi sebaliknya, setan berkata kepada Hawa, “pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Di dalam wilayah penciptaan Allah, di dalam kata lain, setan sekarang mencoba untuk menantang Allah dengan menipu umat manusia. Ketika iblis berkata kepada Hawa, “pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat,” dia sekarang menantang Allah dengan mewakili melalui umat manusia, karena dia sendiri telah diusir karena

menantang Allah dan mencoba untuk membuat dirinya Allah. Dengan kata lain, dengan menggerakkan keraguan di dalam hati orang dan menghasut bahkan lebih ketidakpercayaan, mencegah mereka dari percaya di dalam Allah, dan dengan menggunakan umat manusia, dia akhirnya berdiri melawan Allah. Sasaran iblis adalah untuk menantang Allah dan berdiri melawan-Nya.

Jadi apa yang Adam dan Hawa sebenarnya lakukan pada akhirnya? Tidakkah mereka memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat? Sesungguhnya, mereka berdua berakhir memakannya. Tetapi apakah mereka menjadi seperti Allah, setelah mereka memakan buah ini? Mereka menjadi sengsara malahan.

Anda dan saya adalah semua keturunan Adam dan Hawa yang memakan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Nenek moyang kita memakan buah pohon ini, tetapi apakah kita benar-benar tahu yang baik dan yang jahat? Jauh dari tahu apa yang benar-benar baik dan jahat, semua yang telah keluar dari ini adalah kecenderungan untuk menilai atas kita sendiri. Kita telah meninggalkan Allah dan melakukan dosa-dosa menilai yang baik dan yang jahat semua atas diri kita sendiri. Ini sama sekali penyerangan.

Yang baik dan yang jahat bisa ditentukan hanya oleh Allah, Pribadi yang mutlak. Tetapi ketika manusia memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, mereka dating untuk memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat, dan, sebagai akibatnya, untuk menilai bahkan apa yang Allah telah lakukan semua atas diri mereka sendiri, dengan berkata ini adalah benar dan itu adalah salah, dan untuk menolak untuk percaya di dalamnya.

Ketika manusia telah menolak untuk percaya di dalam Firman Allah dan berdiri melawannya, mereka layak untuk

menjadi hamba-hamba setan dan dibuang ke neraka dengan iblis. Di dalam kata lain, adalah hanya terlalu sesuai bahwa mereka yang jatuh ke dalam godaan setan dan telah menjadi hamba-hambanya akan dibuang ke neraka dengan iblis, Ketika merka yang telah menjadi anak-anak Allah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, Firman Allah, akan memasuki Kerajaan-Nya. Beberapa orang mungkin menyanggah dan berkata, “Apa yang salah yang saya telah lakukan, selain dari tidak percaya, sehingga saya harus dikirim ke neraka?” Namun, tidak hanya mereka tidak percaya, tetapi mereka sebenarnya mencoba untuk mencari seperti Allah, dan jadi ini merupakan sebuah dosa besar. Penganut Buddha mencoba untuk mencapai Nirwana melalui pertapaan, tetapi bisakah siapapun benar-benar mencapai Nirwana? Mencoba untuk menjadi seperti Allah adalah yang paling jahat.

Manusia harus takut akan Allah. Mereka harus menghormati Allah, mengasihi-Nya, percaya di dalam-Nya, mengikuti-Nya, dan mengakui bahwa Dia sendiri adalah satu-satunya Pribadi yang Mutlak. Dan mereka harus menyadari bahwa hanya Firman yang dikatakan Allah adalah Kebenaran sebenarnya, kebaikan yang ditetapkan oleh Allah adalah kebaikan yang sebenarnya, dan apa yang Allah katakan adalah jahat adalah kejahatan sebenarnya; dan mereka harus percaya sesuai dengan itu. Mengapa? Karena Dia adalah Pribadi yang Mutlak, Pencipta yang membuat kita, selamanya baik, kudus, dan benar.

Kita semua dengan sepenuhnya kurang. Itulah mengapa kita tidak bisa menilai Firman Allah berdasarkan standar kita sendiri. Untuk menilai Firman Allah berdasarkan standar kita sendiri adalah sangat lancang.

Bagaimana dosa masuk ke dunia? Melalui pasal tiga Kitab Kejadian, kita bisa melihat bahwa dosa memasuki kita karena

setan. Dosa memasuki umat manusia ketika iblis mengacaukan Firman Allah, karena itu mencegahnya dari membedakan Firman Allah dengan benar. Di dalam kata lain, ketika iblis membuat umat manusia percaya dan mengikuti perkataannya daripada Firman Allah, dosa masuk ke hati manusia. Adalah karena setan membuat manusia sombong bahwa itu datang untuk berdiri melawan Allah.

Melalui bagian Kitab Suci hari ini, kita harus menyadari dengan tepat bagaimana dosa memasuki umat manusia. Alasan mengapa banyak orang tetap tidak bisa percaya di dalam Allah adalah karena mereka telah belajar doktrin yang keliru sepanjang waktu ini. Jadi anda bisa melihat tepat betapa penting untuk percaya dengan benar dari awal. Dan anda bisa menyadari tepat betapa sulit untuk kembali kepada jalur yang benar, sekali seseorang salah percaya.

Karena manusia membedakan yang baik dan yang jahat berdasarkan atas standar jasmani mereka sendiri, mereka pikir diri mereka untuk menjadi saleh, tetapi Firman Allah berkata bahwa umat manusia adalah pelaku kejahatan (Yesaya 1:4). Allah berkata bahwa tidak peduli apa kesalahan yang manusia mungkin dilakukan, itu tidak lebih dari kemunafikan, dan Dia menyatakan, *“Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak”* (Roma 3:12).

Tetapi tepat berapa banyak orang tidak dapat menerima Firman Allah? Orang-orang mengenalinya sebagai sebuah kebaikan sejati jika seseorang membuat sebuah sumbangan kepada sebuah rumah panti asuhan atau sebuah rumah perawatan, atau secara sukarela untuk melayani komunitas. Tetapi ini bukanlah kesalahan sebenarnya di dalam pandangan Allah. Sekali umat manusia memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, manusia datang untuk memiliki

standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat, dan karena itu menjadi mustahil untuk mereka untuk mengenal Firman Allah dengan sempurna. Dengan kata lain, mereka datang untuk menganggap diri mereka bahkan lebih benar dari Allah. Karena itu, kita harus mengenal bahwa ketika untuk membawa manfaat fisik kepada orang lain adalah juga sebuah usaha yang layak, prioritas sebenarnya adalah untuk membawa manfaat rohani kepada mereka dengan memberitakan Injil air dan Roh.

Kita benar-benar harus percaya di dalam Firman Allah dengan tepat sebagaimana adanya. Bagian Kitab Suci hari ini berkata kepada kita bahwa daripada dipenuhi dengan emosi kita sendiri dan menambahkan pikiran kita sendiri kepada Firman atau mengurangi darinya, kita harus percaya di dalam Firman sebagaimana adanya. Itu memberitahu kita bahwa dosa tidak lain dari tidak percaya. Untuk percaya, sebaliknya, adalah untuk menyenangkan Allah. Jadi jika kita ingin menyenangkan Allah, kita harus memiliki iman. Sebagaimana Alkitab berkata, *“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah” (Ibrani 11:6)*, untuk percaya di dalam Firman Allah adalah untuk menyenangkan Allah.

Di dalam tidak jauh di masa depan, dunia ini akan melihat masa kedatangan Antikristus. Jika Allah berkata demikian, kemudian itu akan dengan pasti datang. Tidak bisa ada kemungkinan lain. Jika Allah berkata bahwa kesengsaraan akan datang ke zaman ini, kemudian mereka akan datang, tetapi jika Dia berkata sebaliknya, kemudian tidak akan ada kesengsaraan. Apapun yang Firman Allah katakan akan sesungguhnya digenapi entah bagaimana; tidak ada sama sekali yang digenapi sesuai kepada pikiran umat manusia. Kita harus menyadari bahwa bukanlah umat manusia yang menggerakkan sejarah, tetapi adalah Allah yang menggerakkannya.

Hawa mengambil buah yang dilarang dan memakannya, dan dia juga memberikannya kepada suaminya yang adalah bersamanya. Jadi baik laki-laki dan perempuan menjadi orang-orang berdosa. Dan karena setan telah bekerja atas perempuan pertama dan dosa datang melaluinya, Allah memberikan penderitaan melahirkan anak kepadanya. Sebaliknya laki-laki juga telah melahirkan. Jika Allah menginginkan ini, Dia bisa membuatnya demikian. Tetapi adalah kepada perempuan yang Allah berikan kesakitan melahirkan anak.

Ketika kita melihat kepada peristiwa sejarah, mereka tanpa kecuali melibatkan perempuan. Tentu saja, ini tidak berarti bahwa laki-laki tidak terlibat. Seseorang berkata, “Adalah laki-laki yang mengendalikan dunia, tetapi adalah perempuan yang mengendalikan laki-laki.”

Setan menargetkan perempuan pertama. Itu berarti bahwa ketika perempuan memiliki kelemahan tertentu, adalah lebih mudah untuk setan untuk bekerja atas mereka daripada atas laki-laki. Adalah selalu melalui yang lemah bahwa setan membawa banyak godaan. Tidakkah kita melihat ini di sekitar kita juga, bagaimana setan bekerja melalui yang lemah? Kelemahan di sini tidak berarti kepada kelemahan tubuh, tetapi itu menunjuk kepada kelemahan iman, kepada sebuah pikiran yang kekurangan kekuatan untuk mengatasi nafsu umat manusia dan mencari nafsu daging lebih dari Roh Kudus.

Kita perlu memiliki sebuah pemahaman yang kokoh atas jalur yang mana iblis bekerja. Dengan kata lain, Iblis bekerja melalui mereka yang imannya lemah, ketika Allah bekerja melalui mereka yang percaya di dalam Firman-Nya. Ketika kita berpegang atas Firman Allah dan percaya di dalamnya, semua pikiran sampah kita akan lenyap. Bahkan meskipun pikiran buatan manusia akan tetap bangkit, jika kita percaya di

dalam Firman Allah, ketidakmurnian pikiran kita akan lenyap. Godan mungkin datang ke jalan kita dari waktu ke waktu, tetapi jika kita percaya di dalam Firman Allah dan berpegang kepadanya, kemudian nafsu kita akan semua lenyap dan dibersihkan.

Itulah mengapa adalah sangat diperlukan untuk percaya di dalam Firman Allah dan berkhotbah sesuai kepada Firman Allah ini. Kita harus berjalan sesuai kepada Firman. Itulah mengapa ketika hamba-hamba Allah berkhotbah, mereka tidak pernah berunding dengan khotbah-khotbah yang belum bahkan dilahirkan kembali, atau mereka pernah meminjam beberapa gagasan atau pikiran beberapa filsuf.

Bukankah ini sedikit aneh? Ketika melihat berdasarkan standar jasmani umat manusia, itu terlihat bahwa seseorang yang mengakui untuk memberikan sebuah khotbah harus berkata sesuatu yang intelektual untuk menjadi lebih dapat dipercaya dan dapat dipercaya, tetapi para hamba Allah tahu semua terlalu baik bahwa seseorang lain yang meminjam iman, bukan iman mereka, sama sekali tidak memiliki efek. Di dalam wilayah Allah, untuk berbicara berdasarkan pengetahuan, filosofi, atau logika umat manusia, adalah secara khusus dapat ditertawakan. Siapapun yang berbicara berdasarkan atas hal-hal dunia tidak percaya di dalam Firman Allah, tetapi semata berbicara tentang pengetahuannya sendiri.

Pendeta-pendeta dunia ini sering melibatkan sebuah koleksi beraneka macam dari pengetahuan. Tetapi apakah pengetahuan umat manusia adalah selayak iman? Mereka yang mengikuti pengetahuan umat manusia tidak percaya di dalam Firman Allah, dan inilah mengapa mereka berakhir menjadi hamba-hamba iblis. Sebaliknya, mereka yang percaya di dalam Firman Allah membuka Alkitab dan memberitakan Firman ini oleh iman. Karena mereka berbicara dengan percaya di dalam

Firman Allah, semua ketidakmurnian pikiran mereka menghilang lenyap, karena mereka menempatkan iman mereka di dalam Firman Allah.

Jika iman anda tidak murni dan pikiran anda adalah semua kusut, berpeganglah kepada Firman Allah. Ketidakmurnian pikiran dan kekusutan pikiran anda akan kemudian semua lenyap. Di atas semua, anda harus percaya di dalam Firman Allah. Rekan seiman terkasih, apakah anda benar-benar percaya di dalam Firman Allah? Anda tidak akan pernah tersandung jika anda percaya di dalam Firman Allah.

Jika, di sisi lain, anda tidak percaya di dalam Firman Allah, kemudian anda diambil tahanan oleh iblis untuk menjadi hamba-hambanya dan dikutuk. Meskipun bagian Kitab Suci hari ini singkat, itu telah memberikan kita sebuah pelajaran mendalam demikian. Karena peristiwa ini dijelaskan di dalam bagian hari ini, umat manusia dan ular juga menjadi musuh. Melalui ular, Allah mengajar kita tentang kelicikan iblis, dan Dia memberitahu kita bagaimana standar sendiri umat manusia atas yang baik dan yang jahat adalah sangat jahat. ☒

Dimanakah Kita Seharusnya Mendasarkan Iman Kita?

< Kejadian 3:1-7 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.”

Apakah Keselamatan Kita Dicapai melalui Iman Kita di dalam Kebenaran Allah, atau melalui Pekerjaan Manusia Kita Sendiri?

Ketika itu datang kepada sebuah kehidupan iman, siapapun yang menekankan pekerjaannya sendiri telah dibodohi oleh skema setan. Siapa pun yang sekarang memperdebatkan bahwa seseorang harus mencapai pengudusan oleh dirinya melalui doa-doa pertobatannya sendiri adalah seseorang yang telah dibodohi oleh rencana iblis. Strategi iblis adalah untuk mendorong orang untuk melakukan perbuatan baik dan mengabdikan seluruh usaha mereka kepada memperbaiki pekerjaan mereka sendiri daripada percaya di dalam Firman Allah. Tetapi meskipun demikian, banyak orang-orang Kristen tetap mengaku bahwa seseorang bisa memperoleh hidup yang kekal dan menerima keselamatannya hanya jika dia percaya di dalam Yesus, dan melayani Allah dengan setia juga. Tetapi mereka yang menekankan pekerjaan manusia mereka sendiri seperti ini tidak akan diselamatkan dari dosa-dosa mereka, tetapi, sebaliknya, mereka akan berakhir jatuh bahkan lebih dalam ke dalam dosa.

Itulah mengapa sebuah iman yang legalistik yang mengistimewakan tindakan umat manusia adalah sebuah iman yang cacat. Orang-orang percaya legalistik tidak pernah bisa menjadi orang benar. Seorang tidak pernah dijadikan sempurna melalui perbuatannya sendiri. Jadi orang Kristen yang berorientasi pekerjaan tidak bisa tidak meratapi kekurangan mereka sendiri tiap hari. Dengan ditipu oleh Iblis, orang demikian mencoba untuk sempurna hanya tindakan mereka sampai hari mereka mati, tetapi pada akhirnya, mereka akan dibuang ke neraka.

Pada titik ini kita perlu menyadari dengan jelas dan

dengan tepat bagaimana kita harus menjalani kehidupan iman kita, dan percaya di dalam iman kita. “Allah telah memberikan saya pohon kehidupan. Dengan mengenal bahwa saya akan menjadi seorang berdosa, Yesus datang ke bumi ini, menanggung atas dosa-dosa saya sekaligus dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan menghapuskan dosa-dosa saya dan menyelamatkan saya. Dia telah memberikan saya iman, dan ketika saya percaya di dalam Yesus Kristus, Dia mengangkat saya sebagai anak Allah, memberikan saya Surga, membawa saya damai sejahtera, dan memberikan saya dengan segala berkat-Nya. Dengan mengingat ini, sudahkah keselamatan saya datang oleh iman atau perbuatan? Apakah keselamatan dicapai oleh perbuatan saleh saya bahkan meskipun saya percaya di dalam Yesus?” Kita perlu untuk menjadi jelas atas persoalan ini.

Adalah oleh iman bahwa kita mencapai keselamatan, dan adalah juga oleh iman bahwa kita menerima berkat-berkat dari Allah. Melayani Tuhan juga, dilakukan dengan iman. Adalah dengan iman di dalam Injil air dan Roh bahwa kita dijadikan hamba-hamba Allah, dan adalah dengan iman bahwa kita melakukan kebenaran Allah. Allah berkata, *“Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa”* (Roma 14:23). Adalah dari iman bahwa perbuatan datang, bukan iman dari perbuatan. Ketika kita membaca Kitab Yakobus, itu mungkin terlihat seolah-olah itu menekankan perbuatan, tetapi Ketika itu berkata, “Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati,” itu adalah tetap dasar pikiran atas iman. Di dalam kata lain, adalah dengan tepat karena seseorang tidak memiliki iman bahwa dia tidak memiliki perbuatan.

Anda dan saya mendengar Injil air dan Roh, dan dengan percaya di dalamnya dengan hati kita, kita telah diselamatkan.

Setelah karena itu diselamatkan melalui Injil air dan Roh, kita harus juga menjadi jelas atas apakah keselamatan ini datang oleh pekerjaan kita atau oleh iman. Rekan seiman terkasih, anda dan saya harus menetapkan hati kita atas iman bahwa Allah telah memberikan kepada kita pohon kehidupan, bahwa Dia telah memberikan kita segala sesuatu. Tujuan kita harus dicapai atas iman di dalam Allah, fokus kita harus menjadi di atas iman ini, dan kita harus hidup dengan hati kita yang ditetapkan sesuai kepada iman. Kecuali iman ini ditetapkan, cepat atau lambat kita akan ditipu oleh setan, kehilangan pijakan kita, dan binasa.

Allah membenci mereka yang menekankan hanya pekerjaan manusia tanpa memiliki iman di dalam Injil-Nya, yakni, di dalam Injil air dan Roh. Ketika Tuhan kita berkenan oleh mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh dan berjalan sesuai kepada iman ini, Dia membenci mereka yang membangun hanya pekerjaan mereka sendiri, tanpa percaya di dalam Injil ini. Adalah sesungguhnya penting untuk melayani Tuhan dengan setia, tetapi pekerjaan ini benar di hadapan mata Allah hanya ketika itu melekat dari iman di dalam Injil air dan Roh. Adalah ketika kita datang di hadapan Allah dengan mengenal dan percaya kebenaran-Nya bahwa Allah berkenan untuk menerima kita.

Karena Allah telah memberikan saya Injil keselamatan, saya percaya di dalam Allah; karena Allah telah menghapuskan segala dosa saya, saya memberitakan Injil; dan karena Allah telah memberikan saya dan memberkati saya langit dan memberkati saya, saya, juga, melayani Tuhan dan mengikuti-Nya. Adalah karena Allah telah memberikan kita segala sesuatu bahwa kita, yang hidup oleh iman, memiliki sebuah keinginan dengan sepenuh hati untuk mempersembahkan keseluruhan kita kepada Tuhan, melakukan

segala sesuatu yang Dia inginkan, dan mengikuti-Nya kemanapun. Untuk kita untuk berjalan tanpa percaya di dalam Firman Allah adalah sebuah tindakan bunuh diri, dan untuk memberitakan Firman tanpa iman di dalam Injil air dan Roh adalah sebuah tindakan penipuan. Memberitakan Firman Allah tanpa bahkan percaya di dalamnya adalah sebuah pelayanan jahat yang menyesatkan orang lain.

Keselamatan Allah Digenapi Tanpa Tergantung Atas Perbuatan Kita

Kita melayani Tuhan dan mengikuti-Nya sebanyak kita percaya di dalam Firman kebenaran Allah. Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya bahwa Allah telah memberikan kita kedamaian, keselamatan, pengampunan dosa-dosa kita, hidup yang kekal, dan Surga, semuanya tanpa tergantung atas perbuatan kita sendiri? Saya, juga, percaya ini.

Karena semua berkat-berkat yang Allah telah berikan kepada kita tidak memiliki hubungan apapun dengan pekerjaan kita, kita harus menyatukan hati kita dengan Firman Allah tanpa memperhatikan bagaimana orang lain mungkin menilai kita. Itu tidak peduli apa yang terjadi kepada kita, sepanjang pekerjaan Tuhan dibawa. Siapa yang peduli jika orang lain mencela saya? Siapa yang peduli jika saya dicemooh? Biarkan mereka menyalahkan saya semua yang mereka mau. Memberi kecenderungan seperti ini, kita dipersiapkan untuk melakukan segala sesuatu kepada Tuhan, sepanjang itu tidak menghalangi kita dari percaya dan memberitakan Injil air dan Roh. Tetapi kita menahan diri jika itu diharapkan untuk menghalangi Injil.

Apa yang saya ingin minta baik anda dan diri saya pada jam ini adalah apakah atau tidak anda dan saya, yang telah

diselamatkan, sekarang berdiri di atas iman kita di dalam kebenaran Allah, atau di atas perbuatan kita sendiri. Apakah anda sekarang tinggal di dalam iman ini yang ditempatkan di dalam Injil air dan Roh? Pada jam ini, saya ingin untuk membuatnya jelas apakah keselamatan kita datang oleh iman atau dari perbuatan kita sendiri. Biarlah tidak ada keraguan apapun bahwa semua mereka yang telah diselamatkan dari dosa sesungguhnya berdiri di atas iman di dalam Injil air dan Roh. Adalah sama sekali melalui iman kita di dalam Injil air dan Roh bahwa kita telah diselamatkan dari segala dosa kita.

Iman ini tidak membutuhkan perbuatan atas diri kita sendiri sama sekali, tidak bahkan 0,01%. Segala sesuatu datang oleh iman, dari diselamatkan untuk memasuki Surga sampai memasuki kerajaan Surga sebagai warisan, menikmati damai sejahtera, menerima berkat-berkat dari Allah, mendapatkan doa-doa kita dijawab, melayani Tuhan dan mengikutinya. Adalah dengan iman bahwa kita telah menerima segala karunia mengagumkan itu dari atas. Dan adalah karena kita telah menerima segala sesuatu dari Allah bahwa kita bisa melayani-Nya dan mengikuti-Nya semua lebih.

Ini adalah pendirian saya: Adalah karena saya percaya di dalam Allah bahwa saya memberikan persembahan kepada-Nya; adalah karena saya percaya di dalam Allah bahwa saya memberitakan Injil; adalah karena saya percaya di dalam Allah bahwa saya tinggal di dalam Gereja-Nya, dan adalah karena saya percaya di dalam Allah bahwa saya menasihatkan anda semua untuk melayani Tuhan. Karena saya percaya bahwa Allah telah memberikan kita segala sesuatu, saya sendiri melayani-Nya dan meminta anda untuk melayani juga. Sekali iman telah datang, itu hanya layak dan benar untuk melayani Allah, dan itulah mengapa saya menasihatkan anda di dalam cara ini.

Karena kita percaya di dalam Injil yang Allah telah genapi dan berikan kepada kita, kita, juga, melayani Tuhan. Lebih lagi, saya percaya bahwa jika kita melayani Tuhan, Allah akan menyediakan untuk kita bahkan lebih melalui memenuhi segala keperluan kita memenuhi segala keperluan kita, sehingga kita dapat menghasilkan lebih banyak buah. Karena kita telah menerima setiap berkat-berkat, kita harus menghasilkan bahkan lebih banyak buah, dan jadi Allah akan memenuhi semua keperluan kita tanpa gagal. Itulah mengapa kita hidup oleh iman. Adalah karena kita percaya bahwa kita melanjutkan kehidupan iman kita, dan adalah karena kita percaya bahwa kita memberitakan Injil.

Alkitab berkata, *“Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: “Betapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!””* (Roma 10:14-15). Di dalam kata lain, bagaimana bisa ada iman tanpa Firman Allah? Bagaimana bisa ada yang lain diselamatkan? Bagaimana seseorang yang lain bisa diselamatkan? Bagaimana yang lain bisa memperoleh hidup yang kekal?”

Kita semua percaya bahwa Allah telah menghapuskan segala dosa kita melalui Injil air dan Roh, dan inilah mengapa kita dengan sepenuh hati memberitakan Injil ini. Allah memberikan kita hidup yang kekal, Surga, dan segala berkat-berkat. Dan Allah telah mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya sendiri dapat untuk menerima segala hal ini. Itu adalah karena kita percaya di dalam ini bahwa kita berdoa dengan iman. Dan adalah karena kita percaya di dalam ini

bahwa kita berkumpul bersama untuk menyembah Allah dan berbagi seluruh kehidupan kita. Kadangkala, tentu saja, kita masih menemukan diri kita kekurangan iman. Tetapi, kita harus mengenal bahwa adalah benar layak untuk hanya hidup oleh iman saja. Hidup oleh iman adalah hanya mungkin ketika kita secara rohani waspada.

Percaya bahwa Allah telah memberikan kita setiap berkat. Allah telah memberikan kita dengan segala berkat-berkat-Nya. Dia telah memberikan kita setiap berkat rohani Surga. Satu-satunya masalah yang tinggal di sini adalah iman. Adalah kita percaya atau tidak bergantung atas apakah kita dapat menerima segala berkat yang diberikan Allah atau tidak. Adalah dengan iman bahwa kita datang untuk memiliki setiap berkat.

Tidak seorang pun ingin ditipu oleh setan. Tetapi meskipun demikian, terlalu banyak orang masih mencoba untuk mengikuti Allah dengan pekerjaan mereka sendiri, melayani-Nya dengan baik dengan pekerjaan mereka, dan memberitakan Injil berdasarkan atas perbuatan saleh mereka sendiri—orang-orang demikian telah ditipu oleh iblis. Tidak terhitung orang di dunia ini dibohongi oleh iblis, telah datang dengan agama sendiri mereka dan memberitakan yang jahat. Mereka bersemangat, dan tetapi mereka tetap tidak menyadari bahwa perbuatan mereka adalah jahat. Saya bisa mengingat banyak orang demikian seolah-olah saya menonton sebuah film. Mereka yang menjadi pendeta-pendeta tanpa dilahirkan kembali, mereka yang menjadi penatua tanpa dilahirkan kembali, mereka yang menjadi orang-orang percaya tanpa dilahirkan kembali—semua orang ini dengan rajin membangun hanya perbuatan mereka sendiri, ditipu oleh setan.

Rekan seiman terkasih, mereka telah semua dibodohi oleh iblis. Anda mungkin heran bagaimana sangat banyak yang bisa

bisa ditipu dengan begitu mudah. Tetapi karena mereka telah salah apa yang salah sebagai Kebenaran, mereka tidak menyadari bahwa itu adalah sebuah keahlian iblis, dan, pada akhirnya, mereka dengan sepenuhnya korban penipuan, dan pada gilirannya, mereka berakhir menipu orang lain juga.

Bagaimana iblis bisa menipu dengan sangat sempurna? Allah telah dengan jelas memberitahu Adam dan Hawa untuk tidak memakan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat secara khusus, tetapi sebaliknya, iblis mengatakan, “Apakah Allah mengatakan jangan memakan setiap pohon?” Di sini iblis menekankan “setiap pohon,” daripada atas hanya satu pohon tertentu. Kepada ini, Hawa berkata, “Allah dengan jelas tidak memberitahu kami memakan setiap pohon, Dia hanya memberitahu kami tidak untuk memakan buah pohon ditengah-tengah taman.” Meskipun janggal, Hawa terlihat menolak serangan pertama setan untuk sekarang. Tetapi iblis menyempitkan fokusnya atas memakan buah terlarang, dan sekali lagi menggoda Hawa. Jadi Iblis berkata kepadanya, “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”

Hanya Allah adalah Pribadi yang Mutlak; bagaimana umat manusia atau setan bisa menjadi Pribadi yang Tertinggi? Percobaan sebuah ciptaan untuk menjadi Pribadi yang Tertinggi adalah kesombongan itu sendiri, dan ciptaan apapun yang mencoba ini akan hanya berakhir sebagai hamba-hamba setan.

Ada sebuah kategori tertentu orang yang saya sebut anak iblis. Mereka adalah mereka yang, seperti iblis sendiri, dengan licik menipu orang lain dan membuat mereka jatuh ke dalam kutuk. Penipu membaca pikiran korbannya dengan jelas, dan

dia biasanya menargetkan dan membodohi seseorang yang tamak atau kebenaran sendiri.

Di dalam Kekristenan hari ini, tidak terhitung orang-orang percaya nominal, yang belum dilahirkan kembali, menjalani kehidupan iman mereka dengan sepenuhnya ditipu. Bagaimana dengan anda? Belumkah anda juga ditipu, dibodohi oleh nabi palsu yang berkata, “Anda akan diberkati jika anda memberikan banyak persembahan. Anda akan dipenuhi dengan Roh jika anda banyak berdoa”? Mencoba untuk menjalani sebuah kehidupan saleh di hadapan Allah adalah sebuah sasaran yang layak, tetapi untuk secara buta percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat tanpa bahkan mengenal Firman Allah adalah tidak lebih dari ketidaktahuan dan dosa. Iman yang benar adalah untuk mengenal dan percaya di dalam Firman kebenaran Allah, yakni di dalam Injil air dan Roh.

Anda mungkin kemudian bertanya, “Saya mungkin tidak percaya di dalam kebenaran Allah, tetapi menjalani sebuah kehidupan yang saleh dan dengan sendirinya buruk?” Tidak, tidak perlu. Di atas benar atau salah, mencoba untuk menjalani sebuah kehidupan yang jujur tidaklah buruk dengan sendirinya, tetapi jika anda ingin untuk percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat anda, kemudian anda harus juga percaya bahwa Allah telah memberikan anda segala berkat-berkat-Nya melalui Injil air dan Roh dan berjalan sesuai dengan itu—ini adalah iman yang benar yang sebenarnya.

Alasan mengapa saya dengan sering memberitakan tentang Kitab Kejadian ini sejak saya bertemu Injil air dan Roh adalah karena orang dunia ini telah ditipu secara menyeluruh oleh setan, hampir melebihi perbaikan. Banyak orang masih tidak menyadari bahwa mereka telah ditipu oleh iblis, mereka tetap diyakinkan atas keyakinan keliru mereka sendiri, dan karena mata dan telinga mereka ditutupi oleh tangan dusta,

mereka tidak bisa melihat Kebenaran atau mendengarnya. Itu adalah sebuah tragedi yang membuat frustrasi.

Tidak terhitung orang tidak bahkan menanyakan diri mereka apakah apa yang mereka percaya adalah Firman Allah sebenarnya. Itu karena mereka mengikuti apa yang mereka sendiri telah tetapkan baik semua di bawah pertimbangan mereka sendiri, dan berpikir kepada diri mereka bahwa mereka adalah sebenarnya orang-orang percaya yang baik. Pikiran mereka sendiri dan standar atas dunia telah menjadi tongkat pengukur iman mereka, Ketika di dalam kenyataannya Firman Allah harus menjadi barometer mereka.

Rekan seiman terkasih, iman kita dimulai dari keyakinan bahwa Allah telah memberikan kita segala berkat melalui Injil air dan Roh. Dengan menekankan pekerjaan manusia adalah sifat iman yang salah. Menekankan perbuatan manusia bisa membuat kita jatuh ke dalam dosa, itu bisa membuat kita jatuh ke dalam keputusasaan, dan itu bisa membuat kita jatuh ke dalam kutuk.

Sebaliknya, Iman di dalam Injil air dan Roh memungkinkan kita untuk memperoleh hidup yang kekal, menikmati damai sejahtera dan istirahat, dan untuk bahkan menerima segala berkat bumi ini yang diberikan oleh Allah. Itu adalah dengan tepat mengapa anda dan saya memerlukan iman ini di dalam Firman kebenaran Allah. Dan iman ini adalah sangat diperlukan kepada setiap orang di dunia ini. Orang-orang berdosa perlu memiliki iman di dalam Firman Allah, Injil air dan Roh, dan jadi kita orang-orang yang dilahirkan kembali perlu untuk memiliki iman di dalam segala Firman Allah. Tetapi meskipun demikian, kita cenderung untuk menjadi berorientasi perbuatan di dalam kehidupan iman kita. Tetapi, Allah tidak pernah menerima sebuah iman yang berorientasi perbuatan demikian.

Iman di dalam Injil Air dan Roh adalah Kekuatan Kita

Untuk kita, yang percaya di dalam Firman Allah, kita mengakui iman kita seperti ini: “Karena Allah telah memberkati saya seperti ini dan saya telah menerima berkat-berkat demikian, saya mengikuti Tuhan. Dan karena saya percaya di dalam Tuhan, karena saya telah menerima setiap berkat dari-Nya, saya melakukan apa yang menyenangkan Tuhan. Perbedaan besar memisahkan celah antara iman dan ketidakyakinan. Ketika seseorang percaya di dalam Firman Allah, perbuatan mengikuti sesuai kepada imannya, bersemi dengan sendirinya. Namun, seseorang yang mencoba untuk berjalan oleh perbuatannya sendiri, tanpa percaya di dalam Firman-Nya, adalah seorang oportunist rohani. Orang demikian berkata, “Saya melakukan ini karena ini adalah apa keadaan saya membiarkan, dan saya tidak bisa tidak melakukan itu karena itu adalah keadaan saya.” Mereka tidak lebih dari oportunist mencoba untuk mengikuti Allah dengan tindakan mereka sendiri.

Sebaliknya, iman bekerja tanpa tergantung atas peluang atau keadaan. Mereka yang dengan iman melakukan pekerjaan Allah karena itu adalah benar untuk mereka untuk menetapkan sasaran mereka sesuai kepada kehendak Allah. Kedua ini, mereka yang dengan iman dan mereka tanpanya, adalah dengan jelas berbeda. Untuk kita untuk melayani Tuhan hanya karena keadaan kita membiarkan kita, dan untuk berhenti melayani-Nya kapanpun keadaan kita adalah sulit, bukan apa iman itu semuanya. Lebih, imah sejati adalah untuk berkata, “Saya melayani Tuhan bahkan meskipun keadaan saya adalah sulit, karena itu adalah hal yang benar untuk dilakukan.”

Saya ingin untuk setiap orang untuk benar-benar melayani

Tuhan dari kehendaknya sendiri, dimotivasi oleh pengetahuannya dan iman di dalam Injil air dan Roh. Itulah mengapa saya tidak menyebut saudara dan saudari kita, memimpin kepada pertanyaan, karena ini adalah semata kekurangan mereka sendiri. Hati saya paling disusahkan ketika saya melihat seseorang yang, saya di jalan kebenaran ala, memandang rendah mereka yang berjalan oleh iman. Menegur orang demikian. Seorang hati saudara tidak benar tidak jujur, tanpa iman, dengan pasti ditegur.

Ketika kita percaya di dalam Firman Allah, dan ketika kita percaya bahwa Allah telah memberikan kita, kemudian tanpa bahkan menyadari, pekerjaan iman bersemi dari kita, dan kita datang untuk mengikuti Tuhan, melayani-Nya, dan memberitakan Injil, semua tanpa menyadari diri kita. Dan kita datang untuk hidup berdoa untuk Kerajaan Tuhan. Orang benar dikuatkan dengan tepat ketika mereka hidup oleh iman. Iman sejati ini di dalam Injil air dan Roh memiliki kuasa rohani.

Kuasa iman demikian adalah hebat sekali, karena iman di dalam Injil air dan Roh menuntun kita untuk melayani Tuhan tanpa bahkan diberitahu. Iman ini, dengan percaya bahwa Allah telah menyelamatkan anda dari segala dosa anda melalui Injil air dan Roh, dengan sederhana mengagumkan. Adalah hanya ketika anda memiliki iman ini bahwa anda bisa memberitakan Injil pengampunan dosa kepada orang lain dan menyelamatkan jiwa-jiwa; tanpanya, adalah mustahil untuk menuntun orang lain untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Ketika anda sendiri percaya bahwa anda telah menerima setiap berkat dari Allah, anda datang untuk melayani Tuhan, tetapi Ketika anda tidak memiliki iman ini, anda tidak bisa melayani Tuhan atau mengikuti-Nya. Adalah hanya dari iman bahwa buah-buah Roh Kudus dihasilkan.

Saya percaya di dalam Firman Allah. Dan saya percaya

bahwa Allah telah memberikan saya segala berkat-Nya. Bagaimana dengan anda? Apakah anda juga percaya ini? Ketika kita membaca Kitab Kejadian, kita harus menyadari dan percaya bahwa hanya iman kita di dalam Kebenaran bisa dihitung untuk Kebenaran, dan kita harus juga menjadi jelas diri kita bahwa untuk kita untuk percaya adalah kehendak Allah, bahwa iman adalah apa yang menyenangkan-Nya. Kita tidak bisa dihitung untuk kebenaran dengan perbuatan kita sendiri, tidak peduli betapa saleh mereka mungkin. Dengan percaya di dalam Firman Allah adalah iman sejati.

Kekristenan Sebagai Satu dari Agama Dunia

Bagaimana sebuah agama menyebut Kekristenan d berada di dunia ini? Sudahkah agama Kekristenan ini muncul dari perbuatan? Atau apakah itu sebuah agama yang muncul dari iman?

Kekristenan sebenarnya bermula dari iman di dalam Allah, tetapi ditipu oleh godaan setan, itu berakhir merosot menjadi sebuah agama pekerjaan. Sebagai hasilnya, orang menggolongkan Kekristenan sebagai satu dari banyak agama di dunia. Mereka mengajar ilmu pengetahuan agama pada setiap seminar teologi. Di dalam kelas ini, mereka memperlakukan Kekristenan semata sebagai sebuah agama. Bahkan di antara pendeta-pendeta, beberapa menggolongkan Kekristenan hanya sebagai satu agama di antara yang banyak.

Kata Kekristenan berarti “perkumpulan mereka yang percaya di dalam Kristus dan mengikuti-Nya, dan jadi Kekristenan adalah tidak hanya sebuah agama. Itu adalah sebuah iman. Kekristenan bukanlah sebuah agama yang muncul dari perbuatan atau kehendak sendiri seseorang. Itu

didirikan oleh Allah, dan itu adalah sebuah perkumpulan yang berbagi iman yang diberikan Allah.

“Apakah Kekristenan semata sebuah agama atau sebuah iman?” Kata Inggris “religion” berasal dari kata Latin “*religio*,” yang berarti “untuk mengikat dengan cepat” atau “untuk bersandar.” Di dalam kata lain, agama adalah satu dari yang umat manusia jadikan Allah mereka sendiri semua oleh diri mereka, dan kemudian bersandar atasnya dan mengikatkan diri mereka kepadanya. Dengan kata lain, dengan percaya di dalam sesuatu yang dijadikan oleh manusia sebagai Allah adalah apa agama itu semuanya.

Iman, bagaimanapun, tidaklah seperti ini. Iman adalah untuk percaya di dalam berkat-berkat yang Allah telah berikan kepada kita, dan untuk memuja Allah dan percaya di dalam-Nya. Ada sebuah perbedaan yang jelas di sini, bukan? Seseorang memerlukan kita menjadikan Allah kita sendiri dan percaya di dalamnya, dimana yang lain memerlukan kita percaya bahwa Allah yang menjadikan kita dan telah memberkati kita; mengingat ini, perbedaan tidak bisa menjadi lebih besar apapun. Untuk percaya di dalam apa yang Allah telah berikan kepada kita adalah dengan sepenuhnya berbeda dari percaya di dalam sesuatu buatan kita sendiri.

Atas pertanyaan apakah iman yang benar adalah kemauan seseorang sendiri atau kemauan Allah, yang benar adalah bahwa iman kita adalah dari Allah. Adalah Allah yang menjadikan kita dan telah memberikan kita segala berkat. Semua yang kita lakukan adalah hanya mengetahui ini dan percaya di dalamnya dengan hati kita. Ini adalah kemauan Allah, bukan kemauan kita sendiri.

Untuk kita untuk membuat Allah kita sendiri dan percaya di dalam Allah ini adalah kemauan kita sendiri. Adalah karena kehendak berpusat diri sendiri bahwa agama muncul di dunia

ini. Alasan mengapa agama datang, adalah sejenis mencoba untuk menutupi diri seseorang dengan sebuah rok yang dibuat dari daun pohon ara, adalah karena itu membagikan fokus yang sama seperti iblis.

Kekristenan yang belum dilahirkan kembali—yakni, orang Kristen yang tidak percaya di dalam air dan darah Yesus—adalah semua orang-orang beragama. Mereka adalah 100% orang-orang beragama. Jika seseorang percaya di dalam Yesus dengan dosa-dosanya masih tetap utuh di hatinya, kemudian ini hanya bisa berarti bahwa dia percaya di dalam sebuah agama, bukan Yesus. Semua pendeta-pendeta fasih bicara itu yang masih memiliki dosa dihati mereka, dan yang tidak mengajar kebenaran pengampunan dosa, Kebenaran dilahirkan kembali, adalah juga tidak lebih dari pelaku-pelaku agama.

Ada sangat banyak agama buatan manusia, dan ada sangat banyak orang yang mengorbankan kehidupan mereka untuk agama demikian. Itulah mengapa Karl Marx berkata, “Agama adalah kecanduan atas masa. Sekali seseorang kecanduan kepada candu, dia harus tetap menggunakannya. Demikian juga, ketika seseorang percaya di dalam agama, dia harus percaya lebih, bertindak lebih saleh, berusaha lebih keras dan lebih keras kepada tujuan ini, hanya untuk terikat di dalam dosa dan dengan sepenuhnya binasa pada akhirnya.

Agama buatan Manusia adalah Candu

Ketika seseorang menyalahgunakan candu, dia akan mati pada akhirnya. Agama adalah sebuah candu kepada mereka yang jatuh ke dalamnya. Itu mungkin bahkan lebih menyebabkan kecanduan dari obat-obatan apapun. Untuk

percaya di dalam sebuah agama yang disebut Kekristenan, seseorang harus percaya, bahkan lebih, berusaha lebih, melayani lebih, hidup dengan lebih saleh, dan tidak berdosa lagi. Itu memerlukan sebuah rentetan yang tidak berakhir dari lebih dan lebih persyaratan, mencekek pengikut-pengikutnya sampai mereka mati. Jika seseorang saleh, dia harus untuk menjadi bahkan lebih saleh, dan ketika dia menjadi lebih saleh, dia harus menjadi lebih saleh dari ini; dan jadi umat manusia berusaha dengan terus-menerus untuk mencapai kesempurnaan, hanya untuk mati tanpa mencapainya. Fenomena yang sama ditemukan di dalam agama yang disebut Kekristenan. Betapa mengerikan ini!

Beberapa orang bahkan mengorbankan diri mereka untuk agama yang mereka percayai. Adalah Iblis yang mengajar mereka ini. Ketika orang percaya di dalam agama pada awalnya, iblis membuat mereka merasa seolah-olah mereka tidak memiliki dosa lagi, tetapi dengan ini dia menjadikan mereka kecanduan kepada agama mereka. Jadi mereka harus tinggal di dalam agama mereka, ketika iblis membuatnya seolah-olah mereka akan mati jika mereka pergi. Dengan sederhana, setan telah menyuntikkan umat manusia dengan sebuah candu agama. Dasar di dalam semprotan ini adalah sebuah cairan busuk yang disebut agama, dan adalah dengan suntikan ini bahwa setan telah menyuntik umat manusia.

Sekali disuntik dengan candu agama, setiap orang mencoba untuk menjadi illahi seperti Allah, hanya untuk mati di dalam kesia-siaan. Kepada beberapa orang, setan menyuntik sebuah candu khusus agama berbahaya yang disebut agama Buddha. Dia berkata kepada mereka, “Kamu harus menjadi illahi. Kamu harus dimerdekakan. Kamu harus mencapai Nirwana. Siapapun yang disuntik dengan suntikan agama ini harus mendaki ke sebuah gunung, melakukan pertapaan, dan

menganggap diri untuk telah melebihi dunia ini.

Setiap orang atas semua mereka yang disuntik dengan suntikan agama harus berpuasa dan menipu dirinya. Siapapun yang disuntik agama, bahkan hanya sekali, adalah menuju neraka; seorang demikian berakhir berdiri melawan Allah, menentang Firman Kebenaran-Nya, dan menolak berkat-berkat-Nya yang diberikan atasnya. Ini adalah betapa mengerikan suntikan agama. Suntikan agama adalah obat-obatan yang paling mengerikan di atas planet ini.

Saya telah mendengar bahwa obat-obatan hari ini sangat penuh kuasa, lebih dari yang pernah Rupanya, hanya mencoba mereka sekali adalah cukup untuk membuat seseorang sepenuhnya candu. Jadi ketika seseorang mencoba mereka hanya sekali, dari saat ini, dia mendapat sama sekali bengkok dan harus tetap menggunakan mereka waktu demi waktu. Demikian juga, suntikan atas semua agama, tidak hanya Kekristenan adalah cukup berkuasa untuk membuat seseorang candu dengan hanya sebuah suntikan tunggal. Itu membuat tidak ada perbedaan agama yang mana yang kita bicarakan; dari Islam kepada Hindu, Advan, Mormon, Konfusiusme, Gereja Gabungan, Samanisme, dan animalisme, setiap agama adalah sama adalah candu dengan hanya satu suntikan, dan pada akhirnya adalah membuka mulut neraka. Suntikan agama ini adalah sebuah suntikan mematikan demikian.

Siapa, kemudian, membuat dasar dari suntikan ini yang disebut agama? Adalah iblis yang membuatnya. Adalah iblis yang mengatur suntikan dusta ini, dengan berkata, “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Setiap orang yang menerima suntikan ini yang digoda oleh janji “menjadi seperti Allah,” semua mencapai kematian.

Dengan jatuh ke dalam dosa, dia menjadi seorang berdosa; mencoba keluar dari dosa ini atas dirinya, dia menderita; dengan putus asa melupakan penderitaan ini, dia mengambil sebuah obat yang disebut agama; dan pada saat dia mendapat candu, dia salah mengambilnya untuk berarti bahwa dia entah bagaimana dibebaskan dari dosa.

Anda harus menyadari bahwa adalah karena tidak percaya di dalam Yesus Kristus dan menolak-Nya bahwa seseorang dibuang ke neraka. Tetapi setan telah menyuntik sebuah suntikan yang mengandung racun demikian bahwa banyak orang tetap tidak dapat untuk dibebaskan. Namun, bahkan mereka yang disuntik dengan suntikan ini bisa sekarang diselamatkan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus.

Pasal tiga Kejadian berbicara tentang suntikan ini. Apa jenis suntikan yang adalah suntikan ini? Itu adalah sebuah suntikan yang menipu umat manusia dan menjadikan umat manusia dijauhkan dari dan menjadi terpisah dari Allah. Setan menggerakkan keraguan dengan bertanya, "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?" Ini adalah bukan kebenaran, tetapi ketidakpercayaan yang melekat dari keraguan. Adalah karena orang menerima suntikan agama bahwa mereka dengan tetap meragukan kemungkinan mereka untuk memasuki Surga dan mencoba untuk menyelamatkan diri mereka semua atas mereka sendiri.

Dari Kejadian 13:1 dan selanjutnya, Alkitab menjelaskan bagaimana setan menyuntik manusia dengan agama. Itu adalah iblis yang mengatur jenis suntikan agama. Apa jenis suntikan yang iblis berikan, dan apa jenis penangkal yang Allah telah sediakan? Iblis menyuntikkan suntikan agama, Ketika Allah penangkalnya yang menetralkan menetralkan efek yang

mengandung racun atas suntikan agama ini. Obat khusus yang Allah dengan cuma-cuma berikan yang merawat anda dari yang mengandung racun fatal setan adalah Injil air dan Roh.

Rekan seiman ter kasih, saya menasehatkan anda semua untuk menyadari bahwa adalah Injil air dan Roh yang Allah ingin berikan kepada anda, untuk membuat anda berbalik dan mengembalikan anda kepada Kebenaran, dan untuk benar-benar dilahirkan Kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. ☒

Kuasa Iman di dalam Allah

< Kejadian 3:1-7 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.”

Pasal tiga Kitab Kejadian mencatat pekerjaan iblis,

dimana ular licik menggoda Hawa dan membuatnya jatuh. Untuk mengalahkan pekerjaan iblis demikian, kita harus menggunakan senjata iman kita yang ditempatkan di dalam Injil air dan Roh. Di dalam kata lain, iman di dalam Injil air dan Roh adalah senjata yang mengalahkan setan. Tidak ada senjata lain tetapi hanya iman di dalam Injil Firman air dan Roh yang bisa memungkinkan kita untuk berjuang dan mengatasi setan. Sebaliknya, ketika seseorang terpisah dari iman di dalam Injil air dan Roh, tidak segera dia meninggal dia dari berakhir menyerahkan dirinya sendiri kepada setan dan jatuh kepada jebakan jahatnya.

Bagaimana Kita Bisa Dibebaskan Dari Jebakan Setan?

Kejadian 2:16-17 mengatakan, *“Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.”*”

Allah dengan jelas memberitahu Adam dan Hawa tidak untuk memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Namun, ular, yang paling cerdik dari segala binatang, menanyakan Hawa, *“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”* Perempuan itu kemudian berkata kepada ular, *“Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”*”

Ketika kita menguji jawaban Hawa di sini dengan hati-hati, kita bisa melihat bahwa pada waktu dia berkata, “imannya di dalam Firman Allah telah tergoncang dan dibingungkan. Bahkan sekarang, godaan setan tetap terus mendatangi kita, orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh, atas sebuah dasar yang tetap. Iblis selalu menantang Allah dengan kelicikan dan muslihat jahatnya.

Namun, kita tetap bisa mengatasi godaan setan, dan ini dicapai tidak dengan apapun yang lain, tetapi dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh. Siapapun bisa menerima pengampunan dosa-dosanya dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, dan juga bisa memperoleh hidup yang kekal, mengikuti Tuhan, dan memperoleh berkat-berkat Allah.

Hawa berkata, “*Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.*” Dari ini, kita tahu bahwa dia telah kehilangan imannya. Dia tidak memahami Firman Allah dengan tepat. Jadi iblis, menyadari kekurangan iman Hawa, segera menyerangnya. Dengan berkata kepada perempuan itu, “Sekali-kali kamu tidak akan mati,” ular menanamkan keraguan di pikirannya. Ketika pikiran Hawa ditanam dengan perkataan yang membuatnya meragukan Allah, dia berakhir mengabaikan Firman-Nya dan memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Rekan seiman terkasih, adalah ketika orang tidak percaya di dalam Firman Injil air dan Roh, bahwa hati mereka terguncang.

Allah membuat umat manusia menjadi dengan tipis di bawah malaikat. Di dalam kata lain, umat manusia adalah seseorang yang bergerak di belakang iblis. Setelah semuanya, tidakkah iblis seorang malaikat yang jatuh? Kitab Yesaya menulis tentang kejatuhan malaikat Lucifer sebagai berikut: “*Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai*

yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!” (Yesaya 14:12-14).

Allah menurunkan malaikat sombong ini dan malaikat pengikutnya, dan adalah malaikat ini yang diusir dari Surga yang adalah setan, iblis. Dibuang ke wilayah bumi, setan menggoda umat manusia untuk berdiri melawan Allah, mengetahui bahwa Allah telah menjadikannya sesuai kepada gambar-Nya.

Senjata Kemenangan Adalah Injil Air dan Roh

Mengapa kita memerlukan iman di dalam Injil air dan Roh? Itu karena tidak ada yang lain tetapi hanya iman ini di dalam Injil air dan Roh yang memungkinkan kita untuk berdiri melawan iblis. Iblis adalah orang yang berdiri melawan Allah. Dan dia juga berdiri melawan umat manusia, sebagaimana dia berdiri melawan Kebenaran Allah. Apa yang bisa melawan kembali musuh ini adalah iman di dalam Injil air dan Roh, Firman Allah. Iman di dalam Injil Kebenaran adalah senjata yang terbaik, dan Firman Injil ini membawa kemenangan kepada orang-orang percayanya. Jika kita percaya di dalam Firman Allah, kita bisa dibebaskan dari godaan dengan iman dan menikmati berkat-berkat Allah.

Rekan seiman terkasih, adalah sama sekali sangat diperlukan untuk kita untuk memiliki iman di dalam Injil air dan Roh. Kita tidak ada apa-apa tanpa iman ini di dalam Injil air dan Roh. Saya memohon anda semua untuk percaya di

dalam kebenaran Allah dan percaya di dalam Injil air dan Roh. Kita bisa semua menang jika kita percaya di dalam kebenaran Allah, tetapi jika kita tidak, kemudian kita akan dibinasakan oleh setan.

Untuk seseorang menjalani sebuah kehidupan rohani yang layak, dia harus memiliki iman di dalam Injil air dan Roh, Injil Allah. Tidak ada cara lain. Adalah hanya ketika kita percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita bisa dengan percaya diri mengaku untuk percaya di dalam Allah dan Firman-Nya. Dengan percaya di dalam kebenaran Tuhan adalah senjata kita. Kehendak, gairah, atau kekuatan kita sendiri bukanlah senjata yang memungkinkan kita untuk mengatasi setan. Pikiran buatan atau logika manusia kita sendiri adalah bukan senjata yang benar, tetapi untuk percaya di dalam kebenaran Tuhan adalah senjata rohani kita.

Setelah menerima pengampunan dosa-dosa saya, semakin waktu berlalu, semakin saya menyadari tepat bertanya disenangkan Allah oleh iman di dalam Injil air dan Roh, dan betapa sangat diperlukan iman ini kepada kita.

Rekan seiman terkasih, alasan mengapa saya terus berbicara tentang iman ini waktu demi waktu adalah karena anda harus menyadari tepat betapa sangat diperlukan iman sesungguhnya. Hubungan antar manusia juga membutuhkan iman di dalam Injil air dan Roh. Sebagaimana kita memerlukan iman di dalam hubungan manusia kita, jadi adalah iman juga yang sangat diperlukan antara Gereja Allah dan orang-orang kudusnya.

Di dalam kata lain, bahkan di antara satu manusia dan yang lain, sebuah hubungan yang sehat bisa dipelihara hanya jika ada iman di dalam Kebenaran. Kecuali kita memiliki iman di dalam kebenaran Allah, rasa tidak percaya bisa datang antara kita atas bahkan urusan kecil, dan kemudian iblis, mengambil

manfaat atas ini, akan membawa kesalahpahaman bersama dan, di dalam kasus paling buruk, bahkan keruntuhan iman. Untuk kita untuk percaya di dalam Allah dan percaya di dalam manusia lain sama, apa kita perlu paling perlukan adalah iman di dalam Injil air dan Roh. Kita harus memiliki iman di dalam Injil yang diberitakan oleh umat Allah.

Hanya iman ini di dalam kebenaran Allah bisa membawa kemenangan di dalam segala sesuatu. Iman di dalam Injil air dan Roh adalah jembatan yang menghubungkan umat manusia kepada Allah. Sekali kita memiliki iman di dalam Firman Allah, kita bisa membedakan dusta setan, tetapi jika pandangan kita tidak berdasarkan iman ini di dalam Firman Allah, kemudian tidak ada cara tetapi jika pandangan kita tidak berdasarkan iman ini dalam Firman Allah, kemudian tidak ada cara kita bisa membedakan pekerjaan setan. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita bisa membedakan Kebenaran dari kesalahan.

Karena itu, di atas semuanya, kita harus memiliki iman di dalam Injil air dan Roh tanpa gagal. Sebagaimana iman ini sangat diperlukan kepada hubungan umat manusia kita, jadi kita harus memilikinya di dalam hubungan kita dengan Allah juga. Hal ini yang disebut iman adalah sangat diperlukan. Menjadi apa kita tanpa iman di dalam Allah? Apa yang lain yang ada di dunia ini untuk dipercayai? Sama sekali tidak ada yang lain di dunia ini dapat dipercaya.

Alkitab berkata bahwa tidak percaya adalah dosa (Yohanes 16:9). Meskipun Allah Bapa telah menempatkan segala dosa kita di atas tubuh Anak-Nya Yesus Kristus, dosa ini tidak percaya di dalam Firman Yesus tetap tinggal. Sesungguhnya, satu-satunya dosa yang dapat dihukum yang sisa di dunia ini adalah menolak untuk percaya di dalam Firman Allah yang menyatakan bahwa Tuhan telah

menghapuskan segala dosa kita dengan Injil air dan Roh.

Apakah hati anda memiliki iman di dalam Injil air dan Roh? Ketidakyakinan yang kecil membuat kita dijauhkan dari kebenaran Allah, dan keraguan tentang Firman-Nya menghancurkan hubungan kita dengan Allah. Apakah anda memiliki iman di dalam Firman Allah? Apakah anda memiliki iman di dalam Gereja Allah? Apakah anda memiliki iman di dalam pemimpin-pemimpin anda? Apakah anda memiliki iman bahwa Gereja Allah adalah benar? Apakah anda memiliki iman bahwa adalah anda yang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa melalui Injil Kebenaran?

Kita memerlukan iman di dalam segala aspek kehidupan iman kita. Tidak hanya kita memerlukan iman ketika kita menghadapi Firman Allah, tetapi kita juga memerlukan iman di dalam seluruh kehidupan iman kita. Siapapun yang menerima pengampunan dosa-dosanya melalui imannya di dalam Firman Allah akan datang untuk melihat segala sesuatu sebagai indah, dan hatinya akan juga menikmati damai.

Ketika kita melanjutkan kehidupan iman kita, dengan apa kita membedakan kelicikan muslihat iblis? Kita membedakan mereka dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh. Adalah iman ini di dalam Injil Kebenaran air dan Roh yang membedakan muslihat licik setan. Siapapun yang tanpa iman ini adalah terikat untuk tersandung.

Anda telah mungkin melihat banyak yang tersandung karena kekurangan iman ini. Mereka yang disiksa oleh dosa bahkan ketika mereka mengaku untuk memiliki Injil air dan Roh menderita karena mereka tidak memiliki iman. Dan adalah karena kekurangan iman bahwa mereka yang jatuh ke dalam kesalahan dengan mudah cenderung untuk meneruskan menuju ke arah dunia dengan begitu serampangan sesuai kepada apapun yang cocok kepada pendapat mereka sendiri. Mereka

melakukan ini karena mereka tidak percaya di dalam kebenaran Allah dengan hati mereka. Karena itu, kecuali seseorang percaya di dalam Injil air dan Roh, keruntuhan adalah semua yang menunggu mereka.

Iman di dalam Injil air dan Roh, yang kita percayai, adalah sangat diperlukan bahwa mengingat seseorang bisa sepenuhnya diselamatkan dari dosa-dosanya dan menjadi anak Allah dengan percaya di dalam Injil Kebenaran ini, jika, disisi lain, dia tidak percaya di dalam Kebenaran ini, kemudian dia akan menjadi dengan sepenuhnya musuh Allah. Mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh tetap tinggal penuh dosa, dan karena itu mereka bukan anak-anak Allah; jika mereka adalah bukan anak-anak Allah, kemudian mereka berdiri di sisi setan; dan karena itu, dengan tidak percaya di dalam Injil, mereka telah menjadi musuh Allah.

Sekarang ini, jika kita berhenti di sebuah toko buku Kristen, kita akan melihat segala jenis sampah, tidak bahkan kertas yang layak yang dicetak. Ketika kita menganalisa buku-buku Kristen demikian yang ditulis oleh pemimpin gereja yang tidak dilahirkan kembali atau teolog-teolog, kita hanya melihat betapa jauh tulisan mereka menyimpang dari Firman Allah. Karena mereka tidak memiliki pengetahuan kebenaran Allah, atau iman sebenarnya apapun di dalamnya, mereka tidak bisa tidak menghasilkan sampah-sampah demikian. Beberapa orang menekankan iman legalistik mereka, ketika yang lain meluncurkan pergerakan komunitas Kristen, dengan memperdebatkan, “Memberitakan Firman bukanlah segala sesuatu, tetapi kehidupan orang-orang Kristen yang benar harus menjadi seseorang yang menyelamatkan yang miskin dan tertekan dari penderitaan mereka.”

Adalah karena orang-orang ini telah terpisah dari iman di dalam Injil air dan Roh bahwa mereka dituntun di dalam arah

yang salah, dan ketika mereka terus untuk ditipu oleh kelicikan iblis, mereka menuju kepada sebuah yang bahkan lebih salah.

Anda, juga, harus melihat kepada iman anda dan mengujinya. Anda perlu untuk menanyakan diri anda, “Apakah saya benar-benar percaya di dalam kebenaran Allah? Apakah saya benar-benar percaya di dalam Gereja Allah?” Iman di dalam Firman Allah adalah sangat diperlukan kepada anda. Dan jika anda telah benar-benar dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Allah dan Firman-Nya—yakni, Injil air dan Roh—kemudian iman ini tidak akan dibiarkan untuk ragu-ragu, tetapi harus dengan teguh berdasar.

Beberapa orang, ketika mereka memiliki iman di dalam Allah, tidak memiliki iman di dalam Gereja-Nya, dan jadi banyak dari mereka telah meninggalkan Gereja dan pergi tersesat. Tentu saja, beberapa kembali ke Gereja setelah ketika, tetapi betapa sebuah waktu yang sisa ini? Untuk hidup tanpa percaya di dalam kebenaran Allah adalah untuk menyia-nyaiakan kehidupan seseorang di dalam kesia-siaan. Kecuali kita hidup oleh iman, tidak ada buah-buah yang adalah dinyatakan, tidak ada buah kebenaran dinyatakan, dengan tidak ada untuk ditunjukkan.

Apa yang Allah ingin dari pertama-tama adalah iman kita di dalam Firman kebenaran-Nya. Allah tidak ingin apapun yang lain dari kita, tetapi Dia hanya ingin iman sejati dari kita, yang memungkinkan kita untuk mengikuti Firman-Nya. Apa yang Allah akhirnya minta dari kita adalah ini: “Apakah kamu percaya di dalam-Ku? Apakah kamu percaya di dalam Gereja yang Aku dirikan? Apakah kamu percaya di dalam hamba-hamba yang Aku tunjuk? Apakah kamu percaya bahwa Aku telah menyelamatkan kamu dari dosa-dosamu? Apakah kamu percaya di dalam Firman Kitab Suci ini?” Allah meminta kita untuk berkata ya kepada penyelidikan ini oleh iman dengan

iman. Jika kita tidak bisa menghasilkan iman ini, kemudian kita semua terlalu kurang, dan karena itu ketika kita dipertimbangkan di atas timbangan Allah, kita akan didiskualifikasi.

Saya menasihatkan anda semua untuk menyadari tepat betapa penting iman di dalam Injil air dan Roh. Adalah keinginan paling tulus saya bahwa anda semua, umat Allah, akan memiliki iman di dalam kebenaran-Nya berdasarkan Firman-Nya. Adalah Allah yang mendirikan Gereja-Nya, menunjuk pemimpin-pemimpin di dalam Gereja ini dan mengangkat pekerjaan-pekerjaan-Nya; dan Dia bekerja bersama dengan Gereja ini. Saya menasihatkan anda semua untuk memiliki iman di dalam kebenaran Allah.

Rekan seiman terkasih, apakah anda memiliki iman demikian, percaya di dalam kebenaran Allah, bersandar padanya dan bersatu denga-Nya? Jika anda memiliki iman ini, kemudian anda bisa mengatasi godaan apapun dan kesengsaraan apapun yang mungkin datang ke jalan anda. Iman adalah apa yang paling penting kepada mereka yang telah sepenuhnya dilahirkan kembali dan percaya di dalam Injil air dan Roh. Sama seperti apa yang paling berharga kepada orang benar adalah iman di dalam kebenaran Allah, jadi adalah kehidupan Kristen dijadikan mungkin hanya oleh iman ini di dalam kebenaran Allah. Dan anda bisa diubah oleh Allah hanya ketika anda memiliki iman di dalam kebenaran-Nya.

Apa yang mencapai segala sesuatu adalah iman. Iman di dalam kebenaran Allah adalah sejenis sebuah obat mujarab. Ketika kita gagal di dalam usaha kita, kekurangan kekuatan, dan tidak bisa bergerak depan lagi jatuh ke dalam kelemahan kita, apa yang membebaskan kita dari mereka adalah juga iman. Karena itu, iman di dalam Allah adalah bentuk perintah yang paling penting. “Allah, saya percaya. Engkau akan

membebaskan saya.” Kita akan dibebaskan dari kelemahan kita jika kita percaya di dalam Allah, tetapi jika kita tidak, kemudian tidak ada cara untuk keluar dari mereka. Itulah mengapa pendahulu iman selalu berbicara tentang iman sejati.

Anda harus mengetahui bagaimana untuk mendengar suara terperinci Allah, mendengar apa yang Allah sekarang katakan kepada anda. Ketika anda mendengar dengan hati-hati kepada Firman Allah, anda akan mendengar bahwa Allah adalah berbicara tentang iman. Yesus berkata kepada Petrus, “kamu akan Kujadikan penjala manusia.” Yesus Kristus mengatakan ini karena Dia melihat iman Petrus di dalam-Nya. Ketika Allah menemukan iman di dalam hati kita, Dia mulai memelihara kita sebagai hamba-hamba dan pekerja-pekerja-Nya. Di dalam kata lain, adalah bukan berdasarkan apa yang Allah lihat di dalam diri manusia kita bahwa Dia memelihara kita untuk menjadi hamba-hamba-Nya, tetapi adalah berdasarkan atas iman kita. Dan untuk pekerja-pekerja yang imannya sedia, Allah dapat mengutus mereka kemanapun. Jika seseorang memiliki keyakinan, “Allah memegang saya,” kemudian dia tanpa gagal diutus kemanapun untuk memberitakan Injil-Nya.

Bagaimana dengan Petrus? Dia adalah seorang nelayan. Apakah anda tahu betapa keras nelayan bisa menjadi? Tidak ada bahasa yang kotor yang keluar dari mereka. Mereka sangat banyak mengucapkan sumpah sehingga jika ada sebuah pertandingan sumpah, mereka akan dengan mudah memenangkan harga pertama. Itu karena untuk bertahan di laut yang keras, diri mereka harus keras.

Ketika badai yang berkumpul mulai untuk melabuhkan kapal di laut, mereka harus melabuhkan perahu mereka dan mengikatnya bersama untuk mencegah kapal karam. Kita bisa membayangkan bagaimana seorang bapa mungkin

bertentangan dengan putranya ketika dengan tergopoh-gopoh pergi melalui ini. Bapa mungkin berkata kepada anaknya, “Kamu sampah kecil yang tak berguna, cepatlah? dan anak mungkin kemudian berkata? “Pikirkan urusanmu sendiri!” Itu karena jika mereka adalah bahkan terlambat sedikit saja, perahu mereka akan pergi ke bawah. Ketika gelombang bertumbukan, mereka bisa dengan sulit mendengar apa yang masing-masing katakan sementara mencoba untuk mengikat perahu mereka. Jadi mereka bersumpah karena mereka tidak bisa mendengar dengan baik, perkataan yang diucapkan dengan lembut, di dan itu adalah di tengah-tengah semua semua sumpah ini bahwa mereka bisa berkomunikasi dengan satu sama lain.

Petrus adalah seorang nelayan demikian, dan ini adalah jenis manusia yang Yesus temui. Petrus adalah seorang yang dungu. Namun, Alkitab mencatat bahwa mereka yang menganggap Petrus ini sebagai seorang yang biasa dan tidak terdidik adalah kagum untuk melihatnya memberitakan Firman Allah dengan tanpa sangat kesukaran (Kisah Para Rasul 4:13). Dari asal rendah hatinya, Petrus sesungguhnya seorang yang tidak terdidik dan sukar berbicara, tetapi Ketika kita melihat kata kedua suratnya (1 & 2 Petrus), kita melihat Firman Allah yang mendalam tertulis di dalam mereka. Jadi penuh pengetahuan tulisannya bahwa kita sendiri dituntun untuk kagum, “Apakah ini benar-benar ditulis oleh seorang nelayan?” Petrus berbicara atas hal-hal mendalam demikian bahwa orang kagum dan menemukannya sulit untuk memahami bahwa dia telah menulis kedua surat ini. Adalah melalui iman Petrus di dalam Yesus Kristus bahwa Allah berbicara Firman iman-Nya yang mendalam. Pengetahuan Petrus diraih dari imannya di dalam Yesus Kristus. Adalah iman ini di dalam Yesus Kristus yang menjadikan Petrus murid-Nya. Iman adalah penuh kuasa

seperti ini.

Iman adalah sepenuhnya sangat diperlukan. Petrus menjadi seorang penjala manusia dengan tepat karena dia percaya di dalam apa yang Tuhan katakan, “kamu akan Kujadikan penjala manusia.” Apapun yang Allah katakan kepada kita, itu akan datang tanpa gagal, tetapi itu hanya ketika kita menerimanya ke hati kita dengan iman bahwa kita bisa menyaksikan Allah dengan tepat sebagaimana adanya. Anda harus memahami tepat betapa penting iman itu.

Semua hamba Allah yang tertulis di dalam Alkitab memiliki iman. Jika ini adalah kasusnya, kemudian anda, juga, harus memiliki iman di dalam Allah dan di dalam segala sesuatu yang Dia katakan. Hanya kemudian anda bisa menyatukan hati anda dengan Allah dan melakukan pekerjaannya. Jadi, rekan seiman terkasih, apakah anda benar-benar percaya di dalam Allah? Apakah anda benar-benar percaya di dalam Firman-Nya? Apakah anda memiliki iman di dalam Gereja Allah, dan di dalam hamba-hamba yang diangkat oleh Allah? Mereka yang memiliki iman demikian adalah diberkati.

Kemenangan

Kita bisa menang hanya jika kita memiliki iman. Iman kita di dalam kebenaran Tuhan adalah senjata kita. Allah bekerja di dalam kehidupan kita ketika kita percaya di dalam Firman-Nya dan percaya di dalam-Nya. Allah tidak bekerja melalui kita jika kita tidak percaya di dalam-Nya, tetapi jika kita sesungguhnya kita percaya di dalam Allah, kemudian Dia akan bekerja melalui kita, dan karena itu pekerjaan dan berkat-berkat-Nya dinyatakan melalui kita. Kecuali kita percaya di dalam Allah, kita akan jatuh ke dalam dosa. Karena tidak percaya adalah dosa, segala sesuatu

yang tidak dilakukan dengan iman merupakan dosa, dan itulah mengapa orang-orang yang tidak percaya tidak bisa dibebaskan dari dosa-dosa mereka. Kita harus bekerja dengan iman. Kita perlu belajar untuk mencapai iman melalui segala sesuatu. Adalah iman di dalam Allah yang menuntun kita kepada sebuah kehidupan yang berkemenangan.

Dari mana dosa berasal? Itu dimulai dari tidak percaya di dalam Firman Allah. Jika Adam dan Hawa percaya di dalam Allah, mereka tidak akan tersandung atas kelicikan iblis. Kita harus mengingat ini. Namun, dengan percaya di dalam Allah yang tidak terlihat, dan dengan percaya di dalam Firman Allah ini, kemenangan telah datang kepada kehidupan kita.

Hanya Iman di dalam Firman Allah Adalah Kebaikan Sejati

Pasal tiga Kitab Kejadian menggarisbawahi tepat betapa penting adalah untuk percaya di dalam Firman Allah. Jika Adam dan Hawa percaya di dalam Allah dengan mutlak dan percaya di dalam Firman-Nya tanpa gagal ke dalam pikiran mereka sendiri, mereka akan berdiri melawan iblis ketika dia datang untuk menggoda mereka, dengan berkata, “Apa yang kamu bicarakan? Berhentilah memuntahkan hal-hal tidak masuk akal demikian! Jangan memfitnah Allah! Allah tidak jahat. Saya percaya di dalam-Nya!” Hawa akan telah juga berkata, “Jika saya memakan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, saya akan dengan pasti mati,” dan kemudian iblis akan telah melarikan diri, dengan menyadari, “Oh, tidak! Saya mencoba untuk menipu tetapi muslihat saya tidak bekerja!”

Namun, Hawa berkata malahan, “Nanti kamu mati,” dan

jadi setan berpikir, “Ya! kamu tidak percaya di dalam Firman Allah! Kamu adalah mangsaku sekarang!” dan iblis meniupkan keraguan ke dalam hatinya semua yang dia mau. Jadi, ketika iblis berkata, “Pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah,” Hawa digoda oleh ini dan berakhir memakan buah terlarang, dan dia menuntut Adam untuk memakannya juga.

Karena ini, umat manusia datang untuk memiliki sebuah standar yang baik dan yang jahat berbeda dari standar Allah. Tetapi, apakah ada kebaikan sejati kepada umat manusia? Tidak, semua yang manusia miliki adalah jahat. Di dalam kenyataannya, kita tidak memiliki kemampuan untuk membedakan yang baik dan yang jahat, dan tidak ada yang benar di dalam standar kita.

Jika kita memiliki sebuah standar untuk membedakan yang baik dan yang jahat atas diri kita sendiri, tidak akankah ini berarti bahwa kita tidak berbeda dari Allah? Manusia, setelah memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, meninggalkan Allah dan berdiri di kursi penghakiman oleh diri mereka. Kita harus mengingat di sini bahwa iblis menurunkan dengan tepat karena jenis kesombongan ini, karena mencoba untuk menjadi Allah sendiri.

Hanya Allah adalah pribadi yang ada oleh diri-Nya, hanya Dia adalah benar, dan hanya Dia adalah baik. Hanya Firman-Nya adalah Kebenaran yang tidak pernah berubah, dan hanya Firman-Nya adalah benar. Di dalam kata Lain, hanya Allah yang bisa membedakan yang baik dan yang jahat, dan adalah standar-Nya yang merupakan standar yang mutlak atas yang baik dan yang jahat di dunia ini.

Sebagaimana iblis sendiri gagal untuk menjadi seperti Allah, dia sekarang menghasut kita untuk jatuh ke dalam ketidakyakinan, dan karena itu menyakiti hati Allah, yang

mengasahi umat manusia. Daripada mengedepankan dirinya sendiri, iblis menelurkan kita untuk menentang Allah—ini adalah muslihat licik iblis. Karena dia telah dihukum, dia ingin membawa kita turun dengannya.

Rekan seiman terkasih, iman di dalam Allah saja adalah kebaikan. Jika ada kebaikan apapun kepada kita umat manusia, itu adalah ketika kita percaya di dalam Allah dan percaya di dalam Firman-Nya. Hanya iman merupakan kebaikan kita. Tidak lain dari tidak percaya di dalam Allah adalah jahat. Kita semua perlu memiliki keyakinan bahwa Allah memperhatikan dan menuntun semua kehidupan umat-Nya, dari saudara dan saudari kita di sini yang menghadiri Sekolah Misi sampai pekerja-pekerja-Nya yang ditunjuk.

Allah menuntut kita sesuai kepada waktu-Nya, menyediakan keperluan kita pada waktu-Nya, melatih kita pada waktu-Nya, dan membebaskan kita dari kelemahan kita pada waktu-Nya. Kita tidak di sini pada tempat yang sama selamanya sebagaimana kita, mandek sebagai makhluk tidak beriman. Suatu hari, Allah akan mengubah anda. Adalah iman yang membuat anda dan saya hidup. Ini adalah apa yang bagian Kitab Suci hari ini bicarakan.

Kita telah membaca dan melihat di sini bagaimana Adam dan Hawa jatuh ke dalam godaan setan dengan tidak percaya di dalam Allah. Untuk anda dan saya sama, kita, juga, akan jatuh ke dalam godaan iblis jika kita tidak percaya di dalam Allah. Dengan memberitakan Injil kepada jiwa-jiwa juga dijadikan mungkin hanya dengan iman. Di dalam kenyataannya, adalah hanya dengan iman bahwa kita bisa hidup menjalani sebuah kehidupan berkemenangan. Tidak ada apapun yang kita bisa lakukan tetapi untuk percaya di dalam Allah.

Dan kita harus menyadari bahwa ketika kita mencari untuk melakukan pekerjaan Allah, jika kita dimotivasi oleh

sebuah keinginan untuk dipuji oleh orang lain, atau jika kita hanya ingin untuk bekerja di bawah keadaan yang baik, kemudian kita tidak akan dapat melakukan apapun sama sekali. Karena iman bertumbuh ketika kita bangkit kepada tantangan kita, kita harus meluncurkan dan melanjutkan pekerjaan Allah dengan percaya bahwa di bawah segala keadaan, kehendak Allah akan dengan pasti dicapai.

Ketika kita membaca pasal tiga Kejadian dan meneliti penyebab di belakang kejatuhan Adam dan Hawa, kita bisa menyadari bahwa mereka jatuh ke dalam dosa karena mereka tidak percaya di dalam Allah. Kita harus mengingat bahwa kecuali kita percaya, kita, juga, bisa dengan mudah jatuh ke dalam dosa. Tetapi apa yang terjadi ketika kita percaya di dalam Allah? Kita adalah dibebaskan dari dosa.

Kita percaya di dalam Allah, yang, tidak terlihat di mata kita. Dan kita percaya di dalam Firman-Nya. Rekan seiman terkasih, adalah iman di dalam Allah yang membuat kita sempurna. Kita adalah penuh diyakinkan bahwa Allah akan memberkati kita orang-orang percaya-Nya. Dan kita yakin bahwa iman kita akan menuntun banyak jiwa-jiwa untuk diselamatkan. Kita percaya bahwa Gereja Allah akan didirikan di seluruh dunia oleh iman. Kita percaya bahwa dengan percaya di dalam Allah, segala sesuatu akan disediakan untuk kita dan segala keperluan kita akan digenapi. Kita percaya bahwa kehidupan kita akan dijadikan indah oleh iman. Kita percaya bahwa melalui iman kita di dalam Allah, kita akan menjadi bijaksana. Kita percaya bahwa apakah kehidupan kita bisa atau tidak bisa dijadikan benar, bijaksana, dan indah, semua bergantung sepenuhnya atas iman kita.

Iman di dalam Injil air dan Roh menuntun kita kepada sebuah kehidupan yang indah. Pada akhir perjalanan kita, ketika melihat kembali kehidupan kita, kita akan datang untuk

mengakui bahwa iman kita di dalam hamba-hamba Allah, di dalam gereja-Nya, dan di dalam Firman-Nya telah mengubah kehidupan kita dengan indah.

Kita percaya di dalam kebenaran Tuhan. ☒

Kita Bisa Mengatasi Setan Hanya dengan Iman Sejati

< Kejadian 3:1-7 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.”

Melalui bagian Kitab Suci hari ini, Allah memberitahu

kita bahwa untuk kita untuk berjuang dan mengatasi setan, kita harus menggunakan senjata iman kita di dalam Firman Allah.

Ular, lebih ular licik dari binatang apapun, menanyakan perempuan itu, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Perempuan itu kemudian menjawab ular dengan berkata, “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: ‘Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.’”

Kita telah membaca bagian ini dengan waktu yang tidak terhitung. Di sini di bagian ini kita bisa melihat bahwa adalah perempuan lemah yang setan pertama cobai. Dan kita melihat bagaimana setan menurunkan Adam melalui Hawa. Namun, ketika ular, melambangkan setan, datang kepada Hawa dan menggodanya, Hawa dapat mengatasinya akan dapat mengatasinya jika dia menanggapi serangannya dengan menempatkan imannya di dalam Firman Allah. Peristiwa ini, tentu saja, diizinkan di dalam pemeliharaan baik Allah. Meskipun demikian, bahkan meskipun ular menanyakan sebuah pertanyaan sederhana demikian, Hawa gagal untuk percaya di dalam kebenaran yang paling mendasar, dan sebagai akibatnya, dia menjadi nenek moyang yang umat manusia yang jatuh.

Kita Bisa Mengatasi Setan Hanya Jika Kita Memiliki Iman

Kita harus percaya di dalam Firman Allah. Jika anda memiliki iman di dalam Firman Allah, anda akan kuat dan di dalam damai. Namun, mereka yang tidak memiliki iman di

dalam Firman Allah tidak memiliki istirahat di dalam hati mereka, dan pikiran mereka semua terlalu kusut, sangat sehingga bahkan ketika mereka membaca Firman Allah, mereka tidak bisa mengambilnya dengan iman, tetapi mereka tetap menelitinya lagi dan lagi.

Hawa tersandung atas sebuah pertanyaan sederhana demikian yang diangkat oleh setan. Ketika setan berkata, “apa yang lebih yang dia benar-benar harus katakan? Jika Hawa adalah seseorang yang benar-benar percaya di dalam Firman Allah, semua yang dia harus lakukan ketika digoda oleh setan adalah hanya berkata, Tidak. Allah hanya memberitahu kami untuk tidak memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat di tengah-tengah taman. Dia berkata bahwa kami akan mati dengan pasti jika kami memakannya. Karena Allah berkata demikian, itu adalah akhir cerita. Jadi menjauhlah dariku, setan.”

Ketika digoda oleh setan, bagaimanapun, perempuan itu mengucapkan perkataan yang tidak beriman berkata malahan, “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Orang yang tidak beriman memiliki sangat banyak untuk dikatakan. Kita melihat bagaimana mereka yang tanpa iman berkata sangat banyak yang tidak masuk akal, memiliki segala jenis alasan untuk ketidakpercayaan mereka, dan sangat penuh pikiran mereka sendiri, semua karena mereka tidak percaya di dalam Firman Allah.

Rekan seiman terkasih, adalah harapan dan keinginan paling tulus saya bawa anda dan saya akan benar-benar memiliki iman di dalam Firman Allah. Ketika kita menanyakan orang-orang Kristen tentang Firman Allah, semua terlalu sering kita menemukan bahwa banyak dari mereka tidak memiliki

iman sama sekali. Bahkan di antara mereka yang telah bertemu Tuhan di dalam Injil sejati, ada sangat banyak orang yang tersandung sepanjang jalan dengan sangat lemah, karena mereka tidak memiliki iman di dalam Firman Allah.

Setan mengejek orang-orang yang tidak beriman pada waktu seperti ini. Ketika diejek oleh iblis, yang tidak beriman berakhir kehilangan jalan mereka dan mengembara di sini dan di sana. Namun, jika kita mengenal Firman Allah, kemudian kita bisa memperoleh kemenangan iman, dan kita juga dijadikan menjadi orang beriman di hadapan Allah. Dengan percaya di dalam Firman, kita bisa menjadi orang beriman. Apa yang akan terjadi kepada kita, rekan seiman terkasih, jika kita tidak memiliki iman di dalam Firman Allah? Tanpa iman di dalam Firman Allah, kita akan tidak hanya akan tidak dapat menyenangkan Allah, tetapi kita akan juga dikalahkan oleh setan.

Rekan seiman terkasih, jika anda merasa tercekik dan mati lemas ketika hidup di dunia ini, kemudian anda harus berdoa kepada Allah. Lihat untuk apa Firman katakan tentang doa, tegaskan itu untuk diri anda, dan percaya di dalamnya. Iman di dalam Allah akan kemudian tumbuh di hati anda, dan damai akan kemudian datang ke hati anda. Dan pikiran jasmani yang ada di hati anda akan mulai lenyap.

Bagaimana iman bisa di dalam Firman Allah menemukan tempatnya di hati anda? Iman ini dapat diperoleh hanya ketika anda menyangkal pikiran jasmani anda. Ini adalah sangat penting. Apakah anda menyadari bahwa iman di dalam Allah datang dari menyangkal pikiran jasmani anda? Anda bisa percaya di dalam Firman Allah hanya jika anda benar-benar memiliki iman di dalam Allah; anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa anda dengan iman hanya jika anda mengenal Injil Kebenaran air dan Roh; dan adalah hanya ketika

anda percaya bahwa anda bisa menjadi anak-anak Allah dan diberkati karena iman anda.

Sebaliknya, jika anda terikat oleh pikiran jasmani anda sendiri, kemudian anda tidak bisa percaya di dalam Firman Allah juga. Itu adalah seperti apa yang terjadi kepada Hawa, yang tidak bisa percaya di dalam Firman Allah karena pikiran jasmaninya. Jadi, jika anda tidak membentangkan pikiran jasmani anda, anda tidak akan hanya jatuh ke dalam sebuah godaan yang besar, tetapi anda akan bahkan berakhir menuntun orang lain kepada godaan juga. Ini terjadi semua karena kekurangan iman sebenarnya apapun di dalam Allah dan di dalam Firman-Nya.

Adam dan Hawa diusir dari Taman Eden dengan tepat karena mereka tidak bisa percaya di dalam Firman Allah. Adalah karena kekurangan tunggal ini, kekurangan iman di dalam Firman Allah, bahwa takdir mereka karena itu dimeteraikan. Jika kita kehilangan iman kita di dalam Firman Allah, kemudian kita akan juga kehilangan hak untuk hidup di dalam Kerajaan-Nya.

Rekan seiman terkasih, tepat betapa penting iman di dalam Firman Allah? Tidak ada tetapi hanya di dalam Firman Allah yang memungkinkan kita untuk mengatasi setan. Jika seorang ingin menjalani sebuah kehidupan rohani, kemudian dia harus memiliki iman di dalam Firman Allah. Adalah ketika kita percaya di dalam Firman Allah bahwa kita bisa menjadi orang beriman.

Kebenaran adalah sederhana, bukan? Apa yang akan terjadi kepada kita jika kita percaya di dalam Firman Allah? Kita akan menjadi orang beriman. Kita bisa kemudian menyenangkan Allah, ketika kita dijadikan menjadi orang beriman. Tetapi apa yang akan terjadi jika kita tidak percaya di dalam Firman Allah? Kita akan kemudian menjadi orang yang

tidak beriman, tidak bahkan percaya di dalam Firman Allah, dan akibatnya, kita akan menjalani kehidupan kita di bawah kutuk hanya untuk mencapai kebinasaan kita sendiri pada akhirnya.

Ketika saya melanjutkan dengan pelayanan saya, saya menyadari bahkan lebih dalam tepat betapa penting untuk memiliki iman di dalam Firman Allah. Jadi, saya dengan sepenuhnya diyakinkan bahwa kehidupan saya tergantung atas iman saya di dalam Firman Allah. Tanpa iman demikian, saya tidaklah apa-apa. Tetapi ketika saya memiliki iman di dalam Firman Allah, saya jauh lebih berani dan sangat diberkati. Saya hanya bisa bersyukur kepada Allah karena memberikan saya iman demikian. Karena teman saya di dalam Firman Allah, dan hanya karena satu hal ini, saya diberkati oleh Allah dan saya hidup dengan bahagia, tetapi tanpa iman ini, saya hanya bisa menjalani sebuah kehidupan yang menyedihkan dan sengsara.

Rekan seiman terkasih, bahkan meskipun saya tidak memiliki apapun, saya tetap percaya di dalam Allah dan Firman-Nya. Semakin saya merenungkan Firman Allah, semakin saya percaya di dalamnya. Kapanpun hati saya mulai untuk menjauh dari iman, saya mencoba untuk memperbaiki iman saya di dalam Allah dengan berdoa kepada-Nya dengan jelas. Tetapi bahkan meskipun saya berdoa, ini tidak berarti bahwa saya entah bagaimana merasakan beberapa fenomena supernatural yang datang dari Surga, atau perasaan saya semua heboh dengan beberapa jenis kehadiran mistis. Apa yang jelas bahwa ketika saya berdoa, Allah akan menjawab saya pada waktu diperlukan—ini adalah apa yang saya percaya. Ketika saya berdoa, saya tidak berdoa keras, berseru di atas paru-paru. Karena saya percaya bahwa Allah mendengar segala doa saya, saya dengan tenang meminta bantuan-Nya langkah-demi-langkah untuk keperluan saya.

Ketika saya berdoa kepada Allah, apa yang Allah lihat adalah apakah atau tidak saya percaya di dalam-Nya. Karena itu, keberhasilan dan kegagalan pekerjaan Allah adalah ditentukan bergantung atas iman kita. Jika anda benar-benar percaya di dalam Firman Allah dan berpegang kepadanya di dalam doa-doa anda, kemudian anda bisa menemukan damai, dan apa yang anda minta akan akhirnya dijawab. Sebaliknya, jika anda berdoa tanpa percaya di dalam Firman Allah, kemudian tidak ada apapun yang pernah terjadi, tidak peduli bagaimana anda mungkin kehilangan suara anda dari segala teriakan dan seruan itu di dalam doa-doa anda. Sebuah doa tanpa iman akan hanya menyakitkan tenggorokan anda dan melentikkan bibir anda.

Iman Sejati Adalah Sangat Diperlukan Kepada Kehidupan Kita

Iman adalah sangat penting. Ketika kita bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa, kita tidak selalu mengetahui apa untuk dilakukan, karena mata kita tidak bisa melihat segala sesuatu. Karena itu, iman adalah sama sekali diperlukan kepada kehidupan rohani kita. Alkitab berkata bahwa seperti Abraham, semua hamba-hamba Allah mengikuti Firman bahkan meskipun mereka tidak mengenal kemana mereka pergi (Kejadian 12:4; Ibrani 11:8). Di dalam kenyataannya, adalah bukan karena mereka melihat sesuatu di dalam mata mereka bahwa mereka mengikuti Firman. Lebih, mereka mengikuti Firman dengan percaya bahwa Allah akan menyatakan kehendak-Nya dan menuntun mereka melalui Firman-Nya.

Kami kadang-kadang pergi ke kampus universitas untuk memberitakan Injil, karena kami percaya bahwa adalah

kehendak Allah untuk memberitakan Injil kepada generasi muda hari ini. Sebelum memberitakan Injil, kami pertama duduk di atas halaman rumput dan berdoa: Bapa terkasih, kami di sini sekarang. Tolong kami bertemu domba yang terhilang di sini di kampus ini. Miliki belas kasihan kepada mereka, dan selamatkan mereka. Di dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.”

Setelah karena itu berdoa, kami kemudian pergi untuk bersaksi. Alkitab dilipat di sisi kami, kami berjalan di sekitar kampus dan melakukan sebuah tamasya kecil. Dan ketika kami melihat orang muda berkumpul, di sana kami bertemu jiwa-jiwa. Orang muda pada umumnya cenderung untuk bertindak dengan tenang pada awalnya. Namun, karena kami memiliki keyakinan bahwa Allah akan menuntun jiwa-jiwa ini kepada kami dan menyelamatkan mereka, kami tetap menang. Ketika kami memiliki iman ini, kemudian Allah di dalam kenyataannya menuntun jiwa-jiwa kepada kami. Beberapa pelajar bahkan mendekati kami pertama dan memberi salam kami, berkata bahwa mereka juga orang-orang Kristen, bahkan ketika kami berdiri tidak jalan. Kami kemudian berkata kepada mereka, “Oh, begitukah? Senang bertemu anda! Apakah anda kemudian seorang Kristen yang baik?” Dengan perkataan ini, kami mulai mengajak mereka di dalam persekutuan.

Ada bahkan seorang mahasiswa yang menunjukkan sebuah ketertarikan tajam di dalam kami, dengan mengatakan, “Saya telah mendengar khotbah-khotbah anda di tap sebelumnya.” Jadi saya memberitahunya sedikit tentang Injil air dan Roh, dan dia membuka telinganya kepada Kebenaran pengampunan dosa. Saya kemudian mengajaknya untuk datang kepada gereja Allah kadang-kadang. Jadi dia datang ke Gereja, dan mendengar kepada Injil air dan Roh. Setelah berbagi Firman Kebenaran Allah, dia memberitahu saya bahwa dia

telah menjadi seorang Kristen selama lima tahun terakhir, dan tetapi dia tidak memiliki sukacita di hatinya. Tetapi sekarang, karena Injil air dan Roh ini, ada sukacita di hatinya, dan dia senang dan bahagia. Dia sangat gembira untuk diberitahu bahwa Allah telah menghapuskan segala dosa kita di luar keraguan apapun dengan Injil air dan Roh. Bahkan sekarang, dia tetap menghadiri gereja kami setiap petang, berbagi Firman Allah dengan kami.

Rekan seiman terkasih, tidak lain dari ini adalah iman di dalam Firman Allah. Adalah iman ini di dalam Allah yang sangat diperlukan kepada kehidupan kita tepat seperti air. Ketika kita memiliki iman dalam Allah, kita dengan sepenuhnya di dalam damai, tetapi ketika kita tidak memiliki iman di dalam Allah, itu tidak apa-apa tetapi perjuangan yang tidak berakhir. Jika kita tidak memiliki iman, kemudian kita akan harus memungut daun pohon ara dan membuat pakaian dari mereka setiap hari untuk menutupi diri kita, sebuah beban yang tidak ada dari kita bisa pikul.

Apa yang benar-benar kita perlukan, di dalam kata lain, adalah iman di dalam Allah. Adalah jauh lebih penting memiliki iman di dalam Firman Allah daripada untuk mengenal beberapa teori. Kita harus memiliki iman ini pertama atas semua untuk mengenal Yesus Kristus, percaya di dalam Injil air dan Roh, dan menerima pengampunan dosa-dosa kita. Dan setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita perlu memiliki iman di dalam berkat-berkat berkas yang ditemukan di dalam Allah.

Iman adalah berhubungan kepada hati di dalam kehidupan rohani kita. Tepat sebagaimana jantung yang mengedarkan darah, apa yang sama sekali diperlukan kepada kita adalah iman di dalam Allah dan Firman-Nya. Iman ini sangat penting kepada kita bahwa hanya jika kita memilikinya, kehidupan kita

akan menjadi sepenuhnya di dalam sebuah kemenangan. Rekan seiman terkasih, jika kita percaya di dalam Allah, kemudian iman ini akan menuntun kita kepada berkat-berkat dan kemenangan Allah.

Tetapi apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki iman? Kita akan jatuh tanpa iman, tepat sebagaimana Hawa jatuh ketika setan datang kepadanya dan menggodanya. Di dalam kata lain, kecuali kita memiliki iman di dalam Allah, kita akan ditipu oleh sedikit perkataan setan dan berakhir untuk meruntuhkan sisa hidup kita. Itulah mengapa Adam dan Hawa malu dan diusir dari taman Eden. Sebagai akibatnya, semua keturunan mereka dikutuk untuk terikat di bawah dosa.

Jika Hawa telah percaya di dalam Allah, dia tidak akan pernah jatuh. Adalah karena dia tidak percaya bahwa dia jatuh. Jika Adam dan Hawa benar-benar percaya di dalam Allah, tidak akan ada sama sekali alasan untuk mereka untuk jatuh. Dari mana dosa berasal? Itu adalah karena Adam dan Hawa tidak percaya di dalam Firman Allah bahwa dosa diperkenalkan kepada umat manusia. Bahkan sebelum Adam dan Hawa sebenarnya memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, mereka telah berhenti percaya di dalam Allah. Adalah dari sana bahwa dosa-dosa umat manusia berawal.

Dosa-dosa umat manusia dimulai dari saat Adam dan Hawa tidak percaya di dalam Firman Allah, tidak setelah mereka memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Pada waktu mereka tidak percaya di dalam Firman Allah, mereka telah berdosa melawan Allah. Demikian juga, apakah atau tidak kita bisa menerima pengampunan dosa-dosa kita, dan apakah kita diberkati atau tidak, semua tergantung pertama-tama atas apakah atau tidak kita memiliki iman di dalam Allah dan di dalam Firman-Nya.

Sesungguhnya, dosa-dosa umat manusia dimulai dari saat manusia tidak percaya di dalam Firman Allah. Sebaliknya, berkat-berkat Allah atas kita dimulai ketika kita percaya di dalam Firman-Nya. Anda harus mengambil kepada hati anda bahwa adalah dari iman di dalam Firman Allah bahwa berkat-berkat-Nya dimulai. Anda harus menyadari bahwa berkat-berkat dan kutuk anda semua bergantung atas iman anda yang di hati anda. Keberhasilan dan kegagalan kehidupan iman kita bergantung atas apakah kita percaya di dalam Firman Allah atau tidak. Kita akan diberkati jika kita percaya di dalam Firman Allah, tetapi kita akan dikutuk jika kita tidak percaya. Bisakah ada kebenaran yang lebih sederhana dan lebih bagus sekali dari ini?

Rekan yang kudus terkasih, iman sejati datang ketika anda menyangkal pikiran jasmani anda. Mari kita mempertimbangkan dosa-dosa umat manusia di sini. Baik anda dan saya memiliki daging. Apa yang daging ini pikirkan? Itu berpikir tentang nafsu jasmani. Keinginan jasmani bangkit tanpa akhir di dalam daging manusia. Kadang-kadang itu mengingatkan atas kesalahan dan cacat kita. Karena setiap orang memiliki daging, adalah tidak dapat dielakkan bahwa pikiran jasmani akan bangkit di dalam setiap orang.

Namun, apa yang Firman Allah katakan tentang persoalan ini? Dengan kata lain, bagaimana kita bisa dibebaskan dari dosa-dosa yang kita lakukan di dalam daging kita? Cara untuk dibebaskan dari dosa dimulai dari menegaskan pengampunan dosa-dosa kita yang dinyatakan di dalam Firman Allah. Firman Allah berkata, *“dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.”* Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa” (Ibrani 10:17-18). Seperti ini, hanya ketika kita menegaskan pengampunan dosa-dosa kita dengan Firman

Allah kita bisa kemudian dibebaskan dari dosa-dosa kita.

Adalah Juga dengan Iman Bahwa Kita Bisa Dibebaskan dari Dosa

Adalah dari mengenal Firman Allah bahwa kehidupan kita dibebaskan dari dosa. Di dalam kata lain, iman atas pengampunan dosa dimulai dari menyangkal pikiran jasmani seseorang, mengenal Firman Allah, dan percaya di dalamnya.

Dosa-dosa umat manusia tidak sebenarnya lenyap hanya dengan memberikan banyak doa-doa pertobatan. Alkitab mengatakan di dalam Kisah Para Rasul 3:19, *“Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan,”* tetapi bagian ini tidak berarti bahwa seseorang harus memberikan doa-doa pertobatan, tetapi itu berarti bahwa mereka yang tidak dilahirkan kembali harus berbalik dari jalan mereka yang salah di mana mereka telah meninggalkan Allah.

Kepada siapa Yesus berkata untuk berbalik dan bertobat? Adalah kepada orang-orang berdosa bahwa Dia berkata untuk kembali dari jalan penuh dosa atas pikiran jasmani mereka. Kemana kemudian mereka harus kembali? Mereka harus kembali kepada Yesus Kristus. Apakah jalan untuk kembali kepada Yesus Kristus kemudian? Itu adalah untuk percaya di dalam Firman Allah, bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini di dalam daging manusia, dan menghapuskan semua dosa umat manusia sekaligus dengan Injil air dan Roh.

Pada zaman dan waktu ini, kita harus hidup oleh iman, menegaskan pembasuhan dosa-dosa kita dengan Firman Allah. Jika kita kembali kepada Yesus Kristus, kita bisa dijadikan tidak berdosa. Dengan mengakui dosa-dosa kita dan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita semua bisa dibebaskan dari segala

dosa dunia.

Saya berkata bahwa dosa-dosa anda tidak akan pernah lenyap hanya dengan memberikan doa-doa pertobatan. Alkitab berbicara tentang pertobatan dengan waktu yang tidak terhitung, tetapi kita harus pertama menyadari apa pertobatan yang benar itu semuanya. Bertobat berarti berbalik dari jalan yang salah dan kembali kepada jalan yang benar. Pertobatan yang benar adalah untuk orang-orang berdosa mengembalikan hati mereka kepada Allah untuk dijadikan tidak berdosa.

Karena itu, untuk hanya memberikan doa-doa pertobatan setiap hari, tanpa bahkan dijadikan tidak berdosa, adalah sesuatu yang dilakukan hanya oleh mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh. Karena orang-orang ini tidak mengenal Firman Allah, dan malahan mereka berpegang kepada apa yang mereka tahu oleh naluri (Yudas 1:10), mereka hanya tetap memberikan doa-doa pertobatan waktu demi waktu, hanya untuk binasa pada akhirnya.

Melalui apa setan bekerja? Dia bekerja atas kita manusia melalui pikiran jasmani kita. Adalah karena setan bekerja melalui pikiran jasmani manusia bahwa Alkitab berkata bahwa untuk menjadi berpikiran secara jasmani adalah kematian. Adalah tidak lain dari setan yang mencoba waktu demi waktu untuk membuat kita berpikir secara jasmani, dan untuk menghalangi kita dari berpegang kepada Firman Kebenaran.

Kita yang telah menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh harus juga mengingat ini dengan jelas. Setelah semua, tidakkah kita mengingat kelemahan dan kesalahan jasmani yang kita telah miliki setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita? Tentu saja! Siapapun yang tidak mengingat ini hanya bisa menjadi orang jenaka suram. Pikiran jasmani yang beragam yang bangkit di dalam anda adalah bukti kenyataan bahwa anda

hidup, dan bahwa otak anda adalah penuh fungsional.

Meskipun kita tetap mengingat kerusakan kita bahkan setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, jika kita menegaskan sekali lagi dengan Injil air dan Roh bagaimana Firman Allah berkata dosa-dosa kita dibasuhkan, kemudian kita bisa dengan mudah dibebaskan dari beban ini. Di sisi lain, bagaimanapun, jika kita tetap ditangkap oleh pikiran kita sendiri bahkan setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, kemudian kita akan hanya menjadi mainan setan. Ketika pikiran jasmani akan terus bangkit di kepala dan hati anda, kita anda ditangkap oleh pikiran ini, anda akan binasa.

Anda memiliki pikiran jasmani, tetapi pada waktu yang sama, anda juga memiliki iman di dalam Firman Allah. Yang mana dari keduanya yang kita harus percayai—pikiran kita sendiri atau Firman Allah? Berkat-berkat yang sempurna tidak datang ketika kita percaya di dalam pikiran umat manusia kita, tetapi ketika kita percaya di dalam Firman Allah. Untuk kita yang telah dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh, adalah ketika kita membaca Firman Allah bahwa kita dituntun oleh Roh Kudus. Karena itu, Alkitab berkata, *“Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah”* (Roma 8:13-14).

Orang bijak percaya di dalam Firman Allah. Ketika kita membaca Firman Allah, kita bisa percaya di luar keraguan apapun bahwa segala dosa kita telah sesungguhnya dihapuskan, tetapi meskipun ini, kita tetap melihat pikiran jasmani terus bangkit. Bahkan setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita tetap bernaflu atas dosa waktu demi waktu. Rekan seiman terkasih, meskipun anda telah menerima pengampunan dosa-dosa anda, daging anda masih hidup, dan itulah mengapa

pikiran anda masih terus ditimpa oleh nafsu jasmani.

Adalah dengan tepat karena pikiran-pikiran demikian datang kepada pikiran anda bahwa anda bisa sebenarnya menyadari siapa anda sebenarnya, dan bahwa anda tidak bisa hidup bahkan sesaat tanpa percaya di dalam Injil air dan Roh. Di dalam kata lain, adalah karena daging kita sangat kurang bahwa kita memerlukan Juruselamat Yesus Kristus, yang datang dengan Injil air dan Roh, dan Firman keselamatan adalah sangat diperlukan kepada kita. Bagaimana, kemudian, Yesus Kristus menghapuskan dosa-dosa kita? Ini semua tertulis di dalam Firman Kitab Suci.

Ketika Yesus dicobai oleh setan, Dia berkata kepadanya, *“Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!”* (Matius 4:10). Mengapa Yesus mengatakan ini untuk mengalahkan setan? Itu karena Yesus juga melakukan pekerjaan Bapa dengan percaya di dalam Firman, tidak sesuai kepada pikiran-Nya sendiri. Karena Yesus juga memiliki daging, setelah berpuasa selama 40 hari, pikiran jasmani merindukan untuk makanan mungkin datang kepada pikiran-Nya juga. Mengetahui ini, iblis berbisik kepada kelemahan daging Yesus, dengan dengan berkata, *“Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti dan makanlah.”* Tetapi Yesus Kristus melibatkan Firman Allah dan berkata kepada setan, *“Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”* Seperti ini, ketika itu datang kepada kehidupan iman kita juga, adalah Firman Allah yang melindungi iman kita dan menuntun kita kepada iman.

Rekan seiman terkasih, bahkan ketika kita melanjutkan kehidupan iman kita, kita tetap dibanjiri dengan begitu banyak pikiran buatan manusia. Namun, ketika kita membaca Firman

Allah, pikiran rohani datang kepada pikiran kita juga. Pokok kunci di sini adalah di mana hati kita bersandar ketika kedua pikiran ini bangkit, apakah itu kepada pikiran jasmani atau pikiran rohani.

Saya telah memberitahu anda bahwa iman datang dari menyangkal pikiran jasmani anda. Alkitab berkata bahwa mereka yang hidup menurut daging menetapkan pikiran mereka atas hal-hal daging, tetapi mereka yang hidup menurut Roh menetapkan pikiran atas hal-hal Roh; dan bahwa untuk menjadi berpikiran jasmani adalah kematian, tetapi untuk menjadi berpikiran secara rohani adalah hidup dan damai sejahtera. Untuk menjadi berpikiran secara rohani adalah untuk merenungkan atas Firman Allah, yang adalah Roh, dan untuk mengenal arti Firman ini dan percaya sesuai dengan itu. Menyangkal pikiran anda sendiri adalah langkah pertama kepada iman. Adalah dari saat itu bahwa iman anda mengambil langkah pertamanya.

Tidak terhitung orang sekarang melayani di dalam komunitas Kristen tidak bahkan memahami Firman Allah, tetapi mereka semua tetap mengaku untuk percaya di dalamnya. Para pemimpin Gereja akan berdiri di atas mimbar dan berseru, “Terimalah api! dan jemaat akan pergi semua menjadi gila, berseru, “Datanglah Roh Kudus, datanglah, datanglah!” Tetapi apakah kita pergi ke gereja hanya untuk memuaskan kebutuhan emosi kita? Tidak, kita pergi ke gereja untuk mendengar Firman Allah. Jika anda terjadi untuk menjadi di sebuah gereja dimana Firman Allah tidak dimanapun juga terdengar tetapi hanya ritual berlimpah-limpah, kemudian gereja ini adalah bukan Gereja Allah.

Sekarang di zaman ini, tidak terhitung orang mengaku untuk memberitakan Firman. Tetapi meskipun demikian, air hidup adalah kering. Tidakkah Gereja Allah seharusnya

menjadi sebuah tempat dimana Firman Allah diberitakan? Dan tidakkah hamba-hamba Allah seharusnya ingin untuk memberitakan Firman Allah, dan memberitakan Injil air dan Roh, Firman Allah yang sebenarnya? Jika seorang pengkhotbah memiliki Firman Allah terbuka, tidakkah dia seharusnya berbicara tentang Firman Allah ini, daripada membanggakan dirinya? Para hamba Allah harus memberitakan Firman Allah, dan orang-orang percaya di dalam Allah harus paling tidak rindu untuk mendengar Firman-Nya dan mengenal apa yang Allah katakan.

Apakah anda datang ke gereja anda untuk belajar tentang literatur? Untuk belajar tentang filosofi? Atau untuk belajar tentang etika? Apakah filsuf datang ke gereja untuk mendengar pembahasan filosofi, seolah-olah mereka kurang tahu tentang subjek dari pendeta-pendeta? Jika itu adalah hal sekuler demikian yang kita akan pelajari, itu akan menjadi jauh lebih teliti dan terdengar untuk belajar dari para ahli. Sejauh pengkotbah adalah terkait, bagaimanapun, kita perlu menguji dengan hati-hati apakah mereka memberitakan kebenaran Allah atau kebenaran mereka sendiri.

Rekan seiman terkasih, mengapa anda menghadiri gereja? Apakah anda tidak pergi ke gereja untuk belajar tentang Firman Allah? Orang-orang mencari gereja karena mereka ingin mendengar kepada apa yang Allah katakan, karena berlawanan kepada filosofi dan nilai-nilai dan etika. Adalah dengan mendengar Firman Allah di Gereja-Nya bahwa orang menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Dan ketika Roh Kudus datang ke hati mereka setelah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, mereka percaya di dalam Allah dan mengikuti-Nya.

Ketika saya memberitakan Firman, saya tidak berpikir tentang apakah orang akan menghadiri gereja kami atau pergi

ke tempat lain setelah mendengar khotbah-khotbah saya. Ini tidak memiliki penegasan apa pun atas bagaimana saya memberikan khotbah-khotbah saya. Namun, saya tahu bahwa jiwa-jiwa tertentu akan percaya ketika mereka mendengar Injil air dan Roh, ketika yang lain, jika tidak memperhatikan, akan dengan pasti pergi ke tempat lain manapun bahkan setelah mendengar Injil sejati ini. Adalah sesungguhnya sebuah kejahatan belaka untuk menerima apapun siapapun sebagai seorang anggota gereja hanya untuk meningkatkan jumlah jemaat. Orang-orang kudus mungkin sedikit dan jauh di antara, tetapi ini adalah bukan apa yang penting. Apa yang adalah penting adalah bahwa mereka memiliki iman; tanpa iman, mereka sepenuhnya tidak berguna. Itulah mengapa, tanpa memperhatikan siapa yang saya temui, saya selalu memberitakan Injil air dan Roh. Dan ketika saya berkotbah, semua yang percaya di dalamnya menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Kepada mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, saya meminta mereka untuk menghadiri gereja dengan setia. Saya menasihatkan semua orang yang dilahirkan kembali untuk datang ke Gereja Allah, karena mereka yang telah dilahirkan kembali dengan mendengar dan percaya di dalam Injil air dan Roh harus bersama orang-orang terkasih mereka yang telah dilahirkan kembali. Kepada mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, di sisi lain, tidak ada keperluan untuk menuntut dengan tegas bahwa mereka harus menghadiri hanya gereja kita. Daripada hanya memberitahu mereka untuk datang ke gereja kita, saya pertama memberitahu mereka bahwa mereka harus dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh. Dan kemudian berdasarkan Firman Allah, saya akan memberitahu mereka tentang apakah Gereja Allah itu dan apa jenis iman yang adalah iman yang benar.

Karena para hamba Allah dipercayakan untuk memberitakan Firman-Nya, kita tidak bisa, sebagai para hamba Allah, gagal untuk memberitakan Firman-Nya. Hanya ketika kita dengan setia memberitakan Firman Allah kita bisa menjadikan mereka yang tidak mengenal Allah dan Injil air dan Roh kembali kepada Allah, dan membuatnya mungkin untuk mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa ke dalam hati mereka.

Ketika kita berpikir tentang dosa-dosa daging kita, kita melihat bahwa semua manusia, tanpa memperhatikan apakah beberapa dari mereka telah menerima pengampunan dosa atau tidak, adalah sama benih pelaku kejahatan. Jadi semua manusia melakukan dosa sama seperti setiap orang lain, tetapi mengapa bahwa hanya mereka yang belum menerima pengampunan dosa menderita karena dosa? Itu adalah karena dosa-dosa mereka tertulis di loh hati mereka, dan mereka terus berpikir tentang dosa-dosa ini sepanjang waktu, bahwa mereka disiksa oleh dosa-dosa mereka. Dimana ada dosa-dosa demikian, di sana ada penderitaan, penghakiman, dan kutukan. Ketika mereka melanjutkan kehidupan mereka, mereka dengan terus-menerus diingatkan atas dosa-dosa mereka, dan hati mereka kemudian khawatir sangat sakit bahwa tulang mereka mengering.

Hidup bukankah kehidupan yang tidak layak jika seseorang memiliki dosa. Dia mungkin makan, tetapi tidak ada rasa; dia mungkin bermain, tetapi tidak ada kesenangan, dia mungkin bekerja, tetapi tidak ada penghargaan. Hidup adalah dengan sepenuhnya tanpa sukacita apapun sama sekali. Untuk mereka yang benar-benar takut akan Allah, jika mereka memiliki dosa, apa yang indah tidak terlihat indah di mata mereka. Dosa membunuh orang-orang berdosa. Dosa adalah racun kematian.

Itulah mengapa setan mengikat manusia semua terkusut di dalam dosa. Dia tetap menghasut mereka untuk melakukan dosa, dan sekali mereka jatuh ke dalam dosa, dia kemudian menuduh mereka atas dosa. Iblis menuntut mereka, dengan mengatakan, “Kamu telah berdosa, benar? Tentu kamu sudah!” Inilah adalah apa yang iblis lakukan. Belumlah anda mengalami ini sebelumnya?

Menurut Firman Allah, adalah dengan menyangkal pikiran kita, dan dengan menegaskan dan dengan percaya di dalam Firman Allah, bahwa roh kita dibebaskan dari dosa-dosa kita. Ini adalah langkah pertama untuk masuk ke dalam iman, dan rahasia kepada sebuah kehidupan yang berjalan dengan Tuhan. Alkitab berkata Abraham mengikuti Firman Allah. Meskipun mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka tetap membuat kesalahan, ada sebuah cara untuk mereka untuk dibebaskan dari kesalahan mereka. Ketika mereka menyangkal pikiran jasmani mereka, dan ketika mereka sekali lagi merenungkan atas apa yang Firman Allah sebenarnya katakan, mereka bisa dibebaskan dari pikiran jasmani mereka dan penderitaan mereka.

Alkitab menyatakan, *“Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?”* (Roma 8:33). Ketika Firman Allah berkata bahwa segala dosa telah dihapuskan dengan Injil air dan Roh, siapa yang pernah bisa menghukum kita? Tidakkah ini sangat begitu jelas benar? Tidak lain dari ini adalah iman Rasul Paulus. Dan iman ini adalah sama sekali sangat diperlukan kepada kita semua juga.

Sekarang bahwa kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita, apakah ini kemudian berarti bahwa kita tidak lagi memerlukan Firman? Tidak! Sebaliknya, kita perlu Firman ini sepanjang waktu, dengan tepat karena adalah melalui Firman

Allah bahwa kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita, dan adalah sesungguhnya sesuai kepada Firman Allah ini bahwa kita berjalan. Firman Allah adalah Firman hidup dan roti hidup.

Bahkan meskipun pikiran jasmani kita tetap membukakan kecacatan kita, Allah memberitahu kita bahwa Dia tidak mengingat dosa-dosa dan kesalahan kita. Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya di dalam Firman ini, bahwa Allah tidak mengingat dosa-dosa dan kesalahan kita? Jika anda percaya di dalam ini, kemudian apakah anda tetap memiliki dosa-dosa anda, atau sudahkah mereka semua lenyap? Mereka telah semua lenyap! Ini, rekan seiman terkasih, adalah sesuatu yang benar-benar mengagumkan. Ketika sebuah kebenaran tertentu datang kepada alam pikiran, kebenaran ini menjadi terang di dalam seketika dan hati kita dengan seketika diterangi. Alam pikiran adalah sangat mengagumkan.

Hati tidak terlihat oleh mata kita, tetapi itu jauh lebih rumit dari tubuh yang sebenarnya terlihat oleh mata. Itu adalah sesuatu yang benar-benar mengagumkan. Hati kita adalah sangat lembut bahwa jika kita merangkul sesuatu yang salah di hati kita, kita merasa penderitaan yang luar biasa. Kepiluan adalah jauh lebih menyakitkan dari sebuah luka tubuh. Meskipun demikian, hati kita dipulihkan ketika kita berpegang kepada Firman Allah, dengan mengatakan, “Setan mencoba untuk menipu saya lagi. Dia memperdaya Adam dan Hawa sebelumnya, dan sekarang dia mencoba untuk membodohi saya juga. Kamu, iblis! Keberanian apa yang kamu dapat! Pergilah, setan!”

Apakah Injil Kebenaran? Itu adalah *‘euaggelion’* atau kabar baik. Kata Yunani bahasa Yunani kata untuk “Injil” adalah *“euaggelion,”* dan itu dikatakan memiliki *“dunamis”* Allah—kata Yunani *“dunamis”* di sini berarti kekuatan, kuasa

atau kemampuan, yang darinya kita mendapat kata “dinamit” (Roma 1:16). Sesungguhnya, Injil air dan Roh bisa menghapuskan segala dosa dari loh hati kita di dalam sebuah sambaran tunggal. Tidak ada dosa pernah bisa ada di hadapan Injil air dan Roh, tidak peduli betapa dengan dalam itu mungkin tersembunyi di hati kita. Jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian semua dosa anda akan dibasuhkan sekaligus, apakah mereka tersembunyi di belakang batu, di bawah tanah, atau di hutan hati anda.

Apakah anda tahu tepat betapa penuh kuasa Injil air dan Roh itu? Sudahkah anda melihat kuasa Injil sejati air dan Roh? Rekan seiman terkasih, adalah Injil air dan Roh yang memiliki kuasa sebenarnya. Dengan kuasa Injil ini, kemudian, mari kita mengalahkan semua mereka yang menipu dan menggelapkan tidak terhitung jiwa-jiwa dengan dusta mereka hanya untuk mengumpulkan lebih banyak orang kepada perkumpulan mereka.

Betapa Mengagumkan Injil Air dan Roh Itu!

Saya tidak bisa tidak berbicara tentang betapa diberkati Injil air dan Roh itu. Dari waktu ke waktu, kita diingatkan atas dosa-dosa kita dan hati kita menderita sebagai hasilnya, tetapi Yesus Kristus berkata, “dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.” Kapanpun kita diingatkan atas kecacatan kita dan kesalahan jasmani kita, kita harus merenungkan atas apa yang Tuhan kita katakan di sini, bahwa Dia tidak akan pernah lagi mengangkat masalah dosa-dosa kita dan kecacatan perbuatan kita. Apakah anda percaya di dalam ini, rekan seiman kertas terkasih?

Allah adalah berkata, “Tidakkah Aku menanggungkan

segala dosa-dosa dagingmu kepada Anak-Ku, dan tidakkah Anak-Ku mati di atas kayu Salib untuk kamu? Tidakkah segala dosamu ditanggungkan ke tubuh Anak -Ku yang tidak berdosa? Haruskah Anak-Ku mati lagi? Tidakkah itu cukup bahwa Dia telah mati sekali seperti ini? Jangan pernah lagi kamu seharusnya berkata bahwa kamu memiliki dosa. Aku akan memukul siapapun yang menantang Aku lagi atas masalah ini.” Apa yang adalah paling buruk sekali di hadapan Allah adalah untuk berdoa sekali lagi menghapuskan dosa-dosa yang Yesus telah hapuskan.

Tetapi meskipun demikian, tidak terhitung orang-orang Kristen masih berlutut di hadapan kayu Salib dan berdoa seperti ini: “Tuhan, Saya telah berdosa lagi hari ini, saya berdosa kemarin juga. Tuhan, tolong ampuni dosa-dosa saya dan basuhkan mereka.” Tidak lain dari ini adalah kekeliruan doa-doa pertobatan. Tetapi dengan duduk di atas tahta-Nya, Allah hanya akan berkata kepada mereka, “Apakah kamu mengusulkan bahwa Aku gagal untuk menghapuskan segala dosamu dengan Injil air dan Roh dengan mengutus Putra-Ku? Adalah karena kamu tidak percaya di dalam Injil air dan Roh ini bawa dosa-dosamu tetap utuh.”

Bahkan demikian, ketika orang-orang Kristen datang ke gereja, mereka tetap berdoa, “Tuhan, tolong ampuni saya. Saya telah berdosa sebanyak ini. Saya tidak akan pernah berdosa lagi.” Apakah Tuhan kita kemudian berkata, “Tentu, Aku akan menunggu dan melihat, karena Aku sangat penuh belas kasihan dan kasih karunia. Aku akan menunggumu sedikit lagi”? Tentu tidak! Namun meskipun demikian, mereka tetap datang hari selanjutnya hanya untuk memberikan doa-doa pertobatan yang sama lagi, dengan memohon, “Tuhan, tolong ampuni dosa-dosa saya!” Orang-orang ini tidak tahu kuasa Injil air dan Roh. Tanpa Injil air dan Roh, tidak ada sama sekali cara untuk

mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Rekan seiman terkasih, kepiluan terbesar untuk Allah adalah ketika Dia melihat manusia berdoa kepada-Nya untuk menghapuskan dosa-dosa mereka, karena mereka tidak percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus, dan karena itu dosa-dosa mereka masih utuh. Untuk menegaskan dari Firman Allah bahwa Yesus Kristus menghapuskan segala dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya ketika Dia datang ke bumi ini lebih dari 2.000 tahun yang lalu, untuk percaya di dalam ini dengan hati, dan untuk karena itu menerima pengampunan dosa—ini adalah jalan ke Kerajaan Surga. Tetapi meskipun demikian, tidak terhitung orang-orang Kristen masih terus untuk mengabaikan jalan keselamatan sejati ini, dan bahkan sekarang, mereka masih tetap berkata, “Bapa, orang berdosa jahat ini berdoa di dalam nama Yesus Kristus, dan saya meminta Engkau dan memohon kepada-Mu, tolong ampuni dosa-dosa saya.”

Kepada ini, Kitab Yesaya berkata,

“Apabila kamu datang untuk menghadap di hadirat-Ku, siapakah yang menuntut itu dari padamu,

bahwa kamu menginjak-injak pelataran Bait Suci-Ku?

Jangan lagi membawa persembahanmu yang tidak sungguh,

sebab baunya adalah kejjikan bagi-Ku.

Kalau kamu merayakan bulan baru dan sabat atau mengadakan pertemuan-pertemuan,

Aku tidak tahan melihatnya, karena perayaanmu itu penuh kejahatan” (Yesaya 1:12-13).

Di dalam kata lain, adalah tidak dapat ditoleransi kepada Allah untuk melihat orang yang belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka untuk berkumpul bersama dan

berkata kepada-Nya, “Allah kami, yang adalah kudus, penuh belas kasihan, maha kuasa dan maha hadir, tolong selamatkan orang-orang berdosa jahat ini.”

Jika saya adalah Allah, saya akan hanya menampar wajah mereka. Jika saya telah menyelamatkan ciptaan saya dengan mengorbankan putra saya, dan tetapi ciptaan ini datang kepada saya dan berkata, “Saya adalah seorang berdosa, saya akan pertama berkata kepada mereka, “Kamu tidak tahu lebih baik apapun, dan jadi saya memahami mengapa kamu mengatakan ini. Jadi pergilah ke gereja hari ini, bertemu saudara dan saudari yang telah mendengar Injil, dan dengarlah kepada Injil air dan Roh.” Tetapi jika mereka tetap meminta dengan tegas, saya menyatakan diri saya orang berdosa di hadapan Allah dan di hadapan manusia,” kemudian saya akan telah hanya menginjak-injak atas mereka dengan tanpa ampun. Allah, bagaimanapun, tetap menahan dan dengan sabar menunggu untuk bahkan orang-orang demikian.

Ketika Allah berkata bahwa Dia telah menghapuskan segala dosa, kemudian Dia telah sesungguhnya menghapuskan semua dosa. Dimana diperlukan meminta dengan tegas atas pikiran kita sendiri, dengan berkata, “Bagaimana saya bisa menjadi tidak berdosa, Ketika saya dengan terus-menerus diingatkan akan dosa-dosa saya? Bagaimana saya bisa tidak memiliki dosa, ketika saya tetap melakukan satu dosa setelah yang lain?” Apa yang paling dapat buruk sekali di hadapan Allah adalah mengabaikan apa yang Dia telah selesaikan dan tetap meminta-Nya setiap hari untuk mengampuni dosa-dosa kita. Dengan mengenal sebelumnya bahwa anda akan melakukan dosa, Yesus menghapuskan segala dosa dunia dengan Injil air dan Roh. Jadi semua yang anda perlu untuk lakukan sekarang adalah hanya mengenal demikian dan percaya sesuai dengan itu dengan ucapan terima kasih. Adalah

dengan sepenuhnya kurang sopan untuk anda untuk malah berkata bahwa ini bukanlah masuk akal, atau bahwa anda menemukannya sulit untuk percaya.

Rekan seiman terkasih, anda mungkin dapat untuk membawakan Firman Allah ayat demi ayat, tetapi ini tidak berarti bahwa iman anda adalah terdengar. Apa yang anda harus tahu adalah arti sebenarnya yang tersembunyi di dalam Firman Allah. Di dalam kata lain, anda harus memahami apa yang Firman Allah ini maksudkan.

Kita manusia bermasalah dengan ingatan dosa-dosa kita. Apa yang membebaskan kita dari penderitaan ini adalah tidak lain dari Firman Allah, dan apa yang menyelamatkan kita dari semua dosa kita adalah iman di dalam Injil air dan Roh, yang adalah Firman Allah. Kita harus mengingat bahwa adalah iman yang menjadikan kita menang.

Prinsip yang sama juga berlaku ketika itu datang untuk mendapat doa-doa kita dijawab. Adalah dengan iman bahwa kita mendapatkan doa-doa kita dijawab oleh Tuhan. Allah adalah Bapa anda, benar? Dan Yesus Kristus adalah kepala kita, dan Kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya, benar? Tidak akankah tahu orang tua menyediakan untuk keperluan anak-anak mereka, dan tidak akan tahu kepala menyediakan apa yang tubuhnya perlukan?

Kita harus berpikir tentang iman di dalam hubungan kepada Allah Bapa dan belajar tentangnya dengan benar; dan untuk belajar tentang iman, kita harus mendengar Firman Allah. Dan apa yang di dalam pikiran pemimpin-pemimpin harus dipancarkan dan diterima ke dalam hati kita melalui iman. Adalah kemudian bahwa kita belajar tentang iman. Adalah semua di dalam kesi-siaan untuk berkata hanya dengan diri seseorang, "Saya percaya; ya, saya percaya!"

Rekan seiman terkasih, apa yang mengurangi anda dari

pendirian anda bahwa anda telah menerima pengampunan dosa? Itu adalah pikiran anda sendiri yang menghalangi iman anda. Apakah anda percaya di dalam Firman Allah yang tertulis? Apakah anda percaya di dalam apa yang Firman katakan, bahwa Yesus telah menyelamatkan anda dari dosa-dosa dunia melalui Injil air dan Roh?

Beberapa orang, bahkan ketika mereka mendengar Firman berkata, “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.” (Yohanes 1:29), masih berpikir, “Yesus hanya menanggung dosa asal, bukan dosa pribadi saya.” Tidak lain dari ini adalah untuk menjadi berpikir secara jasmani. Mereka berkata, “Pikirkan tentang itu. Bagaimana Yesus bisa menanggung segala dosa saya, ketika saya tetap terus berdosa sekarang? Tidakkah ini sedikit terlalu aneh? Saya hanya tidak bisa memahaminya dengan kepala saya. Oh, Jadi Yesus menanggung dosa asal saya, tetapi saya harus bertobat dari dosa-dosa pribadi saya setiap hari. Jadi inilah bagaimana saya menerima pengampunan dosa-dosa saya. Saya melihatnya sekarang.”

Seperti ini, orang-orang mencoba menafsirkan Firman Allah yang kekal dengan menyesuaikannya kepada pikiran jasmani mereka sendiri, dan itulah dengan tepat mengapa mereka tetap membuat satu kesalahan setelah yang lain. Rekan seiman terkasih, apakah Yesus benar-benar menanggung hanya dosa asal, tetapi tidak bukan dosa-dosa pribadi? Jadi apakah orang menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan memberikan doa-doa pertobatan setiap hari?

Alkitab berkata, “*Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera*” (Roma 8:6). Kita harus percaya di dalam Firman Allah dengan tepat sesuai kepada bagaimana itu tertulis, tidak dengan mencampurnya dengan pikiran kita sendiri. Jika Alkitab

berkata bahwa Yesus menanggung segala dosa dunia, kemudian Yesus sesungguhnya menanggung mereka semua. Jika Alkitab berkata bahwa segala dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus, kemudian mereka semua ditanggungkan kepada Yesus. Dan jika Alkitab berkata bahwa Yesus Kristus bangkit dari maut lagi, kemudian Dia benar-benar bangkit dari maut lagi. Rata-rata I.Q. umat manusia adalah tiga digit saja. Ketika manusia membuat sebuah pertengkaran dan menaikkan keberatan kepada Firman Allah dengan tingkat kecerdasan terbatas ini, Dia yang di Surga hanya bisa tertawa.

Yesus adalah Anak Domba Allah yang menanggung dosa-dosa dunia. Yesus Sendiri berkata bahwa adalah patut untuk-Nya untuk menggenapi segala kebenaran melalui Injil air dan Roh, dan Dia sebenarnya menggenapinya semua. Alkitab berkata, *“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita”* (Roma 6:23). Kita tidak seharusnya mennebak tentang arti Firman Allah, atau kita tidak seharusnya memahami Firman ini dengan menambahkan kepadanya atau mengurangi darinya, tetapi kita harus melihat pada arti rohaninya, untuk menemukan apa yang Allah maksudkan ketika Dia mengatakan Firman-Nya.

Kita bisa benar-benar memahami dan percaya di dalam Firman Allah hanya jika kita memahami Alkitab melalui Injil air dan Roh. Alkitab adalah dipercayai hanya jika kita percaya sesuai dengan Firman Allah. Kita sekarang melihat pada pasal 3 Kejadian, dan pasal ini juga dipahami hanya jika kita mengenal keseluruhan gambar Alkitab. Siapapun yang memberitakan tentang bagian Kitab Suci hari ini tanpa mengenal keseluruhan Alkitab adalah dengan sepenuhnya salah. Pengkotbah demikian yang tidak memiliki keraguan untuk memberitahukan kepada jemaat mereka untuk menerima

pengampunan dosa-dosa mereka dengan memberikan doa-doa pertobatan setiap hari, mengaku bahwa pengudusan bertahap adalah satu-satunya jalan kepada keselamatan, dan bahwa ada perbedaan tingkat iman sesuai kepada pengudusan mereka. Tetapi pengajaran demikian telah datang dari pikiran jasmani mereka.

Setan terus membisikkan perkataan yang memperdaya kepada Hawa. Sebagai hasilnya, Hawa jatuh ke dalam jebakan iblis. Itu karena Hawa tidak memiliki iman di dalam Firman Allah. Hawa tidak memiliki pendirian dengan tepat karena dia tidak mengenal Firman Allah dengan tepat: apa yang lebih, dia bahkan menambahkan pikirannya sendiri kepada Firman. Itulah mengapa dia dibengkokkan oleh setan.

Dengan menunjuk kepada pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat kepada Hawa, setan berkata kepadanya, “Jika kamu memakan dari pohon ini, matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah.” Jadi digoda oleh setan, Hawa mengambil dan memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat tetapi apa yang terjadi selanjutnya? Apakah dia benar-benar menjadi seperti Allah? Tidak, tentu saja tidak. Apakah perbuatan Adam dan Hawa kemudian menjadikan mereka lebih kudus? Tidak, mereka tidak menjadi lebih kudus apapun. Sebaliknya, mereka menjadi jauh lebih buruk setelah memakan buah terlarang. Ketika usaha sendiri manusia ditambahkan kepada apa yang Allah telah lakukan, itu hanya meruntuhkan pekerjaan Allah dengan sepenuhnya.

Allah berkata bahwa Dia menjadikan manusia pada hari keenam dan beristirahat pada hari ketujuh. Allah juga berkata bahwa Dia memberkati hari ketujuh dan menguduskannya. Dengan menghapuskan segala dosa kita dan memberkati kita, Allah telah memberikan kita istirahat.

Mengapa Allah membuat manusia pada hari terakhir

setelah menjadikan segala sesuatu yang lain, bukannya menjadikan manusia pertama dan kemudian segala sesuatu yang lain? Karena manusia sangat penuh atas pikirannya sendiri dan kecerdasannya adalah sangat rendah, jika Allah menjadikannya pada hari pertama, dia mungkin telah mencampuri dengan pekerjaan Allah dari hari kedua dan selanjutnya. Jika Allah untuk mendengar kepada setiap perkataan suka mencampuri manusia, Dia tidak akan dapat untuk menciptakan langit dan bumi. Inilah mengapa Allah menjadikan manusia pada hari terakhir penciptaan.

Jadi keselamatan kita seperti ini. Alkitab berkata, *“Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya”* (Efesus 1:4-6). Sebelum dunia dijadikan, sebelum Allah bahkan menjadikan kita, Dia mengetahui bahwa kita akan jatuh dan dilahirkan sebagai orang-orang berdosa, dan jadi di dalam rencana-Nya, Yesus Kristus menghapuskan segala dosa kita sekaligus, karena itu menjadikan kita kudus dan mengubah kita menjadi umat Allah sendiri.

Adalah setelah Allah yang sepenuhnya menggenapi keselamatan kita bahwa Dia memberitahu kita untuk percaya; Dia tidak hanya meninggalkan masalah dosa-dosa kita tidak diselesaikan, dan kemudian berkata, “Aku akan mungkin berkonsultasi dengan kamu atas masalah ini berunding dengan kamu atas masalah ini. Bagaimana kamu pikir tentang ini?” Jika Allah menanyakan sebuah pertanyaan demikian kepada umat manusia, dan jika Allah mengambil segala perkataan mereka ke dalam pertimbangan, kemudian planet kita akan

telah menjadi sebuah tumpukan tempat sampah. Wilayah iman bukan sebuah demokrasi. Itu mungkin terlihat seolah-olah sebuah gereja akan makmur jika itu adalah untuk mengambil setiap perkataan setiap orang pada catatan, tetapi iman sejati akan lenyap dari gereja itu cepat atau lambat.

Saya sangat mengasihi Kebenaran Yesus Kristus. Mengapa? Karena itu adalah satu-satunya Kebenaran keselamatan di dunia ini. Allah berkata atas diri-Nya, “Akulah Yehuwa.” Nama Yehuwa berarti “Dia yang ada oleh diri-Nya.” Dihadapannya, kita tidak memiliki apapun lagi untuk dikatakan. Dia adalah Pencipta yang ada oleh diri-Nya, dan kita adalah semua ciptaan-Nya. Sama sekali tidak ada seorangpun bisa berkata apapun kepada Allah. Nama Yesus berarti Juruslamat. Yesus adalah Allah Sendiri, tetapi Dia datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia untuk menyelamatkan kita manusia. Adalah karena Dia adalah Allah Sendiri bahwa keselamatan ini telah dijadikan mungkin, dan siapapun yang percaya di dalamnya akan menerima pengampunan sejati atas dosa-dosanya dan menjadi anak-anak Allah sendiri.

Bagaimanapun, setan masih terus mencoba untuk menipu kita. Dia berbisik kepada kita, sebagaimana dia telah berbisik kepada Hawa sebelumnya, “pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Tetapi itu tidak dengan melakukan sesuatu atas perbuatan baik daging kita sendiri bahwa mata kita terbuka, tetapi adalah dengan percaya di dalam Firman Allah bahwa mata kita terbuka, kita menerima pengampunan dosa-dosa kita, dan kita mengenal Kebenaran. Itu adalah dengan percaya di dalam Firman-Nya bahwa kita bisa mencapai iman yang tidak tergoncangkan.

Rekan seiman terkasih, untuk percaya di dalam Firman Allah adalah apa itu semuanya. Adalah iman ini di dalam

Firman Allah yang menjadikan kita berdiri tegak di hadapan Allah. Adalah dengan mengenal Firman Allah, menegaskannya, dan percaya di dalamnya bahwa kita dibebaskan dari muslihat setan. Seseorang berkata bahwa pengetahuan adalah kuasa. Pengetahuan atas Firman Allah adalah kuasa terbesar.

Bagaimana setan menipu kita? Dia menipu kita untuk pergi tersesat dari iman kita di dalam Firman Allah, dan kemudian dia mendorong kita untuk merasa seolah-olah kita harus melakukan sesuatu atas diri kita sendiri. Dengan memberitahu kita untuk melakukan sesuatu, setan berdusta kepada kita, menyatakan bahwa mata kita akan kemudian terbuka lebih, kita akan menjadi seperti Allah, dan kita akan menjadi lebih baik dari sekarang. Seperti ini, setan membuat kita jatuh dan terkutuk. Ini adalah apa bagian dari Kejadian 3:1-7 jelaskan.

Rekan seiman terkasih, tidak ada sama sekali apapun yang umat manusia bisa lakukan atas diri mereka untuk menerima berkat-berkat Allah dan menjaga mereka. Di hadapan Allah, tidak ada apapun untuk dilakukan tetapi hanya percaya. Sekali seseorang percaya di dalam Firman, dia akan memiliki kekuatan untuk berjalan dengan Firman ini. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar atas bagaimana iman menemukan tempatnya di hati kita. Sekali kita mengenal dan percaya di dalam Firman Allah, Firman ini datang ke hati kita, mengubah pikiran kita, dan menemukan tempatnya di dalam kita. Perbuatan kita kemudian juga dihasilkan dari Firman Allah yang hidup yang tinggal di dalam kita.

Anda harus tidak pernah di depan Allah, merencanakan atas anda sendiri dan berkata kepada diri anda, “Mari kita hidup seperti ini.” Malahan, dengan membaca Alkitab pertama dari awal sampai akhir. Dan jika anda masih tidak bisa memahami, kemudian belajar. Jika siapa pun meminta dengan

tegas kepada kita bahwa kita harus melakukan sesuatu secara rohani dengan kekuatan kita sendiri, kemudian dia adalah berbicara perkataan iblis.

Kita mengadakan sebuah pertemuan rohani kebangunan rohani sekarang. Rekan seiman terkasih, mari kita berdoa untuk pertemuan ini. Mari kita meminta Allah untuk mengawasi seluruh pertemuan ini. Mari kita berdoa kepada Allah untuk mengirim kita jiwa-jiwa yang akan menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Karena ini adalah pekerjaan yang Allah Sendiri lakukan, kita berdoa kepada-Nya untuk berbelas kasihan jiwa-jiwa ini dan untuk memiliki belas kasihan atas mereka.

Ketika Allah mengutus jiwa-jiwa kepada kita, kita memiliki persekutuan dengan mereka di dalam Firman-Nya dengan kasih persaudaraan. Daripada hanya berbicara kepada mereka satu sisi, kita memberitakan Firman Allah kepada mereka dengan segenap segala rasa hormat. Kita bertanya kepada mereka jika mereka ingin mendengar apa Firman ini maksudkan, dan jika mereka berkata mereka ingin mendengar, kemudian kita menjelaskan Firman Allah kepada mereka langkah demi Langkah. Ketika anda memberitakan Firman Injil air dan Roh dengan iman, jiwa-jiwa yang mendengarnya akan menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Ketika anda percaya di dalam Allah, pekerjaan-Nya akan bangkit. Itu adalah sangat sederhana.

Rekan seiman terkasih, tidak peduli betapa kita mungkin mencoba setiap cara jasmani di dalam pembuangan penyelesaian kita untuk mencapai sesuatu yang rohani, sebagai manusia, manusia, tidak ada rohani apapun bisa dicapai oleh kekuatan kita sendiri. Strategi setan adalah untuk menipu kita ke dalam kesibukan kita sendiri. Adalah strategi iblis untuk menjadikan kita semua salah orientasi dan bingung, sehingga

kita akan menemukan diri kita di dalam sebuah keadaan sulit. Apa yang kita akan lakukan adalah tetap menjaga penjagaan kita, membaca dan percaya di dalam Firman, dan bersatu dengan Gereja Allah.

Bahkan sekarang, sangat banyak orang masih berjalan di jalan yang lebar. Meskipun banyak mengaku untuk percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, mereka tidak tahu Injil air dan Roh. Apakah orang-orang Kristen benar-benar tahu semua tentang Injil kebenaran air dan Roh? Sudahkah mereka benar-benar dijadikan tidak berdosa? Jawabannya adalah tidak. Hanya orang-orang yang dilahirkan kembali yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang tidak memiliki dosa.

Setiap orang di dunia ini harus datang ke Gereja Allah dan mendengar Firman untuk menjadi tidak berdosa. Ketika kita mengadakan pertemuan kebangunan rohani seperti ini, dimana orang bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka, mereka seharusnya datang kepada kita dan mendengar kepada Firman, tetapi, sangat disayangkan, sangat banyak jiwa-jiwa malahan berjalan di jalan yang lebar menuju kebinasaan sekarang. Saya berdo'a kepada Allah untuk memiliki belas kasihan atas jiwa-jiwa demikian. ☒

Kita Harus Mengatasi Rencana Setan dengan Percaya di dalam Injil Sejati

< Kejadian 3:1-7 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’ Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: ‘Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.’ Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.’ Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu,

bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.”

Kita Harus Mengetahui Rencana Setan

Pertama-tama, kita perlu untuk mengenal siapa setan dan apa yang dia lakukan kepada umat manusia. Setan adalah roh jahat yang ingin membawa penderitaan dan membinasakan umat manusia. Dia mencoba segala sesuatu yang mungkin untuk membuat manusia dijauhkan dari Firman Allah. Itulah mengapa setan, dengan muncul sebagai seekor ular kepada Hawa, berkata kepadanya *“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”*

Ular bertanya kepada Hawa tidak hanya sebuah pertanyaan sederhana, tetapi dia menempatkan mosi sebuah rencana jahat untuk membinasakan Adam dan Hawa. Tujuannya di dalam mendekati Hawa adalah untuk membuatnya meragukan Firman Allah Dan untuk menuntunnya untuk akhirnya memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat.

Orang-orang kadang-kadang memiliki sebuah pembicaraan yang menyenangkan tanpa motif tersembunyi apapun. Tetapi kita harus mengingat bahwa perkataan setan selalu memiliki tipu muslihat jahat yang tersembunyi di dalam mereka. Di dalam kasus ini, juga, Iblis menggoda Adam dan Hawa untuk membuat mereka tidak percaya di dalam Firman Allah dan berdiri melawannya pada akhirnya. Ini adalah tujuannya. Adam dan Hawa harus telah menyadari dengan rencana apa setan sedang sekarang berbicara kepada mereka, tetapi mereka gagal untuk melakukan demikian, dan mereka menderita sebagai hasilnya. Adam dan Hawa, nenek moyang

umat manusia, mungkin terlalu tidak bersalah, atau mungkin mereka adalah terlalu bodoh; cara lain, mereka tidak percaya di dalam apa yang Allah telah katakan kepada mereka, dan jadi mereka jatuh ke dalam jebakan jahat. Seperti ini, orang-orang hari ini telah juga semua dibodohi sebelum mereka menyadari Injil Kebenaran air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan.

Kita perlu untuk dengan sepenuhnya memahami bagaimana setan mendekati kita dan bagaimana dia membuka rancangannya di dalam kita, dan berhubungan dengannya dengan sewajarnya. Sekarang sekarang menggoda bahkan mereka yang telah menjadi pekerja-pekerja Allah, dengan berkata, “Hei, mengapa kamu sangat kejur ketika itu datang kepada kehidupan imanmu? Mengapa tidak menikmati beberapa aktivitas budaya juga sepanjang itu? Jadi sedikit pekerja telah pergi ke dunia, dengan berkata, “Saya ingin hidup lebih bebas.” Itu adalah karena setan dengan sepenuhnya sadar atas kelemahan pikiran umat manusia.

Urusan demikian juga terjadi selama hari ketika Rasul Paulus melayani Injil. Sebagaimana tertulis, *“karena Demas telah mencintai dunia ini dan meninggalkan aku. Ia telah berangkat ke Tesalonika. Kreskes telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia”* (2 Timotius 4:10), kita tahu bahwa kelicikan iblis belum berubah.

Tidak percaya di dalam Firman Allah tidak seketika menuntun seseorang untuk mati secara fisik. Seseorang tidak menghadapi kematian tepat ketika dia jatuh ke dalam kerajinan setan, setan terasa lebih manis. Namun, umat manusia, dengan mendengar kepada perkataan setan, ditempatkan pada sebuah jalan yang tidak dapat ditawar-tawar baik kebinasaan fisik dan rohani.

Kita perlu menyadari bahwa jika kita mendengar kepada perkataan setan, kita akan diperdaya oleh kelicikannya dan

berakhir jatuh kepada kejahatannya lebih dalam dan lebih dalam. Jika kita terus ditipu oleh perkataan setan dan mendengar kepada perkataannya, kita akan dengan sepenuhnya jatuh ke dalam cakar jahatnya dan terjerat di dalam jebakannya yang tidak dapat dielakkan. Jebakan ini adalah sebuah jebakan kebinasaan, yang darinya tidak ada jalan keluar apapun, kecuali seseorang memiliki Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus. Itu karena tujuan perkataan iblis adalah untuk membunuh jiwa kita dengan tidak pandang bulu. Tetapi meskipun demikian, kenyataan yang menyedihkan adalah bahwa tidak terhitung orang dengan sederhana menyerahkan jiwa-jiwa mereka kepada Setan. Tidak mengenal pekerjaan setan, mereka telah jatuh ke dalam agama dunia dan binasa.

Banyak orang Kristen sekarang mencari untuk bekerjasama dengan semua orang-orang beragama. Dewan Pemimpin-Pemimpin Agama Dunia, NGO yang bergabung dengan departemen Informasi Publik Amerika Serikat, sekarang berkampanye untuk kesatuan agama. Mendukung kesatuan agama sebagai sasarannya, sesuatu yang nampak sangat positif pada awalnya, itu mendukung bahwa kita tidak lagi berjuang satu sama lain atas agama yang berbeda. Dunia hari ini adalah sebuah dunia yang kacau dan terbagi-bagi, dimana bangsa berdiri melawan bangsa, dan bahkan di dalam sebuah kelompok etnis bangsa membantai satu sama lain. Jadi pada waktu seperti ini, gagasan kesatuan agama memiliki sebuah seruan yang besar.

Namun, kita perlu menyadari bahwa ada sebuah rencana keliru setan di dalam program ini untuk kesatuan agama dunia. Pergerakan ini untuk kesatuan agama bersekongkol untuk menghancurkan iman di dalam Injil air dan Roh, Kebenaran sebenarnya. Bahkan pada saat ini, tidak terhitung orang-orang Kristen dijarah oleh setan, tetapi mereka tidak

bahkan menyadari bahwa mereka adalah barang-barang rampasan.

Ada sebuah waktu, dulu, Ketika saya memiliki banyak masalah sebelah dalam atas pencapaian manusia lama saya. Setelah menyadari Injil air dan Roh, saya tetap di dalam denominasi saya dan memberitakan Injil ini. Tetapi ketika saya ditolak oleh denominasi sendiri karena memberitakan Injil ini, saya mencari untuk meninggalkan denominasi untuk mereka yang akan menerima Firman Allah. Banyak pelayan terkasih saya mencoba untuk mendamaikan saya, dengan berkata, “Tidak bisakah kamu memberitahukan Firman Allah di sini?” dan mereka mencoba membutakan saya di dalam denominasi mereka lagi. Mereka mencoba untuk membujuk saya menawarkan segala jenis bujukan.

Jika pikiran saya bahkan sedikit salah tempat pada waktu itu, saya akan telah tetap di dalam didominasi itu. Jika saya telah jatuh ke dalam nafsu daging, ini adalah lebih dari mungkin. Tetapi saya tidak bisa membiarkan ini. Teman lama saya memberitahu saya bahwa Injil air dan Roh yang mereka dengar dari saya adalah sebuah berkat. Tetapi doa-doa mereka tidak berubah, karena mereka tetap berdoa, “Tuhan, tolong ampuni saya atas dosa-dosa saya.” Mereka mempertimbangkan Injil air dan Roh hanya sebagai sebuah pengetahuan rohani, dan mereka sendiri tidak percaya di dalam Injil Kebenaran ini dengan hati mereka. Tanpa menyangkal doktrin keliru yang mereka telah kenal, mereka mencoba untuk dengan sederhana menumpukkan Injil Kebenaran air dan Roh di atas doktrin lama mereka dan kemudian percaya.

Bujukan nafsu yang setan tawarkan kepada kita semua adalah cukup menggoda untuk menipu hati kita. Tetapi kita harus mengingat bahwa pada saat kita menelan kait-kait yang setan tawarkan kepada kita, kita akan terkait hanya untuk

menghadapi kematian yang pasti. Saya menyadari bahwa tidak peduli betapa saya mencoba untuk memberitakan Injil air dan Roh pada denominasi lama saya, itu semua dengan sepenuhnya tidak berguna. Jika saya telah terus melanjutkan untuk tinggal tanah di nominasi lama saya untuk memberitakan Injil air dan Roh, roh saya akan telah binasa.

Anda telah dilahirkan kembali dari dosa-dosa anda dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, tetapi apa yang anda akan lakukan jika orang tua anda meminta anda untuk memberitakan Injil air dan Roh hanya di sini, di dalam penukaran untuk sebuah warisan yang besar? Kebanyakan orang akan mungkin tidak ingin untuk tidak melewatkan sebuah kesempatan baik demikian. Mereka mungkin berpikir bahwa menerima keadaan ini akan membawa manfaat beragam, karena mereka akan mentaati orang tua daging mereka dan mereka sendiri akan juga hidup di dalam kenyamanan, tetapi jika mereka melakukan demikian, kemudian iman rohani mereka di dalam Firman Kebenaran akan binasa. Lebih lagi, adalah tidak hanya iman mereka sendiri yang akan binasa, tetapi tidak terhitung jiwa yang, melalui pemberitaan mereka, akan sebaliknya telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh juga akan binasa.

Kita harus tidak berpikir hanya ketertarikan kita sendiri. Itu mungkin terlihat bahwa semua yang seseorang harus lakukan adalah hanya berkompromi imannya sendiri dan tidak lebih, tetapi jika dia berkompromi atas ini, dia akan membunuh semua hidup orang-orang yang dilahirkan kembali pada masa depan. Adalah dengan menggadaikan banyak sekali jiwa-jiwa bahwa tidak terhitung pemimpin-pemimpin palsu ingin membuat sebuah persetujuan, dan jadi kita tidak harus setuju dengan begitu mudah tanpa bahkan menyadari ini, berpikir bahwa kita akan bermanfaat dari persetujuan ini. Jika kita

berkompromi iman kita di dalam mengejar ketertarikan yang dengan segera atas daging, tidak hanya jiwa kita akan mati, tetapi semua jiwa yang akan telah diselamatkan dari dosa melalui kita akan mati juga. Kita bisa karena itu tidak pernah membuat sebuah kompromi demikian.

Kita Bisa Menang dengan Percaya di dalam Kebenaran Allah Yang Telah Datang dengan Injil Air dan Roh

Yesus telah menghapuskan sekali dan untuk selamanya segala dosa dunia dengan Injil air dan Roh. Jadi setiap orang yang mendengar Injil air dan Roh adalah sangat senang. Betapa bersukacita dan bahagia kita mendengar bahwa Tuhan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan mati di atas kayu Salib untuk menghapuskan segala dosa kita?

Ketika saya berkata kepada orang, “Percayalah di dalam Firman Kebenaran ini,” banyak dari mereka berkata, “Amin!” Namun, segera penyembahan berakhir dan mereka pergi ke ruang doa, mereka berdoa seperti ini, “Tuhan, saya telah berdosa lagi hari ini. Tolong ampuni dosa-dosa ini.” Bahkan meskipun saya telah memberitahu mereka bahwa Yesus menanggung ke atas diri-Nya segala dosa mereka melalui baptisan-Nya, mereka tetap berdoa kepada Allah untuk mengampuni dosa-dosa yang mereka telah lakukan sejauh ini. Melalui khotbah-khotbah saya, saya telah memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka, tetapi hati mereka memiliki sedikit ruang untuk Injil ini daripada doa-doa pertobatan mereka sendiri.

Bisakah anda membayangkan betapa frustasinya saya atas ini? Itulah mengapa kita harus memisahkan diri kita dari

orang-orang beragama keras kepala itu. Sebagaimana Allah berkata di dalam Perjanjian Lama, *“Sesungguhnya, Aku tidak akan memberi gandummu lagi sebagai makanan kepada musuhmu”* (Yesaya 62:8).

Ketika kita mungkin berkompromi atas hal-hal daging kita, kita bisa tidak pernah bisa berkompromi atas Injil air dan Roh, Kebenaran pengampunan dosa. Jika kita menyerah atas Injil air dan Roh, iman kita akan binasa. Jika iman anda di dalam Injil air dan Roh mati, kemudian jiwa-jiwa yang akan sebaliknya telah menerima pengampunan dosa melalui anda akan juga mati. Itulah mengapa kita harus mempertahankan iman kita di dalam Injil air dan Roh, dan dengan iman ini, kita harus berjuang dan mengatasi musuh kita yang cenderung mengangsur Injil itu.

Kita harus sepenuhnya sadar kenyataan bahwa setan mencoba untuk melemahkan dan menghancurkan iman kita di dalam air dan Roh, dan kita harus berhubungan dengannya sesuai dengan itu. Kita tidak seharusnya dengan enteng membebaskan ular yang muncul di dalam Kejadian, dengan berkata, “Seekor ular hanya seekor ular.” Ular yang menyiksa Adam dan Hawa dulu adalah setan. Jenis ular ini tidak merangkak di tanah dari pada awalnya, tetapi itu sebenarnya dapat berbicara dengan manusia. Setan pergi kepada ular ini dan menggoda manusia untuk tidak percaya di dalam Firman Allah. Adalah melalui perkataan ular bawa Adam dan Hawa datang kepada ketidakpercayaan di dalam Firman Allah. Alkitab berkata bahwa ketika mereka mendengar kepada perkataan setan, mereka ditipu dan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat terlihat menarik di dalam mata mereka dan ingin untuk memakannya.

Dengan kata lain, mereka sekarang berpikir bahwa apa yang ular katakan adalah cukup beralasan: “Pada waktu kamu

memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah.” Sekali Adam dan Hawa mendengar kepada perkataan setan, mereka semua terlihat untuk masuk akal. Mereka yang ditipu oleh iblis semua berpikir perkataannya adalah masuk akal. Tetapi semua mereka yang pernah mendengar kepada perkataan dengan tanpa gagal mencapai kematian, baik di dalam tubuh dan Roh.

Bagian Kitab Suci hari ini memungkinkan kita untuk menyadari bahwa kita harus menolak dan berdiri melawan perkataan tanpa akhir setan untuk bersatu dengan Tuhan. Untuk memperoleh emas murni, seorang harus menempatkan biji emas ke dalam sebuah tungku peleburan. Ketika emas melebur, ketidakmurnian mengapung ke permukaan, dan ketidakmurnian ini semua harus dipisahkan. Itulah bagaimana emas menjadi 99,9% murni. Cairan emas karena itu diperoleh, 99,9% murni, kemudian dituangkan ke dalam sebuah cetakan cincin, didinginkan, dan ditempa menjadi sebuah bentuk yang diinginkan. Adalah hanya kemudian bahwa cincin emas dijadikan.

Untuk anda untuk menjadi orang beriman yang Allah bisa gunakan, anda harus bisa disaring dengan terus-menerus, dan anda harus juga berdiri melawan serangan setan dengan menempatkan iman anda di dalam Injil air dan Roh, Firman Allah, karena itu mengalahkan dan mengatasi perkataan setan. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita berjuang melawan setan dan dijadikan menjadi alat penggunaan Allah.

Karena itu, untuk kita untuk menjadi alat penuh berguna Allah, kita harus berjuang banyak pertarungan iman rohani. Rekan seiman terkasih, untuk menjadi pekerja-pekerja Allah, anda harus berjuang melawan diri anda, berjuang melawan keluarga anda, dan berdiri melawan setan juga, mengetahui

kelicikannya dan mengalahkannya dengan berani, dengan berkata, “Pergilah, setan!” Ketika Adam dan Hawa digoda oleh ular, jika mereka telah menyadari muslihat setan dan berkata kepadanya, “Enyahlah, setan!” iblis akan telah mundur. Tetapi jauh dari mengenal kelicikan setan, mereka sebenarnya sepihak dengannya, dan mereka menderita sebagai hasilnya.

Kita Harus Dibebaskan dari Iblis dengan Percaya Selalu di dalam Injil Air dan Roh

Apakah anda berpikir kita jatuh ke dalam nafsu dunia ini dan ditarik di dalamnya seketika? Pada awalnya, kita jatuh kepada nafsu dunia sedikit demi sedikit, dan kemudian kita menemukan diri kita dengan sepenuhnya terjebak dan tidak dapat untuk keluar kemudian binasa pada akhirnya. Iblis selalu tetap hidup di sekitar mencari sebuah kesempatan untuk menyerang kita, dia berdusta kepada kita, dan dia menunggu untuk kita untuk berjalan dan jatuh ke dalam jebakannya.

Apa yang ular katakan kepada Hawa di dalam bagian Kitab Suci hari ini adalah disampaikan dengan penuh keahlian. Ular bertanya kepada perempuan, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Ini adalah sebuah perkataan ahli yang berandal. Setan menambahkan kata “setiap” kepada Firman Allah. Iblis membuat orang menjauh dari Firman Allah kadang-kadang dengan menambahkan kepadanya, dan kadang-kadang dengan mengurangi darinya.

Tidak lama dulu, ada beberapa orang Kristen yang mendukung teori pengangkatan pre-tribulasi. Apakah anda mengira bahwa mereka membuat argumen mereka tanpa mengutip Firman Allah? Tidak, orang-orang demikian juga

mengutip Firman Allah untuk membuat kasus mereka. Tetapi mereka menambah Firman Allah atau mengurangi darinya atas diri mereka sendiri. Sebagai hasilnya, mereka mencegah tidak terhitung orang dari memiliki iman yang benar di dalam Firman Allah, dan malahan menanam mereka dengan pengajaran setan.

Setan mengajar melalui hamba-hambanya bahwa seseorang dijadikan tidak berdosa untuk memasuki Surga dengan memberikan doa-doa pertobatan, atau dengan dikuduskan melalui perbuatan baik dan pelayanannya sendiri. Hamba-hamba setan juga berbicara tentang Firman Allah, tetapi merekamemberitakannya dengan menambahkannya atau mengurangi darinya. Ini tanpa gagal menuntun kepada akibat yang mendatangkan malapetaka, karena ketika seseorang menambahkan kepada Firman Allah atau mengurangi darinya, mereka yang percaya di dalam perkataannya akan semua mati secara rohani. Siapa pun yang mendengar, percaya dan mengikuti apapun selain dari Firman Allah yang murni, dan mencampuri Firman Allah yang telah ditambahkan atau dikurangkan bahkan dengan tipis, tidak akan menghindari kematian yang pasti. Orang demikian akan ditumpuk dengan bahkan kutukan yang lebih, dan keselamatan mereka akan dihapuskan. Itu adalah apa yang setan mau.

Adalah pekerjaan setan untuk membunuh orang. Jadi iblis juga memasukkan Firman Allah di hadapan mata orang. Setan menargetkan kita, orang-orang benar, bahkan lebih. Di dalam melakukan demikian, iblis membisikkan perkataan dustanya kepada kita, dengan berkata, “Apakah kamu benar-benar harus percaya tepat seperti itu? Haruskah Kkamu benar-benar hidup seperti ini?” Apa, kemudian, yang kita harus lakukan pada waktu seperti ini?

Kita harus berkata kepada setan, “Ya, kami harus sama

sekali percaya seperti itu dan hidup seperti ini. Apakah Kebenaran satu atau dua? Hanya ada satu Kebenaran. Karena hanya ada satu Kebenaran, apa yang akan tinggal jika kita menyerahkan Kebenaran satu-satunya ini? Tidak akan ada apa pun yang tinggal, Ketika kita akan berakhir kehilangan segala sesuatu.

Kita harus sepenuhnya memahami kelicikan iblis dan berhubungan dengan mereka dengan hati-hati. Mereka yang digunakan oleh iblis tidak bahkan menyadari bahwa mereka adalah digunakan, dan itulah mengapa mereka melakukan tawaran setan. Karena itu, untuk memastikan bahwa kita tidak ditipu oleh setan, kita harus mengenal semua tentang kelicikannya. Di dalam kata lain, ketika kita berjuang melawan iblis, kita harus menemukan langkah balasan dan mengenal muslihatnya. Juga, ketika mereka yang melakukan tawaran setan berbicara, kita tidak seharusnya mengambil perkataan mereka sebagai perkataan yang diucapkan oleh manusia, tetapi oleh iblis sendiri.

Karena iman sejati Gereja Mula-mula berkompromi terlalu banyak, Kekristenan pergi ke sebuah zaman kegelapan selama ribuan tahun selama abad pertengahan, dan zaman kegelapan ini tidak berakhir dengan akhir Zaman Pertengahan, tetapi itu telah terus untuk menghasilkan Kekristenan hari ini. Adalah kebodohan untuk berkompromi dengan setan. Orang-orang kudus dan Para Rasul Gereja Mula-Mula telah bertahan dan memberitakan Injil dengan hidup mereka bahkan sampai kemartiran, tetapi yang disebut Bapa-Bapa Gereja hanya tetap memperdebatkan di antara mereka dan membanggakan pelajaran mereka sendiri, dan, sebagai hasilnya, iman di dalam Injil Kebenaran datang untuk sepenuhnya pada akhir oleh 313 M.

Jadi, selama seribu tahun selama periode abad

pertengahan, itu adalah dengan sepenuhnya zaman kegelapan untuk dunia ini. Apakah anda tahu mengapa? Karena Injil air dan Roh telah dengan sepenuhnya dihilangkan. Karena itu, kita harus memiliki iman di dalam Injil air dan Roh, dan dengan iman ini mengalahkan kelicikan setan. Kita harus membedakan mereka yang datang untuk melakukan penawaran setan dan merintang serangan mereka.

Namun, banyak orang telah gagal untuk melakukan dengan sangat secara rohani, dan pada akhirnya, ditangkap oleh perkataan setan, sebuah zaman gelap secara rohani telah mendekati atas mereka. Jika orang berdiri di atas iman mereka di dalam Injil air dan Roh, banyak jiwa-jiwa akan diselamatkan ketika Injil diberitakan melalui seluruh dunia; sebaliknya mereka yang ditipu oleh perkataan setan bahkan setelah menerima Injil Kebenaran akan kehilangan apa yang lebih berharga dari apapun yang lain di bawah langit, hidup itu sendiri.

Tepat sekarang, dengan menghasut tidak terhitung orang Kristen, iblis mencoba untuk mencegah Injil air dan Roh dari diberitakan. Dan dengan memperlakukan Injil Kebenaran ini sebagai sebuah Injil yang sama yang bisa dipercayai atau tidak dipercayai, setan mencoba untuk membuat orang terus untuk tinggal di dalam Injil yang salah.

Rekan seiman terkasih, apakah Kekristenan hanya sebuah agama? Kekristenan bukanlah sebuah agama buatan manusia. Allah membuat manusia, dan ketika manusia berdosa dan jatuh, Allah Sendiri datang ke bumi ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa melalui Injil air dan Roh. Bagaimana ini bisa menjadi sebuah agama buatan manusia? Kekristenan terdiri dari iman di dalam Injil Kebenaran air dan Roh yang Allah telah berikan kepada kita. Tetapi tidak dapat untuk memahami Injil Kebenaran air dan Roh, orang telah

menjadikan Kebenaran Kekristenan menjadi semata agama dunia.

Bahkan sekarang, ada beberapa orang yang berkompromi atas iman sejati di dalam Injil air dan Roh. Setidaknya, bagaimanapun, iman di dalam Injil air dan Roh harus tidak diserahkan. Ketika itu datang untuk percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh ini, memberitakan Injil ini dan melayani Injil ini, kita tidak pernah bisa berkompromi. Malahan, kita harus bertarung pertarungan rohani kita melawan semua mereka yang melawan Injil air dan Roh.

Iblis adalah mencoba untuk membawa turun iman kita di dalam Injil air dan Roh, dengan berkata, “Kamu akan dengan pasti tidak mati bahkan jika kamu memakannya.” Jadi jika kita tidak melawannya balik, kita akan diminta untuk kematian rohani kita. Sebagaimana Adam dan Hawa berkompromi iman mereka, akibatnya dosa masuk ke dalam hati mereka, mereka di usir dari Taman Eden, dan mereka dijauhkan dari Allah. Karena itu, kita tidak pernah menyerahkan iman kita di dalam Injil air dan Roh kepada setan. Kita mungkin membuat kompromi atas hal-hal lain, dan kita mungkin bahkan mengorbankan mereka jika kita harus, tetapi ketika itu datang kepada iman kita di dalam Injil air dan Roh yang telah menyelamatkan kita dari dosa, kita tidak bisa menyerah tidak peduli apa.

Ditipu oleh setan, Hawa memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat pertama, dan kemudian dia memberikan buahnya kepada suaminya untuk juga memakan. Seperti ini, keyakinan yang keliru juga dibebaskan. Untuk pasangan apapun, setidaknya satu dari dua harus berdiri di sisi Allah dengan teguh; jika keduanya jatuh, keduanya akan mati. Jika iman kita remuk, kita akan dikutuk. Allah telah dengan teguh menetapkan iman di dalam umat-Nya yang benar

sehingga jiwa mereka tidak akan binasa, untuk memastikan bahwa mereka tidak akan mati. Allah mendirikan pernikahan sehingga suami dan istri, setidaknya satu akan berdiri dengan tegak oleh iman dan menuntun pasangan yang lain, dan Ketika satu pasangan adalah kurang, yang lain akan memenuhi kekurangan dan menuntun. Melalui satu orang, setan mencoba untuk menurunkan yang lain. Sebaliknya, Allah menyelamatkan yang lain melalui satu pribadi. Di dalam kata lain, Allah dan setan bekerja untuk dengan sepenuhnya berlawanan sampai akhir.

Ketika itu datang kepada iman kita di dalam Firman Allah, tidak akan bisa ada kompromi apapun. Ketika kita selalu mengakui kekurangan kita, kita harus tidak menyerah ketika itu datang kepada iman kita di dalam kebenaran Tuhan. Tidak peduli apa, kita harus tidak pernah menyerah iman kita di dalam Injil air dan Roh, Injil yang melaluinya Tuhan telah menghapuskan segala dosa kita, dan kita harus tidak pernah menyerah melayani dan memberitakan Injil ini di hadapan setan. Itu adalah karena jika kita berkompromi atas iman kita di dalam kebenaran Allah bahkan dengan sangat tipis, tidak hanya diri kita akan mati, tetapi tidak terhitung jiwa-jiwa yang bergantung atas kita akan juga mati. Di dalam wilayah rohani, iman di dalam kebenaran Allah harus tidak pernah dikompromikan sama sekali. Kita harus tidak pernah menyerahkan iman yang memberikan kita hidup.

Untuk memberitakan Injil air dan Roh, kita harus menahan kesulitan juga. Mereka yang berdiri melawan Injil air dan Roh adalah jahat. Untuk alasan apapun, jika siapapun mencoba untuk mencegah kita dari memberitakan Injil air dan Roh, kemudian kita harus kita juga berdiri melawannya harus kita berdiri Kita juga harus kita harus juga berdiri melawannya. Jika anda menyerahkan iman anda kepada yang jahat,

kemudian anda juga jahat di hadapan Allah.

Kita harus memahami arti mendalam atas apa yang Allah katakan kepada kita dan kita harus percaya di dalamnya dengan hati kita. Rasul Paulus berkata kepada Timotius, *“Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita” (2 Timotius 1:14)*. Harta yang indah yang Allah telah berikan kepada kita adalah Injil air dan Roh. Kita harus memperdebatkan apa yang harus pertumbuhannya diperdebatkan, apa yang harus dijaga. Kita mengakui menyerahkan atas segala sesuatu yang iman tidak pernah berkompromi.

Allah berkata, *“Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.”* Bahkan meskipun Allah telah membuatnya jelas bahwa Dia akan dengan pasti membunuh Adam dan Hawa jika mereka memakan dari buah pohon terlarang, mereka tidak mengambil Firman Allah dengan serius, berpikir bahwa mereka *mungkin* mati jika mereka makan, dan ini mengumpulkan mereka kepada kebinasaan mereka. Tidak seorang pun harus berpikir demikian bahkan di dalam sebuah mimpi.

teman saya memberitahu saya kali, “Injil air dan Roh yang kamu bicarakan adalah sejati dalam. tetapi jika kamu memberitakan ingin ini sebagaimana adanya, komunitas Maps Tim akan memanggil kamu seorang bidah. Hanya masa sakit segala jenis kesulitan, jadi membuat beberapa kompromi dengan mereka dan menambahkan mengakui bahwa iman mereka adalah juga benar.”

Saya memberitahu mereka, “Dengar, itu adalah dengan tepat mengapa saya tidak bisa lagi bersama dengan denominasi

ini. Kamu harus lebih memperhatikan tentang diri kamu. Dan kamu harus pertama menerima pengampunan dosa-dosamu sebelum melayani sebagai pendeta. Bagaimana kamu bisa mengaku untuk menjadi pendeta tanpa bahkan menerima pengampunan dosa-dosamu? Kamu adalah semua penipu. Jujurlah dengan saya di sini. Kamu sekarang melayani hanya untuk hidup. Kamu seharusnya malahan datang kepada saya, mendengar dan belajar tentang Injil air dan Roh, dan melakukan pekerjaan Allah yang sebenarnya.” Saya berkata demikian karena saya tidak pernah menyerahkan iman saya di dalam Kebenaran. Dan saya juga memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka, tetapi mereka semua menolak dengan berpakaian seragam menolaknya yang berpakaian seragam menolaknya dan berdiri melawan saya, dan jadi mengakhiri hubungan saya dengan mereka.

Sebagai hasilnya, saya diasingkan dari hampir semua teman lama saya. Ini terjadi karena sejauh iman saya di dalam Injil air dan Roh terkait, saya tidak bisa menyerahkan iman saya kepada mereka. Semua hal itu adalah bahwa saya terus untuk percaya di dalam Injil air dan Roh dan hubungan saya dengan orang-orang benar dipelihara; ketika untuk mereka yang berdiri melawan Injil air dan Roh, adalah mudah untuk mengakhiri hubungan saya dengan mereka. Saya tidak pernah bisa mengakhiri hubungan saya dengan orang-orang benar yang percaya di dalam Injil air dan Roh, karena ini akan berarti ini berarti menghalangi jalan untuk mendengar kepada Firman Allah dan menuntun kehidupan iman saya. Tetapi saya menolak untuk memiliki hubungan apapun dengan mereka yang tidak bermanfaat pekerjaan Allah. Mereka hanya mencoba untuk mencampuri iman saya berdasarkan standar manusia mereka sendiri, dan jadi tidak ada keperluan untuk saya untuk bersama orang-orang demikian.

Hamba-Hamba Asli Allah Tidak Pernah Bisa Menyerahkan Iman Rohani Mereka

Ular, bagaimanapun, mengguncangkan dan menurunkan iman manusia di dalam Firman Allah. Alkitab berkata bahwa ular adalah yang paling cerdik dan licik atas semua. Itu mungkin terlihat pada awalnya seolah-olah setan tidak bisa menjadi lebih penuh kebaikan kepada umat manusia, tetapi di belakangnya, dia memiliki sebuah sebuah rencana yang licik untuk mencegah orang dari percaya di dalam Firman Allah. Semua mereka yang tidak kembali kepada kebenaran Allah dengan iman adalah musuh Allah, bahkan jika mereka adalah keluarga atau kenalan kita sendiri.

Tidak peduli siapa yang datang mencari saya, saya selalu memberitakan Injil air dan Roh kepadanya. Langkah demi langkah, saya menjelaskan Injil Kebenaran. Tentu saja, beberapa orang tidak suka seperti ini, tetapi saya memastikan untuk setidaknya menjelaskan seluruh Kebenaran. Dan jika mereka tetap menemukan Injil ini tidak dapat disetujui, kemudian saya meminta mereka untuk tidak pernah datang kepada saya lagi. Saya berkata kepada mereka, “Allah telah menyelamatkan anda karena Dia sangat mengasihi anda, dan tetapi anda tidak menginginkan ini? Jika anda tidak suka Injil ini, Jangan datang kepada saya.” Mereka kemudian berhenti datang.

Bahkan kepada sepupu saya sendiri, ini adalah apa yang saya katakan: Jika kamu ingin datang ke tempat saya, kamu harus mendengar kepada cerita ini. Kita bisa melihat mata dengan mata hanya jika kamu mendengar kepada cerita ini dan percaya di dalamnya. Jika kamu mendengar kepada cerita ini dan menerimanya ke dalam hatimu, kemudian kamu bisa memiliki persekutuan dengan saya dan kita akan memecahkan

roti bersama. Tetapi jika kamu tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian jangan datang untuk melihatku. Jangan susah-susah untuk muncul jika kamu hanya ingin untuk berdiri melawan Injil ini daripada percaya di dalamnya.

Sebenarnya, mereka tidak pernah datang untuk melihat saya tanpa diberitahu. Kapanpun saya mendapat kesempatan, saya meminta mereka untuk datang ke tempat saya, tetapi saya juga memberitahu mereka bahwa mereka harus mendengar kepada Injil air dan Roh. Karena itu adalah membosankan dan melelahkan untuk bersama dengan mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, dan menyia-nyiakan waktu untuk berhadapan dengan mereka yang berdiri melawan Injil, adalah lebih baik untuk hanya mengakhiri hubungan kami dengan mereka.

Setan tahu sangat baik bagaimana dia bisa menipu dan membunuh kita. Jadi kita harus tidak pernah ditipu oleh setan. Kita harus tidak pernah menyerahkan iman kita di dalam Kebenaran air dan Roh, tetapi bertarung dan mengatasi musuh kita dengan sepenuh hati menempatkan iman kita di dalam Kebenaran. Ketika kedua bertarung satu sama lain, seorang pemenang terikat untuk muncul. Yang kalah akan menjadi hamba yang menang dengan pasti. Jika kita memenangkan pertarungan rohani kita, yang kalah akan mengikuti kita, percaya di dalam Injil air dan Roh, menerima hidup yang kekal, dan diberkati oleh Allah. Sejauh iman rohani kita terkait, kita harus tidak pernah membuat kompromi apapun.

Angin berhembus sangat keras di luar jendela saya sekarang bahwa saya bisa mendengar kekuatan bentuk jeritan seolah-olah di dalam penderitaan, diayun oleh angin yang bertiup. Suara demikian akan juga didengar ketika penderitaan datang ke planet bumi ini dan Antikristus muncul dan mulai untuk membantai orang-orang secara tidak pandang bulu.

Alkitab berkata bahwa ketika hari-hari itu datang, bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang (Wahyu 6:13). Dan karena matahari tidak akan bersinar lagi, semua makhluk hidup di dunia ini akan layu dan binasa. Bintang-bintang di langit akan berputar di luar orbitnya secara tidak teratur untuk berbenturan satu sama lain.

Planet bumi ini akan juga runtuh kepada debu, sebagaimana itu tertulis, *“Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: ‘Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu.’”* (Wahyu 6:15-16) Mereka akan mengatakan ini karena sesuatu yang mengerikan akan terbuka.

Orang harus percaya di dalam Injil air dan Roh sekarang. Kita harus percaya di dalam segala sesuatu yang Allah katakan kepada kita. Jika kita percaya dengan hati kita, kemudian kita memiliki hidup, tetapi jika kita tidak percaya, kemudian kita tidak memiliki hidup. Injil air dan Roh adalah Kebenaran yang menyelamatkan kita, dan jika kita berpegang atas Kebenaran ini dan percaya di dalamnya dengan hati kita, kita akan menerima dan menikmati semua berkat Allah. Jika, bagaimanapun, kita hanya membaca Firman Allah dan tidak percaya, kemudian kita akan dikutuk oleh Allah.

Rekan seiman terkasih, anda harus menempatkan iman sepenuh hati anda di dalam Injil air dan Roh. Harus ada iman di dalam Firman Allah di hati anda. Anda harus percaya di

dalam Firman yang Gereja Allah ajarkan kepada anda. Siapa yang memberitakan Firman Allah kepada anda? Apakah itu bukan Gereja Allah? Wahyu 2:9 berkata, “Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” Apakah apa yang bagian ini masukkan? itu bermaksud bahwa Allah hamba-hamba Allah, kudus di gereja Allah dan karena itu kita harus mendengar kepada Firman ini dan percaya di dalam interior bagi gua kumpulan surat-surat dan perkataan percaya di dalamnya dengan segenap hati kita.

Berapa banyak kompromi yang anda telah buat sampai hari ini? Tetapi sekarang, anda harus berkompromi hanya atas apa yang adalah oke untuk dikompromikan dan sama sekali menjaga apa yang harus dijaga. anda tidak bisa menyerahkan iman anda di dalam Injil air dan Roh, Kebenaran rohani. Itu adalah karena hidup anda ditaruhkan di sini, dan jika anda berkompromi atas ini, anda akan kehilangan hidup anda. Anda harus tidak pernah membuat kompromi apapun ketika kehidupan anda adalah pada taruhan. Di dalam wilayah rohani, tidak akan bisa ada kompromi untuk kita, tetapi hanya untuk bertarung dan menang, dan untuk karena itu menyelamatkan setiap orang di seluruh dunia. Jika kita membuat terlalu banyak kompromi, setan akan menyiksa kita terlalu banyak dan menjarah kita dengan terus-menerus. Tidak bisa ada lebih banyak kompromi lagi.

Kapan liburan selanjutnya? Anda mungkin menghabiskannya dengan keluarga anda, benar? Waktu berikutnya anda bersama dengan keluarga anda dan kenalan atas sebuah liburan, memberitakan Injil air dan Roh kepada orang yang anda kasihi. Beberapa dari anggota keluarga dan kenalan anda sendiri belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Jadi, kita harus berhubungan dengan mereka. Kita melakukan ini untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada

mereka dan memberikan mereka kesempatan untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka; jika bukan karena tujuan ini memberitakan Injil, kita tidak akan dapat bersama, atau akan ada keperluan apapun untuk tetap dalam hubungan dengan mereka. Pada waktu yang sama, bagaimanapun, kita juga harus menjadi sangat berhati-hati menjaga pengawalan kita untuk memastikan bahwa kita adalah tidak ditulari dengan virus keinginan duniawi yang mereka bawa.

Minggu berikutnya adalah jadwal untuk sebuah pertemuan kebangkitan rohani, dan kita harus berdoa untuknya dan membawa lebih banyak jiwa. Musim gugur telah atas kita dan angin adalah musim semi adalah teladan kita dan angin adalah dengan meningkat dingin. Segera kita harus mempersiapkan untuk Pertemuan Pelatihan Pemuridan Musim Dingin di pusat retreat kita. Setiap kali musim berubah dengan seketika seperti ini, saya diingatkan bahwa Tuhan akan kembali dengan tidak diharapkan seperti ini pada hari yang dijanjikan-Nya. Saya hanya berharap bahwa Dia akan datang segera.

Injil adalah sekarang diberitakan di seluruh dunia. Saya telah diberi tahu bahwa sangat banyak orang yang berbahasa Spanyol membaca buku-buku kami hari-hari ini. Dulu, Spanyol telah menjadi sebuah kekuatan besar yang mendominasi dunia, dan jadi ada banyak orang Amerika Latin yang berbicara bahasa Spanyol. Versi bahasa Spanyol terakhir satu dari buku kami adalah sebuah pukulan besar. Banyak orang di dunia yang berbahasa Spanyol akan dengan pasti menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Untuk menopang pelayanan ini, Gereja Allah memerlukan sumber finansial dengan terus-menerus dan ada banyak untuk dilakukan juga. Kami harus terus untuk membuat dan memberikan buku-buku kami, baik buku-buku digital dan versi kertas juga. Tetapi saya percaya bahwa Allah akan menyediakan kami dengan tenaga manusia yang

diperlukan dan sumber finansial.

Melalui siapa Allah bekerja? Dia bekerja melalui kita, orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Adalah melalui anda, yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang adalah dengan Gereja Allah, bahwa pekerjaan Allah digenapi.

Kita bisa dengan aman menyimpulkan bahwa jika 10.000 buku salinan buku-buku kita dibagikan, 100.000 orang akan menerima pengampunan dosa. Kita dapat menyamakan setiap salinan dengan sepuluh orang menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Karena dunia Arab didominasi oleh Islam, buku-buku kami tidak bisa memasukinya, tetapi baru-baru ini sebuah jalan telah dibuka untuk kami untuk membagikan buku-buku wilayah itu. Orang yang adalah tentang untuk perjalanan kami ke wilayah itu. Seseorang yang akan bepergian ke wilayah itu menghubungi kami dan meminta untuk mengambil buku-buku kami ke dalam sebuah negara Arab. Saya sangat senang untuk mendengar berita ini! Jadi, kami berencana untuk mencetak buku-buku kami di dalam bahasa Arab sesegera mungkin dan mengirimkan mereka kepada orang ini, sehingga Injil air dan Roh akan juga diberitakan di dunia Arab.

Seperti ini, Injil adalah diberitakan di seluruh dunia dengan cukup berhasil, karena itu menyenangkan Allah. Tetapi bagaimana dengan iman pribadi kita? Mari kita mempertimbangkan di sini apakah atau tidak, oleh kesempatan apapun, kita telah membuat terlalu banyak kompromi dengan dunia yang tuannya adalah setan. Jika kita untuk menyerah kepada siapa pun, adalah untuk Allah bahwa kita harus berserah, bukan kepada iblis. Kita tidak pernah bisa menyerahkan hati kita kepada iblis.

Adalah hanya kepada Allah bahwa kita bisa berserah. Ketika kita berserah kepada Allah, kita akan diberkati seribu

dan sepuluh ribu kali lipat, tetapi jika kita menyerah kepada setan, kita akan mati seribu dan sepuluh ribu kali, dan kutuk dan kematian kita akan terus ke keturunan kita dengan terus-menerus.

Kita yang telah dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh tidak akan pernah berkompromi dengan iblis. Mari kita tidak pernah menyerahkan iman kita kepada iblis, tetapi mari kita mempersembahkan diri kita kepada Allah untuk memberitakan Injil air dan Roh. ☒

Selalu Cari Hanya Yang Bermanfaat Bagi Allah

< Kejadian 3:1-24 >

“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’ Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: ‘Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.’ Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.’ Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara

pohon-pohonan dalam taman. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: ‘Di manakah engkau?’ Ia menjawab: ‘Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.’ Firman-Nya: ‘Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?’ Manusia itu menjawab: ‘Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.’ Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: ‘Apakah yang telah kauperbuat ini?’ Jawab perempuan itu: ‘Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan.’ Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu:

‘Karena engkau berbuat demikian,
terkutuklah engkau di antara segala ternak
dan di antara segala binatang hutan;
dengan perutmulah engkau akan menjalar
dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.
Aku akan mengadakan permusuhan
antara engkau dan perempuan ini,
antara keturunanmu dan keturunannya;
keturunannya akan meremukkan kepalamu,
dan engkau akan meremukkan tumitnya.’

Firman-Nya kepada perempuan itu:

‘Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat
sangat banyak;
dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu;
namun engkau akan berahi kepada suamimu
dan ia akan berkuasa atasmu.’

Lalu firman-Nya kepada manusia itu:

‘Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.’

Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup. Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka. Berfirmanlah TUHAN Allah: ‘Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.’ Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.”

Alkitab berkata bahwa setan adalah licik dan cerdik. Ketika orang jatuh ke dalam kecerdikan godaan setan, mereka datang untuk melakukan tindakan kemunafikan. Kenyataan bahwa Adam membuat jubah dari daun pohon ara dan menggunakan mereka adalah satu dari contoh demikian. Semakin seseorang bertindak sebagai seorang munafik, lebih jauh dia dijauhkan dari Allah, karena dia akan bersandar atas kekuatannya sendiri dan mencoba untuk mendirikan kebenarannya sendiri, daripada mencari anugerah Allah di dalam hidupnya dan menempatkan imannya di dalam kebenaran Allah.

Pasal tiga Kejadian menjelaskan bagaimana Adam dan Hawa jatuh ditipu oleh setan, dan bagaimana mereka dikutuk oleh Allah sebagai hasilnya. Ular berkata kepada Hawa, *“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”* Kecerdikan ular menggunakan kata “tentulah” di sini, dan karena perkataan ini, Hawa dijerat oleh jebakan berliku-liku setan. Setan dengan bebas mengutarakan pertanyaannya seperti ini untuk mengubah Firman Allah dan mengangkat keraguan di dalam pikiran Hawa, karena itu memastikan bahwa dia akan menanggapi dan memikatnya ke dalam jebakannya.

Tetapi di manakah Allah pernah berkata bahwa Adam dan Hawa tidak untuk memakan dari setiap pohon? Apa yang Allah sebenarnya katakana adalah ini: *“Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati”* (Kejadian 2:16-17). Setan tidak diragukan mengetahui semua tentang ini, dan tetapi dia datang kepada Hawa dan menanyakannya jika Allah sesungguhnya memberitahunya tidak untuk memakan setiap pohon taman. Ini

hanya bisa berarti bahwa setan memiliki sebuah motif tersembunyi yang jahat di dalam pikirannya.

Jika seseorang berkata sesuatu yang sama sekali mentertawakan dan tidak dapat dihargai, tidak seorangpun akan mendengarnya. Tetapi jika dia mengarang perkataannya untuk terlihat entah bagaimana dapat masuk akal, orang akan setidaknya menjadi ingin untuk mendengarnya. Pada zaman ini, juga, kecerdikan iblis adalah menggunakan godaan yang sama untuk menuntun umat manusia untuk salah percaya di dalam Yesus dan jatuh ke dalam kebinasaan. Jika setan untuk sama sekali mencegah orang dari percaya di dalam Yesus, ini akan ketahuan sebelumnya. Jadi, pada awalnya iblis meninggalkan mereka sendiri untuk percaya di dalam Yesus, tetapi dia memastikan bahwa mereka ditipu ke dalam kepercayaan sesuai kepada pengajaran yang salah, sehingga mereka tidak akan diselamatkan dari dosa-dosa mereka meskipun percaya di dalam Yesus. Sekarang ketika kembali pada hari-hari Adam dan Hawa, setan sama sekali sangat cerdik.

Setan adalah sangat cerdik dan licik bahwa dia datang bersenjata dengan perkataan yang memperdaya yang ditentukan untuk merendahkan iman manusia.

Jadi iblis berkata, *“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”* Hawa kemudian berkata kepadanya, *“Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”*

Karena ini, Hawa tidak hanya ditipu oleh setan, tetapi dia dengan membahayakan dilukai juga. Di dalam kata lain, imannya diguncangkan oleh kelicikan iblis. Dia telah menjaga di dalam pikirannya apa yang Allah telah katakana kepadanya sampai kemudian, tetapi imannya sekarang semua terguncang

oleh pukulan tunggal setan. Jadi ketika seseorang sekali dijerat oleh jebakan cerdik iblis, imannya mendapat rusak seperti ini.

Kita harus karena itu mengenal bagaimana untuk membedakan pekerjaan rohani dari pekerjaan jasmani. Jika pekerja-pekerja Allah tidak bisa membedakan pekerjaan Roh dari daging, mereka akan tanpa gagal membuat kesalahan besar yang tidak terhitung. Kecuali seorang pelayan mengetahui apa pekerjaan rohani dan apa pekerjaan jasmani, dia akan jatuh ke dalam kelicikan tipuan setan. Dengan demikian, kita harus dengan jelas membedakan apa yang rohani dari apa yang jasmani.

Bisakah siapapun, kemudian membedakan yang rohani dari jasmani semua oleh dirinya? Itulah mengapa harus ada pemimpin di dalam gereja Allah dan setiap pekerja pekerjaan orang-orang dituntun oleh hamba-hamba ketika Allah menuju hamba-hambanya dia memberikan mereka pembeda. Pastikan bahwa hamba-hambanya lihat Bagaimana setan adalah sekarang mencoba untuk menipu orang-orang Kudus area apa, mungkin mereka untuk menuntun orang-orang Kudus Allah telah menetap mendirikan gereja dan hamba-hambanya sehingga orang-orang dengan wajarnya seng demikian untuk tidak ditipu oleh muslihat setan.

Ketika kita melihat di dalam bagian Kitab Suci hari ini, iblis tidak berkata sesuatu yang adalah 100% salah. Sekitar 5% dari apa yang dia katakan adalah keliru, dan sisanya 95% adalah sah. Dia tidak menyebutkan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat yang di tengah-tengah taman, tetapi malahan, dia menambahkan “Tentulah” kepada perkataannya dan berkata, “Tentulah Allah berfirman: ‘Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’”

Iblis menambahkan kata “Tentulah” di sini, tetapi sisa dari pertanyaannya adalah semacam hampir identik kepada apa

yang Allah telah katakan. Kemudian Hawa menjawabnya dengan berkata, *“Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”* Jadi, sebagaimana kita melihat di sini, itu adalah di bawah pengaruh ular bahwa Hawa datang kepada kata-kata yang sama sekali tidak beriman.

Orang-orang juga dipengaruhi oleh perusahaa mereka. Ketika mereka dengan seseorang yang rohani, pikiran mereka juga menjadi terikat untuk menjadi rohani, tetapi ketika mereka dengan orang jasmani, pikiran mereka terikat untuk menjadi jasmani juga. Dan ketika seseorang adalah dengan iblis, dia terikat untuk datang di bawah kecerdikan iblis dipengaruhi tanpa bahkan menyadari, tidak peduli keras dia mungkin mencoba untuk tidak dipengaruhi oleh setan di sini. Seperti ini, Hawa adalah sekarang di bawah pengaruh setan di sini. Itulah mengapa daripada percaya di dalam Firman Allah dengan tepat sebagaimana Dia katakan—bahwa dia akan “pastilah mati” jika dia memakan buah yang terlarang—Hawa berkata bahwa Allah memberitahunya tidak untuk memakan buah, “nanti kamu mati.”

setelah dilahirkan kembali, untuk memelihara hubungan kita dengan orang-orang beragama, kenal sebelumnya, kita adalah cenderung untuk dipengaruhi oleh mereka. iPhone apa yang orang-orang ini tidak masuk akal, jika kita tetap melihat mereka, tidak dapat disangkal bahwa kita akan ditarik kepada mereka. Jika kita terus untuk bersama dengan mereka dan tidak memiliki hubungan apapun dengan Firman Allah mendengar kepada khotbah-khotbah ikut serta di dalam perkumpulan mereka, kemudian kita akan secara bertahap tertarik kepada kesalahan mereka.

Karena kesalahan mereka pada awalnya nampak sangat

sama kepada Kebenaran, kita terbiasa kepadanya secara bertahap tanpa banyak keengganan. Jadi pada akhirnya, kita datang untuk kehilangan iman kita dengan sepenuhnya—tidak lain dari ini adalah kecerdikan setan dan pekerjaan cerdas. Itulah mengapa Tuhan berkata, “*Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki*” (Matius 16:6). Jika orang-orang benar terus mendengar kepada orang duniawi, iman mereka terikat untuk runtuh. Iman Hawa juga diremehkan karena dia mendengar kepada ular. Sebagai hasilnya, dia berkata, “*Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.*”

Adalah dengan jelas tertulis di dalam Alkitab bahwa Yesus menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes. Tetapi ada banyak orang Kristen yang mengaku, “Meskipun saya percaya dalam Yesus sebagai Juruselamat saya, masih ada dosa di hati saya. Ini adalah tepat cara lain mengatakan, “Segala dosa saya tidak sebenarnya ditanggung oleh Yesus, berarti, pada dasarnya, “Dia bukanlah Juruselamat saya,” Kita melihat sangat banyak orang yang imannya rusak seperti ini.

Setiap rumah harus memiliki sebuah gerbang dan sebuah pintu. Di dalam rumah harus dengan jelas dibedakan dari luar. Jika iman orang di dalam Injil air dan Roh telah berubah, itu adalah karena mereka tidak mengenakan sebuah gerbang iman. Orang demikian tetap pergi kepada nabi palsu, bersembunyi untuk melihat jika ada sesuatu yang mereka bisa peroleh di sana, mereka tetap menyatakan diri mereka kepada kesalahan, dan mereka akhirnya berakhir menjadi orang yang tidak beriman.

Kita harus memiliki mata yang bisa membedakan seluruh gambar. Bahkan musuh rohani kita memiliki beberapa unsur yang benar. Jika kita melihat pada hanya aspek tertentu, kita akan sesungguhnya menemukan bahwa, pada beberapa catatan,

musuh rohani kita tidak dengan sepenuhnya salah. Tetapi jika kita untuk melupakan tentang seluruh kekeliruan mereka karena kebaikan tipis ini, kemudian kita akan menjadi sama seperti mereka di dalam keseluruhan. Sebagaimana saya telah katakan waktu demi waktu, kita harus dengan jelas menandai batasan Kebenaran antara musuh dan kita. Itu adalah karena hanya kemudian iman kita berdiri dengan tegak dan kita bisa mempertahankan iman ini di dalam hidup kita.

Gereja Allah adalah perkumpulan umat Allah yang percaya di dalam Firman-Nya. Di dalam kasus di ini tidak ada ragi rohani. Jika ragi apapun telah datang, kemudian adalah Gereja Allah yang menghapuskan segala ragi ini. Cara berpikir umat manusia sendiri dan sistem nilai-nilainya adalah ragi, dan Gereja Allah menghapuskan ragi ini dengan Firman Allah.

Jika dunia ini tidak memiliki Gereja Allah, orang akan hidup di sebuah dunia yang dipenuhi hanya dengan ragi. Dimana ada ragi umat manusia, tidak pernah bangkit pekerjaan Injil air dan Roh apapun. Buku-buku yang ditulis oleh mereka yang belum dilahirkan kembali tidak lebih dari setumpuk ragi, dan jika siapapun terus untuk sabar menghadapi hal-hal demikian, jiwanya akan mati pada akhirnya. Allah memberitahu kita, “tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.” Tetapi jika kita tidak percaya ini, kemudian kita akan jatuh ke dalam tipuan cerdik setan dan berakhir kehilangan apapun iman yang kecil yang kita memiliki.

Setan menantang kita tanpa akhir dengan menghasut kita untuk menjadi munafik. Tantangannya adalah dengan sangat cerdik. Ini adalah bagaimana iblis mendekati kita dengan sangat cerdik. Dia mendekati kita sebagai seseorang yang memahami dan bersimpati dengan keperluan jasmani kita, atau

sebagai seseorang yang menghasut kita untuk meminta hamba-hamba Allah untuk berkompromi dan menampung keinginan jasmani kita.

Di dalam Kristus, kita memahami mereka yang berjuang dengan keinginan jasmani mereka. Tetapi bahkan demikian, apa yang harus dibuat jelas adalah bahwa Gereja tidak harus mentoleransi maksud jasmani orang-orang. Karena kita, juga, memiliki daging, kadang-kadang, kita menemukan diri kita mencari keinginan jasmani kita sendiri, tetapi ini bukanlah iman yang benar. Jika kita sendiri mengikuti pikiran jasmani kita dan Gereja juga membiarkan semua keinginan daging kita, kemudian kita akan ditinggalkan dengan hanya segenggam doktrin-doktrin Kristen dan hubungan manusia, iman sejati akan menjadi rusak, dan, akibatnya, kita akan datang untuk mendukung bahwa Injil yang ditemukan dimanapun yang lain di setiap gereja sebagai baik.

Jika gereja menempatkan terlalu banyak penekanan atas urusan jasmani, itu adalah sebuah kesimpulan yang diambil terlebih dahulu bahwa Gereja tidak akan dapat untuk menuntun jiwa-jiwa dengan benar. Sebagai contoh, mari kita menganggap di sini bahwa sebuah keluarga tertentu adalah miskin bahwa kita perlu untuk menyediakan bantuan finansial. Tentu saja, jika bantuan finansial akan bermanfaat jiwa-jiwa ini, kemudian adalah lebih dari mungkin untuk kita untuk menyediakan bantuan ini. Namun, ada sebuah perkecualian di sini, di dalam bahwa seseorang yang mendapat manfaat finansial dari Gereja adalah cukup seperti untuk ingin hanya manfaat material, dan ketika manfaat demikian tidak disediakan untuk kepuasannya setelahnya, dia mungkin meninggalkan Gereja. Saya telah melihat ini jauh terlalu banyak kali.

1 Yohanes 1:9 berkata, *“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni*

segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” Apakah perbedaan antara Kekristenan duniawi dan Gereja Allah yang percaya di dalam Injil air dan Roh? Kekristenan duniawi juga berkata bahwa mereka tidak memiliki dosa, karena Yesus menanggung segala dosa mereka. Namun, mereka juga berkata bahwa pengampunan dosa diterima setiap kali mereka mengaku dosa-dosa harian mereka dan memberikan doa-doa pertobatan hari demi hari.

Sebaliknya, kita percaya bahwa bahkan jika kita tidak mengaku, Yesus telah menanggung segala dosa dunia. Allah menghukum hati kita untuk mengajar kita apa yang kita telah lakukan salah. Adalah untuk alasan ini bahwa kita mengakui kesalahan kita dan mengakui dosa-dosa kita, bukan karena ada dosa di hati kita dan kita mencari untuk dibebaskan dari dosa-dosa kita dengan melakukan demikian.

Di dalam kenyataannya, Adam adalah pemimpin Hawa. Dimanapun ada dua atau lebih orang, Allah tanpa gagal mengangkat seorang pemimpin. Ketika dua dari pekerja kami bersama dengan keluarga mereka pergi ke Yanbian, Cina, untuk memberitakan Injil di sana, Gereja menunjuk Penginjil Chang sebagai pemimpin mereka. Gereja memberitahu Penginjil Chang sebagai pemimpin mereka untuk menuntun dan Penginjil Park untuk memintanya di dalam segala hal dan tidak pernah memutuskan atau bertindak oleh dirinya sendiri. Dengan melakukan demikian, mereka telah melayani Injil di sana dengan baik. Seperti ini, harus ada menjadi jelas pemimpin di dalam Gereja Allah.

Hanya karena anda dan saya adalah melayani Injil, ini tidak berarti bahwa kita akan semua menjadi orang beriman. Ketika barang-barang dari daging kita datang dengan terus-menerus, kita harus menghapusnya dan mengikuti Tuhan. Kita tidak menjadi pemimpin-pemimpin hanya dengan

menerima pengampunan dosa-dosa kita dan menjadi giat. Hamba-hamba Allah harus dapat dengan jelas membedakan apa yang adalah rohani dari apa yang adalah jasmani, apa kelicikan setan itu, dan berhubungan dengan mereka dengan bijaksana. Hanya kemudian Gereja Allah menuntun orang-orang kudus dengan benar.

Dan pemimpin-pemimpin gereja harus mencegah setan dari mengganggu Gereja Allah. Semua orang berpikir bahwa segala pikirannya adalah benar dan terdengar secara rohani. Jadi di dalam ketidakhadiran seorang pemimpin, tidak ada cara untuk kita untuk membedakan apakah banyak pikiran yang datang kepada pikiran kita adalah rohani atau jasmani. Hanya ketika kita memiliki seseorang yang membimbing kita, kita bisa mempertahankan iman kita sendiri, menuntun jiwa-jiwa yang lain dengan benar, dan tidak ditipu oleh kelicikan setan.

Setan sangat cerdik. Iblis sangat cerdik bahwa bahkan hamba-hamba Allah mungkin ditipu. Untuk memastikan bahwa anda tidak ditipu oleh setan, anda harus berdiri secara rohani jujur. Di dalam kata lain, anda harus berdiri kokoh di atas Firman. Pikiran kita memiliki baik pikiran jasmani dan pikiran rohani, tetapi itu adalah di atas pikiran rohani bahwa kita berdiri dengan iman.

Itulah mengapa mereka yang rohani tidak menyatakan kebenaran daging mereka sendiri. Mereka tidak percaya di dalam daging mereka sendiri, sebagaimana Rasul Paulus berkata, *“karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah” (Filipi 3:3)*. Ketika bekerja untuk melayani Allah, manusia rohani tidak pernah menuntut pikiran jasmani mereka sendiri. Mereka menyangkal diri mereka dan mengikuti Tuhan. Itu adalah karena mereka tahu bahwa mereka adalah semata daging dan

hanya Tuhan adalah Roh, dan itulah mengapa mereka datang untuk menyangkal diri mereka dan mengikuti Tuhan. Di dalam Gereja, mengikuti Firman Allah dan bimbingan gereja tidak datang tanpa sebuah harga, tetapi itu dijadikan mungkin hanya jika kita menyangkal diri kita.

Alkitab berkata, *“tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi dan membasahi seluruh permukaan bumi itu”* (Kejadian 2:6). Ini berarti bahwa pikiran dari pikiran kita adalah selalu jahat dan mencari hanya keinginan jasmani kita, dan bahwa sebuah pikiran jasmani demikian adalah tidak bermanfaat kepada kehidupan rohani kita. Bagaimana, kemudian, kita bisa menyangkal diri kita? Kita bisa menyangkal diri kita hanya ketika kita percaya bahwa pikiran kita adalah selalu salah, dan apa yang Gejala Allah lakukan adalah selalu benar. Orang-orang kudus harus menyadari bahwa mereka adalah dari daging dan Tuhan adalah Roh, dan mereka harus tahu dan percaya bahwa Allah telah mengangkat hamba-hamba-Nya di Gereja-Nya, bahwa Dia telah memberikan mereka pikiran rohani dan iman, dan bahwa inilah bagaimana Allah menuntun Gereja-Nya. Adalah kemudian bahwa orang-orang kudus bisa menyangkal diri mereka dan dituntun oleh Gereja.

Jika Gereja Allah untuk menggenapi kasih jasmani bahwa itu akan secara buta mentoleransi tepat tentang setiap orang dan mengomentari atas bahkan anggota-anggota yang bermasalah, orang akan menyukai ini. Ketika dilihat di dalam bentuk-bentuk jasmani, itu mungkin terlihat ketika meskipun Gereja akan makmur dan lebih banyak orang-orang kudus dan sebuah kebangunan besar akan bangkit jika kita untuk melayani seperti ini, tetapi ketika dilihat secara rohani, ini akan hanya membunuh jiwa. Jika hamba-hamba Allah untuk mentoleransi segala keinginan jasmani orang-orang kudus, mereka mungkin seperti ini pada waktu itu, tetapi jiwa mereka

tidak dapat tumbuh dan diubahkan secara rohani.

Ketika suatu kejahatan jasmani orang kudus dinyatakan dan seorang pemimpin gereja menegurnya dengan tajam, dia mungkin berpikir, “Orang ini pasti menjadi seorang pemimpin yang berhati dingin, dia sangat tidak peduli,” tetapi sekali peristiwa ini berlalu, Tuhan akan membangunkannya. Tuhan akan mengajarnya dengan benar, dengan berkata, “Dia harus melakukan demikian untuk melatih kamu. Dan pikiran kamu tidak benar.”

Tuhan kita memiliki Kebenaran dan kasih. Kasih-Nya tidak seperti jenis kasih yang dengan buta mentoleransi segala sesuatu. Ada keadilan kepada Tuhan. Di dalam kata lain, ada baik keadilan dan kasih kepada Tuhan kita. Ketika orang-orang kudus memerlukan bantuan kita, kita harus membantu mereka bahkan jika mereka tidak ingin bantuan kita.

Tidak peduli bagaimana seseorang mungkin menjadi baik dan murah hati kepada anda di dalam daging, dan bagaimana dia mungkin menjadi sangat dapat tertuju kepada anda di dalam daging, hubungan jasmani ini tidak bisa bertahan lama. Itu akan terpisah di dalam seketika, karena itu adalah seperti sebuah rumah yang dibangun di atas pasir. Kita harus membedakan apa yang adalah rohani. Ketika kita mungkin tidak dapat untuk hidup secara rohani untuk 100% atas waktu, di hati kita, kita harus membedakan apa yang adalah rohani dan apa yang adalah jasmani, dan kita harus hidup oleh Roh Kudus. Allah akan kemudian bekerja di dalam kehidupan kita, Kebenaran akan menjaga kita, dan iman rohani kita akan melindungi kita. Itulah bagaimana Gereja lahir.

Sebagai sebuah kenyataan, Gereja Allah tidak bisa didirikan oleh hanya siapapun. Hanya karena kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, ini tidak berarti bahwa siapapun dari

kita bisa mendirikan Gereja Allah jika hanya kita untuk memberitakan Injil ini. Pertama-tama, Seorang hamba Allah diperlukan untuk mendirikan Gereja-Nya. Hamba-hamba Allah harus memiliki kemampuan untuk membayangkan apa yang mungkin terjadi kepada orang-orang kudus di masa depan, dan mereka harus tahu bagaimana untuk membedakan yang rohani dari jasmani dan menuntun jiwa-jiwa dengan benar. Hanya kemudian sebuah Gereja Allah bisa didirikan dan melakukan pelayanannya. Hanya kemudian hamba-hamba setan diusir dari Gereja bahkan ketika mereka menyelinap masuk, dan Allah Sendiri memenuhi kebaikan di dalam Gereja. Namun, jika kita mencoba untuk melayani air Injil dan memimpin Gereja bahkan ketika kita tidak bisa membedakan rohani dari jasmani, kita akan hanya berakhir melayani iblis.

Rekan seiman terkasih, apa yang akan terjadi jika kita dengan tidak beriman untuk berkata, “nanti kamu mati,” daripada “pastilah engkau mati.” Itu akan menjadi semua akhir untuk kita. Apa yang akan menjadi hasil dari memberitakan Injil kepada orang kemudian? Setelah mendengar kepada semua Injil Kebenaran, mereka mungkin berkata, “Yesus menanggung segala dosa saya. Haleluya! Tetapi karena saya masih melakukan dosa setiap hari, saya harus dibebaskan dari dosa-dosa pribadi saya dengan memberikan doa-doa pertobatan. Itu adalah terdengar secara Alkitabiah. Lihatlah ke sini. Lihatlah 1 Yohanes 1:9. Tidakkah itu mengatakan bahwa saya harus memberikan doa-doa pengakuan?” Ini adalah pengakuan mereka yang imannya adalah rusak.

Saya telah menyebutkan doa-doa pengakuan di dalam pembahasan saya sebelumnya. Adalah karena hati nurani kita adalah menyusahkan sisi kita bahwa kita mengaku, bukan karena Allah ingin menerima pengakuan kita di sisi-Nya. Karena Allah telah menghapuskan segala dosa kita dengan Injil

air dan Roh, ketika dilihat dengan iman, semua dosa kita telah lenyap. Adalah untuk membebaskan diri kita dari kejahatan bahwa kita mengaku, buan karena kita memiliki dosa. Apakah anda memahami apa yang saya maksudkan di sini?

Jika, bagaimanapun, kita untuk berkata dari kekurangan iman kita, “Pengampunan dosa diterima dengan mengakui,” kemudian dari saat itu, kita akan berdiri melawan Allah dan membangun kerajaan iblis. Bahkan ketika kita bekerja keras dan menderita, semakin kita memberitakan Injil tanpa memiliki iman yang benar, semakin orang akan sebenarnya berakhir bergabung dengan tentara iblis. Bahkan meskipun ini tidak menjadi maksud kita, itu akan menjadi hasilnya. Di dalam kenyataannya, itu akan menjadi lebih baik untuk orang-orang demikian tidak untuk menjalani kehidupan iman mereka.

Namun, ada mereka di antara orang-orang demikian yang benar-benar ingin menjalani sebuah kehidupan yang paling bersungguh-sungguh. Mereka mencoba sangat keras bahwa mereka tidak akan pernah menghabiskan uang untuk diri mereka tetapi hanya untuk orang lain. Tetapi ketika dilihat secara rohani, mereka akan sebenarnya menjadi lebih bermanfaat kepada Allah dengan tidak melakukan apapun sama sekali. Orang-orang demikian melakukan hal-hal demikian dengan tepat karena mereka tidak bisa membedakan yang rohani dari daging. Di dalam kata lain, itu adalah karena mereka jatuh ke dalam kelicikan jahat setan bahwa ini terjadi.

Ketika kita melanjutkan kehidupan kita, kita mengalami kepada diri kita sendiri bagaimana segala jenis pikiran kotor bangkit di dalam kita dari waktu ke waktu. Adalah ketika kita jatuh ke dalam pikiran jasmani kita daripada mengikuti Roh bahwa pikiran kotor dan mementingkan diri sendiri bangkit. Jadi adalah bijaksana untuk dituntun dari awal dan mengikuti Firman Allah. Sama seperti orang Israel semua mengikuti

Tabut Perjanjian, jadi kita harus mengikuti Firman Allah.

Kita harus menjadi pekerja-pekerja demikian yang mengenal apa yang rohani, dan yang benar-benar mengikuti Roh dengan iman. Kita harus membedakan apa yang adalah rohani. Sebagai contoh, pelatihan Sekolah Misi kami adalah tidak dengan utama mengajarkan bagaimana untuk memberitakan Firman Allah. Lebih, mereka dilatih untuk mengikuti kehendak Allah dengan belajar bagaimana untuk membedakan keinginan Roh Kudus dari keinginan daging. Dengan kata lain, mereka adalah didisiplinkan untuk menyangkal diri mereka untuk melayani Injil air dan Roh dengan lebih setia. Tujuan mereka datang ke Sekolah Misi adalah untuk menyadari apa jenis kehidupan yang adalah kehidupan yang benar untuk dijalani. Jika mereka menyadari ini dan sesungguhnya melakukannya dengan iman di dalam kehidupan mereka, kemudian tidak akan ada lagi untuk dipelajari.

Anda harus mendengar kepada Firman Allah, bertumbuh di dalam iman, mengikuti pendahulu iman anda, mentaati mereka, dan bersatu dengan mereka. Biarkan saya memberitahu anda sebuah cerita kecil di sini. Dulu, ada sebuah kerajaan yang dipenuhi dengan orang pintar dan kerajaan lain dipenuhi dengan orang bodoh, dan kedua kerajaan ini terjadi untuk mendapat ke dalam peperangan. Setiap orang di kota yang pintar penuh kebijaksanaan, dari rajanya sampai pelayanan pertahanan semua untuk kepala barisan dan barisan. Di sisi lain, setiap orang di kerajaan bodoh adalah bodoh, dari rajanya sampai pelayan-pelayan pertahanan dan semua tentaranya. Perang pecah di antara keduanya dengan sepenuhnya kerajaan yang berlawanan.

Perwira pemerintah dari kerajaan pintar berseru, “Serbu!” Tetapi tentaranya semua berpikir, “Jika saya menyerbu seperti ini, saya akan pertama mati. Saya harus menyembunyikan diri

saya di sebuah lubang pertama, dan ketika musuh semua kelelahan, saya akan pergi ke ladang pertempuran dan mengkhususkan diri saya dengan besar.: Jadi mereka semua menggali diri mereka ke tanah dan bersembunyi. Sebaliknya, ketika perwira pemerintah kerajaan yang bodoh berseru, "Serbu" tentaranya terus untuk menyerbu. Jadi satu demi satu, mereka mendahului untuk ditikam tentara kerajaan yang pintar yang telah menggali diri mereka ke dalam lubang. Siapa yang memenangkan peperangan? Kerajaan orang bodoh memenangkan perang.

Demikian juga, kita bisa mengikuti aturan Gereja Allah hanya jika kita menjadi bodoh. Di dalam kenyataannya, anda semua bodoh. Orang-orang dunia berkata bahwa mereka hanya tidak bisa memahami kita, karena kita terlihat sangat bodoh di dalam mata jasmani mereka. Dan mereka berkata bahwa tidak seorangpun yang percaya seperti yang kita lakukan, bahkan jika Firman Allah berkata demikian. Jadi ketika dilihat oleh standar dunia, kita adalah orang bodoh. Kita adalah orang dungu. Orang-orang Kristen duniawi memanggil kita bodoh dan memperlakukan kita sebagai dungu, karena mereka bisa berkompromi dengan dunia dengan sangat mudah dan adalah sangat lunak di dalam kesepakatan mereka, tetapi kita hanya mengikuti Firman Allah dan hanya memberitakan Injil air dan Roh dengan eksklusif.

Ketika dilihat oleh standar umat manusia, kita akan sesungguhnya berpikir bahwa adalah bodoh untuk mengikuti Gereja Allah. Di dalam kenyataannya, jika kita mengikuti Tuhan dengan benar, kemudian adalah hanya hal tentu bahwa kita akan diperlakukan seperti ini. Sebagaimana Tuhan berkata, *“Celakalah kamu, jika semua orang memuji kamu; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan nabi-nabi palsu” (Lukas 6:26).*

Kadang-kadang, Gereja Allah juga terlihat untuk memiliki sedikit belas kasihan untuk orang-orang kudus. Ada dengan sulit kehidupan pribadi apapun, dan ketika kita menyatakan pikiran kita sendiri, kita hanya ditegur pada gilirannya. Namun, adalah karena pikiran kita adalah tidak benar di hadapan Allah bahwa Gereja menegur kita untuk mengoreksi cacat kita; jika kita berbicara pendapat kita dengan benar-benar percaya di dalam Firman, Gereja akan kemudian mengakui ini sebagai benar.

Untuk mengikuti Gereja Allah adalah untuk mengikuti Tuhan. Hanya ketika kita adalah rohani kita bisa mengikuti Gereja Allah dan hanya ketika kita mengenal dan mengikuti kehendak Allah melalui Gereja-Nya kita bisa mengikuti Tuhan. Rekan seiman terkasih, apakah anda ingin mengikuti kehendak Allah? Apakah anda ingin mengikuti kehendak Allah tidak peduli apa yang terjadi kepada anda? Jika anda memiliki sebuah keinginan demikian, kemudian anda bisa mengikuti Tuhan.

Ketika anda melanjutkan dengan pekerjaan anda, ada waktu ketika hasilnya tidak begitu baik, tetapi jika hati kita rindu untuk mengikuti Tuhan, Dia akan menggenapi segala sesuatu. Jika itu adalah kehendak Tuhan untuk kita untuk membentangkan batu bata, kemudian kita harus membentangkan mereka, dan jika itu adalah kehendak Tuhan untuk menurunkan dinding lagi, kemudian kita harus membawanya turun dengan sebuah hati yang penuh sukacita. Jika kita ingin mentaati kehendak Tuhan, kita bisa melakukan segala sesuatu dan apapun. Hanya seseorang yang pergi ke mana pun Anak Domba menuntunnya bisa berjalan dengan Tuhan (Wahyu 14:4).

Ada sebuah aturan yang pasti di dalam Kerajaan Tuhan. Meskipun tidak terlihat melalui mata, ada aturan dan hikmat di dalam Gereja Allah. Meskipun tidak terlihat, ada kewenangan dan iman sejati di dalamnya. Ketika kita melihat bagaimana

sebuah tugas tertentu dibawa, kadang kala itu terlihat sangat janggal kepada kita bahwa kita berpikir, “Pekerjaan jenis apa yang dilakukan tanpa pembahasan apapun dan rencana apapun?”

Tetapi turun ke jalan, kita akhirnya melihat untuk diri kita dan setuju, dan “Oh, jadi pemimpin memulai pekerjaan di bawah sebuah rencana demikian. Dia melakukan ini dengan sebuah tinjauan ke masa depan, bahkan meskipun tidak ada apapun di tempat. Gereja Allah tidak melakukan apapun tanpa alasan apapun. Meskipun itu membutuhkan waktu tertentu untuk hasilnya untuk nampak, itu adalah dengan sebuah tinjauan masa depan yang jauh, rencana yang sangat teliti, dan doa yang terus-menerus bahwa hamba-hamba pemimpin membentangkan setiap blok satu demi satu sesuai kepada seluruh gambar di dalam pikirannya. Ini adalah Hikmat Allah dan kehendak-Nya.

Di dalam kehidupan iman kita, kita harus belajar pembedaan secara rohani dari pemimpin hamba kita. Apakah kehendak Allah? Jika itu menyenangkan Allah, kemudian kita harus menundukkan diri kita bahkan jika kita tidak bahagia dan pikiran kita berjalan sebaliknya. Kita harus mati, Tetapi Tuhan harus hidup, dan kita harus gagal, tetapi Tuhan harus berhasil. Keinginan anda dan saya harus disangkal, tetapi kehendak Tuhan harus digenapi. Dengan pembinaan rohani ini, kita harus menyangkal dan menundukkan diri kita, dan kita harus mencari apa yang bermanfaat untuk Tuhan. Apapun yang memuliakan Tuhan dan bermanfaat bagi Kerajaan-Nya, kita harus melakukan tanpa keraguan apapun.

Jika Tuhan berkata kepada kita, “Sekarang bahwa kamu telah menerima pengampunan dosa-dosamu, kamu harus memisahkan dirimu dari dunia,” kemudian kita harus memisahkan diri kita dengan tanpa syarat, tanpa memperhatikan apakah kita kehilangan wajah kita atau tidak.

Dan jika Injil air dan Roh bisa disebarkan lebih dan lebih jauh, kemudian kita harus lebih melakukan apapun yang diperlukan untuk mencapai ini. Bagaimana kita pernah bisa menyenangkan Tuhan, jika kita adalah penuh pikiran atas kebanggaan diri kita dan kenyamanan kita sendiri? Jika Tuhan disenangkan, kita harus mengabdikan semua hati kita. Ini adalah pikiran yang kita harus memiliki.

Tuhan berkata, “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” Kita harus bermanfaat kepada Tuhan dan Gereja Allah, bahkan jika ini akan memerlukan kehilangan kita. Anda dan saya harus mencari manfaat Tuhan terutama. Adalah Ketika kita memiliki sebuah hati demikian bahwa kita bisa mengikuti Allah dengan setia. Dan adalah kemudian bahwa kita bisa mengalami Allah yang hidup.

Apakah hati kita mencari manfaat kita sendiri atau manfaat Tuhan? Apakah kita mengikuti kehendak Tuhan atau kehendak kita sendiri? Kita harus membedakan ini dengan jelas, dan menjalani jenis kehidupan yang mengejar manfaat Tuhan. Dan kita harus berdoa kepada Tuhan untuk memperoleh sebuah hasil demikian. Dengan hati ini yang diperoleh dengan doa, kita harus berbaris langkah demi langkah. Kita harus dituntun oleh Allah setiap langkah jalan dan berlari kepada sasaran.

Di sini di dalam bagian Kitab Suci hari ini, jika Hawa mencari manfaat Tuhan, dia akan telah melihat melalui kelicikan setan, tetapi malahan dia ditangkap oleh pikirannya sendiri dan berakhir dijerat oleh jebakan setan.

Ketika iblis berkata kepadanya, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” godaannya akan sudah berakhir, jika Hawa telah jujur dengan perkataannya. Dia akan telah berkata, “Tidak, aku akan membuatnya jelas kepadamu. Allah berkata

bahwa aku bisa memakan dari setiap pohon di taman, tetapi Dia memberitahu saya tidak untuk memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat yang di tengah-tengah taman. Pahami sekarang? Jangan sia-siakan nafasmu atasku.” Tetapi Hawa tidak mencari manfaat dan kemuliaan Allah.

Allah telah memungkinan umat manusia untuk memakan dari pohon kehidupan dan hidup selamanya. Tentu saja, ada sebuah alasan mengapa Allah menjadikan umat manusia lemah. Kita tahu bahwa Allah menjadikan kita lemah sehingga kita akan dilahirkan kembali melalui Tuhan dan menjadi anak-anak-Nya sebagai hasilnya.

Sekarang, kita telah dilahirkan kembali. Jika kita sekarang menghadapi keadaan yang sama sebagaimana yang Hawa alami, apa yang akan kita lakukan kemudian? Kita akan mencari manfaat Allah. Adalah dengan tepat karena kita telah dilahirkan kembali bahwa kita harus mencari kepentingan Allah. Kita harus mencari keuntungan Allah di dalam segala sesuatu. Karena kita menjadi anak-anak Allah pada saat kita percaya di dalam Injil air dan Roh dan dilahirkan kembali, kita harus mencari kepentingan Gereja Allah dan Injil. Adalah kemudian bahwa kita dapat untuk melakukan apapun. Ketika Allah memberitahu kita untuk memberitakan Firman, kita bisa memberitakan Firman, dan ketika Dia memberitahu kita untuk memperoleh cara materi untuk melayani, kita bisa juga memperoleh mereka untuk mempersembahkan kepada-Nya.

Dari pandangan Allah, mereka yang Dia bisa perintahkan untuk melakukan apapun adalah mereka yang pertama mengikuti manfaat Allah dan berpikir atas kehendak-Nya sebelum segala sesuatu yang lain. Adalah mereka yang mencari manfaat Allah, manfaat Injil, dan manfaat Gereja, yang Allah angkat sebagai hamba-hamba-Nya dan melalui siapa Dia dimuliakan. Apakah anda memahami apa yang saya

maksudkan di sini? Anda harus menjadi orang demikian yang mencari manfaat Allah pertama.

Pelayanan kita sekarang sendiri tidaklah untuk denominasi kita sendiri. Untuk menjadi cukup terus terang, adalah dengan sederhana menggelikan bahwa sangat banyak orang Kristen mempertimbangkan komunitas Kristen apapun selain dari denominasi mereka sendiri sebagai bidah. Ini adalah tidak mencari manfaat Tuhan. Manusia adalah sangat berpikir dangkal bahwa mereka mencari hanya manfaat mereka sendiri daripada manfaat Allah. Tetapi karena kita telah dilahirkan kembali, adalah kepentingan Allah yang kita harus cari. Bahwa kita harus mencari manfaat Allah tidak berarti bahwa kita harus melakukan pekerjaan apapun, tetapi kita harus mencari manfaat Allah dengan bijaksana dan merencanakan pekerjaan kita dengan sewajarnya sesuai kepada waktu, sehingga iblis tidak akan mengambil manfaat atas kita, keuntungan dari kita, dan Kerajaan Allah akan bangkit bahkan lebih dengan penuh kuasa.

Anda dan saya harus menjalani jenis manfaat Allah. Adalah untuk menjalani sebuah kehidupan demikian bahwa kita menjalankan Sekolah Misi. Masalah Sekolah Misi bukanlah kelas atau ijazah, atau itu diakui keahliannya oleh dunia sekuler. Saya yakin bahwa tempat yang terbaik untuk melatih pekerja-pekerja untuk bertumbuh menjadi tentara Allah mencari kepentingan-Nya adalah Sekolah Misi kita.

Adalah harapan dan doa saya bahwa pengikut latihan di Sekolah Misi kita akan semua bertumbuh di dalam iman dan hidup untuk Tuhan di dalam kehidupan mereka sebenarnya sekali mereka menyelesaikan Sekolah Misi. Kita semua adalah tentara-tentara Allah di atas bumi ini setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita untuk manfaat Allah. Dengan menyadari kebenaran ini dan percaya di dalamnya, mari kita hidup di hadapan Allah dengan iman. ☒

Dosa-Dosa Kita Telah Dibasuhkan dengan Percaya Di Dalam Injil Asli Air Dan Roh

< Kejadian 3:8-10 >

“Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: ‘Di manakah engkau?’ Ia menjawab: ‘Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.’”

Digoda oleh setan, Adam dan Hawa datang tidak mentaati perintah Allah yang menyatakan, “pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumkan buahnya,” yang di tengah-tengah Taman Eden. Sebagai hasilnya, mereka tidak lagi bisa melihat Allah ketika mata rohani mereka adalah buta, dan, pada akhirnya, mereka hanya melihat dosa yang telah datang ke hati mereka. Bagian Kitab Suci hari ini menyediakan gambaran pertama dari kehidupan beragama umat manusia.

Setelah berdosa melawan Allah, Adam dan Hawa mencoba untuk menutupi diri mereka dengan jubah daun pohon ara. Dan mereka menyembunyikan diri mereka dari hadirat Tuhan Allah di antara pohon-pohon taman. Sebelumnya, mereka senang mendengar suara Allah, tetapi sekarang bahwa mereka telah memakan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, dosa datang ke hati mereka, dan mereka menjadi takut atas Allah, terang Kebenaran. Adalah karena mereka diubahkan kepada kegelapan bahwa mereka datang untuk takut dan tidak menyukai Allah, yang adalah terang (Yohanes 3:19-20).

Setelah Adam dan Hawa, nenek moyang umat manusia, berdosa, mereka mendengar suara Allah dan menyembunyikan diri mereka di antara pohon-pohon. Berbicara secara rohani, ini berarti bahwa orang-orang berdosa mencoba untuk menyembunyikan diri mereka di dalam sebuah kerumunan besar untuk menutupi dosa-dosa mereka keluar dari hadirat Tuhan—bahkan sekarang, ini adalah apa yang orang-orang berdosa lakukan dan suka melakukan. Mereka ingin menggali diri mereka kepada agama dunia dan menjaga diri mereka selalu tersembunyi. Orang demikian suka bergabung kelompok agama dengan banyak pengikut. Daripada membasuhkan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, orang ingin menutupi dosa-dosa mereka untuk mencoba bahkan lebih untuk menyembunyikan diri mereka di dalam hutan yang dalam agama dunia. Bahkan meskipun mereka adalah semua dengan jelas orang-orang berdosa di hadapan Allah, mereka tetapi ingin diakui sebagai orang-orang saleh beragama oleh orang lain.

Pasal tiga Kitab Kejadian dengan baik menggambarkan iman orang demikian. Pasal empat, di sisi lain, perbedaan iman Kain dengan Habel, karena itu menyediakan kita dengan

sebuah gambaran yang sempurna dari iman sejati yang menyenangkan Allah. Sebagaimana digambarkan di dalam pasal empat, Habel mempersembahkan buah sulung ternaknya dan lemak mereka kepada Allah, sedangkan Kain mempersembahkan hasil tanah. Persembahan yang Kain berikan tidak lebih dari sebuah tindakan agama, dan di dalam nada yang sama yang orang tuanya, Adam dan Hawa, telah lakukan setelah kejatuhan mereka dengan menutupi diri mereka dengan pakaian daun pohon arah sesuai kepada pikiran naluri mereka.

Bahkan sekarang, kita tetap bisa melihat tidak terhitung orang-orang mengambil hasil tanah sebagai persembahan mereka dan mempresentasikan iman legalistik mereka kepada Yehuwa. Bahkan meskipun segala sesuatu diciptakan oleh Firman Allah, dan keselamatan kita semua disempurnakan oleh Allah juga, banyak orang tetap mencoba untuk datang di hadapan hadirat Allah dengan hasil tanah, yaitu, dengan tindakan mereka sendiri.

Orang-orang Kristen hari ini di seluruh dunia adalah sangat sering kepada kehidupan agama mereka yang adalah mencari Allah di dalam sepenuhnya sia-sia. Mempersembahkan hal-hal bumi kepada Allah, orang-orang berharap bahwa Allah akan menerima mereka di dalam bahagia kebahagiaan. Untuk membawa hal-hal bumi sebagai persembahan kepada Allah adalah tidak lebih dari sebuah tanda iman agama, dan semua mereka yang melekat kepada iman demikian adalah bodoh. Tidak seorangpun bisa menerima pengampunan dosa-dosanya dengan mempersembahkan hal-hal bumi kepada Allah.

Di dalam prasangka salah mereka bahwa sebuah agama yang diikuti oleh banyak orang pasti benar, orang mencari untuk menemukan damai di dalam kelompok sebuah kelompok

agama dengan sebuah perkumpulan yang besar. Namun, Allah berkata, *“Janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang melakukan kejahatan, dan dalam memberikan kesaksian mengenai sesuatu perkara janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang membelokkan hukum”* (Keluaran 23:2). Anda yang percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh harus mengenal di luar keraguan apapun bahwa doktrin yang dipercayai oleh yang disebut denominasi Kristen mainstream hari ini adalah tidak benar. Namun, tidak terhitung orang masih ditipu oleh godaan setan dan terjebak di dalam “prasangka mayoritas,” dan sebagai hasilnya, mereka tidak dapat dibebaskan dari lumpur atau doktrin Kristen salah dan terus untuk hidup sebagai orang-orang berdosa.

Allah tetap memanggil Adam dan Hawa yang telah menyembunyikan diri mereka, “Di manakah engkau?” Adam kemudian menjawab, dengan berkata, “Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.” Apakah Allah menyalahkan kita karena berdosa? Allah tidak mengatakan apapun tentang ketelanjangan Adam dan Hawa. Setelah kejatuhan mereka, Adam dan Hawa berpikir bahwa mereka bisa bersembunyi dari mata Allah jika mereka menyembunyikan diri mereka di antara pohon-pohon. Tetapi Allah telah mengetahui segala sesuatu tentang diri sejati kita dan melihat kita selalu. Dia ingin memanggil orang-orang berdosa dan menjadikan mereka orang benar.

Namun meskipun demikian, orang tetap mencoba untuk menyembunyikan dosa-dosa mereka oleh diri mereka. Alkitab berkata, *“Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih”* (1 Yohanes 4:18). Mengapa

orang-orang takut? Bukankah itu karena dosa-dosa hati mereka bahwa mereka takut? Tetapi jika kita tahu Injil Firman air dan Roh, Firman Allah, dan jika kita benar-benar percaya di dalamnya dengan hati kita, kemudian tidak ada keperluan untuk takut akan Allah.

Bisakah Kita Benar-Benar Membasuhkan Dosa-Dosa Kita melalui Doa-Doa Pertobatan?

Allah menjadikan umat manusia untuk hidup di Taman Eden. Tetapi mereka datang untuk jatuh ke dalam dosa oleh godaan setan dan menyembunyikan diri mereka dari hadirat Allah, dengan berkata, “Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.” Ini memberitahu kita bahwa umat manusia adalah sekarang didiskualifikasi dari hidup di Taman Eden. Apa yang mendiskualifikasi kita umat manusia dari hidup di Taman Eden? Itu adalah dosa.

Sekarang bahwa kita telah menjadi orang-orang berdosa, bagaimana kita bisa kemudian menyelesaikan masalah dosa ini? Kita harus mengikuti Firman dari 1 Yohanes: *“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (1 Yohanes 1:9)*. Bahwa kita harus mengakui dosa-dosa kita berarti bahwa kita harus mengakui diri kita kepada Allah, dengan berkata, “Tuhan, saya telah melakukan segala dosa ini sampai sekarang. Saya melakukan mereka setiap hari, dan saya terikat ke neraka.” Allah akan kemudian menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Tetapi mari kita berkata di sini bahwa kita, yang telah menerima pengampunan dosa-dosa kita, menemukan diri kita

melakukan dosa lagi. Apakah ini kemudian berarti bahwa kita sekarang memiliki dosa, atau apakah kita masih tetap tidak berdosa? Kita masih tetap tidak berdosa. Di mana tidak ada dosa, tidak seorangpun bisa berkata sebaliknya. Kita harus mengenal Kebenaran. Mengapa tidak ada dosa kemudian? Karena Yesus menanggung atas segala dosa dunia ini, dan karena kita percaya di dalam ini, semua dosa kita dibasuhkan, dan jadi tidak ada lagi dosa apapun tinggal.

Meskipun ini, orang tetap meminta doa-doa pertobatan setiap hari dari kita, mengutip bagian ini dari 1 Yohanes 1:9 yang berkata Allah akan mengampuni dosa-dosa kita jika kita mengakui mereka. Tetapi jika kita mengakui dosa-dosa kita setiap hari, apakah kita benar-benar menerima pengampunan dosa-dosa kita setiap hari? Tidak, kita tidak bisa menerimanya.

Adalah tertulis, *“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”* Ini berarti bahwa karena Tuhan telah menghapuskan segala dosa kita sekaligus dengan Injil air dan Roh, kita bisa tinggal tidak berdosa dengan mengakui dosa-dosa yang kita telah lakukan dengan percaya di dalam Injil Kebenaran yang telah menghapuskan segala dosa kita. Melalui Injil air dan Roh, di dalam kata lain, Allah telah mengampuni tidak hanya dosa-dosa yang kita lakukan sekarang, tetapi juga dosa-dosa yang kita akan lakukan sampai hari kita mati.

Tetapi tidak terhitung orang-orang Kristen di zaman sekarang ini tetap berkata bahwa dosa-dosa yang mereka lakukan hari ini adalah diampuni hari ini jika mereka mengaku hari ini. Namun, apa yang Alkitab katakan adalah dengan sepenuhnya berbeda: Itu memberitahu kita bahwa melalui Injil Kebenaran air dan Roh, Tuhan telah mengampuni segala dosa kita sekaligus, semua dosa yang kita pernah lakukan dan akan

lakukan sampai hari kita mati.

Dengan demikian, kita perlu berhubungan dengan dosa-dosa kita dengan iman, dengan menerapkan Injil air dan Roh. Ketika peneliti mengembangkan obat-obatan baru, mereka memastikan untuk mempelajari apa jenis reaksi yang mungkin mengikuti ketika obat-obatan yang berbeda campur. Adalah hanya setelah sebuah periode yang luas percobaan klinis menegaskan keefektifan dari obat-obat baru bahwa mereka memperkenalkan ke pasar. Demikian juga, anda harus memeriksa untuk diri anda jika dosa-dosa anda sesungguhnya dibasuhkan sekali dan untuk selamanya dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, Firman Allah. Sebagaimana Injil air dan Roh adalah Injil kebenaran yang lebih dari dapat untuk menghapuskan segala dosa anda, kami memiliki setiap kepercayaan diri untuk mendorong anda untuk percaya di dalamnya.

Sekarang kemudian, anda harus juga memeriksa jika doa-doa pertobatan anda telah benar-benar menghapuskan dosa-dosa anda. Ketika anda memberikan doa-doa pertobatan setelah melakukan dosa, dengan berkata, “Allah, tolong ampuni saya atas dosa-dosa saya,” apakah anda melihat dosa ini benar-benar lenyap dari hati anda? Tidak, itu bukan kasusnya.

Apa yang Injil air dan Roh katakan di dalam Alkitab bukanlah bahwa kita diampuni dari dosa-dosa kita setiap hari, tetapi kita diampuni sekaligus, di dalam seketika. Inilah apa yang Rasul Yohanes maksudkan di dalam 1 Yohanes 1:9. Karena Tuhan telah membasuhkan segala dosa kita, mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh telah dibebaskan dari segala dosa mereka dengan berkata, “Allah, saya adalah seorang berdosa demikian. Tetapi saya percaya bahwa Engkau telah mengampuni segala dosa saya.” Dengan membasuhkan

tidak hanya dosa-dosa sekarang kita tetapi juga dosa-dosa masa depan kita, Tuhan telah membuatnya mungkin untuk orang-orang percaya-Nya untuk hidup sebagai umat Allah.

Di dalam kata lain, jika kita mengakui dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, Allah membasuhkan kita dari segala ketidakbenaran. Namun, mereka yang sekarang memiliki dosa di hati mereka percaya bahwa jika mereka berkata, “Allah, saya melakukan dosa adalah seorang berdosa demikian. Tetapi saya ini. Tolong ampuni saya,” hanya dosa ini diampuni dan segala dosa yang lain tetap tinggal utuh. Jadi ketika mereka berdosa lagi besok, mereka akan harus untuk berkata sekali lagi, “Allah, tolong ampuni saya karena dosa saya.”

Orang cenderung Untuk menafsirkan Alkitab di dalam terang sejarah atau latar belakang budayanya. Beberapa orang berkata, “Lihatlah! Surat pertama Yohanes ditulis kepada saudara-saudara seiman. Tidakkah itu kemudian ditujukan kepada orang-orang benar?” Sarjana Alkitab berkata bahwa ketiga surat Yohanes ditulis kepada orang-orang benar yang percaya di dalam Firman Allah. Tentu saja! Setelah semuanya, adakah ada surat apapun yang tidak ditujukan kepada orang-orang benar? Kisah Para Rasul, Ibrani, dan Roma adalah sama semua ditulis kepada orang-orang benar.

Namun, penulis Alkitab berbicara tentang kasih Allah tidak hanya kepada orang-orang benar, tetapi juga kepada orang-orang berdosa. Kepada kita orang-orang benar dan orang-orang berdosa sama, Alkitab berkata sama. Allah adalah Allah kepada kita semua. Karena itu, Alkitab tidak harus tidak ditafsirkan dengan menerapkannya kepada hanya satu jenis orang.

“Aku Menjadi Takut, Karena Aku Telanjang; sebab itu Aku Bersembunyi”

Rekan seiman terkasih, jika anda hanya mengenal dosa-dosa anda dan tetap lupa Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan, dan jika anda tidak menerapkan Injil Kebenaran ini kepada diri anda, kemudian anda akan hanya menjadi orang-orang Kristen bodoh pada akhirnya. Kita harus menguji diri kita dengan hati-hati dengan Firman Kebenaran untuk melihat apakah kita menyembunyikan diri kita di antara orang, atau kita adalah sesungguhnya tinggal oleh iman di dalam Injil air dan Roh, yang adalah di dalam Yesus Kristus. Jika anda bersembunyi di dalam sebuah organisasi agama, kemudian untuk dosa ini, anda akan menghasilkan penghukuman yang mengerikan dan dijauhkan dari Kerajaan-Nya, Taman Eden rohani.

Ketika hari terakhir datang, Allah akan menghakimi dosa-dosa kita dengan adil dan kemudian mengusir orang-orang berdosa dari Taman Eden. Tidakkah Allah mengusir Adam dan Hawa? Jadi anda harus pertama menguji dengan pasti apakah anda sekarang orang-orang berdosa atau orang benar yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Kita harus mengenal di mana kita termasuk, sekarang! Allah meminta Adam untuk menguji dirinya dengan penuh hati-hati dengan berkata, "Adam! Di manakah engkau sekarang?" Kita perlu tahu di mana kita, apakah di hati kita, kita adalah orang-orang berdosa atau orang-orang benar.

Rekan seiman terkasih, anda perlu tahu dengan tepat siapa anda—apakah anda berdiri di luar Injil air dan Roh dan karena itu tetap orang-orang berdosa, atau anda adalah orang-orang benar yang tahu dan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Seorang mungkin berkata, “Allah, saya percaya bahwa saya telah menerima pengampunan dosa-dosa saya dengan percaya di dalam darah kayu Salib. Saya adalah seorang benar,” tetapi jika dia tetap memiliki dosa di hatinya, kemudian dia adalah tetap seorang berdosa. Kita hidup di tengah-tengah sangat banyak orang yang mengaku untuk percaya di dalam Yesus. Tetapi jika kita tetap memiliki dosa, dan kita tetap takut atas Allah karena dosa-dosa kita dan takut atas penghukuman dosa, kemudian kita harus menyadari bahwa kita tetap orang-orang berdosa untuk dihukum, dan kita harus belajar tentang Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya segera mungkin.

Bagian Kitab Suci hari ini berkata bahwa Adam dan Hawa menyembunyikan diri mereka di antara pohon-pohon. Tetapi orang benar tidak menyembunyikan diri mereka di antara orang. Hanya orang-orang berdosa bersembunyi di balik pohon. Melalui bagian ini, Allah menanyakan kita, “Di manakah engkau sekarang?” Dia adalah mengatakan, “Tidakkah kamu sekarang bersembunyi di belakang pohon? Kamu kemudian bersembunyi di dalam sebuah agama. Datanglah dari persembunyianmu, percayalah di dalam Injil air dan Roh, dan terima pengampunan dosa ke dalam hatimu.” Di dalam kata lain, Allah adalah memberitahu kita untuk diselamatkan oleh terang Kebenaran. Tidak peduli jenis dosa apa yang kita mungkin telah lakukan, jika kita membawa dosa-dosa kita di hadapan Allah—yakni, jika kita membawa mereka di hadapan Injil air dan Roh—kemudian kita akan dibebaskan dari segala dosa kita.

Kegelapan kehilangan kuasanya ketika itu berdiri di hadapan terang. Tidak peduli betapa gelap sebuah ruang mungkin, kegelapan lenyap dengan seketika pada saat anda menekan tombol saklar dan menghidupkan lampu. Seperti ini, kuasa kegelapan adalah tanpa pengharapan di hadapan terang.

Tidak peduli betapa kurang kita mungkin, kita datang kepada Kebenaran yang menyatakan bahwa Yesus Kristus telah menghapuskan segala dosa kita dengan Injil air dan Roh, kemudian semua dosa ini akan dibasuhkan sekali dan untuk selamanya seputih salju.

Sebagaimana diberitahu di dalam Kitab Hakim-hakim, Delila mengikat tubuh Simson dengan tujuh tali baru, tetapi segera Simson menggunakan kekuatannya, tali terputus seperti sebuah helaian terputus ketika dibakar dengan api (Hakim-hakim 16:6-9). Tidak peduli betapa dengan ketat Delila telah mengikat Simson dengan tali, mereka semua terputus ketika kuasa Allah dimanfaatkan.

Apa yang peristiwa ini beritahu kita? Itu memberitahu kita bahwa Allah telah menghapuskan segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya dengan Injil air dan Roh. Tidak peduli berapa banyak dosa yang seseorang mungkin memiliki, dan tidak peduli apa jenis dosa yang dia mungkin telah lakukan, jika dia datang di hadapan Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus, kemudian segala dosanya dijadikan tidak berkuasa. Dan penghukuman dosa semua selesai. Seperti ini, hal-hal ini yang disebut dosa adalah dengan sepenuhnya tidak berkuasa ketika seseorang datang di hadapan Injil air dan Roh. Jadi mengapa siapapun akan bersembunyi di belakang pohon? Adalah salah untuk tetap mencoba untuk bersembunyi di antara orang.

Mereka yang untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka dari Tuhan semua datang di hadapan Injil Kebenaran air dan Roh. Di hadapan hadirat siapa mereka datang? Mereka datang di hadapan hadirat Yesus Kristus, yang datang dengan Injil air dan Roh. Yesus Kristus datang ke bumi ini untuk menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa dunia, menanggung segala dosa ini ke atas diri-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes

Pembaptis di Sungai Yordan, dan menanggung segala penghukuman dosa di atas kayu Salib menggantikan kita. Adalah dengan percaya di dalam Kebenaran ini bahwa kita bisa dibebaskan dari semua dosa kita sekaligus, hanya jika kita akan datang di hadapan Allah. Kita bisa diampuni dari segala dosa kita, dari pembunuhan sampai perzinahan, pencurian, tidak menghormati orang tua kita, dan penyembahan berhala sama. Bahkan jika kita telah melanggar tidak hanya Sepuluh Hukum Taurat tetapi semua 613 ketetapan hukum Taurat melalui seluruh waktu kehidupan kita, kita tetap bisa diampuni dari mereka semua dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Orang cenderung membedakan dosa ke dalam dosa besar dan dosa kecil. Mereka mungkin memiliki pendirian bahwa mereka telah diampuni karena dosa-dosa kecil mereka dengan mengakui mereka di dalam nama Yesus Kristus. Tetapi ketika itu datang kepada dosa besar, mereka hanya tidak bisa sepenuhnya diyakinkan bahwa mereka telah diampuni dari dosa-dosa ini, tidak peduli betapa dengan giat mereka mungkin memberikan doa-doa pengakuan mereka. Apakah Allah dengan mudah mengampuni dosa-dosa tertentu, tetapi tidak dengan begitu mudah ketika itu datang kepada sebuah dosa besar? Adalah hanya manusia yang membedakan antara dosa besar dan dosa kecil semua atas diri mereka; di hadapan Allah, setiap dosa adalah sama, besar atau kecil, dan Dia telah menghapuskan segala dosa ini sekali dan untuk selamanya dengan Injil air dan Roh.

Agama Buddha mengajar bahwa membunuh kehidupan adalah sebuah dosa yang tidak dapat diampuni. Beberapa orang Kristen, di sisi lain, mengaku bahwa perzinahan dan tidak sopan seksual tidak bisa diampuni, berdasarkan bagian yang berkata, *“Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang*

yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri” (1 Korintus 6:18).

Orang demikian adalah mereka yang belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka dari Yesus. Ini bukanlah apa yang Alkitab sebenarnya katakan, dan tetapi mereka sendiri yang menentukannya untuk menjadi demikian atas pikiran mereka sendiri. Mereka yang imannya adalah pada sebuah dimensi yang lebih tinggi— yaitu, mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh—tidak berkata sebuah hal demikian. Orang yang berkata, “Semua dosa yang lain mungkin diampuni, tetapi dosa ini hanya tidak bisa diampuni,” percaya di dalam pikiran mereka sendiri yang tidak bahkan ditemukan di dalam Alkitab.

Sepuluh hukum Taurat berkata: “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku; jangan membuat bagimu patung; jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan; ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat; hormatilah ayahmu dan ibumu; jangan membunuh; jangan berzinah; jangan mencuri; jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu; dan jangan mengingini rumah sesamamu.” Semua perintah ini adalah perintah hukum Taurat yang sama. Setiap 613 perintah hukum Taurat adalah sama pentingnya. Gagasan bahwa beberapa dosa adalah lebih besar dari yang lain datang dari Konfusianisme.

Agama duniawi cenderung untuk mengelompokkan dosa-dosa tertentu sebagai dosa-dosa mematikan. Gereja Katolik juga mendukung sebuah doktrin yang membedakan antara dosa mematikan dan dosa yang ringan. Konfusianisme memegang kekurangan atas kesalehan sebagai sebuah dosa mematikan, Buddhaisme mengambil membunuh hidup sebagai dosa mematikan, dan gereja Kristen yang tidak dilahirkan kembali mengatakan bahwa perzinahan adalah sebuah dosa

mematikan. Kebanyakan orang Kristen mengaku bahwa melanggar Sepuluh hukum Taurat merupakan dosa mematikan. Beberapa orang cenderung untuk mengambil dosa-dosa yang mereka lakukan dari kelemahan manusia mereka dengan lebih serius daripada dosa ketidakpercayaan ini. Namun, Alkitab tidak memiliki gagasan atas dosa-dosa mematikan, tetapi setiap dosa adalah sama. Apakah seorang berdusta kepada seseorang atau membunuh seseorang, kedua tindakan adalah sama merupakan dosa di hadapan Allah mengutus, dengan mengirim pelaku ke neraka.

Sekali orang ditangkap oleh standar-standar buatan manusia demikian, dan kemudian melakukan beberapa dosa mematikan, mereka menjadi sangat menyedihkan, dengan berpikir, "Allah telah meninggalkan saya." Mereka menilai dosa-dosa mereka sendiri oleh diri mereka, dan mereka bersembunyi di balik pohon ketakutan.

Allah menempatkan umat manusia di Taman Eden untuk tujuan membuat mereka hidup di sana. Mengapa, kemudian, Adam dan Hawa menyembunyikan diri mereka di antara pohon, daripada mengakui dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan mereka? Ketika bagian Kitab Suci hari ini berkata bahwa Adam dan Hawa menyembunyikan diri mereka di belakang pohon, itu menyiratkan bahwa orang-orang hari ini telah bersembunyi di dalam hutan agama. Beberapa orang telah menyembunyikan diri mereka di dalam Konfusianisme, yang lain telah bersembunyi di dalam agama Buddha, dan yang lain tetap telah bersembunyi di dalam Kekristenan.

Ketika sejumlah sangat kecil orang-orang Kristen yang telah dilahirkan kembali dan menjalani kehidupan iman mereka sebagai orang-orang benar, kebanyakan orang-orang masih tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, karena mereka mencoba untuk menemukan pembebasan hanya di dalam

sebuah agama buatan manusia yang disebut Kekristenan. Mereka sebenarnya berpikir bahwa adalah orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang adalah aneh.

Kenyataan adalah bahwa jika seseorang benar-benar percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian dia akan menerima pengampunan dosa-dosanya dan dijadikan orang benar, tetapi jika dia tidak, kemudian dia akan tetap sebagai orang-orang berdosa yang terikat ke neraka. Namun meskipun demikian, kebanyakan orang Kristen terus berpikir, "There is no one righteous." Di dalam kata lain, ketika mereka mendengar kepada perkataan setan dan ditipu oleh muslihatnya, bahkan Kebenaran yang tidak dapat dibantah terlihat aneh kepada mereka. Adam dan Hawa mulai ragu ketika mereka mendengar perkataan setan, dengan berkata, "Tidak," Sama seperti ini, ketika orang tetap mendengar dusta iblis, mereka juga mulai untuk memiliki keraguan tentang Firman Allah.

Bahkan seorang anak bersembunyi dari mata orang tuanya ketika dia melakukan sesuatu yang salah. Jadi demikian semua orang berdosa di hadapan Allah. Untuk memberitakan Injil air dan Roh, kita harus pertama mendorong keluar mereka yang bersembunyi di belakang pohon dari tempat persembunyian mereka. Dan kita harus menyampaikan kabar baik bahwa Yesus Kristus telah menghapuskan segala dosa ini sekali dan untuk selamanya dengan Injil air dan Roh. Yesus telah menghapuskan dosa-dosa setiap orang di dunia ini, tidak peduli siapa dia. Dia telah menghapuskan mereka semua, kecuali untuk dosa menyangkal dan menantang Firman Allah.

Apakah anda sekarang mengenal mengapa malaikat yang jatuh tidak bisa diampuni dari dosanya? Itu karena dia sangat sombong bahwa dia menantang Allah sampai akhir. Mengapa orang pergi ke neraka? Itu karena mereka menantang Allah sampai akhir. Siapapun bisa menemukan anugerah dari Allah

dan menerima pengampunan dosa-dosanya untuk hidup dengan bahagia, hanya jika dia akan datang kepada Allah. Mereka yang sepenuhnya menyatakan dosa-dosa mereka di hadapan Allah dan dengan jujur menyatakan diri mereka, dengan berkata, “Inilah siapa saya, dan saya akan terus untuk kurang,” akan menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Namun, mereka yang menyembunyikan diri mereka tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Ketika kita melihat kepada mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, kita melihat bahwa mereka semua mengakui dosa-dosa mereka kepada Allah dengan terus terang. Tetapi mereka yang belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka semua menyembunyikan diri mereka. Mereka bersembunyi di antara kerumunan orang-orang beragama, dengan berkata, “Apakah semua orang ini kemudian salah percaya?” Mereka yang bersembunyi seperti ini tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka, dan mereka semua diusir ke neraka. Hanya mereka yang dengan sepenuhnya menyatakan kepenuhan dosa mereka kepada Allah bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Inilah apa yang Allah katakan di dalam bagian Kitab Suci hari ini.

Jadi, untuk memungkinkan orang lain untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka, kita harus menunjukkan dan menyatakan apa yang mereka sembunyikan. Orang tidak suka mendengar kita berkata kepada mereka, “Tidakkah kamu seorang yang melakukan dosa-dosa demikian?” Mereka menyembunyikan dosa-dosa mereka dalam di hati mereka, dan jadi mereka terganggu ketika kita menemukan dosa-dosa mereka dan menunjukkan mereka. Tetapi itu adalah apa yang kita harus lakukan. Ketika kita menunjukkan dosa-dosa yang tersembunyi, mereka yang mengakui mereka adalah diselamatkan, tetapi mereka yang dengan keras kepala

menyembunyikan mereka sampai akhir tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Kita harus tidak pernah menyembunyikan diri kita dari Allah. Untuk diubahkan secara rohani di hadapan Allah, semua yang seorang harus lakukan adalah untuk membuka apa yang tersembunyi di hatinya di hadapan Allah dan mengakuinya. Dia akan kemudian menjadi secara rohani terang. Dan tidak akan ada lagi penghukuman kepadanya. Kita harus mengakui bahwa keberhasilan kita adalah karena Allah, dan kegagalan kita adalah karena dosa yang kita pada awalnya warisan dari Adam. Bahkan mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mencoba untuk menyembunyikan kelemahan mereka. Apakah Allah tidak mengetahui bahwa kita manusia adalah lemah? Dia mengetahuinya semua. Mengapa kemudian kita mencoba untuk bersembunyi, ketika Allah mengetahui semua? Ketika kesalahan kita dinyatakan, kebanggaan kita tersakiti dan kita semua terganggu.

Tetapi adalah mereka yang menyatakan segala sesuatu di hadapan Allah yang diberkati dan dipulihkan. Jika kita mencoba untuk bersembunyi, kita akan menemukan cepat atau lambat. Bahkan jika kita menyembunyikan dosa-dosa kita sampai akhir, ketika kita akhirnya berdiri di hadapan Tahta Penghakiman, kita tidak akan lebih lagi dapat menyembunyikan dosa-dosa kita dan dibuang ke neraka. Tuhan kita berkata, *“Segeralah berdamai dengan lawanmu selama engkau bersama-sama dengan dia di tengah jalan, supaya lawanmu itu jangan menyerahkan engkau kepada hakim dan hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya dan engkau dilemparkan ke dalam penjara”* (Matius 5:25). Kita harus menyatakan diri sejati kita di hadapan Allah sesegera mungkin dan menerima pengampunan dosa-dosa kita.

Firman Allah adalah Kebenaran keselamatan sebenarnya.

Ketika Allah menanyakan Adam mengapa dia menyembunyikan dirinya dari Allah, dia seharusnya hanya telah mengaku, "Saya memakan buah yang Engkau perintahkan saya tidak untuk dimakan," tetapi malahan, dia datang dengan sebuah alasan, dengan berkata, "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."

Tetapi tidakkah Adam yang memakan buah terlarang pada akhirnya? Tanpa memperhatikan siapa yang memberikannya kepadanya, hasil akhir adalah bahwa Adam memakan apa yang dia diberitahu tidak untuk dimakan. Jika Adam memakan apa yang Allah perintahkan dia tidak untuk dimakan, kemudian dia seharusnya telah hanya mengakui kesalahannya dan mengaku bahwa dia tidak mentaati Firman Allah, tanpa memperhatikan proses yang membawanya ke sana. Tetapi malahan, dia mencoba untuk mencari alasan dirinya, dengan berkata, "" Pada dasarnya, Adam mengaku bahwa itu bukanlah kesalahannya. Bukankah ini hanya cara lain atas menggeserkan salah kepada Allah pada akhirnya? Adam pada dasarnya berkata bahwa dia tidak melakukan apapun yang salah, karena perempuan yang Allah buat telah menggodanya.

Ketika kita tersesat, adalah penting untuk mengakui hasilnya kepada Allah, tetapi adalah juga penting untuk menyatakan prosesnya. Namun, orang memiliki sebuah kecenderungan untuk mengabaikan proses dan menekankan hanya hasil. Saya terjadi untuk menjadi sedikit terlalu tidak sabar pada suatu waktu, dan jadi ketika seseorang di dalam sebuah percakapan panjang yang berputar-putar, saya sering menyanyakannya untuk hanya kepada poin. Ketika isteri saya dan saya kepada mendapat sebuah perdebatan kadang-kadang, satu dari kami jadi terlalu tidak sabar dan sering berkata tanpa berpikir, "Jadi? Apa poin kamu? Hanya beritahu saya poin

kamu. Saya tidak memiliki waktu untuk mendengar semua percakapan ini. Apa yang kamu coba untuk katakan? Hanya beritahu saya poin kamu dan saya akan memahaminya semua.” Namun, Allah mengusut kembali kejatuhan manusia semua kepada asalnya, menemukan dengan tepat siapa yang membuatnya melakukan apa yang dia lakukan, dan mengutuk ular yang melakukan ini, dengan berkata, “*debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.*”

Untuk kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita tidak seharusnya datang dengan alasan berpusat diri sendiri. Tetapi orang memiliki sangat banyak alasan. Setiap alasan memiliki sebuah alasan. Siapa yang pernah melakukan dosa tanpa sebuah alasan? Setiap orang memiliki pembelaannya sendiri, tetapi semua yang kita harus lakukan adalah hanya mengakui bahwa kita telah melakukan dosa. Apakah Yang Maha Kuasa tidak tahu ini? Dia mengetahuinya semua. Jika kita datang dengan alasan, akan ada banyak hal-hal untuk pergi sekitar.

Beberapa mungkin berkata, “Saya telah mencoba untuk tidak pernah berdosa, tetapi Jane datang kepada saya dan ingin untuk berdosa bersama, dan jadi saya berakhir berdosa melawan kehendak saya”; yang lain mungkin berkata, “Saya tidak bermaksud untuk membunuhnya, tetapi dia tetap datang di hadapan saya. Jadi saya memukulnya dan dia hanya mati. Sekarang saya menjadi tidak benar terdakwa pembunuhan”; dan tetap yang lain mungkin berkata, “Saya menghadiri sebuah gereja besar dan percaya di dalam apa yang pendeta saya katakan, dan jadi saya yakin saya akan pergi ke Surga. Tetapi pendeta ini mengajarkan saya semua salah! Saya tidak tahu Saya tidak bahkan tahu bahwa ada perkataan demikian seperti pengampunan dosa di dalam Alkitab.” Tidak peduli bagaimana orang mungkin mengoceh seperti ini dengan alasan mereka,

jika mereka memiliki dosa, kemudian mereka akan dibuang ke neraka. Neraka adalah dipenuhi dengan alasan.

Itulah mengapa adalah dikatakan bahwa mereka yang dibuang ke neraka menggertakkan gigi mereka. Mereka menggertakkan gigi mereka karena mereka memiliki sangat banyak untuk dikatakan. Itu adalah sebuah kekacauan yang sepenuhnya. Orang kadang-kadang berkata, “Semua neraka mempunyai kelonggaran” untuk menjelaskan sebuah situasi yang kacau, dan, “Itu adalah sebuah neraka yang hidup” untuk menjelaskan penderitaan yang sangat. Jadi dari penggunaan ini saja, kita bisa menemukan apa jenis tempat neraka itu tanpa bahkan pergi ke sana.

Anda, juga, datang sangat dekat untuk pergi ke neraka, benar? Ketika Surga adalah tenang, bersih, dan penuh damai, neraka adalah sepenuhnya berantakan. Tempat betapa sulit itu mungkin menyanggah keadaan tidak bersalah seseorang di dalam api yang membakar? Mereka yang gagal untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan akibatnya dibuang ke tempat ini akan selamanya menyanggah ketidakbersalahan mereka dan datang dengan segala jenis alasan, sama seperti Adam.

Allah adalah berkata kepada semua orang berdosa untuk datang di hadapan hadirat-Nya masuk sebagaimana mereka, dengan menempatkan iman mereka di dalam baptisan dan darah Anak Domba korban Yesus Kristus. Jika Allah berkata bahwa Yesus Kristus telah menghapuskan segala dosa kita sekali dan untuk selamanya dengan Injil air dan Roh seperti ini, kemudian semua yang kita harus lakukan adalah hanya percaya di dalamnya dan dengan sederhana membawa iman ini dengan kita. Siapapun yang memiliki dosa harus datang kepada Yesus dan berkata, “Saya adalah seorang berdosa. Saya tidak bisa tidak terus untuk berdosa di masa depan. Saya adalah kurang.

Tuhan, tolong selamatkan saya.”

Yesus Kristus akan kemudian berkata, “Aku menanggung segala dosamu melalui baptisan-Ku. Dan dengan disalibkan dan mencurahkan darah-Ku di atas kayu Salib, dan Aku telah menghapuskan segala dosamu. Inilah bagaimana aku telah menghapuskan dosa-dosamu.” Kemudian semua yang sekarang akan tinggal untuk orang-orang berdosa untuk lakukan adalah hanya berkata, “Terima kasih, Tuhan! Engkau telah menyelamatkan saya,” dan masuk dan hidup di dalam Taman Eden selamanya. Alkitab bukanlah sebuah Kebenaran yang rumit demikian. Itu sangat murni dan sederhana.

Kita harus menarik orang-orang berdosa dari persembunyian mereka dan membawa mereka kepada terang. Itulah mengapa ketika kita memberitakan Injil kepada orang, kita mengungkapkan dan menyatakan dosa-dosa mereka. Ini adalah langkah yang benar ketika kita memberitakan Injil kepada orang-orang berdosa. Orang, tentu saja, tidak menyukai ini. Jadi yang disebut denominasi ortodoks menyatakan bahwa sifat seseorang harus dihargai, dan mereka menuduh kita sebagai bidah karena menunjukkan dosa-dosa yang di hati orang sebelum memberitakan Injil.

Namun, menyeret dosa bukanlah sebuah pengajaran bidah. Sebenarnya, untuk memberitakan Injil, seorang harus pertama menyatakan dosa-dosa tersembunyi di dalam hati orang-orang berdosa. Apakah ada dokter apapun yang mengobati sebuah penyakit tanpa pertama menentukan diagnosanya dengan benar? Jika dokter manapun melakukan ini, kemudian dia pasti seorang “dukun”.

Pendeta-pendeta yang tidak dilahirkan kembali tidak pernah menyebut dosa-dosa orang ke dalam pertanyaan. Mereka tidak mengatakan sebuah kata tunggal tentang dosa. Mereka tidak bahkan berkata, “Apa dosa yang anda lakukan?”

Tetapi ketika anda datang ke Gereja Allah, anda akan mendengar kami berkata, "Anda telah melakukan dosa demikian dan demikian. Anda adalah seorang pembunuh, seorang pezinah, dan seorang bajingan." Hanya hamba-hamba dan orang-orang kudus Gereja yang dilahirkan kembali bisa berkata hal-hal demikian.

Kita memberitakan Injil sesuai kepada aturan ini: Pertama-tama, kita membuat orang mengenal diri mereka sebagai orang-orang berdosa besar, untuk melakukan demikian, kita harus menunjukkan dosa-dosa yang di hati mereka dan dosa-dosa yang mereka lakukan dengan tindakan mereka di dalam rincian; dan kemudian kita mengajar bahwa Yesus Kristus, dengan menghapuskan segala dosa ini dengan Injil air dan Roh, telah menyelamatkan seluruh umat manusia, dan bahwa Dia telah mengakhiri penghukuman. Ini adalah semua yang kita harus lakukan. Segala sesuatu yang Alkitab katakan adalah semua tentang ini.

Kita adalah pengkotbah Injil air dan Roh. Kita bukanlah peserta kampanye yang memuji orang untuk hidup dengan saleh, tetapi kita adalah pengkotbah Injil air dan Roh. Injil air dan Roh adalah Kebenaran yang mutlak. Jika kita terlalu lembut, kita tidak bisa memberitakan Injil air dan Roh. Jika kita menganggap diri untuk menjadi secara rohani tinggi, kita tidak bisa menyatakan kejahatan tersembunyi orang-orang berdosa. Jadi pengkhotbah Injil harus tidak sombong. Ketika mereka adalah lembut di dalam, mereka harus tidak terlalu lembut di luar. Apakah umat manusia itu sendiri mulia? Tidak. Hanya Tuhan di dalam kita adalah mulia. Seorang bisa menganggap diri untuk menjadi lembut semua yang dia mau, tetapi dia akan segera dinyatakan siapa dia sebenarnya.

Ketika kita memberitakan Injil, kita harus pertama menarik dosa dari orang. Ini adalah bagaimana kita harus

mengkhotbahkan Injil. Beberapa orang mengakui dosa-dosa mereka tepat segera kita menarik mereka hanya sedikit. Yang lain, di sisi lain, tidak mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, dan adalah karena itu terikat ke neraka, tanpa memperhatikan bagaimana kita mungkin telah menarik semua dosa mereka. Kita harus berbicara kepada orang-orang demikian sampai mereka mengakui dosa-dosa mereka. Di dalam kenyataannya, jika orang hanya mengakui bahwa mereka adalah terikat ke neraka, itu adalah mudah memberitakan Injil. Adalah karena orang tidak mengenal diri mereka sebagai orang-orang berdosa bahwa mereka tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Sekali mereka mengetahui ini, mereka akan diselamatkan di dalam seketika.

Secara kebetulan, jika beberapa dari anda belum menerima pengampunan dosa-dosa anda, kemudian saya menasihatkan anda semua untuk menguji hati anda untuk melihat apakah anda adalah orang benar atau orang berdosa. Jika seorang mengaku kepada Allah bahwa dia adalah seorang berdosa, kemudian dia akan dijadikan orang benar tepat dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Adalah karena orang belum mengenal diri mereka sebagai orang-orang berdosa di hadapan Allah bahwa mereka tetap tidak dapat untuk menjadi orang benar. Adalah karena orang belum menjadi orang berdosa di hadapan Allah bahwa mereka menemukannya sulit untuk percaya bahkan ketika mereka mendengar Injil air dan Roh. Tetapi jika mereka mengenal diri mereka sebagai orang-orang berdosa yang ditentukan ke neraka di hadapan Allah, kemudian menjadi orang benar adalah hanya sebuah langkah kecil. Siapapun yang memiliki dosa, bahkan terkecil sebuah sen dolar, harus dibuang ke neraka karena dosa ini, tetapi jika orang mengakui ini, mereka bisa segera menjadi orang benar.

Kita harus menyadari bahwa jika kita memiliki dosa, kita

akan dibuang ke neraka. Banyak orang tidak mengambil dosa dengan cukup serius, tetapi jika seorang memiliki dosa, dia akan tanpa gagal menghadapi maut dan neraka. Anda harus memahami apa yang Alkitab maksudkan dengan tepat ketika itu berkata, "Sebab upah dosa ialah maut." Kata maut di sini tidak menunjuk kepada kematian tubuh, tetapi itu menunjuk kepada dibuang ke neraka. Maut adalah neraka.

Jika seorang berkata, "Saya terikat ke neraka karena saya memiliki dosa. Bagaimana saya bisa diselamatkan dari neraka? Bagaimana Yesus telah menyelamatkan saya? Ketika Yesus dibaptis di Sungai Yordan, Dia menanggung segala dosa saya, dan Dia adalah kemudian dihukum di atas kayu Salib menggantikan saya. Tuhan, saya percaya di dalam Kebenaran ini," kemudian dia akan digerakkan dari neraka Surga. Sekali seseorang mengenal dirinya sebagai seorang berdosa, dia bisa dijadikan orang benar dengan seketika. Kenyataan bahwa tidak terhitung orang tidak bisa diselamatkan bahkan ketika mereka mendengar Injil ini berarti bahwa mereka masih belum mengenal diri mereka sebagai "orang-orang berdosa besar terikat ke neraka."

Ketika menghadiri seminar, saya dengan terus-menerus bertanya, "Mengapa? Mengapa Yesus dibaptiskan? Mengapa kita harus dibaptiskan?" Jadi bahkan ketika saya di dalam yang disebut denominasi ortodok, saya diperlakukan seperti seorang yang aneh. Tetapi tetap, saya terus mengangkat pertanyaan demikian. Ada banyak yang mengaku untuk mengenal mereka semua, tetapi tidak ada seorangpun yang menyediakan saya dengan sebuah jawaban yang memuaskan. Saya membaca Alkitab sepanjang waktu, tetapi saya tetap memiliki banyak pertanyaan. "Mengapa Adam dan Hawa bersembunyi di balik pohon? Mengapa Alkitab berkata bahwa upah dosa adalah maut? Apakah arti alkitabiah dari maut?" Ketika saya

membaca Perjanjian Baru, saya memastikan untuk melihat untuk kepada bagian yang sesuai di dalam Perjanjian Lama. Dan saya menemukan bahwa baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah tanpa gagal berbicara atas pesan yang sama.

Setelah percaya di dalam Yesus selama sepuluh tahun, saya akhirnya menjadi seorang orang berdosa yang sebenarnya. Setelah percaya di dalam Yesus selama sepuluh tahun, saya datang untuk mengakui bahwa saya bukan hanya seorang berdosa, tetapi saya adalah seorang berdosa yang benar-benar terikat ke neraka. Saya telah dimiliki oleh roh jahat juga, dan roh jahat telah berbisik ke telinga saya, dengan berkata, “Kamu telah berdosa, bukan? Saya tahu kamu telah melakukan dosa demikian dan dosa demikian.” Saya sangat tersiksa pada hari-hari itu. Namun, Tuhan telah menemui saya di dalam Injil air dan Roh. Ketika saya menyadari bahwa saya adalah terikat ke neraka setelah sepuluh tahun yang panjang sejak menjadi seorang Kristen, itu akhirnya permulaan atas saya, “Oh! Yesus menanggung segala dosa saya melalui baptisan seperti ini dan mengambil mereka semua seperti ini.” Ketika itu membutuhkan saya sepuluh tahun untuk menyadari bahwa saya adalah terikat ke neraka, dari sana, itu tidak membutuhkan lama untuk menerima pengampunan dosa-dosa saya.

Untuk orang-orang Kristen untuk menyadari bahwa mereka adalah terikat ke neraka, mereka biasanya telah menjalani sebuah kehidupan agama untuk sebuah periode waktu yang dipertimbangkan. Itu membutuhkan sekitar seabad untuk menyadari ini. Tetapi beberapa orang tetap masih lupa kepada kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa besar ditentukan ke neraka bahkan setelah 50 tahun kehidupan beragama. Namun, mereka yang mencoba untuk menjalani kehidupan agama mereka dengan benar dengan sebuah hati

nurani yang jelas akhirnya datang untuk menyadari bahwa mereka adalah terikat ke neraka. Jadi untuk di antara kita jadi untuk mereka di antara kita yang telah menerima pengampunan dosa ke dalam hati mereka tanpa menjalani banyak atas sebuah kehidupan agama, saya mempertimbangkan mereka untuk benar-benar diberkati dan bahagia.

Bagian Kitab Suci hari ini dari pasal tiga Kejadian berkata bahwa setelah Adam dan Hawa jatuh, mereka menutupi diri mereka dengan jubah daun pohon ara dan bersembunyi di balik pohon. Ini menyiratkan bahwa mereka yang telah meninggalkan Allah karena dosa adalah juga semua hidup di dalam tempat bersembunyi mereka. Hanya jika kita tidak mengganti ini hanya jika kita menggali ini dan menyatakan dosa-dosa dari hati mereka kita bisa membuat mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Tepat sebagaimana Allah berkata, “pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati,” jika seorang memiliki dosa, dia terikat ke neraka. Ada tertulis, “*Sebab upah dosa ialah maut*” (Roma 6:23). Kebenaran Allah akan menjadikan penghakimannya. Ketika anda memberitakan Injil, anda harus memastikan untuk menyatakan apa yang di dalam orang-orang berdosa sebelum anda menyampaikan kepada mereka Injil sejati pengampunan dosa-dosa mereka. Kita harus semua mengingat ini. Dan kita harus memberitakan Injil air dan Roh dengan pemahaman ini dan iman ini.

Saya bersyukur kepada Allah untuk membiarkan kita untuk berbagi dengan-Nya dengan pekerja-pekerja yang dikehendaki-Nya. ☒

Kita Harus Hidup Menurut Keinginan Roh Kudus

< Kejadian 3:8-17 >

“Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?” Ia menjawab: “Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.’ Firman-Nya: “Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?” Manusia itu menjawab: “Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.” Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: “Apakah yang telah kauperbuat ini?” Jawab perempuan itu: “Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan.” Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu:

**“Karena engkau berbuat demikian,
terkutuklah engkau di antara segala ternak
dan di antara segala binatang hutan;
dengan perutmulah engkau akan menjalar
dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.**

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

Firman-Nya kepada perempuan itu:

“Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak;

dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.”

Lalu firman-Nya kepada manusia itu:

“Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya,

maka terkutuklah tanah karena engkau;

‘dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu.’”

Ketika Allah pertama menjadikan manusia, Dia tidak menjadikan manusia untuk berdiri melawan-Nya dari awal penciptaan. Allah menciptakan sebuah dunia yang indah yang di dalam aturan yang baik. Namun, ada setan yang berdiri melawan Allah. Setan ini, juga, adalah bukan iblis dari mulanya. Dia adalah pada mulanya seorang malaikat, tetapi karena dia bernafsu atas tahta Allah dan menantang kewenangan-Nya untuk menjadi lebih tinggi dari Allah, dia dihukum dan diusir ke bumi.

Sebagaimana setan diusir oleh Allah, dia sekarang mencoba untuk menipu umat manusia, yang Allah hargai,

sehingga dia dapat mengubah manusia menjadi musuh Allah. Allah karena itu menegur ular, jelmaan setan, dan mengutuknya. Dia berkata, “debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.” Sebagai hasilnya, setan datang untuk hidup diberi makan atas nafsu daging umat manusia. Bahkan sekarang, setan terus untuk menggoda manusia untuk berdosa, dan ketika mereka melakukan dosa, dia mengutuk hati nurani mereka dan menjadikan mereka jatuh ke dalam dukacita dan penderitaan.

Musik pop hari ini yang mengemudikan begitu banyak orang muda ramai adalah menjadi terlalu bernaftsu dan terlalu keluar. Ketika metal berat mengguncangkan kepala mereka, orang banyak, dimabukkan oleh terang memusingkan dan suara yang nyaring, membuka pakaian mereka dan menari sebagai satu, menjadikan adegan kepada sebuah hiruk-pikuk yang menggeramkan. Adalah dilaporkan bahwa ada bahkan banyak pasangan pengikut mode remaja yang giat di dalam negara Barat hari ini. Dosa adalah meluap di seluruh dunia. Iblis menggunakan pengaturan demikian seperti internet untuk mengaduk keinginan orang kepada sebuah hiruk pikuk.

Ketika orang dimabukkan oleh nafsu daging seperti ini, itu membawa sebuah kepuasan besar kepada setan. Ketika nafsu daging adalah bangkit di dalam orang, dan mereka melakukan dosa menurut keinginan jasmani mereka daripada melakukan pekerjaan Allah dan adalah digoda dengan sesuatu yang lain, kita bisa dengan aman menyimpulkan bahwa iblis adalah pada pekerjaan. Dengan menghasut kegilaan di hati orang, setan mencegah mereka dari mencari Allah, membuat mereka melakukan dosa dan, dengan dosa ini, berdiri melawan kebenaran Allah. Iblis diberi makan atas nafsu daging orang. Dia mendustai tidak terhitung orang untuk akhirnya membuat mereka melayaninya.

Allah mengutuk ular: *“Karena engkau berbuat demikian... dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.”* Bahwa ular untuk memakan debu di sini berarti bahwa iblis adalah untuk diberi makan atas dosa-dosa orang. Jadi setan bekerja di dunia ini untuk mencegah orang dari melayani Allah, untuk jatuh hanya ke dalam hanya nafsu daging, dan untuk akhirnya pergi ke neraka dan dibinasakan.

Setan memberitahu orang untuk tidak melayani hanya kebenaran Allah, tetapi untuk melayani daging umat manusia. Alasan mengapa mereka yang tidak dilahirkan kembali membenci orang-orang yang dilahirkan kembali adalah karena yang terakhir tidak melayani daging yang terdahulu. Tentu saja, bahkan orang-orang yang dilahirkan kembali tidak bisa hidup tanpa hal-hal daging. Tetapi tetap, mereka berbeda atas satu catatan dari mereka yang tidak dilahirkan kembali, dan itu adalah bahwa mereka melayani Allah dengan iman.

Dengan demikian, ketika iblis mencoba memerintah atas hati kita dan membuat kita jatuh ke dalam pikiran jasmani, kita harus memerintahkannya, dengan iman kita di dalam kebenaran Allah, untuk pergi. Jika kita sebaliknya satu sisi dengan iblis, kemudian iman kita akan binasa. Rekan seiman terkasih, untuk melayani kebenaran Allah, anda harus dengan tegas mengalahkan iblis dengan iman. Adalah karena Yudas tidak berdiri melawan setan tetapi menjadi temannya bahwa dia menghadapi sebuah kesalahan besar yang membawa malapetaka demikian blunder kesalahan besar yang membawa malapetaka demikian.

Kejadian 3:15 berkata,

“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya;

*keturunannya akan meremukkan kepalamu,
dan engkau akan meremukkan tumitnya.”*

Perempuan di sini menunjuk kepada umat manusia. Umat manusia dan iblis adalah musuh satu sama lain. Tetapi sebelum Allah mengutuk ular, baik umat manusia dan setan adalah ciptaan yang terkasih, bukan musuh. Teman ular adalah mereka yang mengikuti hanya daging mereka.

Karena itu, mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, dan mereka yang tidak dilahirkan kembali dan mengikuti hanya daging mereka, adalah musuh. Seorang musuh adalah bukan seseorang yang khusus secara khusus. Jika seorang mengambil musuh Allah sebagai temannya, kemudian dia akan menjadi seorang musuh Allah. Dan sekali dia menjadi musuh Allah, dia akan kemudian menjadi seorang musuh orang-orang benar juga. Itulah mengapa kita harus tidak pernah gagal untuk mengambil setan sebagai musuh kita. Mereka yang dijauhkan dari kehendak Allah akan menjadi musuh-Nya pada akhirnya. Singkatnya, orang-orang demikian akan membebaskan saudara-saudara mereka kepada maut.

Frase “keturunannya” di sini menunjuk kepada Yesus Kristus. Yesus Kristus datang sebagai keturunan perempuan, Juruselamat: dan Dia menanggung segala dosa dunia melalui baptisan-Nya; mati di atas kayu Salib ketika menanggung dosa-dosa ini; dan bangkit dari maut lagi pada hari ketiga. Di dalam melakukan demikian, Dia telah menghapuskan segala dosa yang iblis telah tanamkan di dalam umat manusia. Bahwa “keturunannya akan meremukkan kepalamu,” berarti bahwa Yesus akan menghapuskan dosa dan maut, di mana setan memiliki kewenangan. Di dalam kata lain, itu berarti bahwa Kristus akan menghapuskan dosa-dosa umat manusia.

Bagian Kitab Suci hari ini dari pasal tiga Kejadian adalah

sebuah nubuatan yang membayangkan bahwa Yesus Kristus akan mengatasi setan dengan dibaptiskan, disalibkan sampai mati, dan bangkit dari maut lagi. Jadi bagian ini adalah disebut sebagai asal mula Injil.

Yesus Kristus telah dengan sepenuhnya menghancurkan segala dosa dan kelicikan jahat yang setan tanamkan di dalam umat manusia. Yesus disalibkan oleh iblis. Namun, ketika Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis sesuai kehendak Allah Bapa, dan ketika Dia mati dan bangkit dari maut lagi, Dia mengatasi setan.

Allah berkata kepada setan, “dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.” Mereka yang hidup hanya untuk daging mereka adalah bukan orang yang dilahirkan kembali. Bahkan jika seorang mendirikan Gereja Allah, jika dia melayani Allah untuk dagingnya sendiri, kemudian dia adalah seorang hamba setan. Orang demikian mengumpulkan sebuah keuntungan hanya untuk membangun bangunan gereja yang lebih besar, dan mereka menganggap diri untuk melayani pelayanan penginjilan tanpa dengan sebenarnya menginvestasikan di dalam Injil. Orang ini adalah semua musuh Allah. Mereka kikir ketika itu datang kepada pekerjaan Allah, tetapi mereka menghabiskan dengan baik hati untuk diri mereka—untuk dengan tepat, mereka adalah hamba-hamba setan yang diberi makan atas nafsu daging mereka.

Setan membungkus bintang pop kepada produk komersial, karena itu memastikan bahwa orang-orang muda akan ditarik kepada seruan fisik mereka dan mode mereka. Secara khusus, dengan membuat orang muda memuja bintang pop secara buta, setan membuat mereka dijauhkan dari Allah. Iblis membuat hati orang jatuh ke dalam nafsu daging demikian. Kapanpun kita melihat hal-hal demikian, kita harus berhubungan dengan mereka dengan iman, mengetahui bahwa mereka adalah

muslihat iblis.

Bintang pop tidak berjumlah terlalu banyak, selain dari menjadi pesta kepada mata. Baru-baru ini, seorang artis di Korea mengambil gambar orang telanjang pada tema “kenyamanan perempuan”—ini adalah perempuan yang dipaksa kepada perbudakan seksual oleh militer Jepang sebelum dan selama Perang Dunia Kedua—dan dia adalah sama sekali dihukum atas alasan etis dan digugat oleh kelompok korban. Seperti semua orang lain, saya, juga, suka untuk melihat foto telanjang. Gambar demikian dengan mudah tersedia di mana-mana dari papan pengumuman ke Internet. Tetapi mereka tidak berarti apa-apa. Bahwa beberapa orang membuat uang dengan mengambil foto telanjang itu sendiri adalah bukan sebuah masalah besar, tetapi masalah sebenarnya adalah bahwa generasi ini adalah menuju sebuah arah yang diisi hanya nafsu daging.

Keperluan mendasar kita harus di penuhi, dan Allah menyediakan kita dengan mereka pada waktunya. Jadi daripada diperbudak kepada tubuh dan keperluan material, semua yang kita harus lakukan adalah memperbaharui hati kita dan berlari kepada Tuhan. Allah akan kemudian menyediakan untuk keperluan fisik kita, dan memenuhi keperluan rohani kita juga. Kepada mereka yang mengikuti kehendak-Nya, Tuhan akan membawa kemakmuran di dalam baik tubuh dan roh.

Operasi plastik telah menjadi kegusaran waktu. Di antara mereka yang telah menerima pengampunan dosa, apakah ada siapapun yang telah kehilangan pikiran sehatnya untuk berpikir, “Jika keadaan membiarkan, saya ingin mengubah wajah saya juga”? Itu bukan karena keadaan kita tidak mengizinkan kita bahwa kita tidak bisa memiliki operasi plastik, tetapi itu adalah karena mereka tidak membawa manfaat apapun bahwa kita memilih untuk tidak memilikinya.

Kepada semua orang muda itu di dalam Tuhan, jangan dibodohi oleh penampilan luar perempuan. Itu adalah semua tidak lebih dari sebuah make up. Bergantung atas apa bahan kecantikan adalah digunakan dan bagaimana mereka dipakai pada kulit, ilusi optik yang berbeda adalah diciptakan. Jika anda menikahi seseorang hanya karena ketertarikan fisik, anda tidak akan hanya dikecewakan, tetapi anda akan mati secara rohani juga.

Laki-laki yang benar harus menghargai bukan penampilan luar perempuan, tetapi keindahan yang keluar dari dalam mereka. Itulah mengapa Alkitab berkata, *“Janganlah menginginkan kecantikannya dalam hatimu, janganlah terpicat oleh bulu matanya”* (Amsal 6:25). Ketika saya muda, saya, juga, sekali dibodohi oleh ilusi objek demikian.

Tujuan sebenarnya dari bahan kecantikan adalah untuk mencegah kulit dari unsur-unsur. Tetapi dengan berlalunya waktu, perempuan datang untuk memakai make up untuk penampilan hawa nafsu. Penampilan perempuan telah sangat berubah hari ini. Mungkin itu adalah karena saya dari sebuah kota kecil, tetapi ketika saya pergi ke sebuah kota besar, semua perempuan terlihat begitu cantik bahwa saya bisa dengan sulit melihat siapapun yang jelek, tidak diragukan sebuah ilusi optik. Perempuan di dalam sebuah kota besar terlihat semua sama, dan gaya rambut dan mode pakaian mereka terlihat semua sama. Wajah mereka adalah semua putih, seolah-olah mereka telah menggelantangkan mereka diri mereka. Tetapi ketika saya melihat lebih dekat, mereka semua memiliki make up.

Bahan kecantikan telah sangat maju bahwa tergantung atas apa yang perempuan pakai, mereka terlihat dengan sepenuhnya berbeda. Mungkin itulah mengapa perempuan menginvestasikan sangat banyak uang atas hal-hal demikian. Saya tidak berbicara tentang siapa yang elok dipandang dan

siapa yang jelek di sini. Poin saya adalah bahwa orang dunia menghiasi daging mereka terlalu banyak. Dunia ini menginvestasikan terlalu banyak atas membentuk tubuh. Dibandingkan kepada mereka, saudari kita dengan sulit memakai make up apapun sama sekali.

Saya, juga, mengetahui sangat baik bahwa jika saya ingin membersihkan perut gendut saya, semua yang saya harus lakukan adalah hanya memeriksa diri saya sendiri di sebuah rumah sakit untuk beberapa hari. Dengan liposuction, saya akan menjadi kurus lagi di dalam seketika. Tetapi adalah dikatakan bahwa liposuction tidak menjamin bahwa seseorang tidak akan gemuk lagi, jadi dia akan harus memperhatikan dirinya. Pada waktu sekarang, bagaimanapun, saya perlu untuk mengatur pinggang saya kalau tidak itu akan lebih dari 38 inci. Saya mencoba untuk berhati-hati diet saya untuk tetap sehat dan menghindari obesitas. Jika saya kehilangan kesehatan saya, itu akan memiliki sebuah pengaruh yang mengganggu pekerjaan Allah.

Allah berkata, *“dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.”* Ini berarti bahwa iblis diberi makan atau nafsu daging orang. Iblis menghasut hati manusia untuk berdosa, dan mereka diberi makan atas dosa ini. Apa yang terjadi yang ketika orang melakukan dosa? Mereka berakhir meninggalkan Allah di belakang, untuk pada akhirnya menantang kewenangan-Nya. Jadi adalah benar bahwa iblis diberi makan atas dosa.

Namun, Tuhan kita telah menghapuskan dosa dan kebinasaan yang iblis telah tanamkan di dalam kita manusia—semua dengan datang ke bumi ini, menanggung atas dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya, membawa mereka ke kayu Salib, disalibkan dan mencurahkan darah-Nya, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut lagi.

Ada banyak orang yang, didustai oleh setan, terus untuk melayani hanya daging mereka sendiri. Orang demikian ditemukan bahkan di antara orang-orang yang dilahirkan kembali. Mereka mengikuti iblis, tidak memperlakukannya sebagai musuh mereka. Kita harus dengan berani mengalahkan kuasa kegelapan. Bahkan keluarga kita sendiri bisa menjadi musuh kita. Ketika waktu kesengsaraan datang, musuh-musuh ini akan mengkhianati kita dan menyerahkan kita kepada hukuman mati kita. Itulah mengapa kita harus tidak pernah menjadi berteman dengan mereka yang Allah telah nyatakan untuk menjadi musuh-Nya. Kita harus dengan jelas membedakan musuh kita dari umat Allah.

Allah dengan hebat meningkatkan penderitaan atas kehamilan perempuan dan membuat mereka berusaha di dalam kesakitan untuk melahirkan. Saya telah memberitahu anda bahwa ‘perempuan’ di sini menunjuk kepada Gereja Allah, ketika ‘laki-laki’ menunjuk kepada Yesus Kristus (Roma 5:14). Kemudian ini berarti bahwa orang-orang kudus sangat menderita untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari neraka. Tepat sebagaimana seorang perempuan bisa melahirkan anaknya hanya jika dia pergi melalui rasa sakit melahirkan, sehingga kita bisa melahirkan anak-anak iman rohani hanya jika kita pergi melalui usaha rohani. Untuk kita untuk melahirkan anak-anak rohani, kita harus pergi melalui usaha iman. Tanpa usaha iman, kita tidak bisa mengandung anak-anak rohani. Untuk alasan itu, kita harus mengorbankan diri kita untuk melayani Tuhan, dan kita harus menginvestasikan lebih iman kepada mengikuti Allah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Bahkan dari sekarang, hati kita harus menghargai Injil air dan Roh. Hanya ketika kita memiliki hati demikian kita bisa mengandung anak-anak rohani dan melahirkan mereka di

dalam kerja keras. Adalah bukan dengan tidak melakukan apapun bahwa kita semua dijadikan menjadi orang beriman.

Allah berkata, *“namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.”* Suami di sini tidak hanya menunjuk kepada seseorang suami atas daging. Alkitab harus dilihat secara rohani. Kita harus dikuasai oleh Tuhan kita, yang adalah Suami kita. Kita harus dikuasai oleh Allah karena untuk kebenaran-Nya. Di antara dunia dan Tuhan, kita harus mengikuti Tuhan dan diperintahkan oleh-Nya. Di dalam Gereja, juga, beberapa harus memerintah ketika yang lain harus mengikuti. Adalah oleh Allah bahwa kita harus diperintah. Kita tidak bisa melanjutkan kehidupan iman kita kecuali kita diperintah melalui Gereja Allah, melalui saudara dan saudari seiman kita, dan melalui pekerjaan Allah.

Allah memerintah kita melalui Gereja-Nya, dan kita dilatih dengan disiplin iman rohani di dalam Gereja Allah melalui pekerjaan-Nya. Ketika pikiran jasmani kita dipecahkan, kita dilatih secara rohani. Hanya ketika kita secara rohani dilatih semua hubungan rohani kita bisa menjadi sehat. Saya tidak berbicara atas sebuah pernikahan daging di sini, tetapi saya berkata bahwa Yesus adalah Mempelai Pria kita, dan kita bisa tetap menjaga pernikahan kita dengan-Nya hanya ketika kita mentaati perintah-Nya. Mereka yang tidak suka ini akan memiliki masalah di dalam pernikahan rohani mereka, dan mereka akan dibuang oleh Tuhan. Mereka yang diceraikan oleh Tuhan tidak bisa mengikuti-Nya, atau mereka tidak bisa melahirkan seorang anak Tuhan.

Di antara seorang suami dan seorang istri, jika suami adalah terlalu lemah, istri harus memimpin, dan ketika istri terlalu lemah, kemudian suami harus memimpin. Siapapun yang dengan setia melayani dan mengikuti Tuhan secara rohani adalah diperintah dan dituntut oleh Tuhan. Jika seorang tidak

menerima bimbingan ini, kemudian hubungannya dengan Allah akan dihapuskan. Jika kita memiliki kesalahan, kita harus mengakui mereka kepada Tuhan, dan meskipun kita kurang, kita harus menetapkan pikiran kita untuk mengikuti dan mentaati Tuhan. Jika kita sebaliknya meminta dengan tegas atas pandangan dan kebenaran kita sendiri, itu akan menjadi semua akhir kepada kita. Allah memerintah anda melalui Gereja, melalui pendahulu pelayan atau pendahulu saudara dan saudari. Apakah anda percaya ini? Ini adalah bagaimana Allah memerintah. Tidak ada dari kita ingin diperintah oleh orang lain di dalam urusan manusia, tetapi ketika itu datang kepada pekerjaan Allah, kita harus mentaati aturan yang Allah telah ditetapkan di Gereja-Nya. Kita bisa melakukan ini dengan menempatkan iman kita di dalam kebenaran Allah.

Karena Adam mendengar kepada istrinya dan memakan buah yang terlarang, dia kehilangan berkat-berkat Allah, dan Allah memberitahunya bahwa dia akan harus bekerja keras sepanjang kehidupannya untuk memakan darinya. Hanya ketika kita bekerja keras sampai mati kita bisa memperoleh buah-buah rohani dan menerima berkat-berkat Allah. Kita harus juga melayani Tuhan sampai mati untuk diberkati oleh Allah. Tanpa melayani Allah, kita tidak bisa diberkati. Tanpa melayani Allah, kita tidak bisa belajar tentang iman. Adalah ketika kita melayani Tuhan bahwa kita datang untuk menyadari kehendak Allah dan hati kita diubah. Seorang harus bekerja keras sepanjang hidupnya untuk memakan atasnya.

Sekali kita mulai untuk melayani hanya Tuhan, kita datang untuk menyadari, “Jadi itulah mengapa Allah membuat saya melakukan ini dan menuntun saya seperti ini.” Di dalam teori, itu mungkin terlihat mustahil untuk memahami pada awalnya, tetapi sekali kita menyangkal diri kita dan mentaati Allah, kita bisa menyadari bahwa Allah melakukan apa yang

Dia lakukan karena itu adalah diperlukan untuk kita. Itulah bagaimana kita belajar tentang iman, memiliki iman, hidup dengan iman, dan melihat wilayah iman. Kita akan menghargai ini sekali kita mentaati Allah.

Kita bisa makan hanya jika kita bekerja seluruh hidup kita. Hanya ketika kita kita melayani Injil sampai hari kita mati kita bisa memperoleh buah-buah rohani dan memakan mereka. Tanpa bekerja, tidak bisa ada buah. Seseorang memperoleh apa yang dia tabur. Jika kita menabur dengan iman, kita akan menuai dengan iman, tetapi jika kita menabur atas daging kita sendiri, kemudian kita akan menuai hanya hal-hal daging. Karena itu kita harus menabur benih rohani dengan iman.

Ketika kita bekerja di dalam wilayah rohani setelah dilahirkan kembali, itu mungkin terlihat pada awalnya bahwa tidak ada terlalu banyak untuk dilakukan, tetapi sekali kita hidup dengan iman, ada begitu banyak untuk dilakukan bahwa tidak pernah cukup waktu. Apa yang akan kita mungkin peroleh jika kita tidak bekerja untuk Tuhan? Baru-baru ini, pendahulu pekerja-pekerja di organisasi kami berkumpul bersama dan membahas pekerjaan masa depan kami. Masing-masing departemen melaporkan pekerjaannya, dan kemudian keputusan dibuat setelah konsultasi yang berhati-hati. "Mari melakukan ini. Ini adalah cara terbaik. Di dalam cara ini, kita bisa memberitakan Injil dengan lebih efektif tanpa mengeluarkan terlalu banyak biaya. Kita harus pertama menerbitkan buku-buku kita sesuai metodenya, mencetak versi terjemahan juga dan mengirim mereka melalui kantor pos, mengangkat banyak rekan kerja di luar negeri, dan mendapat bantuan mereka untuk membagikan buku-buku."

Uang yang kita hasilkan dengan kerja keras kita, kita harus mempersembahkannya kepada Allah, dan kita harus menggunakan uang ini untuk Tuhan. Karena Allah menentukan

bahwa kita harus bekerja keras sepanjang kehidupan kita untuk memakan atasnya, tidak ada yang diperoleh tanpa kerja keras. Makanan yang baik bisa dimiliki hanya dengan bekerja keras, dan tanaman panen bisa dipanen hanya jika mereka tumbuh—tidak ada yang diperoleh yang dilakukan oleh dirinya sendiri.

Alkitab adalah Kebenaran. Jika kita ingin memperoleh buah-buah rohani, kita harus melayani Injil. Hanya kemudian kita bisa memperoleh hasil rohani. Karena itu, kita harus melayani Injil, mengikuti Tuhan, memanggil musuhmu kita sebagai musuh, dan menghapuskan mereka dari hati kita, dengan berkata, “Mari kita tidak pernah melihat satu sama lain lagi.”

Rasul Paulus berkata, *“Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah” (1 Korintus 10:31)*. Pendahulu iman semua hidup untuk Allah. Dan pendahulu iman tahu bagaimana berhubungan dengan kemiskinan dan kemakmuran juga, sebagaimana Paulus berkata, *“Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan” (Filipi 4:12)*. Sebagaimana mereka percaya di dalam Kebenaran, di dalam kehidupan sebenarnya mereka mereka semua mengikuti Allah dengan iman.

Saya memberikan ucapan syukur kepada Allah. Setan telah menanam dosa di hati kita, tetapi Yesus menghapuskan segala dosa dunia dengan dibaptiskan dan mati di atas kayu Salib. Dengan iman, kita telah diperbaharui dan dijadikan untuk mengikuti Tuhan. Pada waktu yang sama, bagaimanapun,

Allah telah menjadikan kita bekerja keras untuk kebenaran-Nya dan Kerajaan-Nya. Dia mengadakan permusuhan antara setan dan kita.

Kita harus hidup dengan percaya di dalam Allah, dengan percaya di dalam Firman-Nya. Sekali lagi, saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Allah. ☒

Apakah Kebaikan Sebenarnya dan Apakah Kejahatan Sebenarnya?

< Kejadian 3:10-24 >

“Ia menjawab: ‘Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.’ Firman-Nya: ‘Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?’ Manusia itu menjawab: ‘Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.’ Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: ‘Apakah yang telah kauperbuat ini?’ Jawab perempuan itu: ‘Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan.’ Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu:

**‘Karena engkau berbuat demikian,
terkutuklah engkau di antara segala ternak
dan di antara segala binatang hutan;
dengan perutmulah engkau akan menjalar
dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.
Aku akan mengadakan permusuhan
antara engkau dan perempuan ini,
antara keturunanmu dan keturunannya;
keturunannya akan meremukkan kepalamu,**

dan engkau akan meremukkan tumitnya.'

Firman-Nya kepada perempuan itu:

'Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak;

dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu;

namun engkau akan berahi kepada suamimu

dan ia akan berkuasa atasmu.'

Lalu firman-Nya kepada manusia itu:

'Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya,

maka terkutuklah tanah karena engkau;

dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah

seumur hidupmu:

semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu,

dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;

dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu,

sampai engkau kembali lagi menjadi tanah,

karena dari situlah engkau diambil;

sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.'

Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup. Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka. Berfirmanlah TUHAN Allah:

'Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya

dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.’ Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.”

Makanan Setan

Apakah akibat dari kejatuhan Adam dan Hawa? Hari ini, saya ingin fokus atas pertanyaan ini ketika saya berbagi Firman Allah dengan anda.

Ketika Adam dan Hawa digoda oleh setan, Allah mengutuk iblis dan manusia. Adam, Hawa dan setan semua dikutuk. Kepada ular, Allah berkata, *“terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.”* Jadi dari ini, kita bisa melihat bahwa sebelum ular dikutuk oleh Allah, dia tidak merangkak di tanah. Itu adalah sebagai sebuah hasil menggoda Adam dan Hawa dan membuat mereka jatuh bahwa iblis datang untuk memakan debu sepanjang hari hidupnya dan merangkak atas perutnya. Dan karena peristiwa ini, setan menjadi musuh Allah.

Setan adalah pada awalnya seorang malaikat yang sombong yang telah menuntunnya untuk jatuh, tetapi sekarang dia dikutuk bahkan lebih karena dia telah menggoda manusia dan menjadikannya berdosa. Allah telah menciptakan manusia untuk membuat mereka umat-Nya sendiri, tetapi untuk

meruntuhkan ini, iblis menggoda mereka dan membuat mereka berdosa, dengan menghasut mereka untuk berdiri melawan Allah. Sebagai hasilnya, Allah melarang setan untuk menerima berkat-berkat rohani dari Surga. Tepat seperti iblis dikutuk untuk memakan debu, dia sekarang membuat umat manusia hidup sesuai kepada nafsu daging.

Ini adalah apa yang malaikat yang jatuh dari Surga lakukan kepada orang. Dia membuat mereka mengikuti kesenangan daging, dan dia pergi kepada nafsu jasmani mereka dan diberi makan atas dosa-dosa mereka. Setan bekerja di dalam dosa-dosa yang dilakukan oleh umat manusia dan menikmati mereka.

Para hamba iblis juga menghasut nafsu orang dan diberi makan atas dosa-dosa mereka. Sebagai contoh, para hamba setan berdusta mengaku bahwa orang akan disembuhkan dari penyakit atau menjadi kaya jika mereka percaya di dalam Yesus. Setan menggerakkan nafsu jasmani di hati orang untuk membuat mereka berdosa, dan melalui ini dia mencapai sasarannya, yang adalah maut. Sama seperti Allah berkata kepada ular, “Ular, karena kamu menggoda Adam dan Hawa dan membuat mereka jatuh, kamu akan sekarang merangkak di atas perutmu dan memakan debu sepanjang hari-hari hidupmu,” para hamba iblis melakukan dengan tepat sebagaimana Allah telah kutuk.

Apakah ular benar-benar hanya memakan debu? Tidakkah mereka sebenarnya diberi makan atas katak dan sejenisnya? Tetapi Allah telah dengan jelas memberitahu ular untuk memakan debu. Apakah ini kemudian berarti bahwa Firman Allah adalah salah?

Tidak, ini tidak berarti bahwa Firman Allah entah bagaimanakah salah. Kepada setan yang pergi ke menjadi ular dan sebenarnya menantang Allah, Allah memberitahunya

untuk memakan debu sepanjang hari hidupnya. “Kamu harus sekarang pergi ke orang-orang jasmani dan diberi makan atas nafsu mereka.” Ini adalah apa yang Allah katakan kepada setan, dan setan sesungguhnya diberi makan atas nafsu umat manusia di dalam dagingnya.

Sebelum dia jatuh, setan telah diberi makan atas roti rohani di dalam statusnya yang tinggi. Tetapi sekarang dia di bawa turun dari sebuah status yang tinggi dan rohani demikian dan masuk kepada manusia untuk diberi makan atas kesenangan atau nafsu jasmani mereka. Iblis tahu terlalu baik bahwa untuk membuat rotinya berlimpah-limpah, ketamakan orang harus mengembang. Itulah mengapa dia menghasut orang dengan perkataan muslihatnya yang terlihat seolah-olah dia akan memenuhi nafsu daging mereka, berjanji bahwa jika mereka percaya di dalam Yesus, mereka akan menjadi kaya, bisnis mereka akan makmur, mereka akan pergi ke sebuah sekolah yang baik, mereka akan bertemu pasangan yang baik, dan sebagainya. Di dalam kata lain, iblis sekarang datang memberi makan hati penuh dosa mereka yang mengikuti dustanya.

Orang jenis apa setan pergi dan bekerja? Tempat dimana iblis bisa bekerja adalah di hati mereka yang belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Dengan kata lain, iblis diberi makan atas nafsu daging yang dikejar oleh mereka yang belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Sekali beberapa roh jahat, pengikut setan, memohon kepada Yesus untuk membiarkan mereka pergi ke babi-babi (Lukas 8:32). Iblis pergi kepada mereka yang mengikuti nafsu mereka sendiri dan hanya ingin mengisi perut mereka di dunia ini seperti seekor babi, dan dia membangun rumahnya di hati mereka dan hidup di sana. Dengan demikian, para pendeta yang melayani hanya untuk memperkaya diri mereka adalah jenis hamba-hamba

setan.

Bagaimana, kemudian, kita bisa sekarang menemukan siapa hamba iblis dan hamba Allah? Hamba iblis dengan tanpa gagal hanya memperoleh material, tepat seperti diberitahu oleh iblis. Apa yang Allah perintahkan kepada setan adalah dengan tepat dinyatakan di dalam pelayanan hamba-hambanya. Sebelum dikutuk, setan telah memakan sesuatu yang lain, tetapi karena Allah sekarang memerintahkannya untuk karena itu hanya memakan debu untuk sisa hidupnya, bahkan sampai hari ini, setan dan hamba-hambanya diberi makan atas kekotoran nafsu yang bangkit di hati orang.

Pemimpin-pemimpin orang Kristen yang masih belum dilahirkan kembali hanya ingin untuk meningkatkan jumlah jemaat mereka dan membangun bangunan gereja yang lebih besar. Mereka secara buta mencari untuk memiliki sebanyak mungkin hal-hal dunia. Jadi bangunan gereja harus lebih besar untuk mereka dan jemaat lebih besar.

Sebaliknya, orang yang dilahirkan kembali yang percaya di dalam Injil air dan Roh tidak diberi makan atas hanya nafsu daging. Orang-orang benar diberi makan atas Firman Allah rohani, dan mereka memakan roti hidup dengan iman. Tentu saja, bahkan orang benar harus memakan roti fisik untuk hidup, tetapi mereka rindu untuk memakan Firman Allah Rohani, yaitu, roti hidup. Ini di dalam perbedaan yang tajam kepada hamba-hamba Iblis yang memakan hanya debu.

Ketika orang-orang yang dilahirkan kembali makan keduanya, mereka yang tidak dilahirkan kembali diberi makan atas hanya debu saja. Untuk diberi makan atas debu saja berarti untuk diberi makan atas hanya hal-hal duniawi. Para hamba Setan—yakni, mereka yang tidak dilahirkan kembali—dengan ganjilnya mengikuti nafsu daging mereka saja. Dan mereka di dalam sebuah persaingan untuk melihat siapa yang memakan

lebih banyak debu.

Sekarang, setan menjadi musuh Allah. Dan Allah kita berkata kepadanya,

“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya” (Kejadian 3:15)

Di dalam kata lain, Allah mengadakan permusuhan antara setan dan umat manusia. Ada suatu waktu ketika ular dan manusia adalah teman. Mereka teman satu sama lain dan bermain Bersama. Tetapi setelah setan pergi kepada ular dan membuat umat manusia memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, permusuhan datang antara setan dan umat manusia.

Tuhan Kita Datang sebagai Keturunan Perempuan dan Menghancurkan Kuasa Setan

Allah berkata, “Yesus akan dilahirkan sebagai keturunan perempuan dan datang sebagai Juruselamat. Dan kamu akan mencoba untuk meremukkan tumit-Nya. Tetapi, Dia akan meremukkan kepalamu dengan menghancurkan kuasa segala dosa yang kamu sebar. Dia akan menghapuskan maut, kutuk yang ditempatkan atas umat manusia ketika kamu membuat Adam dan Hawa berdosa. Dia akan mengatasi dunia dan menang atas kamu.” Ini telah semua digenapi sejauh ini.

Ketika tumit diremukkan, seseorang tidak bisa menetapkan kakinya di atas tanah. Setan pergi sejauh menyalibkan Yesus sampai mati. Tetapi di atas kayu Salib, Yesus menginjak-injak kepala setan. Lama sebelum Yesus

Kristus disalibkan sampai mati, Dia telah menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Dengan melakukan demikian, Dia bisa menanggung penghukuman segala dosa yang iblis tela tiup kepada Adam dan Hawa, dan membuatnya mungkin untuk setan untuk pernah mendakwa kita atas dosa lagi. Jadi dengan disalibkan, Tuhan menghancurkan kepala setan.

Karena Yesus telah meremukan kepala ular, setan tidak bisa mengganggu mereka yang percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Itu karena penghukuman dosa telah semua berakhir, dan karena itu iblis tidak bisa menyerang mereka. Namun, untuk mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh dan karena itu belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka, setan tetap bekerja di dalam mereka menghasut nafsu daging mereka.

Allah berkata kepada Adam, *“Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: ‘Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu.’”* Ketika manusia memakan buah yang perempuan berikan kepadanya dan berdosa, dari saat itu dia diberikan beban mengusahakan tanah dan mendukung keluarganya dengan keringatnya. Di taman Eden, dia bisa hidup tanpa bekerja keras hanya dengan memakan apa yang Allah berikan kepadanya, tetapi sekali dia jatuh dan diasingkan dari Allah, dia tidak bisa memakan tanpa bekerja keras. Ini berarti bahwa umat manusia sekarang sesungguhnya dikutuk dan dibuang kepada sebuah dunia yang tidak ramah.

Adalah tertulis, *“Firman-Nya kepada perempuan itu:*

‘Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak;

dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu” (Kejadian 3:16).

Pada masa Adam dan Hawa sebelum kejatuhan mereka, tidak ada keperluan untuk keinginan perempuan kepada suaminya, atau dia harus melahirkan di dalam kesakitan. Tetapi sekali dia jatuh ke dalam godaan setan dan memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, dia harus melahirkan di dalam kesakitan dan diperintah oleh suaminya juga. Jika dia tidak berdosa, dia tidak akan diperintah; itu karena dia berdosa bahwa dia sekarang datang untuk diperintah oleh suaminya.

Bahwa Hawa diperintahkan oleh Adam berarti bahwa umat manusia adalah perintah oleh Allah. Mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh harus diperintahkan oleh Allah melalui Gereja-Nya. Siapapun yang dilahirkan kembali harus rindu kepada Tuhan, dan dia diperintah oleh Gereja-Nya. Mereka yang tidak diperintah oleh Gereja Allah dan tidak memiliki keinginan untuk mengambil bagian di dalam pekerjaan gereja untuk melayani Tuhan tidak bisa diperintah oleh Allah atau menerima berkat-berkat rohani-Nya. Orang demikian tidak bisa tinggal di dalam Gereja sampai akhir.

Kita perlu menyadari apa yang Firman Allah katakan. Allah berkata bahwa perempuan harus diperintah oleh laki-laki dan melahirkan di dalam kesakitan, dan Dia berkata bahwa laki-laki bisa memperoleh buah dari kerja keras mereka untuk makan hanya jika mereka berkeringat atas dahi mereka. Semua ini dinyatakan baik secara fisik dan secara rohani ketika mereka tertulis di dalam Alkitab. Kita harus diselamatkan bersyukur kepada ada kerja keras Yesus Kristus. Dan manusia harus bekerja untuk mendukung keluarga mereka.

Ada tertulis, *“semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu”* (Kejadian 3:18-19).

Kenyataan bahwa Adam dan Hawa diusir dari Taman Eden adalah penderitaan itu sendiri. Untuk hidup di dunia ini adalah untuk berjalan melalui sebuah ladang yang berduri. Adalah sangat letih untuk menuntut sebuah kehidupan di dunia yang tidak ramah ini. Tidak ada satu haripun yang sepenuhnya menyenangkan. Ini adalah hukuman Allah yang dibagikan dari kejatuhan umat manusia. Jika umat manusia tidak memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, mereka bisa hidup di pantai Eden selamanya, tetapi sekarang mereka harus kembali kepada debu, materi asal mereka.

Manusia tidak lebih dari segenggam debu ketika mereka mati. Ketika mereka dikuburkan, mereka busuk untuk kembali menjadi kotor. Di dalam kenyataannya, manusia dengan sepenuhnya sia-sia sejauh daging mereka terkait. Sama seperti ikan yang busuk dimakan oleh semacam tempayak untuk lenyap pada akhirnya, daging manusia adalah untuk lenyap dan kembali kepada debu. Tidak ada yang bertahan kepada daging umat manusia. Asal daging umat manusia adalah alam, dan jadi itu harus kembali kepada alam tanpa meninggalkan jejaknya.

Hanya Ada Onak dan Duri di Dunia Ini

Di dalam perjalanan hidup yang sulit, orang-orang dilukai oleh onak dan duri, tetapi apakah mereka harus menderita semua luka ini? Tidak, tidak ada keperluan untuk ini. Jika mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan Allah, semua masalah mereka akan diselesaikan.

Namun, mereka yang tidak pengampunan dosa-dosa mereka harus terus berjuang melawan onak dan duri melalui hidup mereka. Karena tidak terhitung orang tetap tidak mengenal Injil air dan Roh, belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka, dan hidup menurut nafsu daging mereka saja, mereka tidak bisa menghindari menyakiti satu sama lain, menyengat dan membebankan kesakitan satu sama lain. Kebahagiaan tidak datang kepada mereka yang tidak dilahirkan kembali, tidak peduli betapa dengan semangat mereka mungkin mencarinya. Mereka menghindar di sini dan disana mencoba untuk menghindari onak dan duri, tetapi mereka tetap tersengat sepanjang waktu, dan mereka hidup sakit dan berdarah dengan terus-menerus. Kecuali seseorang dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, dia harus hidup di dalam sebuah dunia demikian sampai akhir.

Karena itu, dengan menempatkan iman anda di dalam Injil air dan Roh, anda harus keluar dari penderitaan dunia yang dipenuhi dengan onak dan duri. Tidak ada lagi sekarang keperluan apapun untuk mencari kebahagiaan yang sia-sia di dunia yang penuh menyakitkan dan sangat menyedihkan ini. Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh sekarang, kita harus menerima keselamatan pengampunan dosa sejati ke dalam hati kita, dan hidup menikmati kebahagiaan sejati yang diberikan oleh Tuhan. Semua mereka yang telah diselamatkan dari

dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh telah sesungguhnya dibebaskan dari perjalanan hidup melelahkan dipenuhi dengan onak dan duri.

Ada tertulis, *“Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup. Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka”* (Kejadian 3:20-21).

Beberapa orang mengaku bahwa ada manusia lain terpisah dari Adam dan Hawa. Setan menyebarkan dusta ini, dan banyak dari mereka yang tidak dilahirkan kembali datang untuk setuju dengan ini. Allah dengan jelas berkata, “Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup.” Ini berarti bahwa nenek moyang umat manusia adalah Adam dan Hawa. Dan semua manusia dilahirkan dari perempuan. Ilmu pengetahuan terbaru menemukan juga bukti bahwa semua manusia adalah keturunan seorang perempuan tunggal. Mereka menemukan bahwa mitokondria DNA manusia diwarisi hanya melalui garis maternal ketika DNA di dalam sebuah nukleus diwarisi oleh kombinasi DNA kedua orang tua. Dan apa yang benar-benar mengagumkan adalah kenyataan bahwa semua mitokondria DNA manusia adalah sama sekali sama. Ini adalah bukti positif bahwa semua manusia, apakah mereka berwarna atau putih, adalah keturunan satu perempuan tunggal bernama Hawa.

Namun, beberapa orang tetap berkata bahwa Allah membuat beberapa orang lain sebelum Dia membuat Adam dan Hawa. Pernyataan ini didukung bahkan oleh sebuah organisasi misi terkenal. Mereka mengaku bahwa Adam dan Hawa adalah wakil umat manusia yang Allah telah ciptakan pada awal dunia ini. Mereka mengaku ini atas dasar bahwa Alkitab ditulis sesuai kepada yang disebut prinsip perwakilan.

Itu sepenuhnya tidak masuk akal. Dengan mengetahui bahwa pernyataan demikian akan dibuat, Alkitab membuat sebuah akhir yang tidak dapat disangkal kepada masalah ini. Ketika itu masuk akal untuk berkata bahwa lebih atas seluruh hidup mereka di atas 900 tahun, Adam dan Hawa melahirkan banyak anak-anak, setelah tidak hanya Kain dan Habel tetapi juga banyak anak-anak lagi, itu membuat sama sekali tidak masuk akal untuk menyatakan bahwa umat manusia telah ada sebelum Adam dan Hawa. Apakah Alkitab palsu? Jika demikian, segala sesuatu yang Yesus Kristus lakukan adalah juga sesuatu yang dibuat-buat, dan Adam dan Hawa adalah palsu juga.

Ketika saya menghadiri seminar dulu, seorang profesor tertentu mengaku bahwa dia tidak menyangkal keberadaan alien di ruang sebelah luar. Jadi saya berkata kepadanya, “Jika ada alien, apakah ini kemudian berarti bahwa ada manusia yang hidup entah dimana di ruang selain dari planet bumi? Dia berkata ya, dan jadi saya menanyakannya, “Dimana itu tertulis di dalam Alkitab?” Kepada ini, dia hanya mengulangi keyakinannya tanpa menyediakan bukti Alkitabiah apapun. Jadi saya menanyakannya lagi, Alkitab berkata, ‘Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal.’ Kemudian apa alasan mengapa Yesus dilahirkan di planet bumi secara khusus?” Profesor itu kemudian hanya diam.

Beberapa orang mengaku bahwa Allah membuat manusia bahkan sebelum keberadaan Adam dan Hawa. Tetapi Alkitab berkata bahwa Adam menamakan istrinya Hawa, yang berarti ibu semua yang hidup. Ini berarti bahwa adalah melalui Hawa bahwa semua manusia datang kepada keberadaan di dunia ini. Pada awalnya, Allah menjadikan perempuan dari satu tulang rusuk Adam, dan namanya adalah Hawa. Melalui Adam dan

Hawa, kita dilahirkan sekali di dalam daging kita di atas bumi ini, dan melalui Yesus Kristus, kita dilahirkan kembali dari dosa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Siapakah ibu semua yang hidup di atas planet bumi ini? Itu adalah Hawa.

Tidak ada umat manusia sebelum Adam dan Hawa. Mungkin ada malaikat. Ketika Alkitab tidak menjelaskan bagaimana Allah menciptakan malaikat, malaikat muncul di dalamnya dengan sering. Dan itu menulis bahwa malaikat yang jatuh pergi ke tubuh ular dan bekerja. Orang benar memiliki sebuah pondasi yang kokoh, dan pondasi iman ini adalah Firman Kebenaran Allah. Bahkan meskipun setan mencoba untuk meruntuhkan pondasi iman kita, Allah telah membuatnya kokoh dengan Firman Kebenaran.

Jubah Kulit Yang Allah Buat kepada Kita dan Mengenakannya Kepada Kita

Kejadian 3:21 berkata, *“Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.”* Untuk Adam dan Hawa yang jatuh, Allah membuat jubah kulit dan mengenakannya kepada mereka. Ini berarti bahwa Allah mengenakan orang dengan pengampunan dosa. Untuk mempersiapkan kulit jubah kulit, seekor anak domba harus mati. Alkitab berkata bahwa tanpa pencurahan darah, tidak ada pengampunan dosa (Ibrani 9:22). Upah dosa adalah maut, dan sebagaimana Anak Domba mati di dalam pendamaian, Dia membayar harga dan mengenakan kita kehidupan, keselamatan, dan kasih karunia.

Ketika setan memberitahu Adam dan Hawa untuk membuat dan mengenakan pakaian dari daun pohon ara, Allah

mengenakan mereka jubah kulit. Ketika iblis membuat agama, Allah membuat keselamatan. Dan Dia telah sebenarnya memakaikan kita semua dengan keselamatan. Adalah melalui Yesus Kristus bahwa kita menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan Injil air dan Roh. Bahkan meskipun orang berdosa, dengan percaya di dalam Firman Allah, Injil air dan Roh, mereka dijadikan tidak berdosa, dan karena itu tidak ada penghukuman dosa.

Mari kita membandingkan pakaian daun pohon ara yang dibuat oleh manusia dengan jubah kulit yang dibuat oleh Allah. Pakaian yang dibuat dari pohon ara dengan mudah layu, dan Ketika terkena kepada matahari, mereka kering dan terpisah. Bagaimana dengan jubah kulit? Tidak peduli bagaimana matahari mungkin menghangatkan, mereka tidak terpisah.

Tidak ada kehidupan sejati di dalam agama dunia ini, tetapi hanya kemunafikan umat manusia berlimpah-limpah. Orang beragama adalah mereka yang mencari untuk menutupi dosa-dosa mereka dengan kebaikan mereka sendiri. Namun, tindakan kemunafikan umat manusia adalah semua layu di dalam seketika, dan, pada akhirnya, memudar seketika pada akhirnya, hanya dosa-dosanya dinyatakan seperti sebuah tubuh yang telanjang. Ini adalah seperti apa kehidupan beragama umat manusia.

Dengan Injil air dan Roh, Allah telah memakaikan kita dengan pakaian keselamatan untuk pengampunan dosa-dosa kita. Dia telah mengenakan kita dengan jubah kulit rohani. Sehingga kita mungkin diselamatkan dan Allah dapat mengenakan kita dengan pakaian keselamatan, Dia mengutus Yesus Kristus dan membuatnya menyelesaikan Injil air dan Roh. Di dalam melakukan demikian, Allah telah membuat semua yang percaya di dalam Injil air dan Roh selamanya tidak berdosa.

Rekan seiman terkasih, apakah ada dosa di hati anda? Meskipun Adam dan Hawa telah berdosa, sekali mereka mengenakan jubah kulit yang dibuat Allah, mereka tidak malu. Seperti ini, keturunan Adam dan Hawa bisa juga menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang disempurnakan oleh Yesus Kristus.

Kejadian 3:22-23 berkata, *“Berfirmanlah TUHAN Allah: “Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.” Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil.”*

Di sini adalah tertulis, *“Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita.”* Adalah juga dikatakan di dalam Kejadian 3:5, *“tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”* Bahwa manusia datang untuk mengetahui yang baik dan yang jahat atas dirinya sendiri, adalah sebuah kutuk.

Bahwa manusia datang untuk memiliki sebuah standar yang baik dan yang jahat adalah tidak salah dengan sendirinya. Tetapi standar yang benar atas yang baik dan yang jahat adalah sesuatu yang ditetapkan oleh Allah, dan karena itu seseorang harus membedakan yang baik dan yang jahat dengan benar. Tidak ada manusia harus menjelaskan yang baik dan yang jahat semua atas dirinya. Hanya Allah yang harus menggambarkan dan menilai yang baik dan yang jahat. Tetapi Allah berkata di sini bahwa Adam dan Hawa, sekarang jatuh, dating mengenal yang baik dan yang jahat, karena Allah berkata, *“Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu*

dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”

Allah memiliki pengetahuan yang benar ada yang baik dan yang jahat, benar? Kita manusia juga tahu yang baik dan yang jahat, benar? Tetapi standar adalah berbeda. Di dalam kata lain, ketika kebaikan Allah adalah mutlak kebaikan, kebaikan umat manusia adalah egois, kebaikan yang berpusat kepada diri sendiri. Kita harus memiliki standar yang mutlak dan sempurna kebaikan yang ditetapkan oleh Allah, tetapi kebaikan umat manusia adalah semata mementingkan diri sendiri, dan karena itu itu adalah kekeliruan. Karena ini adalah apa kebaikan umat manusia yang jatuh, itu tidak bisa menjadi apa pun yang lain tetapi kemunafikan.

Untuk memenangkan perang, sebuah penyebab yang benar untuknya pertama ditetapkan. Itu karena perang adalah dengan beragam berjuang di dalam nama mengalahkan beberapa jenis iblis. Namun, di dunia umat manusia ini standar atas yang baik dan yang jahat adalah semua relative, dan jadi ketika dari sudut pandang kita negara musuh mungkin tidak lebih dari sebuah negara yang jahat, tetapi dari sudut pandangnya, kita adalah musuh dan negara kita adalah negara yang jahat. Ketika kita melihat pada konflik antara Israel dan Palestina, kedua pihak bisa datang dengan lebih dari cukup pembenaran untuk membinasakan satu sama lain sebagai musuh yang jahat. Seperti ini, adalah mustahil untuk kita untuk menemukan kebaikan yang mutlak di dalam dunia umat manusia. Tidak ada apa yang suatu negara nyatakan mungkin standar kebaikannya mutlak, atau apa yang negara yang negara lainnya katakan standar ini. Standar kita umat manusia atas kesalehan tidak bisa menjadi sebuah kebenaran yang mutlak.

Namun kita harus tanpa gagal berjuang melawan dan mengatasi setan, yang adalah musuh kekal kita. Karena kita harus memenangkan peperangan rohani tanpa gagal, standar

yang baik harus pertama dengan benar ditetapkan di dalam kita. Karena manusia adalah tidak sempurna, jika kita menjelaskan kesalehan atas kita sendiri, kita akan berdiri melawan Allah. Hanya Allah bisa membedakan yang baik dan yang jahat, dan hanya dia bisa menetapkan standar kesalehan yang mutlak. Di dalam dunia Allah, Firman-Nya adalah standar atas semua kebenaran dan kesalehan. Bahwa Firman Allah adalah kebaikan mutlak Allah adalah Kebenaran yang tetap yang menentang waktu dan zaman.

Adalah jahat untuk anda untuk menetapkan standar yang baik dan yang jahat atas diri anda sendiri. Ini karena standar ini sendiri adalah relative. Adalah keliru untuk mengambil sesuatu yang relatif sebagai standar yang mutlak.

Sebagai contoh, di negara saya, ketika orang tua mati, mereka dikuburkan di tanah. Tetapi sebuah suku tertentu di sebuah pulau di Papua Nugini menganggapnya benar untuk memakan daging orang tua yang mati sendiri, karena itu tidak dapat dipertimbangkan untuk anggota suku untuk meninggalkan orang tua mereka untuk dibinasakan oleh tempayak. Yang mana dari kedua tindakan ini, kemudian, benar? Setiap tindakan benar kepada pelakunya, tetapi apakah itu adalah kebenaran yang mutlak? Apakah benar untuk mengembalikan yang mati kepada debu? Apakah tempayak atau manusia memakan orang mati, apakah suatu tindakan lebih jahat dari yang lain? Untuk kita untuk menetapkan standar kebenaran kita sendiri adalah untuk jatuh ke dalam kesombongan kita sendiri dan menjerat di dalam jebakan iblis.

Prinsip yang sama berlaku kepada kehidupan iman kita. Apa yang kita mungkin pegang untuk menjadi benar di dalam jalan kita sendiri adalah tidak diperlukan benar di dalam mata Allah. Beberapa orang berkata, “Saya tidak mengusulkan bahwa Injil air dan Roh adalah keliru. Semua yang saya

katakan adalah bahwa iman hanya di dalam darah di atas Yesus di atas kayu Salib tidak akan menjadi bubar sebagai salah. Ketika mereka melihat ini, mereka juga percaya di dalam Yesus, dan jadi mereka berpikir itu akan menjadi benar untuk memberikan pengakuan satu sama lain, tetapi apa yang mereka kenal sebagai baik adalah sebenarnya jahat di hadapan Allah. Itu karena untuk kita untuk memberikan kepercayaan kepada mereka yang tidak percaya sesuai kepada Firman Allah adalah untuk mentoleransi kejahatan atas ketidak percaya di dalam Firman Allah.

Jika kita untuk mengakui Injil salah apapun yang berbeda dari Injil air dan Roh, itu akan menjadi jahat di hadapan Allah. Kita harus tahu Allah dengan benar ketika kita percaya di dalam-Nya. Sejauh hakikat manusia itu sendiri terkait, tidak ada pengikut-pengikut injil yang salah atau kita lebih baik atau lebih buruk. Tetapi saya hanya berkata bahwa Allah sendiri adalah Hakim, Kebenaran dan standar yang membawa yang baik dan yang jahat. Di dalam kata lain, Allah menyediakan hanya tongkat ukuran kebenaran. Kita harus tidak pernah mencoba menjalani kehidupan iman kita berdasarkan standar manusia kita sendiri.

Allah mencegah nenek moyang kita yang gagal untuk percaya di dalam Firman-Nya dari memakan buah pohon kehidupan. Pohon kehidupan adalah di tengah-tengah Taman Eden, sebagaimana Kejadian 2:9 berkata, *“Lalu TUHAN Allah menumbuhkan berbagai-bagai pohon dari bumi, yang menarik dan yang baik untuk dimakan buahnya; dan pohon kehidupan di tengah-tengah taman itu, serta pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.”* Allah telah ingin Adam dan Hawa untuk memakan dari pohon kehidupan dan hidup selamanya Tetapi sebaliknya, Adam dan Hawa memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Mengapa? Karena

mereka digoda oleh setan, dan karena mereka menyerah kepada godaan ini dan memakan buah terlarang. Ditipu oleh setan, Adam dan Hawa berakhir berdiri melawan Allah tanpa, diri mereka, bahkan menyadarinya.

Untuk berdiri melawan Allah, seseorang harus memiliki standarnya sendiri. Itulah mengapa Allah telah memberitahu Adam dan Hawa tidak untuk memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, kalau tidak mereka akan berdiri melawan-Nya; namun, untuk setan, Adam dan Hawa akan berdiri melawan Allah hanya jika mereka datang untuk memiliki standar keliru mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat, dan inilah mengapa dia menarik mereka untuk memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Mengapa orang menantang Allah? Itu adalah karena mereka memiliki standar pemisahan mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat bahwa mereka menantang Allah.

Pada Hari Paskah tahun ini, seorang pemimpin Kristen tertentu di Korea membahas di sebuah kolom koran sebagai berikut “Bahkan hari ini, beberapa orang tetap berbicara tentang pengangkatan. Allah itu baik. Jadi bagaimana bisa Allah kita yang baik menjadi berpikir begitu dangkal ketika untuk mengangkat hanya orang-orang percaya-Nya ke Surga? Setelah Dewan Vatikan kedua (1962-1965), Gereja Katolik menyatakan, ada keselamatan di luar Gereja.”

Apakah ini artinya? Itu berarti bahwa siapapun bisa memperoleh hidup yang kekal di dalam Surga tanpa memperhatikan agama yang mana yang dia mungkin percayai, sepanjang dia percaya dengan rajin. Ini adalah sebuah pernyataan yang mendukung yang disebut pluralisme agama. Karena itu, banyak teolog Protestan telah juga datang untuk setuju bahwa keselamatan bisa ditemukan di dalam semua agama. Tetapi apa yang Firman Allah katakan? Itu mengatakan

bahwa keselamatan tidak pernah dicapai di luar Yesus, karena ada tertulis, *“Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan”* (Kisah Para Rasul 4:12).

Karena itu, ketika di dalam pikiran buatan manusia itu mungkin terlihat saleh untuk tidak mencela agama lain tetapi mengakui satu sama lain, ini sebenarnya adalah sebuah kejahatan besar yang secara langsung menyangkal Firman Allah dan menyalahkan Allah sebagai seorang Allah yang tidak bertoleransi dan mementingkan diri sendiri. Pernyataan demikian telah datang dari tidak dimanapun yang lain tetapi standar yang baik dan yang jahat yang ditetapkan oleh sendiri—yaitu, dari standar naluri seseorang. Karena orang seperti ini memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat yang ditetapkan oleh diri mereka, mereka hidup berdiri melawan kebenaran Allah.

Ketika kita memberitakan Injil air dan Roh kepada orang, mereka berkata, “Apakah semua orang ini dari dulu yang tidak pernah mendengar Injil air dan Roh pergi ke neraka kemudian?” atau, “Apakah ini kemudian berarti bahwa semua tidak terhitung orang-orang Kristen ini akan pergi ke neraka juga?” Dan mereka dengan datar menolak Injil sejati, dengan berkata bahwa ini adalah apa kebenaran Allah itu, mereka menolak untuk percaya di dalamnya. Karena umat manusia telah memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, manusia memiliki standar mereka sendiri sesuai kepada masing-masing. Mereka yang membedakan yang baik dan yang jahat atas mereka sendiri dan dengan keras kepala meminta dengan tegas atas cara mereka sendiri tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka, karena mereka tidak bisa percaya di dalam Injil air dan Roh, bahkan ketika itu diberitakan kepada mereka.

Bahkan untuk mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh, jika mereka terus menjaga standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat, ini sendiri adalah sebuah dosa besar di hadapan Allah, dan mereka akan meninggalkan Gereja Allah pada akhirnya. Kita manusia tidak memiliki standar yang mutlak atas yang baik dan yang jahat. Adalah hanya Allah yang memiliki kewenangan untuk menetapkan standar yang mutlak yang baik dan yang jahat. Adalah Allah yang memutuskan apa yang baik dan apa yang jahat. Sudut pandang umat manusia sendiri tidak bisa menjadi standar atas yang baik dan yang jahat. Bahkan hamba-hamba Allah, jika mereka meninggalkan Firman Allah, tidak bisa membedakan apa yang adalah mutlak baik dan apa yang adalah mutlak jahat. Adalah hanya ketika hamba-hamba Allah bercermin atas Firman Allah bahwa mereka bisa juga menilai apa yang baik dan apa yang jahat.

Standar kita atas yang baik dan yang jahat harus ditetapkan dengan benar. Sebagai contoh, apakah baik atau jahat untuk meremehkan hamba-hamba Allah yang dilahirkan kembali, untuk mengangkat keraguan tentang mereka, dan karena itu mencegah orang lain dari percaya di dalam Firman yang diberitakan oleh mereka? Ketika scrutinized berdasarkan Firman Allah, ini adalah jahat. Itu adalah jahat untuk menilai saudara dan saudari yang dilahirkan kembali atau hamba-hamba Allah. Allah menilai berdasarkan atas Firman-Nya. Karena umat manusia memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat dari awalnya, manusia memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan jahat, tetapi standar pembedaan ini tidak pernah apa yang benar-benar baik atau apa yang benar-benar jahat.

Kita cenderung jatuh kepada standar kita sendiri atas yang baik dan yang jahat. Namun, adalah sangat diperlukan untuk kita untuk mengambil Firman Allah sebagai standar

sebenarnya atas yang baik dan yang jahat. Standar kita atas kebenaran harus ditetapkan sesuai kepada apa yang Allah katakan adalah baik dan jahat.

Ketika melakukan pekerjaan Allah, saya, juga, sering terbebani atas pertanyaan, “Apakah yang baik?” “Apa yang Firman Allah katakan? Allah disenangkan Ketika Injil air dan Roh diberitakan, tetapi apa yang kita harus lakukan untuk sepenuhnya menyatakan Injil? Akankah menjadi lebih baik untuk setiap kita untuk memberitakan Injil secara pribadi, atau akankah itu lebih baik untuk memberitakannya bersatu bersama? Yang manakah melayani Injil lebih baik? Dan Allah juga adalah disenangkan oleh aturan, tetapi bagaimana kita harus menetapkan aturan Allah di dalam Gereja? Bagaimana kita akan melayani Tuhan?”

Ini adalah beberapa pertanyaan yang saya telah sering pertimbangkan. Melalui Firman-Nya, Allah membuatnya jelas bahwa orang-orang yang dilahirkan kembali harus memberitakan Injil air dan Roh di dalam kesatuan dengan Gereja Allah dan hamba-hamba-Nya, karena itu seperti untuk kita untuk mengikuti ketamakan kita sendiri jika masing-masing kita memberitakan Injil secara pribadi.

Ketika saya mengikuti Tuhan, tepat betapa sering pikiran saya telah salah. Dengan membaca Firman Allah, saya menyadari, “Oh, pikiran saya sesungguhnya jahat, dan hanya Firman Allah adalah baik.” Jika anda mengenakan kacamata biru, dunia terlihat terlihat, tetapi jika anda mengenakan sepasang kacamata merah, dunia terlihat merah. Keadaan yang sama bisa berbeda bergantung bagaimana anda melihatnya. Tidak ada yang terlihat sama. Namun, Ketika anda mengenakan kacamata Allah, yang baik dan jahat dengan jelas dibedakan.

Apakah anda memahami apa yang saya maksudkan? Saya

telah melihat waktu demi waktu dari pengalaman saya sendiri bahwa apa yang mungkin terlihat saleh kepada umat manusia mungkin jahat di dalam mata Allah, dan apa yang mungkin terlihat jahat kepada manusia mungkin menjadi saleh di mata Allah. Rekan seiman terkasih, apa yang baik dan jahat bisa dibedakan hanya sesuai kepada Firman Allah. Karena itu, adalah Ketika kita percaya di dalam Firman Allah bahwa kita bisa menaikkan atas jalan yang saleh dan menghindari jalan yang jahat.

Filosofi, di dalam kenyataannya, tidak lebih dari sebuah percobaan intelektual yang menyatakan apa yang sederhana di dalam sebuah cara yang sangat rumit. Sebuah konsep sederhana, Ketika dijelaskan oleh filsuf, menjadi sebuah konsep metafisik yang dalam yang sulit dipahami siapapun. Sebaliknya, Alkitab, yang adalah Firman Allah, adalah sederhana dan jelas.

Di dalam kata lain, yang baik dan yang jahat dengan jelas dipisahkan ketika dilihat dengan mata Allah, tetapi ketika dilihat oleh mata manusia, segala sesuatu terlihat berbeda bergantung atas warna kacamata. Ketika anda mengenakan Firman Allah, apa yang putih sesungguhnya terlihat putih, dan apa yang hitam terlihat hitam. Adalah ketika kita melihat dengan Firman Allah bahwa yang baik dan yang jahat dengan jelas dipisahkan. Kita harus melihat segala sesuatu dengan mata Allah. Dan kita harus untuk merasa segala sesuatu dengan hati Allah, dengan iman kita di dalam Allah, di dalam Injil Kebenaran air dan Roh. Hanya kemudian kita bisa melihat dengan jelas.

Orang-orang terlalu berpikir sempit. Gereja Presbyterian mengkritik Gereja Pentakosta, dan pada gilirannya, Gereja Pentakosta mengkritik Gereja Presbyterian. Tetapi semua ini adalah karena masing-masing denominasi melihat melalui

lensanya sendiri. Namun, ketika dilihat menggunakan Firman Allah, pikiran umat manusia selalu keliru, dan hanya Allah adalah yang paling benar. Dan apapun yang Allah katakan jahat adalah sesungguhnya jahat. Itu semua dengan jelas dipisahkan. Standar Allah atas yang baik dan yang jahat adalah mutlak dan tidak berubah.

Standar apapun yang baik dan yang jahat yang berbeda dari standar Allah telah semua datang dari agama dunia. Allah tidak membiarkan siapapun yang memiliki standarnya sendiri atas yang baik dan yang jahat untuk memasuki Kerajaan Surga. Adalah mereka yang meninggalkan standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat dan percaya di dalam Injil air dan Roh sesuai kepada Firman Allah yang Allah biarkan untuk memasuki Kerajaan-Nya. Dan Dia memberitahu mereka untuk memakan dari pohon kehidupan.

Melalui Firman Kitab Suci hari ini, anda telah datang untuk menyadari bagaimana anda telah berpegang kepada standar anda terdiri atas yang baik dan yang jahat. Di dalam kehidupan kita, semua terlalu sering kita melihat dengan mata prasangka kita atau menilai dengan prasangka atas standar kita sendiri. Namun, Allah berkata, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Orang benar yang dilahirkan kembali yang percaya di dalam Injil air dan Roh hanya harus meninggalkan standar mereka sendiri dan hidup oleh iman mereka di dalam Tuhan.

Ada tertulis, *“Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan”* (Kejadian 3:23-24).

Itu mengatakan di sini bahwa Allah mengusir Adam dan Hawa karena mereka datang untuk memiliki standar mereka

sendiri atas yang baik dan yang jahat. Dan kemudian, Allah menempatkan Kerubim dan sebuah pedang yang menyala-nyala untuk mengawal jalan kepada pohon kehidupan. Allah telah membuka jalan hanya kepada mereka yang tidak memiliki standar atas yang baik dan yang jahat yang berbeda dari standar Allah, dan yang mentaati Firman Allah dengan ya, sehingga mereka saja yang akan memakan dari pohon kehidupan. Dan dengan pedang yang menyala-nyala, Allah menghukum ketika mereka dengan standar mereka sendiri atas yang baik dengan mencoba untuk masuk.

Di dalam kata lain, Allah telah menetapkan bahwa mereka yang memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat, bukan Firman Allah, akan dibuang ke neraka. Karena itu, mereka yang tidak memakan setiap Firman Allah tidak pernah bisa memakan dari pohon kehidupan. Sebaliknya, mereka akan dihukum oleh Allah.

Ketika kita berkata Ketika memberitakan Injil bahwa siapapun dengan dosa akan dibuang ke neraka, orang memberitahu kita bagaimana kita bisa berkata sebuah hal buruk demikian. Mereka berkata, “Allah tidak mengirim orang ke neraka karena dosa-dosa mereka, karena Allah adalah kasih. Saya tidak percaya bahwa Allah kasih akan pernah melakukan itu.” Mereka berkata demikian karena mereka memiliki dosa dan mereka sebenarnya takut atas kepenuhan dosa mereka.

Mereka, yang memiliki dosa tetapi tidak percaya di dalam Injil air dan Roh meskipun mendengarnya, adalah mereka yang memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat. Mereka tanpa putus asa menolak untuk menerima Injil air dan Roh. Sebaliknya, kepada orang-orang benar yang mengaku untuk tidak memiliki dosa ketika mereka percaya di dalam Injil air dan Roh, mereka berkata, “Bagaimana kamu bisa tidak memiliki dosa ketika kamu tetap melakukan dosa?” Jadi

mereka memperdebatkan bahwa adalah hanya alami untuk seseorang untuk memiliki dosa, dan untuk memohon kepada Allah untuk mengampuni dosa-dosa pribadi mereka setiap hari melalui doa-doa pertobatan sebagai sebuah tindakan yang benar.

Namun, bahwa siapapun dengan dosa akan dibuang ke neraka dengan tanpa syarat adalah hukum benar Allah. Jika seseorang memiliki dosa, dia akan tanpa gagal buang ke neraka. Setelah membuat pedang yang menyala-nyala, Allah akan menghakiminya. Dia akan menghukumnya dengan pedang yang menyala-nyala.

Ketika kita memberitakan Injil air dan Roh, kita berkata kepada orang, “Jika kamu memiliki dosa, kamu akan pergi ke neraka,” tetapi ini adalah sebenarnya apa yang Allah katakan. Itu bukanlah sesuatu bahwa kita datang dengan diri kita sendiri untuk berkhotbah, tetapi itu adalah apa yang Allah Sendiri katakan.

Tetapi meskipun demikian, kebanyakan orang Kristen berkata bahwa adalah baik-baik saja untuk memiliki dosa di hati mereka sepanjang mereka percaya di dalam Yesus, dan mereka mengaku bahwa karena mereka percaya di dalam Yesus, mereka tetap bisa pergi ke Kerajaan Surga bahkan jika mereka memiliki dosa. Mereka menjadi sangat tidak tenang kepada kita, menyerang oleh kenyataan bahwa kita memberitahu mereka, “Anda adalah orang-orang berdosa, dan jika anda memiliki dosa, anda akan pergi ke neraka.”

Kita kemudian menanyakan mereka, “Bagaimana bisa seseorang yang percaya di dalam Yesus berkata bahwa dia memiliki dosa di hatinya? Ketika Yesus dibaptis, Dia menerima segala dosa dunia, dan untuk membayar upah dosa-dosa ini, Dia pergi ke kayu Salib dan mati di atasnya. Jadi bagaimana anda bisa berkata bahwa ada dosa di hati anda,

bahkan ketika anda mengaku percaya di dalam Yesus?”

Siapun yang memiliki standar atas yang baik dan yang jahat dibedakan dari standar Allah tidak pernah bisa memakan dari pohon kehidupan. Siapa, kemudian, bisa memakan dari pohon ini? Hanya mereka yang tanpa standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat bisa memakan dari pohon kehidupan. Mereka yang menyangkal pikiran mereka, mereka yang mengenal Allah, dan mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh—adalah orang-orang ini yang bisa mengambil dan memakan buah pohon kehidupan. Adalah karena anda, juga, menanggalkan standar anda sendiri atas yang baik dan yang jahat bahwa anda bisa mendengar dan menerima Firman Allah dengan sebuah amin, dan inilah bagaimana anda menerima hidup.

Mereka yang mengesampingkan standar mereka sendiri dan menyangkal pikiran mereka sendiri percaya di dalam semua yang Firman Allah tidak peduli apa yang itu katakana. Mereka dapat percaya seperti ini: Sejauh dosa dunia terkait, Yesus menanggung mereka semua, dari penciptaan langit dan bumi sampai akhir dunia, dan jadi dimanakah dosa? Dosa-dosa lampau saya telah semua lenyap, tepat ketika Yesus menanggung segala dosa masa depan saya juga. Ketika dosa-dosa dunia dikumpulkan bersama, mereka hanya segenggam di pandangan Allah.

Apa yang penting adalah bukan bagaimana kita melihat atas segala sesuatu sekarang, tetapi bagaimana Allah melihat padanya, dan adalah penghakiman Allah yang adalah paling tepat. Mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh tidak melihat atas Firman Allah dari perspektif-Nya, tetapi dengan mata mereka sendiri.

Kita harus memilih untuk menerima standar yang sama atas yang baik dan yang jahat yang Allah miliki. ☒

Pemeliharaan Baik Allah

< Kejadian 3:13-24 >

“Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: ‘Apakah yang telah kauperbuat ini?’ Jawab perempuan itu: ‘Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan.’ Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu:

‘Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu. Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.’

Firman-Nya kepada perempuan itu:

‘Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak;

dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.’

Lalu firman-Nya kepada manusia itu:

‘Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya,

maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari

rezekimu dari tanah

seumur hidupmu:

semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu,

dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;

dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu,

sampai engkau kembali lagi menjadi tanah,

karena dari situlah engkau diambil;

sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.'

Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup. Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka. Berfirmanlah TUHAN Allah: 'Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.' Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan."

Bagaimana manusia menjadi orang-orang berdosa? Hari ini, saya ingin untuk menjelaskan kepada anda bagaimana manusia tidak mentaati Firman Allah dan menjadi seorang

berdosa.

Pada penciptaan manusia, biarkan saya pertama berkata bahwa manusia sendiri tidak melakukan dosa. Dosa tidak mentaati Allah dan berdiri melawan-Nya tidaklah berawal dari manusia, tetapi asalnya dari setan. Bagaimana setiap orang yang hidup di planet ini datang untuk berdiri melawan Allah dan tidak mentaati-Nya? Ini karena iblis; manusia sendiri tidak membawanya.

Setelah memakan dari buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, manusia sendiri benar-benar ingin hidup menurut kehendak Allah, tetapi dia tidak memiliki kemampuan untuk melakukan demikian. Ketika Allah menanyakan Adam, *“Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?”* Adam menjawab dengan sebuah alasan dengan berkata, *“Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.”*

Bahwa Adam dan Hawa memberikan alasan kepada Allah menunjukkan kelemahan manusia, dan itu juga menunjukkan Bagaimana manusia adalah ciptaan yang kurang. Manusia berdiri melawan Allah bukan oleh rencananya sendiri, melainkan dari kelemahannya.

Allah berkata bahwa Dia menjadikan manusia sebagai makhluk yang lemah, lebih rendah kepada malaikat. Dengan menjadikan mereka lemah, Allah ingin menjadikan mereka mengangkat mereka sebagai anak-anak-Nya pada akhirnya. Ini adalah kehendak Allah. Alkitab karena itu menjelaskan bahwa manusia tidak dengan bermaksud melakukan dosa tidak taat kehendak Allah dari keinginannya untuk berdiri melawan-Nya, tetapi adalah setan yang membuat manusia tidak mentaati Firman Allah, dan iblis menjadikannya menjadi seorang

manusia yang penuh dosa yang jatuh, karena itu membuatnya jatuh kepada ketidaktaatan.

Manusia tidak memiliki sebuah keinginan yang jauh berakar untuk berdiri melawan Allah dari hari Allah menjadikannya. Ketika Allah berkata di dalam Alkitab bahwa Dia menjadikan umat manusia sesuai kepada gambar-Nya, ini berarti bahwa manusia dijadikan untuk mengambil sifat Allah. Karena itu, seperti Allah, manusia juga memiliki sifat yang kudus dan benar. Keinginan mendasar umat manusia adalah untuk hidup di bawah kedaulatan dari Allah. Jadi, manusia tidak memiliki keinginan untuk berdiri melawan Allah pada awalnya.

Dari awal, manusia memiliki sifat kudus Allah, dan dia ingin hidup tanpa tidak taat kehendak Allah. Pertanyaan di sini, tentu saja, bagaimana manusia kemudian menjadi musuh Allah hampir satu malam? Ular, setan sendiri, merencanakan keseluruhan rangkaian ini. Membuang manusia kepada dosa tidak mentaati Allah, iblis menarik pikiran manusia untuk tidak merasa Allah sebagai seseorang untuk ditakuti.

Alkitab berkata bahwa manusia tidak memiliki sebuah keinginan mendasar untuk berdiri melawan Allah. Rekan seiman terkasih, kita perlu memahami Kebenaran ini dan percaya di dalamnya. Adalah bukan manusia sendiri yang pada dasarnya berdiri melawan Allah, tetapi itu adalah iblis, ular, yang membuatnya berdiri melawan Allah dengan menipunya. Setan adalah pribadi yang, melalui segala jenis cara, membuat hati manusia tidak percaya di dalam Allah dan berdiri melawan-Nya. Dengan demikian, kapanpun kita berhubungan dengan mereka yang belum dilahirkan kembali, kita harus menyadari bahwa adalah karena mereka ditipu dan dimanipulasi oleh iblis bahwa mereka datang untuk memiliki sebuah keyakinan tolol demikian.

Karena itu, kelicikan setan harus diatasi melalui iman kita di dalam Firman Kebenaran yang tertulis. Pendahulu iman di dalam Gereja Allah harus mengajar setiap orang dengan Firman Allah, dan mereka harus membebaskan setiap orang dari segala dosa. Kita semua perlu untuk melakukan pekerjaan kebenaran Allah dengan iman.

“Iblis, Engkau Akan Menakan Hanya Debu Selamanya”

Mari kita kepada Kejadian 3:14 dari bagian Kitab Suci hari ini: *“Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: ‘Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.’”*

Adalah setan yang menuntun orang di dunia ini untuk menjadi dikutuk, untuk menderita, untuk pergi ke neraka, dan untuk dibinasakan. Allah berkata bahwa orang yang membawa kutuk kepada umat manusia adalah ular. Allah menghukum ular ini yang telah menuntun manusia kepada ketidakpercayaan. Allah menetapkan dosa ular, “Kamu telah melakukan ini kepada manusia,” dan membuat putusannya atas kutuk. Dia berkata kepadanya, “Ular, karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.”

Sebelum setan, yang sebenarnya seorang malaikat yang disebut Lucifer, menantang Allah, dia telah hidup diberi makan atas Firman Allah. Tetapi sekarang, karena dosanya, dia dikutuk dan dijadikan untuk memakan debu selamanya. Allah

telah membuat malaikat hidup dengan diberi makan atas berkat-berkat-Nya dari-Nya, tetapi setelah setan membuat manusia jatuh, Allah mengutuknya untuk memakan debu sepanjang hari hidupnya. Ini berarti, “Kamu tidak akan lagi bagian di dalam wilayah Surga.”

Bahwa setan adalah tentara untuk hidup diberi makan atas debu berarti bahwa malaikat yang jatuh adalah untuk hidup di dunia ini terjemahkan atas nafsu dan ketamakan umat manusia setan menggoda umat manusia dan menjadikannya dosa, gua hasil, dia datang untuk memberi makan hanya atas dosanya besar dosanya. Allah mengutuk iblis untuk memakan dosa-dosa yang dilakukan oleh manusia, memiliki hidup yang tadi. Dengan sempurna meraknya, tidak akan pernah memakan roti rohani atas Surga atau bapak berkat yang datang darinya penyebab oleh iblis tidak bisa menerima dan memakan Firman rohani juga.

Manusia harus memakan roti sebenarnya di dunia ini, tetapi mereka harus juga memakan roti rohani untuk hidup. Namun, kebanyakan orang telah ditipu oleh setan, dan jadi mereka adalah selalu diperbudak olehnya. Bahkan meskipun mereka yang belum dilahirkan kembali rindu untuk memakan Firman Allah yang kudus. Tetapi Allah berkata bahwa Dia menyembunyikan roti rohani-Nya sehingga mereka tidak pernah dapat memakannya. Kejadian 3:24 berkata, *“Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.”* Tidak ada orang berdosa bisa menemukan Kebenaran di dalam Alkitab oleh dirinya, atau dia tidak pernah bisa memakannya. Allah sendiri memastikan ini.

Setan memiliki kuasa yang sempurna atas semua orang berdosa. Itulah mengapa orang-orang berdosa ini tidak

mengenal Kebenaran Injil Surga rohani. Ini berarti bahwa ketika Allah telah memberi tahu setan dan hamba-hambanya untuk diberi makan atas hanya debu segar sepanjang kehidupan mereka, bagian Firman ini digenapi sesuai dengan itu. Karena Allah mengizinkan setan dan hamba-hambanya untuk diberi makan hanya atas dosa-dosa busuk, iblis dan pengikut-pengikutnya tidak bisa melihat wilayah Surga rohani.

Bahkan nabi-nabi palsu dan anak-anak setan yang mengikuti mereka mencoba untuk memakan Firman Allah rohani dengan iman, tetapi tidak berguna. Ketika anak-anak Allah yang tinggal di Gereja-Nya telah menemukan Injil air dan Roh—yakni, Kebenaran pengampunan dosa—dari Alkitab, dan telah mengambilnya sebagai roti mereka, anak-anak setan tidak bisa melihatnya melalui penglihatan, dan tidak bisa mendengarnya melalui pendengaran. Bahkan meskipun mereka membaca begitu banyak buku-buku Kristen dan mendengar sangat banyak rekaman, mereka masih tidak bisa melihat atau mendengar rahasia Kebenaran, injil air dan Roh. Inilah mengapa mereka tidak dapat percaya di dalam Injil sejati belum dapat percaya di dalam Injil sejati sejauh ini.

Mereka yang adalah diperintahkan oleh iblis hanya diberi makan debu sepanjang hidup mereka. Di dalam Alkitab, debu menunjuk kepada hati manusia atau keinginan daging. Jiwa-jiwa yang belum dilahirkan kembali tidak bisa memakan Injil Kebenaran Surga, tetapi mereka diberi makan hanya atas hal-hal bumi—yakni, atas kekotoran dosa saja. Itulah mengapa mereka yang telah jatuh ke dalam godaan setan meminta hanya hal-hal materi dari Allah. Jadi, mereka yang berdiri melawan Allah berani untuk memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat.

Di sini di dalam bagian utama hari ini, Allah berkata kepada ular, *“Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah*

engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjaral dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.” Bagian ini menjelaskan alasan mengapa semua mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh adalah dijadikan semua lebih jahat.

Setan, yang berdiri melawan Allah, adalah tanpa harapan. Bahkan meskipun manusia tersesat, mereka tetap memiliki kesempatan untuk berbalik ke tempat yang benar, dan mereka bisa juga menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh dan dimuliakan untuk memasuki wilayyah Allah lagi, tetapi Allah tidak mengizinkan ini kepada setan. Manusia bisa diakui oleh Allah sebagai umat-Nya dan hidup di dalam wilayah indah-Nya melakukan apa yang adalah benar, dan ini adalah berkat mereka; tetapi kepada setan, Allah memberitahunya untuk selamanya melakukan hanya kejahatan, dan tidak lain dari ini adalah kutuk yang kekal. Sebuah penghukuman demikian adalah untuk sepenuhnya terkutuk. Allah membawa sebuah kutuk demikian kepada setan. Dia berkata kepadanya, “Kamu tidak pernah bisa melakukan kebaikan. Kamu akan melakukan hanya kejahatan selamanya, dan kamu akan hidup di dalam penderitaan kekal.” Jadi itu adalah sesungguhnya sebuah kutuk yang sangat besar.

Adalah karena iblis melakukan kejahatan di dunia ini bahwa setiap orang di atas planet dan seluruh wilayah penciptaan telah datang untuk dipenuhi dengan kejahatan. Karena setan selalu melakukan hanya hal-hal jahat di dunia ini, dunia ini tidak bisa diperbaharui. Diperintah oleh iblis yang jahat ini, dunia tidak memiliki apapun untuk ditingkatkan; sebaliknya, itu hanya menjadi lebih jahat. Itulah mengapa orang yang hidup di dunia ini menjadi lebih jahat, dan mereka yang digoda oleh setan hanya melakukan perbuatan jahat.

Ketika orang memiliki sebuah kehidupan benar untuk dijalani, untuk setan, dia ditetapkan untuk melakukan hanya hal-hal jahat.

Musuh Allah dan Umat Manusia

Mari kita ke Kejadian 3:15. Allah mengenakan permusuhan antara setan dan umat manusia.

“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

Musuh bertarung satu sama lain. Umat manusia dan iblis bertarung satu sama lain sebagai musuh; iblis adalah musuh Allah, dan dia adalah juga musuh kita, musuh semua umat manusia. Namun, tidak ada permusuhan antara umat manusia dan Allah. Manusia adalah ciptaan yang Allah jadikan untuk sebuah tujuan yang mendalam. Adalah karena malaikat yang jatuh, setan, bahwa umat manusia menjadi musuh Allah di dunia ini.

Ketika Allah pertama membuat malaikat ini, dia, juga, adalah bukan seorang musuh, tetapi dia menantang kewenangan Allah, dia menjadi setan dan membuat manusia jatuh ke dalam dosa kepada dosa. Allah berkata kepada setan bahwa dia adalah musuh Allah, dan Dia memberitahunya untuk menjadi musuh umat manusia juga. Jadi, dengan hatinya ditentukan untuk berdiri melawan Allah, iblis menyeret umat manusia yang diciptakan oleh Allah ke neraka. Adalah karena setan adalah musuh Allah dan manusia bahwa dia menyeret manusia ke neraka, dan menghasut mereka untuk jahat. Setan

mencoba untuk membinasakan kita manusia dengan mencegah kita dari percaya di dalam Firman Allah. Itulah mengapa tidak seorangpun harus mendengar kepada perkataan setan. Setan adalah musuh umat manusia. Setan adalah musuh yang menghancurkan umat manusia. Karena iblis adalah musuh Yesus Kristus, dan umat manusia juga, dia adalah menantang Allah.

Tetapi ketika setan dan Allah bertarung satu sama lain, siapa yang akan menang? Allah akan menang, tentu saja. Pertarungan sebenarnya di dunia ini adalah pertarungan antara Allah dan iblis, dan di tengah-tengah pertarungan ini, kita bertarung melawan setan di sisi Allah. Ketika kita orang yang dilahirkan kembali bertarung melawan setan, adalah dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh Allah bahwa kita bertarung. Ketika kita manusia adalah sebenarnya tidak sebanding melawan setan oleh diri kita, jika kita memiliki Iman di dalam Injil air dan Roh, kita lebih dari mampu untuk bertarung dan mengatasinya.

Pertarungan antara Allah dan iblis adalah sebuah pertarungan rohani. Bagaimana, kemudian, Allah dan setan bertarung satu sama lain? Allah berkata, *“keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”* Ini berarti bahwa Allah akan bertarung dan mengatasi iblis dengan Injil air dan Roh.

“Keturunannya” di sini menunjuk kepada Yesus Kristus. Dan Allah berkata kepada iblis, “engkau akan meremukkan tumitnya.” Ketika Yesus datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia, setan berpikir bahwa semua yang dia harus lakukan adalah hanya membunuh-Nya. “Jika saya hanya membunuh-Nya, saya akan memerintah dunia ini selamanya.” Rencana setan, bagaimanapun, dihasilkan di dalam sebuah kegagalan yang sepenuhnya, karena Yesus tidak hanya mati di

atas kayu Salib, tetapi Dia juga bangkit dari maut lagi. Setan kemudian mencoba untuk menyatakan wilayahnya atas dunia dengan menjebak umat manusia di dalam muslihat, tetapi karena Injil air dan Roh, dia jatuh sekali lagi.

Ketika Allah pada awalnya memberitahu kita umat manusia untuk berkuasa atas dunia ini, ini adalah sebuah berkat yang Allah berikan kepada umat manusia. Iblis mencoba untuk menangkap dunia ini dengan dustanya dan menjadi tuannya, tetapi Yesus Kristus datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia. Itulah bagaimana orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh menjadi menang di dalam pertarungan mereka melawan setan. Semua yang setan capai adalah hanya melukai tubuh Yesus hanya sesaat.

Setan telah mempertimbangkan Yesus hanya sebagai seorang manusia. Tetapi yang terjadi? Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi. Pada saat ketika Yesus bangkit dari maut, iblis meratap di dalam keputusasaan: “Oh tidak! Saya tidak seharusnya menyalibkan Yesus! Itu semua selesai sekarang! Upah dosa telah dibayar. Saya telah kehilangan pertarungan saya melawan Kebenaran. Yesus Kristus menang. Dia telah mencapai keselamatan umat manusia melalui baptisan dan penyaliban-Nya. Jika Dia tidak datang, saya bisa memerintah atas dunia ini!”

Karena upah dosa adalah maut, Allah harus menghakimi dosa-dosa umat manusia menurut hukum-Nya. Itulah mengapa Yesus dibaptiskan, menanggung dosa-dosa dunia, dan membayar upah mereka dengan disalibkan. Dosa-dosa umat manusia adalah dipadamkan hanya jika harga mereka dibayar, tetapi karena Yesus menanggung atas dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya sampai mati, setan tidak bisa lagi

berkata apapun tentang dosa-dosa umat manusia.

Adalah karena Yesus Kristus telah menanggung segala dosa dunia melalui baptisan-Nya bahwa dia harus mati di atas kayu Salib dengan pasti. Gagal untuk menyadari ini, setan berpikir bahwa dia hanya harus membunuh-Nya. Tepat sebagaimana Allah telah berkata, “engkau akan meremukkan tumitnya,” setan masuk ke dalam hati orang dan memberitahu mereka untuk membunuh Yesus Kristus. Dia pergi kepada hati orang-orang Farisi, kepada hati Imam Besar, dan kemudian kepada hati tentara-tentara Roma dan Pilatus, “Bunuh Dia! Bunuh saja Dia!” Kepada orang-orang Yahudi, iblis menghasut mereka untuk menyalibkan Yesus, dan Pilatus, dia menyentuhnya untuk melupakan tentang mencoba untuk menentukan apakah Yesus bersalah atau tidak, dan untuk membasuh tangannya di hadapan orang banyak, “Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!” (Matius 27:24). Kemudian, dia membebaskan Yesus kepada maut. Inilah arti bahwa dia meminta dengan tegas atas ketidakbersalahannya, tetapi di dalam kenyataannya, Pilatus telah gagal untuk mengenali Yesus sebagai Anak Allah Juruselamat orang berdosa, dan dia berakhir sebagai sebuah alat iblis.

Sesuai kepada tradisi, Pemerintah Pilatus menjadi gila, setelah menghukum Yesus, karena hati nuraninya terlalu tersiksa oleh putusannya. Pada pemeriksaan, Pilatus telah berkata kepada Yesus, *“Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?”* (Yohanes 19:10) Yesus kemudian telah berkata kepadanya, *“Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya”* (Yohanes 19:11).

Pilatus telah menanyakan Yesus, “Engkau inikah raja orang Yahudi?” dan Tuhan telah menjawabnya, “*Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku*” (Yohanes 18:37). Mendengar ini, Pilatus digenggam dengan ketakutan. Tetapi bahkan ketika penuh ketakutan, orang-orang Yahudi tetap menekannya untuk menyalibkan Yesus, dan jadi dia hanya membebaskan-Nya kepada orang-orang Yahudi dan tentara-tentara menurut taksirannya sendiri atas keadaan. Iblis menghasutnya, “Hanya bunuh Yesus. Salibkan Dia. Menganggap diri untuk tidak tahu sebaliknya dan menyerahkan Dia kepada kematian,” dan Pilatus, ditipu oleh setan, datang untuk berdiri melawan Yesus Kristus. Akhir orang demikian tanpa gagal menyedihkan. Kaisar Nero juga dikatakan memiliki akhir hidupnya sebagai seorang gila.

Dengan membuat umat manusia di dalam gambar-Nya, Allah ingin menyatakan kebaikan-Nya dan kemuliaan-Nya, tetapi dengan dosa, setan menjatuhkan umat manusia, yang Allah kasihan, dan karena ini, Allah berkata kepada iblis, “Kamu adalah musuh-Ku. Itu adalah sekarang semua akhir untukmu. Kamu tidak hanya ciptaan-Ku lagi, tetapi kamu sekarang musuh-Ku. Sebagaimana tertulis, *“keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya,*” Allah telah menyatakan perang melawan setan.

Setan berpikir bahwa dia berhasil dengan menyalibkan Yesus, tetapi Yesus melambung dengan sebuah permainan kembali menang dengan bangkit dari maut lagi. Saat Iblis menyalibkan Yesus, dia harus memberikan segala kuasa yang dia sebelumnya miliki untuk mendakwa umat manusia atas setiap dosa dan mengendalikannya.

Jadi, ketika kita kembali ke Matius 28:18, kita melihat Yesus berkata, *“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.”* Sama seperti ini, segala kewenangan telah sekarang ditanggungkan kepada Yesus Kristus. Sebelum Yesus memulihkan kewenangan untuk memerintah atas bumi ini, itu adalah iblis yang memiliki kewenangan ini atas bumi. Pada awalnya, Adam dan Hawa memilikinya, tetapi karena mereka kehilangannya kepada setan, Yesus Kristus memulihkan apa yang hilang melalui Injil air dan Roh. Dan Dia memutuskan untuk mengembalikan kewenangan ini kepada orang-orang kudus yang dilahirkan kembali, dan sekarang, Yesus Kristus memiliki segala kewenangan untuk memerintah atas langit dan bumi.

Itulah mengapa Yesus Kristus berkata bahwa Dia adalah Raja Segala Raja, dengan menyatakan, *“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”* (Matius 28:18-19). Itulah mengapa bahkan sekarang, iblis melarikan diri ketika diperintahkan di dalam nama Yesus Kristus.

Sekarang bahwa setan kehilangan pertarungannya melawan Yesus Kristus, nama-Nya telah menjadi nama yang paling menakutkan kepada iblis. Ketika seseorang yang tidak dilahirkan kembali berkata kepada setan, *“Di dalam nama Yesus Kristus saya memerintahkan kamu, enyahlah!”* iblis enyah untuk seketika. Itu karena nama Yesus Kristus memiliki kewenangan, dan ini adalah kewenangan yang Tuhan peroleh dengan bertarung melawan musuh iblis dan menaklukkannya.

Setan Membawa Kebiasaan Kepada Umat Manusia

Setan meniupkan dosa kepada umat manusia dan menjadikan mereka jatuh, dan ketika mereka menjadi orang-orang berdosa, dia akhirnya menuntun mereka untuk berdiri melawan Allah. Namun, setan telah sekarang dijadikan dengan sepenuhnya berlutut dan tunduk di hadapan Yesus Kristus, dan di hadapan Injil. Allah berkata bahwa Dia menunggu sampai semua musuh-Nya menyerah di hadapan Yesus Kristus di bawah kaki-Nya (Ibrani 1:13), sampai umat manusia mengatasi penghakiman. Allah telah memungkinkan umat manusia untuk mengatasi iblis dengan iman di dalam Firman. Di dalam kata lain, Allah membuat kita mengatasi musuh tidak dengan kekuatan, tetapi melalui Firman keselamatan-Nya yang sejati, Firman sejati menjadi dilahirkan kembali. Setelah sekarang dengan sepenuhnya menghapuskan dosa-dosa dunia ini, Yesus Kristus menunggu sampai mereka yang tidak percaya di dalam Firman Allah dan berdiri di atas sisi iblis datang di bawah kaki-Nya dan dihukum.

Di dalam Kitab Wahyu, kita melihat Allah memperlakukan mereka yang tidak dilahirkan kembali sebagai musuh-Nya. Dan Dia berkata bahwa orang-orang yang mengikuti iblis akan juga dibuang ke jurang maut yang disimpan untuk setan. Kita harus menjaga di dalam pikiran bahwa iblis adalah tidak pernah teman kita, dan dia tidak membawa ke manfaat apapun kepada umat manusia.

Tetapi orang mengenal segala jenis Allah lain terpisah dari Allah. Namun, Allah ini adalah keahlian setan dan perubahannya. Tanpa memperhatikan bagaimana mereka mungkin terlihat indah di mata umat manusia, semua Allah salah ini itu telah datang dari setan. Itulah mengapa Alkitab

memperingatkan, “*Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang*” (2 Korintus 11:14). Kita harus menyadari bahwa terpisah dari Allah Tritunggal, tidak ada Allah lain di dunia ini yang menjadikan umat manusia diberkati.

Allah yang salah tidak bisa merugikan kita sepanjang kita tidak percaya di dalam mereka, tetapi jika siapapun melakukan, kemudian dia tanpa gagal terikat untuk dirugikan. Itu karena iblis adalah musuh umat manusia. Ketika setan adalah musuh baik Allah dan manusia, bagaimana dia mungkin dapat bermanfaat bagi umat manusia? Kita harus mengingat bahwa Allah mengenakan permusuhan antara setan dan umat manusia. Karena Allah menjelaskan setan sebagai musuh, manusia tidak bisa diberkati hanya dengan percaya di dalam setan, atau mereka tidak bisa menikmati berkat-berkat yang diberikan oleh Allah. Setiap orang akan dihukum kecuali dia menerima pengampunan dosa-dosanya dengan percaya di dalam Injil baptisan dan pencurahan darah Yesus Kristus sebagai keselamatannya—yakni, baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa dunia, dan darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib sebagai upah dosa-dosa ini. Mengingat kenyataan bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini untuk menyelamatkan setiap orang dari segala dosa dunia, menanggung mereka ke atas diri-Nya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan menghapuskan mereka semua, tidak seorangpun harus menjadikan dirinya menjadi seorang hamba iblis dengan menolak untuk percaya di dalam ini.

Ketika orang-orang yang dilahirkan kembali berkata kepada setan, “Aku memerintahkan kamu di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, pergilah setan!” kemudian tidak peduli betapa kuat iblis mungkin, dia sama sekali tidak berkuasa di

hadapan nama Yesus Kristus dan harus melarikan diri. Sesungguhnya, setan tidak bisa melakukan apapun di hadapan nama Yesus Kristus. Itulah mengapa bahkan mereka yang belum dilahirkan kembali tanpa gagal menggunakan nama Yesus Kristus ketika mereka mengusir roh jahat.

Ketika siapapun percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya, Allah akan memberkatinya dan menyediakan untuk semua keperluannya. Orang berkata bahwa mereka tetap bisa bahagia tanpa Yesus Kristus, tetapi mereka harus menyadari bahwa tidak ada kebahagiaan sekali mereka diusir dari Yesus. Kita harus memahami bahwa adalah Yesus yang membawa keselamatan, hidup yang kekal, dan berkat-berkat yang melimpah kepada umat manusia. Hanya Yesus adalah teman dan Gembala orang-orang percaya. Kita harus menyadari bahwa hanya Allah ini adalah Allah yang baik, dan bahwa semua Allah yang lain adalah tidak lebih dari musuh.

“Bisakah ada kebaikan apapun jika seseorang meninggalkan Yesus Kristus dan Gereja-Nya?” Bahkan di antara orang-orang yang dilahirkan kembali, beberapa orang berpikir, “Sekarang saya telah dilahirkan kembali, tetapi tidak akankah saya akan hidup dengan bahagia untuk sisa hidup saya jika saya pergi ke dunia dan mencoba hal-hal berbeda? Karena saya akan pergi ke Surga bagaimanapun, tidak akankah saya hidup dengan bahagia di atas bumi ini juga, jika saya menjadi kaya?” Ini, bagaimanapun, tidak pernah kasusnya. Jika kita meninggalkan Yesus, dan jika kita dijauhkan dari keselamatan yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita melalui baptisan dan darah-Nya, akan bisa hanya ada penderitaan dan kutuk. Sama sekali tidak ada kebahagiaan untuk mereka yang meninggalkan Yesus Kristus. Adalah dengan sepenuhnya salah untuk berpikir bahwa seseorang bisa hidup dengan bahagia dan makmur bahkan setelah meninggalkan Gereja Allah dan

meninggalkannya di belakang. Tidak seorangpun bisa makmur jika dia meninggalkan Yesus.

Iblis dengan tanpa gagal membawa penderitaan kepada manusia dan menginjak-injak mereka. Apa jenis musuh yang akan pernah ingin musuhnya sendiri makmur? Setan hanya menganggap diri untuk menjadi penuh kebaikan kepada umat manusia, semua ketika membuat orang untuk pergi sepenuhnya gila, atau sebaliknya menjadikan mereka menjadi hamba-hamba nilai-nilai duniawi. Dia tidak pernah meninggalkan umat manusia di dalam damai, selalu membawa beberapa jenis kesakitan atau kekawatiran. Sederhananya, setan sama sekali tidak memiliki alasan banyak sekali kepada umat manusia.

Di antara mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, ada beberapa yang menempatkan harapan tertentu pada dunia, berpikir bahwa dunia adalah entah bagaimana bersahabat kepada mereka. Namun, di dalam kenyataannya, Ketika mereka bersahabat mereka yang belum dilahirkan kembali, mereka hanya mendapat penipuan, tidak memperoleh apapun. Jadi, jika orang-orang yang dilahirkan Kembali pernah berpikir, “Saya akan lebih bahagia jika saya pergi ke dunia daripada hanya berada di Gereja. Jalan saya akan semua lebih jelas jika saya pergi ke dunia,” mereka harus meninggalkan pikiran demikian dengan tepat. Ini tidak lebih dari keinginan setan. Semua pikiran yang digerakkan oleh iblis adalah tidak lebih dari dusta, dan mereka akan hanya menuntun kita kepada kebinasaan. Itulah mengapa pikiran seseorang sendiri adalah musuhnya. Dunia bukanlah teman kita. Hanya Yesus adalah teman kita.

Jalan Kebenaran Adalah sebuah Jalan Perjuangan

Mari kita ke Kejadian 3:16.

“Firman-Nya kepada perempuan itu:

‘Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak;

dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu;

namun engkau akan berahi kepada suamimu

dan ia akan berkuasa atasmu.’”

Di sini, Allah berkata kepada perempuan itu bahwa Dia akan dengan besar meningkatkan kesakitannya mengandung. Tepat berapa banyak perempuan menderita untuk melahirkan anak? Bayangkan membawa seorang bayi di dalam perut selama sepuluh bulan. Bayi akan disukai kepada Ibu, tentu saja, karena dia hanya terlalu bahagia untuk membawa anaknya yang dikasihi, tetapi kehamilannya adalah tidak dapat gagal disertai dengan sebuah kesakitan dan penderitaan yang besar, dari bayi menendang di dalam perut kepada kesakitan pagi. Allah berkata bahwa adalah hanya dengan “penderitaan dan kehamilan” demikian bahwa manusia bisa melahirkan. Dia juga berkata, *“namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.”* Ini, juga, adalah sebuah penghukuman yang Allah berikan kepada perempuan.

Setelah dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh, kita sekarang memiliki keinginan untuk melayani kebenaran Allah dengan sepenuh hati. Adalah karena hati kita sekarang memiliki sebuah pikiran rohani bahwa kita melakukan pekerjaan rohani, bukan karena kita memiliki sebuah pikiran demikian pada awalnya. Hanya ketika kita membajak ladang hati kita pikiran rohani ditanam. Jika kita ingin memiliki sebuah hati yang benar dan diberkati, kemudian kita harus memiliki iman di dalam Firman Kebenaran dan melakukan

kebenaran, dan ini memerlukan tingkat penderitaan dan kerja keras tertentu.

Sebuah kehidupan rohani adalah tidak pernah hidup tanpa kerja keras apapun. Itu membutuhkan kita untuk bertarung dan melawan rintangan kita oleh iman. Tinggal di dalam Gereja Allah dan Injil air dan Roh, hanya ketika kita berjuang melawan dan mengatasi diri kita, kita bisa benar-benar melakukan pekerjaan rohani dan melakukan kebenaran melalui iman kita di dalam Firman Kebenaran-Nya. Di hadapan Allah kita, tidak ada kebetulan. Tidak ada gagasan demikian seperti mengikuti Allah secara otomatis dan melakukan kebenaran secara spontan. Bahkan setelah dilahirkan Kembali, kita harus tetap berjuang melawan diri kita, berjuang melawan ketidakbenaran, berjuang melawan dunia, memenangkan perang melawan segala pengajaran salah dunia, dan mengatasi di dalam segala perjuangan kita.

Untuk melakukan demikian, Firman Yesus Kristus harus dikandung di dalam kita, dan kita harus berpegang atas Firman ini dan percaya di dalamnya. Bahkan meskipun Firman ini mungkin kadang-kadang membawa pencobaan kepada kita untuk sementara, adalah hanya Ketika kita merangkul Tuhan di hati kita, dan iman kita bertumbuh, bahwa kita bisa melakukan pekerjaan yang benar. Allah adalah berkata kepada kita bahwa melakukan kebenaran-Nya memerlukan penderitaan, dan memiliki hati yang benar dan melakukan pekerjaan rohani adalah juga disertai dengan kesakitan. Kita harus sekarang menyadari bahwa mengikuti Tuhan tidaklah semua semudah itu, dan percaya sesuai dengan itu.

Jalan kebenaran adalah jalan yang terus-menerus pertarungan rohani, dan itu adalah jalan yang terus-menerus menyangkal diri. Kita perlu menyadari bahwa itu membutuhkan penderitaan untuk mengandung pikiran rohani.

Jika kita secara rahasia bekerja keras sebuah pikiran duniawi, pikiran rohani tidak bisa bertumbuh. Karena itu, kita harus menanyakan diri kita apakah kita tetap beristirahat kepada hubungan duniawi daripada dituntun oleh Gereja Allah ketika kita adalah di dalam masalah. Meskipun aturan Gereja Allah adalah tidak menyenangkan kepada daging kita, itu dengan pasti adalah sebuah jalan yang bermanfaat secara rohani, dan karena itu kita harus mengikutinya bahkan jika itu memerlukan penderitaan. Kemudian, kita bisa benar-benar secara rohani jujur dan berjalan di dalam jalur yang tepat. Adalah setelah penderitaan ini bahwa pikiran rohani muncul dan kuasa rohani adalah dibangkitkan.

Anak-anak Rohani Dilahirkan dengan kerja keras Melahirkan

Tepat betapa bekerja keras ketika seseorang perempuan melahirkan seorang anak? Itu membutuhkan kerja keras yang hebat sekali. Tanpa bekerja keras, kita keturunan Adam tidak bisa melahirkan anak-anak rohani. Tepat sebagaimana seorang perempuan bisa melahirkan untuk seorang bayi yang indah hanya jika dia menahan kesakitan, ketika itu datang untuk melahirkan anak-anak rohani, itu tidak bisa dicapai dengan tanpa usaha tanpa kerja keras apapun. Untuk membebaskan anak-anak rohani, kita harus membajak ladang hati, menaburkan benih, menyiangi ladang, dan menyiramnya dengan terus-menerus. Sebagaimana Allah berkata, kita bisa melahirkan anak-anak hanya jika kita bekerja keras. Tidak seorangpun anak dilahirkan dengan tanpa usaha.

Apakah anda menyadari tepat betapa banyak usaha yang seorang perempuan harus lalui untuk melahirkan seorang anak

dagingnya? Seperti ini, Ketika kita melahirkan anak-anak rohani, kita juga harus melalui banyak kerja keras. Anda perlu menyadari bahwa anak-anak rohani dilahirkan hanya pada akhir kerja keras dan penderitaan yang hebat sekali. Itulah bagaimana Allah telah menetapkan pertumbuhan. Tidak ada anak pernah dilahirkan dengan tanpa usaha, tetapi itu membutuhkan banyak kerja keras. Hanya kemudian hidup seorang ini bisa dilahirkan dan tumbuh dengan sehat.

Orang-orang yang dilahirkan kembali sekarang mempelai wanita Yesus Kristus, dan untuk mempelai wanita untuk melahirkan anak-anak Mempelai Pria, mereka harus bekerja keras. Apa yang Allah katakan kepada Hawa adalah dikatakan kepada tidak lain dari anda dan saya. Kita harus bekerja sangat keras bahwa untuk melahirkan anak-anak rohani, kita harus dengan terus-menerus membaca Firman Allah, berdoa, dan menggunakan iman kita. Setelah membebaskan mereka dari kegelapan, kita harus memberi makan mereka dengan Firman Allah untuk merawat mereka. Untuk melahirkan anak-anak rohani, kita harus bekerja keras dan penderitaan harus mengikuti. Di dalam kata lain, kita tidak bisa mencoba untuk mengikuti Tuhan tanpa kesakitan apapun, bahkan ketika kita hendak melahirkan anak-anak rohani Injil.

Setelah ini, Allah berkata kepada Hawa dia akan berahi untuk suaminya. Sebelum kejatuhan, itu adalah sebaliknya. Ketika Allah pertama menjadikan perempuan, Adam telah berkata, *"Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku."* Jadi laki-laki sebenarnya memiliki lebih berahi kepada perempuan daripada yang dia miliki untuknya, tetapi sekali dosa dating, Allah berkata bahwa perempuan akan berahi untuk suaminya.

Dia juga berkata bahwa suami akan memerintahkan perempuan dan perempuan harus diperintahkan oleh suaminya.

Ini menyiratkan bahwa kerinduan kita harus menjadi untuk Yesus Kristus, dan kita harus diperintahkan oleh-Nya. Di hadapan Yesus Kristus, tidak hanya hati kita tetapi juga segala sesuatu kita harus diperintahkan oleh-Nya.

Allah berkata, *“namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu.”* Apakah Tuhan yang memerintah atas anda, sekarang bahwa anda telah bertemu dengan-Nya? Sesungguhnya demikian. Adalah Tuhan yang memerintah atas kita. Kapanpun pikiran anda tidak jujur, Yesus menunjukkannya. Karena Tuhan memerintah atas kita dan menuntun kita kepada jalan kebenaran, semua yang kita lakukan adalah mengikuti jalur benar ini. Ingat bahwa seorang perempuan harus diperintahkan oleh suaminya.

Beberapa orang, bahkan setelah dilahirkan kembali, tidak ingin diperintah oleh Allah, dan jadi mereka berakhir meninggalkan Gereja. Tetapi Gereja Allah adalah tempat yang menyalurkan bimbingan Yesus Kristus Raja, dan jadi dengan menolak untuk diperintah oleh Gereja ini adalah untuk menolak bimbingan Yesus. Ada orang-orang kudus demikian, juga hamba-hamba, yang menolak melakukan penawaran Gereja dan meninggalkannya, dengan berkata, “Tidak, saya tidak akan melakukannya.” Ada beberapa pekerja yang berkata, “Saya akan hidup sebagaimana saya mau. Saya ingi mengubah gaya Gereja untuk sesuai kepada selera saya sendiri. Apakah Gereja benar-benar harus melakukan hanya seperti ini? Tidak bisakah itu melakukan sesuatu yang berbeda? Mengapa tidak bisa kita hanya memasang sebuah salib di atas chapel dan menyambut tepat setiap orang sebagai seorang kudus? Itu adalah apa yang saya ingin lakukan. Itu adalah apa yang saya ingin lakukan.” Tetapi itu adalah jahat. Kita harus melakukan apa yang diperintahkan kita untuk lakukan.

Apa yang benar? Untuk diperintah oleh Tuhan, atau tidak

diperintah oleh Tuhan? Apa yang membuat kita paling bahagia? Untuk berserah kepada perintah Tuhan, atau untuk menjalani apapun jalan yang kita mau untuk jalani? Adalah ketika orang-orang kudus diperintah oleh Allah melalui hamba-hamba-Nya bahwa mereka adalah paling bahagia. Bagaimana yang lain mereka bisa menjalani sebuah kehidupan rohani dengan benar, jika mereka tidak diperintah oleh hamba-hamba Allah? Hamba-hamba Allah, juga, harus diperintah oleh pemimpin-pemimpin pelayan jika mereka untuk menjadi hamba-hamba yang baik. Di dalam kata lain, adalah ketika kita diperintahkan oleh Allah bahwa orang-orang kudus dijadikan untuk menyesuaikan diri kepada umat Allah dan hamba-hamba menyesuaikan diri kepada hamba-hamba Allah.

Allah adalah raja di Gereja ini dan dengan tanpa gagal memerintah atas semua hamba-hamba-Nya atas anda dan saya sama. Jadi tidak ada di Gereja Allah bebas melakukan apapun yang dia mau lakukan. Jadi tidak ada orang di dalam Gereja Allah bebas melakukan apapun yang dia ingin lakukan. Jika seorang adalah seorang pengikut Tuhan, kemudian dia tidak pernah bisa melakukan apapun yang menyenangkannya atau dia tidak melakukan. Pada awalnya, itu mungkin terlihat sebuah gagasan yang baik untuk diperintah oleh tidak seorangpun dan melakukan apapun yang seseorang mau untuk melakukannya dengan sewenang-wenang, tetapi jika dia tidak diperintah oleh Allah, kemudian turun ke jalan dia akan berakhir seorang monster, dengan lima mata, sepuluh mulut dan dua tanduk. Jika orang-orang Kristen yang dilahirkan kembali tidak diperintah oleh Allah, mereka akan menjadi monster. Hamba-hamba Allah harus juga diperintah oleh-Nya, ketika siapapun yang termasuk kepada umat Allah harus diperintah oleh Yesus Kristus. Setiap orang umat Allah harus

diperintah oleh Yesus Kristus di Gereja-Nya.

Apakah anda diperintahkan oleh Allah? Karena Allah memerintah atas kita semua, saya, juga, diperintah oleh-Nya. Tidak ada orang Kristen yang dilahirkan kembali yang melakukan apapun yang menyenangkan hatinya sendiri. Jika anda benar-benar menjalani kehidupan iman Kristen yang benar, dia dengan pasti dipimpin oleh Allah. Seseorang yang tidak memiliki suami atau tidak memiliki bapa secara rohani, di sisi lain, tidak diperintah.

Karena kita dilahirkan dari Allah melalui Yesus Kristus, kita bisa bertahan hanya jika kita menyerahkan diri kita kepada pimpinan-Nya tanpa gagal. Ketika anda melanjutkan kehidupan anda di dalam Gereja, anda harus menghitungnya sebagai sebuah berkat bahwa Allah memiliki kuasa atas anda melalui pendahulu iman. Itu adalah, di dalam kenyataannya, ketika anda diperintah oleh Allah bahwa anda adalah yang paling diberkati. Itulah bagaimana anda bisa membawa segala kecacatan anda dan datang di hadapan hamba-hamba Allah sebagaimana anda sebenarnya, dan ketika anda melakukan demikian, anda ditegur dan diperintah untuk menjadi orang beriman.

Semakin anda diperintah, semakin anda dibersihkan sebagai hamba-hamba Allah atas banyak catatan. Jika anda tidak cukup diperintah, dengan sulit apapun yang adalah dimurnikan atau secara rohani. Adalah baik untuk diperintah sepenuhnya sesuai dengan itu. Allah memberkati orang-orang kudus yang dipersiapkan untuk diperintah. Dengan demikian, hamba-hamba Allah tidak seharusnya meninggalkan orang-orang kudus di dalam Gereja-Nya untuk melakukan apapun yang mereka mau, tetapi mereka harus dengan penuh hati-hati menggunakan perintah rohani mereka atas mereka.

Baru-baru ini, beberapa dari saudara kita cenderung untuk

berpikir dan bertindak semua atas diri mereka sendiri, tetapi sekali mereka berserah kepada perintah Allah hati mereka dipulihkan dengan tepat. Saya bisa menegaskan dari pengalaman mereka bahwa adalah ketika kita diperintah oleh Allah bahwa kehidupan iman kita, juga kehidupan kita sehari-hari, dijadikan penuh bahagia. Sebaliknya, ketika kejahatan yang bangkit di dalam hati kita tidak diperintah, Ketika itu mungkin terlihat bagus untuk seketika, kita akhirnya tersiksa. Itulah mengapa anda harus diperintahkan oleh Allah di Gereja-Nya. Untuk diperintah adalah sebuah berkat yang sejati, dan ini adalah kehidupan seorang Kristen yang benar Sebagaimana Allah katakan, *“suamimu... akan berkuasa atasmu.”*

Pakaian Keselamatan Orang-Orang Benar Yang Kekal Yang Dikenakan Sekaligus

Mari kita kepada Kejadian 3:17-19. *“Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”*

Setelah Adam dan Hawa menyakitkan Firman Allah, yakni, setelah mereka jatuh ke dalam dosa, hati mereka secara

total rusak oleh iblis. Bagian, *“terkutuklah tanah karena engkau,”* berarti bahwa hati manusia adalah terkutuk. Itulah mengapa tidak ada kebaikan di dalam hati kita sebagai manusia. Sekarang, tidak ada yang baik yang bisa ditemukan di hati Adam dan Hawa.

Sebaliknya, hanya ada kejahatan, kekotoran, bau kotoran. Allah kemudian berkata, *“dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu.”* Dengan ini, Allah maksudkan bahwa tidak ada apapun alam untuk makan. Sekarang, manusia harus diberi makan atas Firman Allah yang bisa diperoleh dengan iman hanya ketika mereka membajak dan menaburkan hati mereka diperintahkan oleh Allah.

Allah melanjutkan untuk berkata kepada Adam,
*“dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu,
 sampai engkau kembali lagi menjadi tanah,
 karena dari situlah engkau diambil;
 sebab engkau debu
 dan engkau akan kembali menjadi debu.”*

Ini adalah hukuman yang diberikan kepada Adam. Setiap orang kembali kepada debu pada kematian. Setiap orang yang tidak dibebaskan dari dosa-dosanya semua dibuang ke neraka, tetapi orang-orang yang dilahirkan kembali dibuat untuk hidup selamanya di dalam Kerajaan Surga sebagai roh-roh yang diberkati, daripada kembali kepada debu.

Mari kita kembali ke Kejadian 3:20 di sini. *“Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup.”* Perempuan yang bernama Hawa menjadi ibu semua yang hidup. Adalah karena Adam

dan Hawa bahwa setiap orang datang untuk mewarisi dosa. Mereka menjadi nenek moyang kita dan ibu semua yang hidup. Jika kita menelusuri kembali garis keturunan kita, kita bisa melihat bahwa Adam dan Hawa adalah nenek moyang kita dan kita adalah keturunan mereka.

Kejadian 3:21 berkata, *“Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.”* Jubah kulit di sini menuju kepada pakaian kulit, dan pakaian kulit, bahkan jika mereka robek, bisa dijahit kembali dan dijadikan sempurna lagi. Ada sebuah perbedaan besar antara jubah kulit ini dan pakaian daun pohon ara yang Adam dan Hawa telah jadikan untuk diri mereka, di dalam bahwa pakaian kulit tidak berubah dengan mudah, dan bahkan jika mereka koyak, mereka bisa dijahit Kembali Bersama dan dibuat sempurna kembali. Pakaian yang Adam dan Hawa buat untuk diri mereka adalah dibuat dari daun pohon ara, ketika pakaian yang Allah buat dan kenakan kepada mereka adalah jubah kulit. Jubah kulit ini adalah jenis pakaian yang tidak basah dengan mudah dan, sekali dikenakan, bertahan untuk seluruh waktu kehidupan seseorang.

Pakaian daun pohon ara yang dibuat oleh manusia, di sisi lain, cepat kering dan koyak di dalam hanya tiga hari. Sekali mereka koyak, mereka tidak bisa di jahit kembali bersama dan dikenakan lagi, tetapi mereka harus dibuat lagi dari menggaruk dengan daun pohon ara yang baru. Jubah kulit, di dalam kata lain, bertahan lama, ketika pakaian yang dibuat dari daun pohon ara adalah hanya sementara. Ketika semua daun pohon ara ini robek di dalam sehari, jubah kulit, jika seorang memberi perhatian yang benar pada waktunya, bisa bertahan untuk seluruh hidupnya.

Dengan kata lain, jubah kulit—yakni, keselamatan kita oleh Yesus Kristus—tidak pernah memudar atau lenyap. Adam

mengenakan jubah kulit ini sampai hari dia mati. Demikian juga, ketika Allah mengutus Yesus Kristus sebagai pendamaian kita untuk memberikan kita keselamatan kekal, jubah keselamatan ini bertahan selamanya. Sekali kita mengenakan jubah keselamatan yang Allah buat dan kenakan kita, itu tidak pernah lenyap kecuali Yesus Kristus telah mengenakan kita dengan jubah kebenaran, dan ini adalah keselamatan yang sempurna yang seperti jubah kulit, yang tidak akan rusak atau koyak.

Sebaliknya, dari daun pohon ara yang umat manusia buat oleh dirinya sendiri untuk menutupi kemaluannya akan harus diubah menjadi pakaian baru sekali setiap tiga hari. Daun yang hebat tebal mungkin bertahan selama tiga hari, tetapi daun baru musim semi yang kecil akan semua layu di dalam kurang dari sehari. Tidak peduli bagaimana manusia mungkin memiliki iman mereka sendiri, Ketika mereka mendengar Firman di pagi dan pergi ke rumah pada petang, itu semua berlalu, dan kebenaran yang diperoleh melalui pekerjaan mereka sendiri lenyap oleh petang.

“Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.” Dengan bagian ini, Allah berbicara kepada kita tentang keselamatan yang Dia telah berikan kepada kita melalui Injil air dan Roh. Keselamatan yang Allah telah berikan kepada kita adalah bukan sesuatu yang lenyap di dalam beberapa hari, atau itu koyak ketika kita melakukan dosa lagi, membuatnya kita berdosa sekali lagi. Jubah kulit yang dibuat Allah ini adalah pakaian kekal dari keselamatan. Untuk membuat sebuah pakaian kulit, seekor ternak harus dikorbankan. Hidup seorang adalah dikorbankan dan diberikan kepada kita, dan korban keselamatan ini tetap selamanya. Injil air dan Roh yang Yesus telah berikan kepada kita bukanlah

sebuah keselamatan yang adalah berlangsung sebentar saja dan lenyap, tetapi itu adalah sebuah keselamatan yang tidak berubah selamanya. Sebaliknya, kebenaran yang palsu yang manusia tetapkan oleh diri mereka melalui hal-hal demikian seperti doa-doa pertobatan atau doktrin pengudusan bertahap adalah koyak dan kusut di dalam kurang dari tiga hari.

Ketika Yesus Kristus membuat pakaian keselamatan dengan baptisan dan darah-Nya untuk Adam dan Hawa dan mengenakan mereka dengannya, Dia memungkinkan mereka untuk menghindari selamanya penghukuman untuk dosa-dosa mereka. Allah mengenakan Adam dan Hawa dengan pakaian kebenaran-Nya yang dibuat atas baptisan dan darah Yesus, dan pakaian keselamatan ini bertahan selamanya, seperti jubah kulit. Habel, juga, tetap mengenakan jubah kulit yang dibuat Allah, dan setelahnya semua keturunan Adam harus mengenakan jubah kulit ini. Setelah Adam dan Hawa jatuh, mereka mengenakan pakaian dari daun pohon ara pertama, tetapi hanya sampai Allah membuat dan mengenakan mereka dengan pakaian kulit setelah ini, bahkan keturunan mereka semua mengenakan jubah kulit.

Jubah kulit ini melindungi tubuh mereka. Ketika jubah kulit melindungi mereka dari onak, duri, dan kutukan, jubah dari daun pohon ara tidak bisa melindungi kulit mereka. Di dalam kata lain, keselamatan yang Allah telah berikan kepada kita adalah seperti jubah kulit, dan Allah melindungi manusia dengan mengenakan mereka dengan jubah kebenaran-Nya yang dibuat atas baptisan dan darah Yesus.

Allah mengenakan kita dengan keselamatan yang seperti jubah kulit. Dia telah mengenakan kita dengan kebenaran-Nya. Kebenaran Allah tidak pernah lenyap, dan bahkan sekarang, itu terus mengenakan jiwa kita dengan pakaian kebenaran sempurna, sehingga kita dapat tidak telanjang. Mereka yang

telah sekali mengenakan pakaian kebenaran, yakni, keselamatan Yesus, tetap bisa datang di hadapan hadirat Allah melalui iman, bahkan jika mereka memiliki kekurangan. Pengaruh mengenakan jubah kebenaran ini bertahan selamanya.

Jubah Yang Dibuat oleh Umat Manusia

Di sini mari kita lebih jauh membandingkan pakaian dari daun pohon ara dan jubah kulit yang ditunjukkan di dalam pasal tiga Kejadian. Ketika Adam dan Hawa jatuh, mereka membuat jubah dari daun pohon ara dan memakai mereka, tetapi Allah membuat dan memakaikan mereka dengan jubah kulit, setelah mengutuk iblis yang telah menuntun Adam dan Hawa untuk jatuh. Jubah ini menyelamatkan mereka dengan sempurna, melindungi mereka dengan sempurna, dan memulihkan hubungan mereka dengan Allah.

Sementara Allah mengutuk Adam karena dosanya, Dia juga membuat jubah kulit untuknya, sehingga dia mungkin tidak menderita dan putus asa di dunia ini. Ini berarti bahwa meskipun Adam diusir dari Taman Eden, Allah tetap membuatnya benar untuk keluar dari segala dosa dan kutuk.

Di dalam pasal tiga Kitab Kejadian, Allah berbicara banyak tentang Kebenaran keselamatan. Pertama-tama, Dia memisahkan iman keselamatan dari iman yang tidak bisa mencapai keselamatan. Alkitab menyimpulkan di sini bahwa keselamatan umat manusia diperoleh dengan dibebaskan dari dosa atas jubah kulit yang Allah buat, ketika keselamatan buatan manusia adalah jubah daun pohon ara. Pesan akhirnya adalah bahwa jubah daun pohon ara yang dibuat manusia tidak bisa menyelamatkan siapapun dari dosanya.

Jika seseorang membuat pakaian dari daun untuk diselamatkan dari dosa-dosanya sendiri, dia akan harus tetap untuk membuat mereka hari dan hari tanpa istirahat apapun sama sekali. Karena pakaian dari daun pohon ara mungkin sangat baik kusur atau koyak di dalam hanya sehari, seseorang akan harus mempersiapkan tidak terhitung pakaian. Pakaian dari daun pohon ara ini harus dipersiapkan dengan terus-menerus; seorang harus terus untuk membuat mereka waktu demi waktu, ketika dia tidak pernah bisa memiliki cukup. Dia juga harus mengubah ke dalam pakaian baru dengan terus-menerus, dua kali sehari, tiga kali sehari, atau bahkan sepuluh kali sehari, tanpa akhir di dalam pandangan. Beberapa orang nakal akan harus mengubah ke dalam sebuah pakaian baru sepuluh kali sehari dan ini akan tetap tidak cukup.

Sebaliknya, jubah kulit yang dibuat oleh Allah adalah bertahan lama; sekali dikenakan, seseorang tidak harus mengubahnya menjadi pakaian baru. Jubah ini bertahan untuk sebulan, setahun, dua tahun, tiga tahun, seabad—untuk kekekalan, di dalam kenyataannya, Ketika mereka tidak akan pernah kusut. Ketika itu datang kepada keselamatan yang menghapuskan dosa-dosa kita, inilah bagaimana jubah kulit adalah sangat berbeda dari pakaian yang terbuat dari daun. Di dalam kata lain, keselamatan buatan manusia dari dosa dan keselamatan buatan Allah dari dosa adalah sepenuhnya berbeda.

Orang-orang percaya, “Seorang diselamatkan dengan memberikan doa-doa pertobatan dan dikuduskan, dan mereka mencoba keras untuk menyembunyikan kemaluan mereka dengan menjalani sebuah kehidupan iman demikian. Di dalam kata lain, mereka membuat dan memakai pakaian keselamatan yang tidak sempurna dengan terus-menerus. Jubah kulit yang dibuat oleh Allah, di sisi lain, adalah jubah keselamatan yang

sempurna yang diperoleh dengan membayar harganya dengan hidup binatang korban, da karena itu harganya itu sendiri adalah berbeda.

Ketika ini adalah apa yang Allah adalah katakan di dalam pasal tiga Kejadian, bagaimana manusia bisa menjadi sangat megah ketika untuk memuji kebaikan atas pakaian daun tak bernyawa, mengaku bahwa kita harus terus menggenapi keseselamat kita setiap hari dengan dikuduskan dan memberikan doa-doa pertobatan? Dari ini saja, kita bisa melihat bahwa orang-orang beragama di dunia ini adalah semua buta secara rohani.

Pakaian dari daun pohon ara yang tidak berarti sama sekali tidak memiliki kemanjuran, tidak peduli bagaimana orang tetap membuat mereka dan mengenakan mereka. Mereka bisa menempa seluruh industri mode dari daun pohon ara semua yang mereka mau, tetapi akankah mereka benar-benar dapat dengan sepenuhnya menyembunyikan rasa malu tubuh? Bisakah mereka melindungi kulit dengan sempurna? Tertangkap oleh duri, daun akan koyak berduri dan paha akan dinyatakan, pada penggunaan yang paling tipis, kemeja akan koyak dan dada akan menjadi telanjang—jadi berapa lama orang bisa benar-benar menyembunyikan dosa-dosa mereka dengan pakaian buatan manusia doa-doa pertobatan?

Bagaiman mereka bisa bersembunyi? Manusia adalah penuh dosa dan kesalahan; mereka adalah tidak lebih dari hanya segumpal dosa, melakukan pelanggaran pada provokasi yang paling tipis dan membuat tidak terhitung kesalahan sepanjang jalan. Bagaimana mereka kemudian bisa menutupi segala dosa mereka dengan doa-doa pertobatan mereka sendiri? Apakah anda berpikir bahwa anda bisa menutupi dosa-dosa anda dengan bertobat, dengan menyembunyikan mereka dengan pakaian daun anda?

Apakah Allah berkata, “Adam dan Hawa basuhlah dosa-dosamu dengan bertobat”? Tentu saja tidak. Manusia dengan sederhana tidak bisa menyembunyikan dosa-dosa mereka dengan perbuatan baik mereka sendiri, tidak peduli betapa keras mereka mungkin mencoba. Adalah dengan tepat karena alasan ini bahwa Allah Sendiri membunuh seekor binatang korban, mengulitinya, dan membuat jubah untuk Adam dan Hawa dan mengenakan mereka; dan itu adalah hanya kemudian bahwa Adam dan Hawa dapat menyembunyikan kemaluan mereka dengan jubah kulit ini.

Binatang ini membayangkan tidak lain dari Yesus Sendiri, yang datang sebagai Anak Domba. Adalah dengan percaya dalam baptisan Yesus pengorbanannya di atas kayu Salib kita memperoleh keselamatan sejati kita dari dosa-dosa umat manusia. tidak dicapai oleh pekerjaan kita sendiri tetapi dengan percaya Jalan lapisan tentara umat manusia harus menyadari dan percaya di dalam kebenaran, air dan Roh.

Untuk Dilahirkan Kembali Dari Dosa, Seseorang Harus Menanggalkan Standar, Prasangka Dan Pikirannya Sendiri

Setelah mengenakan kita dengan jubah kulit, Allah berkata kepada kita: Siapapun yang membuat pakaiannya dari daun pohon ara dan mengenakan mereka tidak pernah bisa datang ke Taman Eden. Allah membuatnya jelas bahwa siapapun yang memiliki apapun untuk dilakukan dengan dosa tidak bisa hidup di Taman Eden tetapi harus diusir. Kita harus menyadari bahwa Allah mengusir iblis yang sombong dan umat manusia dari Taman Eden.

Ada tertulis, *“Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari*

taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang menyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.”

Allah sama sekali menolak untuk menjaga di taman Eden siapapun yang memakan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, menentukan yang baik dan yang jahat berdasarkan standarnya sendiri, dan menilai Allah semua atas dirinya sendiri. Allah menempatkan Kerub dan sebuah pedang yang menyala-nyala untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan, sehingga siapapun yang memakan dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat tidak akan dapat hidup di Taman Eden. Ini berarti bahwa Allah telah menghalangi jalan ke Surga, karena itu menghalangi jalan masuknya kepada siapapun yang berpegang teguh kepada standarnya sendiri dan tidak percaya di dalam baptisan Yesus dan darah pengorbanan-Nya.

Allah telah menetapkan aturan di dalam sebuah cara demikian bahwa tidak seorangpun pernah bisa datang untuk hidup di Taman Eden dengan melekat kepada standarnya sendiri. Anda perlu menyadari di sini bahwa siapapun yang tetap menjaga standarnya sendiri adalah diusir dari Surga ke neraka. Allah telah mengusir mereka dengan standar pikiran mereka sendiri dari Taman Eden, sehingga mereka tidak pernah dapat hidup di Taman Eden, tanpa memperhatikan bagaimana mereka mungkin telah hidup dengan saleh, percaya di dalam Allah, membuat dan mengenakan pakaian daun pohon ara, atau bahkan membuat dan mengenakan jubah kulit oleh diri mereka. Dan Allah telah menempatkan sebuah pedang yang menyala-nyala untuk menjaga pohon kehidupan. Di dalam kata lain, Allah berkata di sini bahwa siapapun yang percaya di dalam Yesus Kristus menurut standar pikirannya

sendiri akan tanpa gagal dibuang ke neraka.

Di hadapan Allah, kita harus meninggalkan standar pikiran kita sendiri. Surga dan neraka ditentukan bergantung atas apakah atau tidak seorang mengenal dan percaya di dalam apa yang tertulis di dalam Firman Allah dan apa yang Allah benar-benar katakan, dan adalah mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang akan diberkati. Di hadapan Firman Allah ini, seorang harus menanggalkan pikirannya sendiri.

Apa yang Allah Yehuwa lakukan untuk Adam dan Hawa? Apa yang Dia katakan kepada mereka? Apa yang Dia perintahkan kepada mereka? Apa yang Dia ajarkan kepada mereka? Apa yang Dia janjikan kepada mereka dengan Firman-Nya? Ini adalah poin yang penting yang harus dijawab dengan benar untuk kita untuk benar-benar diberkati.

Setiap orang yang tidak dilahirkan kembali memiliki standarnya sendiri. Siapapun yang memiliki standar pikirannya sendiri akhirnya diusir dari Taman Eden, dan alasan terbesar mengapa orang demikian tidak bisa dilahirkan kembali dengan tepat karena mereka berpegang teguh kepada standar mereka sendiri.

Allah melihat umat manusia yang memiliki standarnya sendiri sebagai yang paling jahat dari semua, dan Dia berkata bahwa tidak lain dari ini adalah apa yang adalah kejam. Alkitab berkata, *“Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”* Rekan seiman terkasih, jika umat manusia tahu yang baik dan yang jahat dengan benar, tidak akankah Allah akan disenangkan, daripada bingung? Allah tidak terganggu di sini karena Dia adalah entah bagaimana cemburu atas manusia datang untuk mengetahui yang baik dan yang jahat, tetapi Allah berkata bahwa adalah jahat karena mereka datang untuk memiliki standar mereka sendiri atas yang baik dan yang jahat,

dan karena itu salah menilai mereka. Penilaian atas yang baik dan yang jahat yang dibuat oleh manusia semua atas diri mereka sendiri, yang dating untuk memiliki standar yang baik dan yang jahat berbeda dari standar Allah, adalah jahat. Apa yang baik adalah mengikuti Allah, menurut kehendak sempurna-Nya, dan berusaha menyamai standar ini.

Apa yang terjadi ketika manusia mencoba untuk menjadi seperti Allah? Mereka adalah diusir. Setiap orang harus mengingat ini. Tidak seorangpun bisa masuk Kerajaan Surga jika dia menjaga standarnya sendiri atas yang baik dan yang jahat; jika seorang menafsirkan Firman Allah menurut pikirannya sendiri dan percaya di dalamnya menurut pemahamannya sendiri, kemudian dia tidak pernah bisa memasuki Surga, tidak peduli betapa seorang Kristen yang baik dia mungkin.

Mereka yang belum dilahirkan kembali adalah semua berpegang teguh kepada standar mereka sendiri. Itulah mengapa hari ini, bahkan meskipun ada banyak orang Kristen, sedikit sebenarnya bisa memasuki Surga. Mereka yang bernubuat, mengusir roh jahat, dan melakukan banyak mujizat berdasarkan standar mereka sendiri adalah sebenarnya melakukan pelanggaran hukum, dan karena dosa ini, mereka akan ditinggalkan oleh Tuhan.

Setiap orang di dunia ini harus mengingat ini. Untuk mengambil pikiran seseorang sendiri sebagai standar yang baik dan yang jahat adalah jalan kepada kebinasaan; satu-satunya jalan kepada hidup adalah untuk percaya di dalam Allah yang Mutlak, dan di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh-Nya. Hanya Allah adalah yang paling benar, Dia saja yang paling kudus, dan Dia saja yang paling adil.

Pada akhir pasal tiga Kejadian, Allah berkata kepada kita untuk meninggalkan standar kita sendiri atas yang baik dan

yang jahat—yakni, untuk membuang pikiran kita sendiri. Dia berkata kepada semua manusia bahwa jika mereka ingin hidup di Taman Eden yang mengagumkan, mereka harus mengesampingkan standar ini yang disebut pikiran mereka sendiri. Jika, di sisi lain, mereka tidak ingin datang ke Kerajaan Surga Allah, kemudian Dia memberitahu mereka untuk menjaga standar mereka sendiri.

Rekan seiman terkasih, jika kita membuat pakaian dari kulit badak dan mengenakan mereka, menjadi bagaimana itu? Akankah itu menjadi lebih baik? Tidak peduli betapa mengagumkan ini mungkin, dengan jubah kulit demikian, kita tidak bisa memasuki Kerajaan Allah. Kita harus tanpa gagal mengenakan pakaian kulit tertentu yang dibuat dari binatang demikian seperti anak domba, kambing jantan atau lembu jantan yang Allah telah tetapkan untuk kita. Hanya ketika kita karena itu percaya sesuai kepada system korban yang ditetapkan oleh Allah, kita bisa kemudian benar-benar menerima pengampunan dosa-dosa kita.

Kita harus meninggalkan standar kita sendiri. Meskipun ada banyak orang di dunia ini yang percaya di dalam Yesus Kristus, kebanyakan dari mereka tidak bisa memasuki Surga. Ketika Allah membuatnya jelas di sini di dalam pasal tiga Kejadian, adalah karena orang ini semua percaya di dalam Yesus berdasarkan pikiran mereka sendiri bahwa mereka tidak bisa memasuki Surga.

Juga, ketika kita memberitakan Injil air dan Roh, kita harus memecahkan standar orang demikian dengan Firman. Pengetahuan salah mereka harus dipecahkan percaya dengan Firman Allah, atau sebaliknya Injil tidak bisa memasuki mereka. Adalah anda yang harus mengajar mereka ini. Dengan Firman Allah, anda harus memberitahu mereka apa dosa yang Alkitab katakan, apa penghakiman yang Kitab Suci katakan,

apa keselamatan, apa kebenaran, dan apa untuk dilahirkan kembali. Hanya kemudian mereka bisa dilahirkan kembali. Adalah karena setiap orang memiliki standarnya sendiri terpisah dari Alkitab bahwa dia tidak bisa memasuki Surga bahkan jika dia percaya di dalam Yesus, dan karena itu, kita harus menjelaskan Kebenaran kepadanya untuk memungkinkannya untuk diselamatkan.

Di dalam tiga pasal pertama Kitab Kejadian, Allah meringkaskan intisari dari semua 66 Kitab Suci. Prinsip dari kehidupan iman yang benar adalah semua disiratkan di sini di tiga pasal ini. Dia menulis tentang bagaimana manusia menjadi orang-orang berdosa, bagaimana mereka bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan dilahirkan Kembali, bagaimana mereka harus diperintah oleh Allah, bagaimana keinginan mereka harus kepada Tuhan, dan bagaimana mereka harus melahirkan anak-anak rohani dengan kerja keras. Semua hal ini degenapi oleh Allah sesuai bagaimana Dia telah merencanakan sebelumnya di dalam pasal tiga Kejadian.

Mari kita semua percaya di dalam rencana keselamatan Allah yang digenapi melalui Injil-Nya, Injil air dan Roh, dan mari kita semua karena itu menerima hidup yang kekal. ☒

Untuk Siapa Kita Harus Hidup?

< Kejadian 3:17-21 >

“Lalu firman-Nya kepada manusia itu: ‘Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya,

maka terkutuklah tanah karena engkau;

dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah

seumur hidupmu:

semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu,

dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;

dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu,

sampai engkau kembali lagi menjadi tanah,

karena dari situlah engkau diambil;

sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.’

Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup. Dan TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.”

Karena manusia pertama berdosa, uma manusia dikerat

dari berkat-berkat Allah. Manusia sekarang harus bekerja keras di dalam keringat untuk memakan hasil ladang. Karena manusia telah menyakitkan hati perintah Allah, dia sekarang harus bekerja keras dan kerja keras untuk sebuah untuk hidup. Penderitaan demikian datang kepada umat manusia sebagai hasil tidak percaya di dalam Firman Allah. Di dalam kata lain, tidak percaya di dalam Firman Allah adalah untuk berdosa melawan-Nya dan terpisah dari-Nya, dan Ketika seorang meninggalkan Allah di belakang, akibatnya adalah bahwa dia sekarang harus hidup oleh kekuatannya sendiri.

Oleh Kekuatan Siapa Kita Orang-Orang Benar Hidup?

Umat manusia telah hidup di dalam berkat-berkat Allah, di dalam kemakmuran berlimpah yang diperoleh tanpa usaha apapun. Orang-orang hari ini sangat sering hidup oleh kekuatan mereka sendiri yang bahwa pesan ini mungkin tidak berseru sangat banyak kepada mereka. Adalah setelah manusia jatuh bahwa dia datang untuk bertahan oleh usahanya sendiri, dan ini telah sekarang menjadi norma yang diterima.

Namun, untuk setiap orang untuk makan dan bertahan di atas kekuatannya sendiri adalah bukan pada dasarnya dimaksudkan norma, tetapi itu adalah kutuk Allah. Mereka yang tidak percaya di dalam Firman Allah setelah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh hidup oleh kekuatan dari mereka sendiri. Tetapi karena orang-orang yang dilahirkan kembali telah membuat hubungan mereka dipulihkan dengan Allah, kemudian apa yang normal untuk mereka adalah untuk hidup dengan Allah menikmati berkat-berkat-Nya.

Di dalam kenyataannya, tidak peduli betapa keras manusia mungkin mencoba, tidak ada yang bisa dicapai kecuali Allah memberkati. Seorang petani mungkin membajak ladang untuk setahun, tetapi tepat ketika dia adalah untuk menuai, sebuah banjir mungkin datang dan menyapu hasil panen. Pekerjaan manusia, di dalam kata lain, harus sebenarnya disertai oleh berkat-berkat Allah.

Mereka yang terpisah dari Allah akan sekarang menderita kelaparan sampai mati kecuali mereka bekerja. Kebanyakan orang menemukannya cukup sulit untuk hanya memenuhi akhir mereka, dan jadi mereka memiliki sedikit sumber untuk melayani orang lain. Ini adalah kehidupan terkutuk yang dihasilkan dari kita tidak percaya di dalam Firman Allah dan berbalik darinya. Anda harus sepenuhnya memahami bahwa meninggalkan Allah di belakang hanya membawa sebuah kehidupan terkutuk. Itu adalah sebuah jalan pintas yang menuntun kepada kutuk untuk berkata, “Saya tidak peduli tentang berkat-berkat Allah. Saya hanya tidak dikerat di luar alam iman ini. Saya akan berhasil atas saya sendiri.” Mereka yang telah meninggalkan Gereja bahkan setelah percaya di dalam Injil air dan Roh dan dilahirkan kembali adalah sesungguhnya hidup di dalam kutuk. Jika seseorang tidak bisa melakukan pekerjaan benar apapun sama sekali, dan tetapi puas untuk hanya bekerja keras sedikit saja, sebuah kehidupan demikian adalah sebuah kehidupan terkutuk.

Rekan seiman terkasih, mereka yang telah dijauhkan dari berkar-berkat Allah tidak memiliki apapun untuk dimakan kecuali mereka bekerja keras. Tidak lain dari ini adalah sebuah kehidupan terkutuk. Tetapi orang-orang berdosa tidak bahkan menyadari bahwa ini adalah sebuah kutuk. Mereka menerima hidup terkutuk mereka hanya sebagai hal tentu. Ketika mereka sangat sering hidup oleh kekuatan daging mereka sendiri,

mereka telah dengan sederhana menyerah mencoba untuk hidup dengan percaya di dalam Allah. Itu adalah sejenis kepada unta burung unta yang telah menyerah terbang. Itulah mengapa Allah memasukkan burung unta di dalam binatang yang tidak dapat dimakan (Imamat 11:16).

Jika umat manusia tidak percaya Allah dan melawan hidup oleh kekuatan mereka sendiri mereka akan hanya kembali ke Segenggam debu ketika mereka mati manusia adalah untuk hidup di dalam debu dan kembali kepada debu. Yang ditetapkan Allah. Kita mempertimbangkan apakah itu adalah kehidupan yang normal untuk orang demikian seperti kita untuk hidup oleh kekuatan kita sendiri hidup adalah sebuah hidup yang adalah hidup dalam Allah untuk kebenarannya dengan percaya di dalam Firman-Nya.

Ada tertulis, *“Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah,*

*sia-sialah usaha orang yang membangunnya;
jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota,
sia-sialah pengawal berjaga-jaga”* (Mazmur 127:1).

Jika Allah membuat kita bekerja keras, kemudian kita bekerja keras, tetapi kita juga berharap bahwa Allah akan memberikan kita bahkan lebih berkat-berkat, terpisah dari produk-produk hasil kerja keras kita—ini adalah berkat-berkat Allah. Jika kita untuk memperoleh hanya sebanyak apa yang kita telah bekerja keras, kemudian kita tidak akan memiliki apapun untuk dibagikan dengan orang lain. Meskipun kita lemah, Allah menyediakan segala sesuatu yang diperlukan di atas bumi ini untuk dimakan dan diminum kepada mereka yang percaya di dalam Firman-Nya. Namun, mereka yang tidak percaya di dalam Allah bisa dengar sulit mendapat meskipun sangat bekerja keras. Tidak terhitung orang hidup tanpa iman di dalam kebenaran Allah dan mati dalam sia-sia.

Ketika saya bekerja pada sebuah perusahaan, saya membuat sekitar 50 dolar sehari. Saya harus membuat akhir saya bertemu hanya 50 dolar sehari, tetapi sangat sulit uang apapun tinggal setelah membayar sewa, membeli makanan, dan membayar tagihan. Saya membenci sebuah kehidupan demikian. Saya, juga, dilahirkan dari debu, tetapi saya membenci sebuah hidup yang tidak berarti demikian. Saya ingin hidup di dalam kebenaran Allah dan berkat-berkat-Nya, menurut kehendak keinginan Allah. Jadi saya berharap bahwa Allah akan membiarkan saya untuk melayani Injil air dan Roh melalui Gereja-Nya.

Allah berkata bahwa dimana nama Yehuwa diingat, Dia akan memberkatinya, dan saya percaya ini berarti bahwa Allah akan memberkati dimana Injil air dan Roh diberitakan. Jadi hati saya benar-benar rindu untuk dapat memberitakan Injil ini. Saya ingin untuk percaya di dalam berkat-berkat Allah, diberi makan dari batas-batas hidup yang disembahkan hanya hasil kerja keras saya sendiri, dan saya ingin untuk hidup sebagai seseorang yang akan memberitakan Injil air dan Roh di seluruh dunia. Allah kemudian memberikan saya untuk keluar dari kehidupan terkutuk saya.

Mereka yang tetap mencoba untuk hidup oleh kekuatan mereka sendiri bahkan setelah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh tidak menyadari tepat betapa berlimpah kehidupan yang diberkati Allah itu. Mereka adalah menolak berkat hidup yang Allah telah berikan kepada mereka. Allah tidak ingin kita untuk hidup hanya oleh kekuatan manusia kita. Manusia adalah makhluk yang dapat dihormati, yang dapat dihormati harus melakukan pekerjaan yang dapat dihormati dan hidup di dalam berkat-berkat Allah sampai mereka berdiri di hadapan hadirat-Nya. Tetapi banyak orang hidup tanpa bahkan menyadari kehormatan mereka sendiri—ini

adalah tidak lain dari sebuah kutuk.

Adalah bodoh untuk kita untuk kembali kepada hidup lama kita dan memperhatikan hanya diri kita dan keluarga kita sendiri bahkan setelah dibebaskan dari dosa-dosa kita. Adalah sangat frustrasi untuk saya untuk melihat beberapa pekerja kembali kepada kehidupan lama mereka menurut daging. Mereka melakukan ini karena mereka tidak memiliki iman di dalam kebenaran Allah, bahkan meskipun saya telah mencoba untuk menegur mereka, dengan berkata, “Semua yang kamu bisa lihat hanya itu. Jia anda benar-benar peduli keluarga anda, kemudian seperti Yusuf, anda harus hidup dengan iman dan menyelamatkan semua keluarga anda. Mengapa anda ingin kembali ke kehidupan terkutukmu?”

Allah Memberkati Iman Hamba-Hamba Yang Telah Bersatu dengan Kebenaran Allah

Jika beberapa orang benar bekerja keras di dalam keringat hanya untuk sedikit saja bertahan dan tetapi mereka adalah dipuaskan oleh ini, itu adalah karena mata rohani mereka masih belum terbuka untuk mengenal dan percaya di dalam kebenaran Allah, dan karena mereka tidak menyadari bagaimana terikat di dalam dunia Iman. Kembali tidak bisa hidup hanya untuk memuaskan bagi mereka. Apa pekerjaan pekerja kita dan pelajar-pelajar kita di Sekolah Misi harus hidup oleh iman.

Ada seorang pekerja tertentu yang mengikuti ketamakannya sendiri. Ketika kami mengadakan sebuah pertemuan kebangunan rohani di gerejanya, dia mengaku bahwa tidak ada uang untuk pengaturan bunga-bunga. Jadi saya memiliki beberapa keraguan, heran, “Apakah gerejanya

begitu kurang untuk uang bahwa itu tidak bisa bahkan mengadakan pengaturan bunga. Sebagaimana saya berprasangka, setelahnya itu dinyatakan bahwa pelayan ini adalah mencari ketamakannya sendiri. Ketika gerejanya memiliki uang, dia tidak mengirimnya kepada Kepala Kantor organisasi misi kami, tetapi dia mengantonginya untuk dirinya. Gereja dimana dia melayani tidak pernah membuat kontribusi apapun kepada Misi untuk Injil Tuhan. Sebaliknya, itu adalah Misi yang harus menyediakan sumber finansial kepadanya.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa dia berjuang karena gerejanya adalah yang baru ditanam, dan jadi saya mengirim pekerja yang lain dan istrinya untuk bekerja dengannya. Ini, bagaimanapun, tidak mengubah apapun. Apa yang di dalam pikiran pelayan ini? Ini adalah apa yang dia miliki di dalam pikirannya: “Saya harus menghabiskan apa yang saya dapatkan. Mengapa saya akan menyerahkan apa yang saya dapatkan dan mempersembahkannya untuk menyebarkan Injil? Apa yang salah dengan saya ingin untuk mengambil apa yang adalah sepenuhnya hak saya diperoleh dengan kerja keras saya sendiri?” Inilah mengapa pelayanannya runtuh. Orang-orang kudus di gereja itu juga bekerja sangat banyak untuknya.

Sesuatu kemudian datang bersama dan saya menegur pelayan ini. Saya juga menyuruh tempat tugasnya untuk dipindahkan, sehingga saya bisa membawanya di bawah pengawasan dekat saya dan membuka matanya kepada wilayah iman sejati, tetapi dia menolak untuk taat, dan istrinya bahkan memberitahu saya bahwa saya harus mengubah pikiran saya. Saya hari ini, saya belum pernah melihat seorang pelayan demikian di Gereja, atau istri demikian dari seorang pelayan.

Pasangan ini kemudian memberitahu saya, “Pendeta, kami tidak bisa melanjutkan dengan pelayanan kami.” Dia pada dasarnya tidak diperlengkapi untuk melayani Injil dan Tuhan.

Semua yang dia pikirkan adalah untuk menghasilkan hidupnya dan memenuhi keperluannya, dan ini adalah tentang apa semua imannya. Dia tidak memiliki sama sekali keinginan untuk percaya di dalam kebenaran Allah dan melayani Injil air dan Roh. Sebagaimana Tuhan memberitahu kita, “*Sebab dari buahnya pohon itu dikenal,*” untuk menjadi lebih tepat, dia hanya menganggap diri untuk percaya di dalam Injil air dan Roh, tidak dengan hatinya.

Siapapun yang berkata bahwa adalah hanya adil untuknya untuk menghabiskan apa yang dia peroleh ingin untuk hidup hanya untuk dagingnya sendiri. Orang demikian tidak melihat keperluan untuk melayani Tuhan atau memberitakan kasih Allah kepada jiwa-jiwa yang lain; juga mereka tidak diberkati oleh Allah, atau mereka tidak ingin diberkati. Semua yang mereka mau adalah hanya untuk hidup di atas mereka sendiri. Di dalam melakukan demikian, mereka melalaikan onak penderitaan untuk bertumbuh di dalam hati mereka. Tidak lain dari ini adalah sebuah hati yang menderita.

Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari bahwa mencoba untuk hidup atas kekuatan anda sendiri adalah bukti atas ketidakberimanan anda. Allah tidak ingin untuk dilayani oleh orang demikian, atau Dia tidak ingin untuk memberkati mereka.

Sebelum kedatangan kutuk Allah, manusia tidak memiliki keperluan untuk mengerjakan tanah di Taman Eden. Karena Allah telah menyediakan manusia dengan buah-buah alam, semua yang dia harus dilakukan hanya memakan mereka. Namun, karena dosanya, manusia sekarang harus mengerjakan tanah ladang, menaburkan benih, memupuk tanah, memanen hasil, dan hanya kemudian dia bisa memakan hasil kerja kerasnya. Lebih lagi, kerja keras yang sangat melelahkan ini harus diulangi semua lagi, dan pekerjaan sangat melelahkan

sama harus dilanjutkan sampai hari ini.

Anda dan saya harus percaya dengan hati kita di dalam Firman Allah yang telah datang dengan Injil air dan Roh. Dan kita harus memperbarui hati kita. Siapapun yang mencoba untuk hidup oleh kekuatannya sendiri adalah seseorang yang tidak percaya di dalam kebenaran Allah. Dan siapapun yang tidak percaya di dalam Firman Allah adalah seseorang yang adalah melakukan sebuah dosa besar di hadapan Allah.

Alkitab berkata, *“Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa” (Roma 14:23)*. Kita harus berbalik dari pikiran jasmani kita. Kita tidak seharusnya hidup di dalam jalan pikiran dangkal kita sendiri. Atau kita tidak seharusnya hidup hanya dalam cara kita sendiri. Sebaliknya, kita harus hidup oleh iman kita, dengan percaya di dalam kebenaran Allah dan kuasa-Nya. Rasul Paulus mengaku, *“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Pilipi 4:13)*.

Kita harus hidup di hadapan Allah dengan percaya di dalam kuasa kebenaran-Nya dan menerima berkat-berkat-Nya, tidak dengan percaya di dalam kekuatan jasmani kita sendiri. Bagaimana bisa siapapun yang telah dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh kembali kepada orang tua atau saudara-saudaranya, untuk kembali kepada hidup lamanya? Jika kita ingin untuk menyelamatkan orang tua atau saudara-saudara kita, kemudian kita harus hidup di dalam dunia iman, dengan percaya di dalam kebenaran Allah. Dengan hidup oleh iman kita, kita harus menuntun keluarga kita untuk juga diselamatkan dari dosa. Jika kita menyerah melayani Tuhan, kita akan dibunuh keluarga kita sendiri, baik tubuh dan roh. Itu adalah alasan mengapa kita harus mengikuti kebenaran Allah. Kita harus menyadari bahwa sebuah kehidupan yang terkutuk adalah tidak dapat dihindari untuk mereka yang

mencoba untuk hidup hanya oleh kekuatan mereka sendiri bahkan setelah percaya di dalam Injil air dan Roh dan dilahirkan kembali.

Adalah sebuah kutuk untuk hidup dengan percaya di dalam kekuatan seseorang sendiri daripada percaya di dalam kebenaran Allah. Kita harus tidak jatuh ke dalam nafsu jasmani kita, atau belajar tentang iman di dalam kebenaran Allah dan kuasa-Nya, dan kita harus dengan sebenarnya dan mudah dimengerti hidup oleh iman di dalam Gereja Allah. Hanya kemudian kita bisa menyadari tepat betapa kurang kita, dan, sebagai hasilnya, datang untuk belajar tentang iman di dalam Firman Allah sejati dan bersatu dengannya. Siapapun yang dilahirkan kembali harus melayani Injil dengan mudah dimengerti di dalam Gereja Allah.

Anda dan saya percaya di dalam Injil air dan Roh, kita telah dilahirkan kembali, dan kita telah menetapkan pikiran kita untuk hidup sebagai pekerja-pekerja Allah. Akankah anda kemudian hidup hanya oleh kekuatan daging anda sendiri? Tidak! Adalah ketika kita percaya di dalam Firman Allah, melayani Injil bersatu dengan Gereja-Nya, dan hidup di dalam wilayah-Nya dengan iman bahwa kita adalah diberkati. Kita harus menetapkan pikiran kita untuk hidup oleh iman kita di dalam kebenaran Allah.

Semua hari-hari hidup kita di dunia ini bukan hanya kerja keras dan penderitaan (Mazmur 90:10). Umat manusia kembali kepada debu. Apakah anda berpikir ada sesuatu yang hebat tentang hidup umat manusia? Kita adalah tidak lebih dari segenggam debu ketika kita mati. Sudahkah anda melihat kremasi? Setelah tubuh kita semua dibakar, semua yang sisa hanyalah segenggam debu. Kita dapat bekerja sampai mati, tetapi apa yang tinggal di dalam kita pada akhirnya? Kita hanya kembali ke segenggam debu sebagaimana Allah berkata,

“sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu,” kita harus menyadari apa jenis hidup yang adalah kehidupan terkutuk yang telah turun atas kita, dan daripada menjalani jenis kehidupan terkutuk ini, kita harus hidup dengan percaya di dalam kebenaran Allah.

Allah membiarkan Adam memanggil istrinya Hawa dan menjadikannya ibu semua yang hidup. Dan untuk Adam dan Hawa, Allah juga membuat jubah kulit dan mengenakan mereka. Ini menyiratkan bahwa Allah telah menyelamatkan manusia dan mengenakan mereka dengan hidup baru. Di dalam melakukan demikian, Allah telah membiarkan mereka untuk hidup dengan jujur, memberkati mereka, dan telah memperbaharui dan memulihkan mereka.

Tetapi meskipun demikian, jika kita untuk hidup hanya dengan kekuatan kita sendiri bahkan setelah dilahirkan kembali, apa yang lain bisa ini tetapi hanya sebuah kutuk? Ketika Allah telah mempersiapkan segala berkat kita dan memberitahu kita untuk hanya percaya, untuk percaya di dalam ini dan hidup dengan kekuatan kita sendiri adalah tidak lebih dari sebuah kutuk. Hidup dengan iman adalah hidup yang diberkati. Itu adalah sangat jelas. Tidak peduli betapa cakup kita mungkin, kita harus berkata, “Allah, saya tidak bisa hidup oleh diri saya. Saya tidak bisa hidup kecuali saya melakukan pekerjaan benar, saya ingin hidup di dalam berkat-berkat-Mu.” Ini adalah kehidupan iman yang diberkati yang menyenangkan Allah.

Ada beberapa orang yang tetap belum mengesampingkan pikiran mereka sendiri bahkan ketika mereka adalah di dalam Gereja Allah. Ketika keadaan membiarkan, orang-orang demikian datang dengan segala jenis alasan untuk tanpa gagal kembali ke dunia. Kita harus menetapkan pikiran kita, “Jika saya hidup, saya akan hidup di dalam kebenaran Allah, dan jika saya mati, saya akan mati di dalam kebenaran Allah. Saya akan

hidup di dengan Gereja Allah dan dikuburkan di dalam Gereja.” Kecuali kita memutuskan demikian, bahkan orang-orang yang dilahirkan Kembali akan kembali ke dunia ini dengan segala jenis dalih, hanya jika keadaan adalah tepat.

Akankah kita melayani daging kita sendiri atau Roh? Kita harus memilih satu dari kedua. Poin akhir adalah bahwa siapa pun yang telah dilahirkan kembali harus menetapkan pikirannya untuk melayani kebenaran Allah dengan iman. Daging kita akan kemudian juga dipimpin oleh Roh Allah dan diberkati. Orang tidak menyadari ini, tetapi kita perlu untuk menyadari tepat betapa berlimpah mengagumkan hidup di dalam Kristus, betapa dihargai itu, dan betapa itu dilimpahi dengan sangat banyak sukacita.

Kepada mereka yang tidak dapat untuk menyadari ini dan ingin untuk hidup hanya untuk daging mereka, kami memberitahu mereka untuk meninggalkan Gereja tanpa keraguan apapun. Sekali mereka mengalami dunia untuk diri mereka, mereka akan menyadari betapa sebuah hidup yang diberkati untuk hidup oleh iman, dan jadi kami memberitahu mereka untuk merasa bebas untuk pergi ke dunia. Orang Israel telah hidup sebagai hamba di Mesir, membuat batu bata dari tanah liat sepanjang hari. Tidak lain dari ini adalah hidup yang dijalani di dunia. Ketika orang-orang yang dilahirkan kembali ingin melayani hanya daging mereka sendiri daripada melayani kebenaran Allah, yang adalah Firman Allah, mereka berdiri melawan Allah, dan, dengan demikian, milik mereka adalah sebuah kehidupan perselisihan dan menderita terkutuk oleh Allah.

Kita harus karena itu menyadari bahwa betapa sebuah kehidupan yang diberkati untuk hidup dengan Allah di dalam Gereja-Nya. Adam dan Hawa gagal untuk menyadari betapa diberkati untuk mereka untuk hidup dengan percaya di dalam

Firman Allah, tetapi sekali mereka datang untuk menjalani sebuah kehidupan terkutuk, mereka akhirnya menyadari bahwa apa yang mereka miliki adalah sebuah hidup yang diberkati. Hanya kemudian mereka mengubah pikiran mereka.

“Sisihkanlah sanga dari perak” (Amsal 25:4)

Untuk meleburkan emas atau perak dan membuat cincin dari mereka, biji harus dimasukkan ke dalam wadah tempat melebur dan barang-barang sisa dipisahkan. Ketika tungku perapian adalah cakap dan wadah tempat melebur dipanaskan, ketidakmurnian mengapung di atas emas atau perak yang melebur, dan ketidakmurnian ini harus kemudian dihapuskan. Setelah mengulangi proses ini, emas atau perak yang adalah 99% murni diperoleh. Cairan emas atau perak murni kemudian dituangkan ke sebuah cetakan untuk membuat barang perhiasan yang baik seperti barang-barang perak atau cincin.

Untuk anda dan saya untuk digunakan oleh Allah, barang-barang yang dibuang harus dipisahkan dari hati kita. Hati kita harus memiliki iman yang murni yang percaya di dalam Firman Allah di dalam keseluruhannya. Pikiran kita mungkin ragu-ragu dari waktu ke waktu, tetapi di pusat hati kita, kita harus menetapkan pikiran kita, “Saya akan hidup dengan Injil dan Tuhan.” Dan kita harus percaya bahwa segala sesuatu akan digenapi sesuai kepada Firman Allah. Kita harus juga memiliki iman di dalam Gereja.

Gereja adalah sebuah tempat yang mengagumkan dimana satu anggota memenuhi kekurangan anggota yang lain untuk melayani Tuhan. Bahkan meskipun kita adalah kurang, kita harus hidup di dalam Gereja menutupi kekurangan satu sama lain dan menerima berkat-berkat Allah.

Apakah anda percaya bahwa sebuah kehidupan demikian adalah sebuah kehidupan yang diberkati? Ketika untuk diri saya, itu adalah apa yang saya percayai dan inginkan. Jadi bahkan meskipun saya kurang, saya tetap hidup di dalam dunia iman, melakukan pekerjaan Tuhan dengan diri saya sendiri, dan meminta anggota terkasih untuk juga melakukan pekerjaan kebenaran. Hanya kemudian saya hidup di dalam wilayah orang-orang yang dilahirkan Kembali dengan iman Tuhan memberkati saya; jika saya untuk bersekutu dengan mereka yang belum dilahirkan Kembali didikte oleh keadaan saya, saya akan dihapuskan dari berkat-berkat Allah dan saya akan hidup oleh kekuatan saya sendiri dari saat itu. Saya tidak memiliki keinginan untuk menjalani sebuah kehidupan terkutuk demikian.

Saya bekerja hanya dengan mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, tidak dengan siapapun yang lain yang belum dilahirkan Kembali. Tidak peduli betapa cakap dan cemerlang mereka mungkin, kekuatan manusia adalah terikat untuk memiliki sebuah batas, dan jadi saya tidak mengambil tangan mereka, tetapi saya bersandar atas kuasa Allah malahan. Untuk mereka yang percaya di dalam kekuatan mereka sendiri, Ketika kekuatan daging mereka ini adalah melelahkan, iman mereka akan juga lenyap. Mereka yang tetap tidak dengan sepenuh hati percaya di dalam Injil air dan Roh cenderung untuk melakukan pekerjaan Allah hanya karena mereka adalah ditekan oleh keadaan mereka, atau untuk kemuliaan mereka sendiri.

Saya berkata kepada orang demikian, “Jika anda tidak ingin bekerja dengan saya, anda harus berhenti tepat sekarang.” Mereka kemudian menanyakan saya mengapa saya memberitahu mereka untuk berhenti, Ketika mereka adalah tetap penuh berguna. Saya kemudian berkata kepada mereka,

“Ada banyak selain kamu yang Allah bisa gunakan., mereka cukup berguna penuh berguna.” Bukalah Bagaimana alat berpikir. Kepada orang-orang bersandar atas kekuatan mereka sendiri, mereka adalah tidak berguna. Dalam mencari dan menggunakan mereka yang artinya adalah tentang hati Allah.

mencoba hidup di wilayah iman yang percaya di dalam air dan. menemukan betapa penuh damai sebenarnya itu. Untuk daging saya tetap hidup di dalam wilayah iman, kebenaran Allah, saya kurang, Firman Allah dan menunggu. kemudian memberkati saya dalam banyak cara.

Saya begitu penuh syukur kepada Allah bahwa kita telah menerima iman di dalam kebenaran-Nya dan berkat-berkat-Nya. Itu adalah dengan sederhana bagus sekali. Allah telah melakukan pekerjaan keselamatan yang benar-benar mengagumkan untuk kita. Dan Dia terus melakukan pekerjaan bagus sekali di dalam hidup kita. Saya hanya kagum bagaimana kita telah datang untuk hidup di dalam sebuah wilayah diberkati demikian.

Setiap orang lain adalah hidup di dalam kebingungan. Beberapa orang mengaku diri mereka untuk menjadi Allah, Ketika yang lain berkata bahwa Alkitab adalah tidak lebih dari sebuah kumpulan perumpamaan dan simbolisme. Bagaimanapun juga, semua mereka yang telah dilahirkan kembali adalah tanpa gagal hidup oleh kekuatan mereka sendiri, tidak dapat memiliki iman sempurna; namun, sepanjang kita terkait, meskipun kita mungkin lemah, kita hidup dengan percaya di dalam kebenaran Allah. Kita hidup dengan iman karena kita tahu semua tentang akhir mereka yang hidup bersandar atas kekuasaan mereka sendiri bukannya percaya di dalam Injil air dan Roh, dan karena kita tahu sangat baik bahwa asal segala berkat adalah Allah.

Allah telah membuat kita dilahirkan kembali melalui Injil

air dan Roh dan hidup oleh iman di hadapan hadirat-Nya. Allah telah memberikan kita hikmat dan iman demikian. Mengijinkan kita untuk hidup dengan sempurna dibebaskan dari segala dosa kita sebagai bagai pencari jodoh menuntun jiwa-jiwa kepada pintu untuk bersatu dengan bersama dengan dan menikmati sebuah pernikahan dengan nya. Berikan cerita imajinasi foma kita hidup menjalani sebuah kehidupan demikian dari 24 jam sehari Allah telah membiarkan kita untuk menghabiskan kebanyakan waktu jam berpikir tentang pekerjaannya,, pekerjaan benar. Lakukan, minum, untuk kemuliaan Allah telah memberikan Kitab hidup ini untuk hidup untuk kemuliaan-Nya memberikan Semua ucapan syukur saya kepada Allah membuat kita menyadari kebenaran ini.

Anda dan saya, sekarang bahwa kita telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, harus menjalani sisa hidup kita dengan percaya di dalam kebenaran Allah. Di dalam melakukan demikian, kita harus membantu mereka yang tidak mengenal Injil air dan Roh untuk dilahirkan kembali, dan kita harus menuntun mereka kepada hidup yang diberkati. Bahkan jika kita hanya satu hari untuk hidup, jika hidup kita adalah hidup hanya untuk bagi kita sendiri, menyerah sekarang.

Saya tidak mengusulkan di sini bahwa mereka yang tidak dilahirkan kembali harus mati sekarang. Apa yang saya maksudkan adalah bahwa umat manusia harus menjalani sebuah kehidupan yang adalah layak. Sekali dilahirkan, kita pasti semua menjadi tua, jatuh sakit, dan akhirnya mati pada akhirnya, apakah kita menyukainya atau tidak. Dimana, kemudian, memperpanjang hidup tidak berarti sampai kita tua menunggu untuk kematian? Jika cara kita menjalani kehidupan kita adalah di dalam sia-sia, kemudian itu adalah lebih baik untuk kita untuk kembali sesegera mungkin dan menjalani

sebuah kehidupan yang adalah layak.

Apa yang ada untuk hidup selain mencari kesenangan daging? Namun, Raja Salomo menyimpulkan bahwa itu adalah semua sia-sia untuk mencoba untuk menikmati kebahagiaan di dalam daging. Setiap pagi, orang harus bangun awal di pagi, pergi bekerja, kembali pulang, bangun pagi berikutnya, dan mengulangi hal yang sama lagi dan lagi. Mereka mungkin liburan sekali dalam setahun, tetapi sekali mereka kembali, mereka kembali menemukan diri mereka di dalam roda pekerjaan, pergi rentetan dan rentetan roda berputar seperti tikus, hanya untuk dipaksa untuk pengunduran diri awal dan menunggu kepada kematian. Jika ini adalah semua disana adalah hidup, tidakkah itu adalah terlalu tidak berarti?

Namun, sebuah kehidupan tidak berarti demikian bukan apa yang Allah telah berikan kepada kita, tetapi Dia telah memberikan kita sebuah hidup baru, sebuah kehidupan yang adalah jauh lebih layak. Dengan kata lain, Allah telah memungkinkan kita untuk menjalani sebuah kehidupan yang keberkatan. Allah telah memberikan kita sebuah hidup yang diberkati. Melalui Firman Allah dan dengan membiarkan kita untuk merasakan kebencian hidup, Allah telah memungkinkan kita untuk menyadari kekosongan hidup dan akhirnya yang sia-sia.

Jika bukan karena Firman Allah, bagaimana kita tahu yang lain sebuah akhir demikian sebelumnya, dan bagaimana yang lain bisa kita percaya di dalam Injil air dan Roh, Firman Allah yang keberkatan? Bisakah philosophy buatan manusia membuat manusia mulia? Bisakah ilmu pengetahuan membuat hidup umat manusia diberkati? Tidak! Hanya Allah yang membuat hidup kita diberkati.

Saya sangat bersyukur kepada Allah karena memungkinkan kita untuk menjalani sebuah kehidupan

diberkati demikian. Kita memiliki banyak kekurangan. Tetapi bahkan demikian, setiap hari dengan iman. tentu saja ada naik dan turun bahkan kepada kehidupan orang-orang kaleng-kaleng kita ini dan pejuang, kita dikuatkan oleh Firman Allah dan hidup oleh iman, untuk menjalani sebuah kehidupan rohani yang membumbung tinggi atas sayap-sayap mereka yang mengikuti kebenaran Allah adalah sebuah hidup yang diberkati pada dasarnya hidup di dalam Tuhan.

Saya berharap bahwa kehidupan anda bukanlah jenis hidup adalah hidup di dalam tubuh hanya untuk kembali kepada regu ingin anda semua untuk percaya dalam air dan Roh dan dilahirkan kembali, untuk percaya di dalam Firman Allah dan hidup oleh iman, untuk berkat yang diberikan oleh Allah. Matilah untuk Injil air dan Roh di dalam Kristus dan jika anda hidup, untuk melayani.

Allah telah memberikan hidup kehidupan iman yang diberkati kepada anda dan saya sama. Ada semua untuk percaya bahwa ketika kita memiliki Iman di dalam air dan Roh dan hidup ketakutan akan menerima segala berkat berkatalah. Dengan gereja Allah bahwa kita bisa mencapai segala yang kita inginkan. tetap sultan adalah tetap mencoba untuk menjalani hidup oleh kekuatan mereka sendiri dan masalah ini dan ini menyusahkan saya dengan dalam.

kenyataan adalah bahwa kita sekarang duduk di gereja Allah atas iman kita di dalam kebenarannya dalam dan atas dirinya sendiri, adalah benar-benar jika bukan karena iman ini, aku belajar apapun yang duduk di sini. Telah memberikan kita iman dan memberkati kita dengan anugerah-Nya bahwa kita adalah dapat untuk duduk di sini dan mendengar kepada Firman Allah telah memberikan anda Anugerah demikian semua atas dirinya, apakah iman pribadi anda layak berhak mendapatkannya atau tidak.

Di negara saya, Korea Selatan, ketika seorang laki-laki 20 tahun, dia harus mengambil sebuah ujian fisik, dan di dalam setahun, dia adalah wajib militer kepada pelayanan militer. Anda adalah orang yang telah wajib militer kepada tentara Allah. Allah melihat mereka yang telah menetapkan pikiran mereka dan memanggil mereka ke dalam Gereja-Nya, memanggil mereka sebagai pekerja-pekerja-Nya. Pembentukan wajib militer itu yang diutus oleh Gereja Allah adalah sebuah undangan yang benar-benar diberkati, karena itu adalah sebuah undangan untuk hidup sebagai tentara Allah. Di dalam Gereja Allah, bahkan jika seseorang adalah dilahirkan kembali, kecuali dia menyangka dirinya dan menolak untuk hidup hanya untuk dirinya, dia tidak akan pernah datang kepada Sekolah Misi. Beberapa orang-orang kudus demikian mungkin entah bagaimana dating, tetapi mereka akan akhirnya pergi dari mereka sendiri.

Tidak peduli betapa terpelajar seseorang mungkin di dalam pengetahuan sekuler, itu semua tidak berguna di dalam wilayah iman. Jangan bandingkan Sekolah Misi kami kepada seminar teologi dunia ini. Meletakkan semua seminari di dunia bersama tidak bisa dibandingkan kepada Sekolah Misi kami. Tidak ada untuk dipelajari di seminari.

Seminari bukanlah tempat dimana seseorang belajar tentang Firman Allah Alkitab itu sendiri. Jika bukan Alkitab, kemudian apa yang pelajar-pelajar pelajari di sana? Apa yang diajarkan di sana adalah hanya beberapa filosofi teologi yang didukung oleh teolog terkenal dan doktrin buatan manusia. Itu mengajarkan, “Setelah lulus dari Universitas Oxford, Livingston mengabdikan seluruh hidupnya kepada orang Afrika, dan jadi anda harus juga menjadi seperti Livingston dan membayar hutang yang anda miliki kepada kasih Kristus.” Tidak terhitung orang menginvestasikan seluruh masa hidup

mereka ke dalam mempelajari teologi, tetapi investasi mereka adalah semua sia-sia.

Apakah teolog dunia percaya di dalam keilahian Yesus? Mereka tidak bisa percaya ini, karena mereka tidak memiliki Roh Kudus Allah. Bahkan yang disebut pemimpin agama dunia tidak percaya di dalam keilahian Yesus. Mereka mempertimbangkan Yesus hanya sebagai manusia.

Ini adalah apa semua tentang teologi: Siapa beberapa dari teolog yang paling terkenal? Apakah pandangan mereka atas keselamatan? Apa yang mereka lakukan? Apakah keyakinan mereka atas keilahian Yesus? Bagaimanakah Calvin percaya di dalam Yesus Kristus, dan yang Luther katakan? Ini adalah semua yang dipelajari. Siswa mengesampingkan Alkitab dan belajar dari buku teks seperti ‘Teologi Sistematis,’ ‘Pendahuluan kepada Perjanjian Baru,’ dan ‘Pendahuluan kepada Perjanjian Lama.’ Semua yang diambil untuk belajar siswa belajar untuk mendapatkan kredit mereka adalah untuk belajar sesuatu beberapa bahasa Ibrani dan Yunani, dan untuk menyerahkan segenggam dokumen untuk setiap tugas.

Apakah anda belajar tentang Kejadian 1:1 di dalam seminari? Anda tidak bisa belajar tentang Kebenaran yang pasal satu Kejadian bicarakan, karena Kebenaran ini tidak diajarkan di dalam seminari. Lebih lagi, seminari tidak bisa bahkan mengalamatkan keseluruhan garis luar Alkitab. Bahkan siswa sendiri tidak hendak untuk mempelajarinya juga.

Ketika saya wawancara untuk masuk ke sebuah seminar, seorang profesor pada wawancara menanyakan saya, “Mengapa kamu ingin menghadiri seminar kami?” Jadi saya memberitahunya, “Saya ingin belajar tentang Alkitab.” Profesor pewawancara kemudian memberitahu saya bahwa jawaban saya adalah salah. Dia berkata, “Ini bukanlah tempat untuk itu. Itu adalah sebuah lembaga yang memelihara

pendeta-pendeta.” Pada dasarnya, dia mengajar saya jawaban yang benar, dengan memberitahu saya, “Sebuah seminari adalah dimana pendeta-pendeta dibuat.” Dia kemudian menanyakan saya lagi, dan saya melewati wawancara dengan mengulangi kembali jawabannya. Dia juga menanyakan saya, “Apakah kamu memiliki sebuah sponsor? Jika demikian, apakah sponsor kamu dapat dipercaya?” Jadi saya memberitahunya, “Ibu saya adalah kepala dari sebuah retreat doa tertentu dari denominasi kami,” dan berdasarkan satu kalimat ini saya diterima ke dalam seminari.

Penginjil Um, yang adalah satu dari siswa kami di Sekolah Misi, telah menghadiri sebuah seminari Baptis sebelumnya, dan kebenarannya dipecahkan banyak kali selama hari-hari Sekolah Misinya. Saya telah memberitahunya, “Anda mungkin memiliki kebanggaan tertentu karena telah menghadiri seminari, tetapi itu tidak apa-apa. Apa yang anda pelajari di seminari tidak bahkan mendekati dasar Kebenaran. Hanya dengan mengenal tentang teologi yang mana yang didukung gagasan teologi yang mana, anda tidak bisa lulus dari Sekolah Misi kami. Anda harus memiliki iman di dalam Firman Kitab Suci. Hanya kemudian anda bisa lulus.” Sekolah Misi di dalam Gereja Allah bukanlah sebuah tempat yang mengajarkan kemampuan melayani atau pemahaman filosofi, tetapi itu adalah sebuah tempat di mana seseorang belajar tentang iman di dalam hatinya.

Allah telah memberikan kita berkat-berkat mengagumkan. Dia telah memberikan kita Gereja, Sekolah Misi, dan sebuah tempat untuk bekerja juga. Berkat-berkat Tuhan kita adalah bagus sekali. Anda harus memiliki iman di dalam kebenaran Allah, percaya di dalam Firman-Nya sepenuhnya, dan percaya bahwa Allah adalah dengan kita, memberkati kita, dan bekerja Bersama dengan kita. Iman demikian harus di dalam hati anda.

Anda harus tahu apa yang Allah lakukan melalui Gereja dan apa yang Dia katakan kepada Gereja. Anda harus menyadari bahwa Roh Kudus Sendiri adalah menuntun anda secara pribadi, mengajar anda dan memurnikan anda. Anda harus juga mengetahui bahwa Roh Kudus, tidak terlihat di dalam mata anda, sekarang bekerja di dalam kehidupan anda. Anda harus melakukan demikian jika anda untuk membanggakan Allah.

Saya adalah mengatakan masa depan siswa-siswa Sekolah Misi kami: Mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh tidak memenuhi syarat untuk datang ke Sekolah Misi. Mereka yang memiliki dosa di hati mereka tidak bisa datang ke Sekolah Misi. Bahkan jika mereka diterima, mereka akan semua berjalan keluar atas diri mereka sendiri. Bahkan meskipun kita tidak mengadakan batasan apapun, dan kita hanya mengajar Alkitab sebagaimana adanya, mereka tetap tidak bisa merangkulnya dan berakhir berjalan keluar. Itu cukup mengagumkan.

Rekan seiman terkasih, sekali kita dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita harus menjalani sebuah kehidupan diberkati di dalam Gereja Allah dengan menempatkan iman kita di dalam kebenaran Allah. ☒

UNDUH

Buku elektronik dan buku audio Kristen gratis Rev. Paul C. Jong di ponsel, tablet, atau PC Anda di situs web kami. Anda dapat membaca dan mendengarkannya di mana saja, bahkan ketika Anda tidak memiliki koneksi internet.

www.bjnewlife.org



Strona Domowa



Ebooki



Audiobooki



Rev. PAUL C. JONG

Penulis telah memberitakan Injil air dan Roh kepada jiwa-jiwa yang tersesat dunia untuk mendekati dua abad sekarang.

Pendiri The New Life Mission, dia segera mengembangkan banyak murid Yesus di The New Life Mission School.

Setelah mendirikan gereja berorientasi misi, dia memberitakan Injil melalui pekerjaan tertulisnya.

Bukunya telah sekarang diterjemahkan dan dibaca di dalam lebih dari 96 bahasa utama dunia.

There Are Times When Our Hearts Feel Empty



Jika seorang tidak sepenuhnya memahami Injil air dan Roh yang mengandung kebenaran Allah, atau tidak percaya di dalam Injil ini bahkan meskipun dia mendenganya, kemudian hatinya terikat tanpa gagal menjadi kosong. Hati umat manusia bisa dipenuhi hanya dengan Injil air dan Roh yang mengandung kasih Allah, yang berarti bahwa sebuah hati tanpa Injil ini tidak bisa tidak kosong.

Karena semua manusia adalah benih pelaku kejahatan yang dilahirkan di dalam dosa, they are inexorably fearful and hopeless before the just judgment of God. As such, by believing in Jesus Christ who has fulfilled all the righteousness of God, everyone must be saved from his sins and fill all the emptiness of his heart.

Saya yakin bahwa rangkaian dari Kejadian ini, dengan memungkinkan anda untuk menyadari tujuan. On those of you who believe in the gospel of the water and the Spirit, God's spiritual blessings have already been bestowed. Hallelujah!

· Author ·